CERT NO.: 2018-0755
ISO 14001:2015

CERT NO.: 2018-2-2507
ISO 9001:2015

RAIN GROUP

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Unlocking New Growth Potential

Membuka Potensi Pertumbuhan Baru

Laporan Tahunan 2024 Annual Report

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2021

Seizing New Opportunities Expanding Competencies

Meraih Peluang Usaha Baru Mengembangkan Kompetensi

Tren harga komoditas batu bara yang meningkat sepanjang tahun 2021 memberikan dampak positif bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, tidak terkecuali Perseroan. Sepanjang tahun, Perseroan berupaya memanfaatkan kondisi tersebut untuk mendorong pertumbuhan kinerja baik dalam hal operasional maupun keuangan. Tidak hanya itu, Perseroan juga tetap berupaya menangkap peluang untuk ekspansi bisnis ke sektor pertambangan mineral lainnya dan memasuki bisnis properti. Upaya tersebut merupakan strategi Perseroan dalam memperluas kompetensi melalui diversifikasi bisnis agar dapat memperoleh sumber-sumber pendapatan baru di masa depan.

The upward trend of coal prices throughout 2021 had a positive impact on coal mining companies, including the Company. Throughout the year, the Company strived to leverage these conditions to encourage performance growth both operationally and financially. Further, the Company also continued seizing opportunities for business expansion into other mineral mining sectors and property business as well. This effort is the Company's strategy to expand competencies through business diversification in order to secure new sources of income in the future.

2022

Capturing Momentum Accelerating the Growth

Menangkap Momentum Mengakselerasi Pertumbuhan

Tahun 2022 merupakan tahun yang luar biasa dimana industri batu bara melanjutkan tren bullishnya. Kenaikan harga batu bara yang signifikan menjadikannya komoditas dengan peningkatan harga tertinggi selama dua tahun terakhir. Momentum tersebut mampu ditangkap dengan sebaik-baiknya oleh Perseroan untuk mengakselerasi pertumbuhan kinerjanya. Didukung oleh tim yang solid dan saling bersinergi, Perseroan memenuhi lonjakan permintaan batu bara di negara-negara yang menjadi tujuan utama ekspor dengan kualitas yang prima dan menorehkan pencapaian yang luar biasa di segala aspek, baik secara operasional maupun finansial. Prestasi ini tentunya merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi Perseroan yang secara jeli dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada.

The year 2022 was a banner year in which the coal industry continued its bullish trend. The significant increase in coal prices made it the commodity with highest price increase over the past two years. The momentum was well captured by the Company to accelerate its performance growth. Supported by a solid and synergized team, the Company fulfills the surge in coal demand in the countries that are the main export destinations with excellent quality and made outstanding achievements in all aspects, both operationally and financially. This achievement is certainly a matter of pride for the Company, which has been able to keenly capitalize on existing growth opportunities.

2023

Solid Performance for Sustainable Tomorrow

Kinerja yang Solid untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Setelah selama dua tahun berturut-turut mencatat lonjakan harga yang signifikan, industri batu bara menghadapi tantangan di tahun 2023 dengan adanya penurunan harga. Namun demikian, Perseroan berhasil melewati tantangan tersebut dan mencatat kinerja yang solid yang tercermin dari peningkatan pendapatan serta mempertahankan profitabilitas usaha. Hasil-hasil yang dicapai sepanjang tahun 2023 merupakan bukti kapabilitas Perseroan yang mumpuni dalam mengeksekusi beragam strategi yang terarah dan efektif dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

After recording significant price increases for two consecutive years, the coal industry faced challenges in 2023 with falling prices. However, the Company succeeded in overcoming these challenges and recorded solid performance as reflected in increased revenue while maintaining business profitability. The 2023 achievements are evidence of the Company's capability to execute various targeted and effective strategies to achieve sustainable business growth in the future.

Tentang Tema
About the Theme

Unlocking New Growth Potential
Membuka Potensi Pertumbuhan Baru

Seiring dengan perkembangan bisnisnya, PT Resource Alam Indonesia Tbk (Perseroan) tetap berupaya untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional melalui kegiatan operasional pertambangan yang menjadi bisnis utamanya seraya melakukan diversifikasi dan meningkatkan prospek pertumbuhan jangka panjang.

Berpegang pada visi ini, Perseroan mengambil langkah strategis dalam bisnis pengembangan properti, sebuah sektor yang mulai dijajaki pada tahun 2020. Dengan memanfaatkan cadangan lahan yang luas lebih dari 3.000 hektar di Kalimantan Timur, Perseroan bersiap untuk meluncurkan proyek perumahan seluas kurang lebih 10 hektar di Handil Bakti. Ekspansi strategis ini mencerminkan tekad Perseroan untuk membuka potensi pertumbuhan baru dan memanfaatkan peluang yang muncul di pasar properti Indonesia yang berkembang pesat. Dengan mendiversifikasi portofolio dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, Perseroan memposisikan diri sebagai perusahaan multi-bisnis yang siap untuk beradaptasi dan berkembang dalam lanskap ekonomi yang dinamis.

PT Resource Alam Indonesia Tbk (the Company) remains committed in contributing to national economic development through its core mining operations while also diversify its activities to enhance long-term growth prospects.

Aligned with this vision, the Company has made a strategic entry into the property development sector, which was initiated in 2020. Capitalizing on its extensive landbank of over 3,000 hectares located in East Kalimantan, the Company is preparing to launch a residential development project spanning approximately 10 hectares in Handil Bakti. This strategic expansion underscores the Company's ambition to tap into new growth avenues and seize opportunities within Indonesia's expanding property market. By diversifying its portfolio and effectively leveraging its resources, the Company is positioning itself as a multi-faceted enterprise capable of adapting to and thriving in a dynamic economic environment.

Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Ikhtisar Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	11
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Graph of Key Financial Data Highlights	11
Ikhtisar Saham Stock Highlights	12
Aksi Korporasi Corporate Action	12
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Suspension and/or Delisting of Shares	13
Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	13
Peristiwa Penting 2024 2024 Significant Events	13

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	16
Laporan Direksi Board of Directors' Report	20

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perseroan Company General Information	28
Penghargaan dan/atau Sertifikasi Awards and/or Certifications	29
Sekilas Perseroan The Company's at a Brief	30
Rekam Jejak Milestones	32
Visi dan Misi Vision and Mission	36
Nilai-Nilai Dasar Perusahaan Company Values	37
Kegiatan Usaha Business Activities	38
Wilayah Operasional Operational Coverage	38
Struktur Organisasi Organization Structure	39
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	40
Profil Direksi Board of Directors' Profile	45
Struktur Korporasi Corporate Structure	51
Informasi Pemegang Saham Shareholders' Information	52
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	54
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	54
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Majority and Controlling Shareholders	55
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entities	56
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	58
Sumber Daya Manusia Human Resources	59
Pengembangan Karier dan Kesejahteraan Karyawan Career Development and Employee Welfare	61
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development Program	62

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomics and Industry Overview	66
Tinjauan Operasional Operational Review	67
Tinjauan Keuangan Financial Review	70
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	70
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	78
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	80
Rasio Keuangan Financial Ratio	81
Kemampuan Membayar Utang Debt Paying Ability	82

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability 83

Struktur Modal
Capital Structure 83

Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment of Capital Goods Investment 83

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment 85

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report 84

Prospek Usaha
Business Prospect 84

Perbandingan antara Target dan Realisasi di Tahun 2024 serta Proyeksi Tahun 2025
Comparison Between Targets and Realization in 2024 and Projection for 2025 85

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 86

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 87

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds 88

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transactions Carrying a Conflict of Interest 89

Dampak Perubahan Harga
Impact of Price Changes 90

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Regulations Which Significantly Affect the Company 90

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change in Accounting Policy 90

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 94

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 95

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 106

Direksi
Board of Directors 111

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners 122

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali
Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Majority Shareholders and/or Ultimate Shareholders 123

Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan
Management Relationship and Supervision of the Company 123

Komite Audit
Audit Committee 123

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 128

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 132

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 135

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 140

Manajemen Risiko
Risk Management 141

Perkara Hukum
Legal Cases 146

Informasi Sanksi Administratif
Information of Administrative Sanction 146

Akses Informasi
Access to Information 146

Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan
Company Core Values and Corporate Culture 146

Kode Etik
Code of Conducts 147

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Program 148

Kebijakan Perusahaan
Company Policies 149

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Regarding Public Company's Guideline of Public Company 155

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Resource Alam Indonesia Tbk
Board of Commissioner's and Board of Director's Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk 164

Laporan Keuangan
Financial Report

Kinerja Utama 2024
2024 Key Performance

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year

+ 49.79%

2024	**: USD40,146,238**
2023	: USD26,802,561

Pendapatan Usaha
Revenue

+ 10.90%

2024	**: USD326,804,875**
2023	: USD294,672,016

KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance

Volume Produksi
Production Volume

+ 10.87%

2024	**: 5,917,646 MT**
2023	: 5,337,479 MT

Volume Penjualan
Sales Volume

+ 19.27%

2024	**: 6,249,049 MT**
2023	: 5,239,426 MT

Ikhtisar Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

01

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Comprehensive Income Position

(dalam USD| in USD)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan Usaha	326,804,875	294,672,016	255,241,076	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(223,660,192)	(241,887,753)	(181,501,046)	Cost of Revenue
Laba Kotor	103,144,683	52,784,263	73,740,030	Gross Profit
Beban Usaha	38,313,261	(14,553,595)	(13,405,685)	Operating Expenses
Laba Usaha	64,831,422	38,230,668	60,334,345	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(4,534,841)	892,645	(2,275,528)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	60,296,581	39,123,312	58,058,817	Income Before Provision for Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(20,150,343)	(12,320,751)	(19,002,911)	Provision for Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	40,146,238	26,802,561	39,055,906	Net Income (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(5,320,617)	1,558,677	(7,699,438)	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	34,825,621	28,361,238	31,356,468	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Net Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	40,077,137	26,880,751	38,669,115	Owners of the Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	69,101	(78,190)	386,791	Non Controlling Interests -
Jumlah	**40,146,238**	**26,802,561**	**39,055,906**	**Total**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	34,755,949	28,439,428	30,969,677	Owners of the Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	69,672	(78,190)	386,791	Non Controlling Interests -
Jumlah	**34,825,621**	**28,361,238**	**31,356,468**	**Total**
Laba (Rugi) per Saham Dasar	0.0086	0.0058	0.0083	Basic Earnings (Loss) Per Share

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam USD| in USD)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Aset Lancar	122,145,612	116,461,316	93,184,069	Current Assets
Aset Tidak Lancar	86,821,408	84,075,244	77,000,621	Non Current Assets
Jumlah Aset	208,967,020	200,536,560	170,184,690	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	37,755,819	48,913,778	36,065,828	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10,355,962	12,282,125	11,179,718	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	48,111,781	61,195,903	47,245,546	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	160,855,239	139,340,657	122,939,144	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	208,967,020	200,536,560	170,184,690	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	84,389,793	67,547,538	57,118,241	Net Working Capital

Rasio Keuangan
Financial Ratio

(dalam % | in %)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Margin Laba Kotor	31.56%	17.91%	28.89%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	12.28%	9.10%	15.30%	Net Profit Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	19.21%	13.37%	22.95%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	24.96%	19.24%	31.77%	Return on Equity
Rasio Lancar	323.51%	238.10%	258.37%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	29.91%	43.92%	38.43%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	23.02%	30.52%	27.76%	Liabilities to Assets Ratio

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian	2024	2023	2022	Description
Volume Produksi (MT)	5,917,646	5,337,480	3,605,261	Production Volume (MT)
Volume Penjualan (MT)	6,249,049	5,231,561	3,372,023	Sales Volume (MT)
Harga Jual Rata-rata (MV, USD/MT)	USD52.24/MT	USD63.09/MT	USD82.52/MT	Average Selling Price (MV, USD/MT)
Cash Cost (USD/Ton)	35.68	34.65	36.02	Cash Cost (USD/Ton)
Nisbah Kupas	7.29	8.74	9.04	Stripping Ratio

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Graph of Key Financial Data Highlights

Pendapatan Usaha
Net Sales

dalam USD| in USD

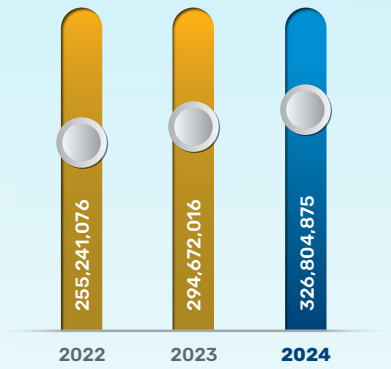

Laba Kotor
Gross Profit

dalam USD| in USD

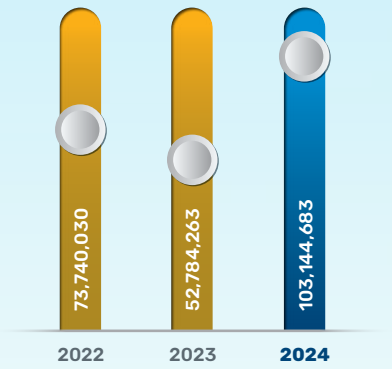

Jumlah Aset
Total Assets

dalam USD| in USD

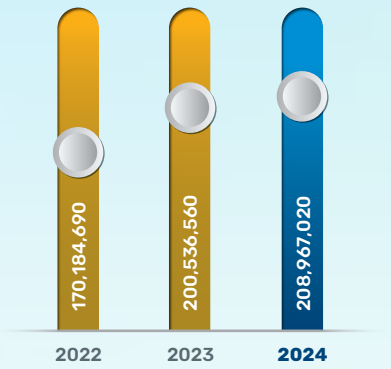

Total Liabilitas
Total Liabilities

dalam USD| in USD

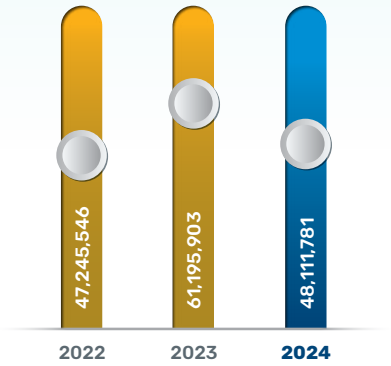

Total Ekuitas
Total Equity

dalam USD| in USD

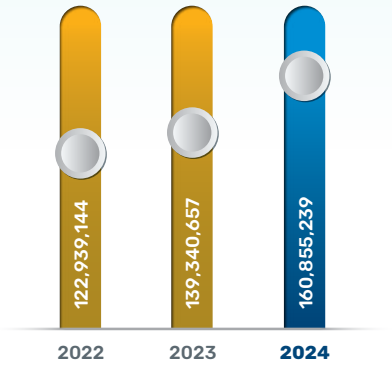

Rasio Lancar
Current Ratio

dalam % | in %

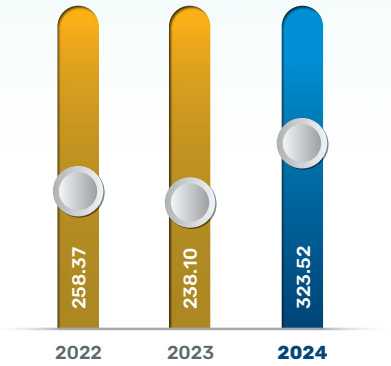

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham per Triwulan Tahun 2023-2024

Quarterly Stock Performance of 2023-2024

Keterangan Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Total Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
1 Januari-31 Desember 2024 | 1 January-31 December 2024						
Kuartal Pertama | First Quarter	386	286	332	5,000,000,000	88,326,100	1,660,000,000,000
Kuartal Kedua | Second Quarter	560	332	525	5,000,000,000	237,621,200	2,625,000,000,000
Kuartal Ketiga | Third Quarter	720	488	605	5,000,000,000	782,437,100	3,025,000,000,000
Kuartal Keempat | Fourth Quarter	640	500	545	5,000,000,000	329,061,600	2,725,000,000,000
1 Januari-31 Desember 2023 | 1 January-31 December 2023						
Kuartal Pertama | First Quarter	460	356	426	5,000,000,000	94,663,900	2,130,000,000.000
Kuartal Kedua | Second Quarter	525	422	472	5,000,000,000	112,774,600	2,360,000,000.000
Kuartal Ketiga | Third Quarter	615	450	560	5,000,000,000	374,753,800	2,800,000,000.000
Kuartal Keempat | Fourth Quarter	565	356	368	5,000,000,000	277,330,400	1,840,000,000.000

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2024

2024 Stock Price Movement Graph

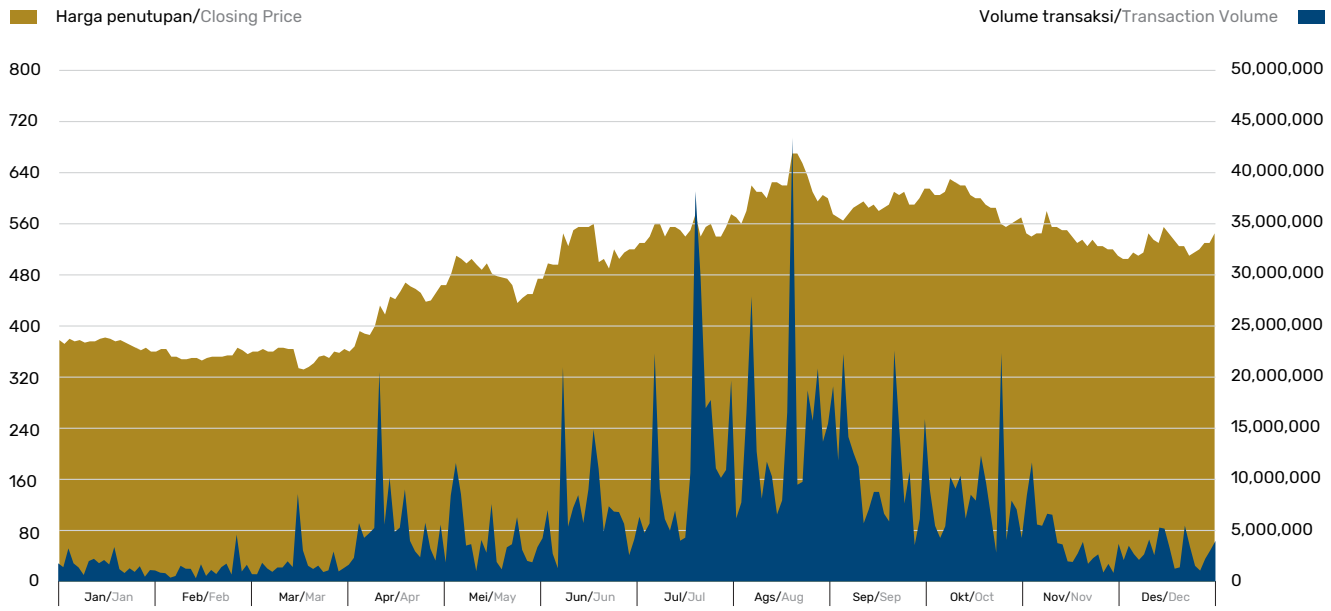

Aksi Korporasi

Coporate Action

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Desember 2024, para pemegang saham menetapkan pembagian dividen saham interim dari saham hasil pembelian kembali secara proporsional kepada seluruh pemegang saham sejumlah 25.701.600 saham, dengan rasio setiap 10.000 saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 Januari 2025 akan memperoleh 53 dividen saham interim. Pembagian dividen saham interim tersebut dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025.

Based on the resolution of the Extraordinary GMS dated December 18, 2024, the shareholders determined the distribution of interim stock dividends from the repurchased shares proportionally to all shareholders of 25,701,600 shares, with a ratio of every 10,000 shares of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on January 3, 2025 will receive 53 interim stock dividends. The distribution of the interim stock dividends was carried out on January 17, 2025.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

Throughout 2024, there were no instances of suspension or delisting affecting the Company's shares.

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Pada tahun 2024, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk ataupun Obligasi Konversi.

In 2024, neither the Company nor its subsidiaries issued any Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds.

Peristiwa Penting 2024

2024 Significant Events

27 Jun | Jun 2024

Penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 3.280.748.872 saham atau setara dengan 67,70% dari 4.845.665.042 saham (di luar jumlah saham treasuri).

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which was attended by shareholders and/or their proxies representing a total of 3,280,748,872 shares, or equivalent to 67.70% of the 4,845,665,042 shares (excluding treasury shares).

17 Des | Dec 2024

Persetujuan Dewan Komisaris untuk membagikan dividen interim kepada pemegang saham Perseroan dari hasil Laba Perseroan sesuai dengan Laporan Keuangan Interim Perseroan pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp15,- (lima belas rupiah) per saham ("Dividen Interim").

The Board of Commissioners approved the distribution of interim dividends to the Company's shareholders, derived from the Company's profits in accordance with the Interim Financial Report as of September 30, 2024, amounting to Rp15 (fifteen rupiah) per share ("Interim Dividend").

18 Des | Dec 2024

Perseroan dan PT Trans Power Marine Tbk (TPMA) membentuk joint venture yang diberi nama PT Trans Bahtera Pioneer yang bergerak di bidang logistik batu bara. Pembentukan joint venture ini bertujuan untuk mendukung logistik batu bara di Kalimantan Timur, terutama untuk PT Insani Baraperkasa yang merupakan anak perusahaan dari Perseroan.

The Company, in collaboration with PT Trans Power Marine Tbk (TPMA), established a joint venture named PT Trans Bahtera Pioneer, which is dedicated to coal logistics. This joint venture aims to enhance coal logistics in East Kalimantan, particularly for PT Insani Baraperkasa, a subsidiary of the Company.

18 Des | Dec 2024

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa yang dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 3.298.052.084 saham atau setara dengan 68,03% dari 4.847.627.800 saham (di luar jumlah saham treasuri).

Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) which was attended by shareholders and/or their proxies totaling 3,298,052,084 shares, representing 68.03% of the 4,847,627,800 shares (excluding treasury shares).

Laporan Manajemen

Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang ketat terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan untuk memastikan keselarasan antara visi Perseroan dan realitas pasar.

The Board of Commissioners closely monitors the formulation and implementation of the Company's strategy to ensure alignment between the Company's vision and market realities.

Hendro Martowardojo

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Di tahun 2024, PT Resource Alam Indonesia Tbk ("Perseroan") menunjukkan ketahanan dan kemampuan beradaptasinya dalam menghadapi lanskap ekonomi global yang terus berkembang. Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya ingin memanjatkan rasa syukur yang tiada tara kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan berkat-Nya, sehingga Perseroan berhasil mencapai kemajuan yang luar biasa di tengah berbagai tantangan.

Sebagaimana kita ketahui bersama, industri batu bara global mengalami gejolak yang dipengaruhi oleh pergeseran kebijakan energi, fluktuasi permintaan dari pasar-pasar utama, dan upaya transisi menuju sumber energi yang lebih bersih. Terlepas dari faktor-faktor tersebut, batu bara tetap menjadi komponen penting dalam bauran energi global, dengan permintaan yang kuat dari importir utama seperti Tiongkok, India, dan negara-negara Asia Tenggara. Di dalam negeri, Indonesia mempertahankan posisinya sebagai salah satu produsen batu bara terbesar di dunia, yang didukung oleh kebijakan pemerintah dalam menyeimbangkan pertumbuhan ekspor dengan komitmen terhadap ketahanan energi dalam negeri.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi menunjukkan kepemimpinan yang luar biasa dalam mendorong pertumbuhan dan efisiensi operasional Perseroan. Dewan Komisaris merasa puas dengan berbagai keputusan strategis Direksi guna memastikan tercapainya target produksi batu bara dan peningkatan efisiensi operasional, sehingga Perseroan tetap kompetitif meskipun terjadi fluktuasi harga di pasar global. Keberhasilan dimulainya operasi di *site* Loa Haur dan ekspansi ke sektor properti melalui Rain Realty menunjukkan komitmen Direksi untuk melakukan diversifikasi jangka panjang dan penciptaan nilai. Selain itu, usaha patungan dengan PT Trans Power Marine Tbk untuk mendirikan PT Trans Bahtera Pioneer memperkuat kemampuan logistik Perseroan, sehingga memperkuat ketahanan rantai pasokan batu bara. Kapabilitas Direksi untuk menyeimbangkan profitabilitas jangka pendek dengan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan mencerminkan komitmen yang kuat terhadap nilai pemegang saham dan keberlanjutan perusahaan.

Pengawasan atas Perumusan dan Penerapan Strategi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang ketat terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan untuk memastikan keselarasan antara visi Perseroan dan realitas pasar.

In 2024, PT Resource Alam Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "the Company") has demonstrated commendable resilience and adaptability in the context of an evolving global economic environment. On behalf of the Board of Commissioners, I wish to extend my sincere gratitude to God Almighty for His guidance and blessings, which have facilitated the Company's significant progress amidst various challenges.

It is widely acknowledged that the global coal industry has undergone considerable turmoil, influenced by shifting energy policies, fluctuating demand from key markets, and initiatives aimed at transitioning to cleaner energy sources. Notwithstanding these factors, coal continues to play a vital role in the global energy mix, with strong demand persisting from major importers, including China, India, and Southeast Asian nations. Domestically, Indonesia retains its status as one of the world's largest coal producers, bolstered by government policies that strive to achieve a balance between export growth and a commitment to ensuring domestic energy security.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

Throughout the year, the Board of Directors demonstrated exemplary leadership in advancing the Company's growth and enhancing operational efficiency. The Board of Commissioners expresses satisfaction with the strategic decisions made by the Board of Directors, which have ensured the achievement of coal production targets and improved operational effectiveness, thereby maintaining the Company's competitiveness in the face of global market price fluctuations. The successful initiation of operations at the Loa Haur site and the expansion into the property sector through Rain Realty exemplify the Board's dedication to long-term diversification and value creation. Furthermore, the joint venture with PT Trans Power Marine Tbk to establish PT Trans Bahtera Pioneer has significantly bolstered the Company's logistics capabilities, thereby enhancing the resilience of the coal supply chain. The Board of Directors' ability to balance short-term profitability with long-term sustainable growth underscores a strong commitment to shareholder value and corporate sustainability.

Oversight of the Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners (BOC) closely oversees the development and execution of the Company's strategic initiatives to ensure that they align with the overarching vision of the Company and reflect prevailing market conditions.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dengan Direksi melalui rapat bersama secara berkala, untuk memastikan bahwa inisiatif strategis dikembangkan berdasarkan penilaian risiko yang komprehensif dan analisis pasar. Rapat-rapat tersebut memfasilitasi diskusi mendalam mengenai langkah-langkah efisiensi biaya, inisiatif *good mining practice*, dan strategi diversifikasi, termasuk menyeleksi secara ketat konsesi batu bara yang berpotensi tinggi.

Keberhasilan pelaksanaan strategi-strategi tersebut tercermin dari pencapaian keuangan dan operasional Perseroan, khususnya peningkatan efisiensi *cash cost* dan perluasan pasar batu bara internasional. Peran pengawasan kami diperluas dengan memantau penyelesaian proyek-proyek infrastruktur secara tepat waktu, seperti jembatan timbang di Loa Haur, yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap keunggulan operasional.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tetap menjadi landasan bagi keberhasilan Perseroan yang berkelanjutan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melihat adanya kemajuan yang signifikan dalam hal kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi. Perseroan terus menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik di industri. Sertifikasi QMS ISO 9001 dan EMS ISO 14001 yang diperoleh anak perusahaan semakin memperkuat komitmen Perseroan terhadap manajemen mutu dan kelestarian lingkungan. Selain itu, penerimaan penghargaan Good Mining Practice Award 2024 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menegaskan komitmen Perseroan terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Kami mengapresiasi Direksi yang telah membina budaya perusahaan yang mengedepankan perilaku etis dan manajemen risiko, sehingga memastikan ketahanan bisnis jangka panjang.

Imbal Hasil kepada Pemegang Saham

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham melalui pembagian dividen yang konsisten. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp242 miliar atau Rp50 per saham yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2024. Keputusan ini mencerminkan posisi keuangan Perseroan yang kuat dan komitmen Perseroan untuk memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dengan tetap menjaga kecukupan modal untuk mendukung inisiatif pertumbuhan di masa depan.

The Board of Commissioners actively collaborates with the Board of Directors through regular joint meetings to ensure that strategic initiatives are formulated based on thorough risk assessments and market analyses. These meetings promote comprehensive discussions regarding cost efficiency measures, initiatives related to best practices in mining, and diversification strategies, which include a meticulous selection process for high-potential coal concessions.

The successful execution of these strategies is evidenced by the Company's financial and operational accomplishments, particularly in terms of enhanced cash cost efficiency and the expansion of international coal markets. Furthermore, our oversight responsibilities have been extended to include the monitoring of the timely completion of infrastructure projects, such as the weighbridge at Loa Haur, thereby reinforcing the Company's commitment to operational excellence.

Outlook on the Implementation of Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) remains the fundamental principle underpinning the Company's sustained success. In 2024, the Board of Commissioners observed considerable advancements in the adherence to GCG principles across all levels of the organization. The Company is steadfast in its commitment to transparency, accountability, and responsible business practices, ensuring full compliance with applicable laws, regulations, and industry best practices. The acquisition of QMS ISO 9001 and EMS ISO 14001 certifications by its subsidiaries further reinforces the Company's dedication to quality management and environmental sustainability. Moreover, the Company was honored with the Good Mining Practice Award 2024 from the Ministry of Energy and Mineral Resources, which attests to its commitment to responsible mining practices. We extend our gratitude to the Board of Directors for cultivating a corporate culture that prioritizes ethical behavior and risk management, thereby ensuring long-term business resilience.

Return to Shareholders

The Board of Commissioners believes that the Company remains dedicated to enhancing shareholder value through the consistent distribution of dividends. In accordance with the resolution passed during the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2024, shareholders approved a cash dividend of Rp242 billion, equating to Rp50 per share, which was subsequently disbursed on July 18, 2024. This decision underscores the Company's robust financial position and its commitment to delivering returns to shareholders, while also ensuring the maintenance of adequate capital to support future growth initiatives.

Prospek Usaha Tahun 2025

Meskipun permintaan batu bara global mungkin mengalami fluktuasi, peran Indonesia sebagai eksportir utama tetap kuat, sehingga memberikan prospek yang menguntungkan bagi operasi Perseroan di tahun mendatang.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan terus mendukung arah strategis yang ditetapkan oleh Direksi untuk tahun 2025. Fokus Perseroan untuk membuka potensi pertumbuhan baru telah sejalan dengan peluang dan tantangan pasar yang ada. Pengembangan konsesi Loa Haur yang berkelanjutan, ditambah dengan ekspansi ke proyek-proyek energi terbarukan seperti penjajakan PLTA, menggarisbawahi komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan terdiversifikasi.

Selain itu, rencana pengembangan properti melalui Rain Realty di Samarinda menandakan pendekatan ke depan untuk memanfaatkan aset lahan Perseroan yang luas. Dewan Komisaris yakin bahwa di bawah kepemimpinan Direksi, Perseroan akan terus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dengan tetap mempertahankan pendekatan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Penutup

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi, karyawan, mitra bisnis, dan para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan Perseroan di tahun 2024. Dedikasi yang tak tergoyahkan dan upaya kolektif mereka telah menempatkan Perseroan pada posisi yang tepat untuk pertumbuhan dan keunggulan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Kami tetap berkomitmen untuk memberikan pengawasan dan panduan strategis untuk memastikan bahwa Perseroan dapat terus berkembang di tengah lanskap bisnis yang dinamis. Dengan visi strategis yang jelas dan komitmen yang kuat terhadap inovasi, Perseroan siap untuk membuka potensi pertumbuhan baru dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Business Outlook for 2025

The global demand for coal may experience variations; however, Indonesia's position as a principal exporter remains robust, indicating a positive outlook for the Company's operations in the forthcoming year.

Consequently, the Board of Commissioners will persist in supporting the strategic direction established by the Board of Directors for 2025. The Company's emphasis on identifying and unlocking new growth potentials is aligned with prevailing market opportunities and challenges. The ongoing development of the Loa Haur concession, along with the expansion into renewable energy initiatives such as hydropower exploration, highlights the Company's dedication to pursuing sustainable and diversified growth.

Furthermore, the property development initiative through Rain Realty in Samarinda reflects a visionary approach to leverage the Company's extensive land assets. The Board of Commissioners is confident that under the leadership of the Board of Directors, the Company will continue to deliver enhanced value to shareholders while adhering to a responsible and sustainable business model.

Final Remarks

In conclusion, we would like to convey our sincere gratitude to the Board of Directors, employees, business partners, and stakeholders who have significantly contributed to the Company's success in 2024. Their steadfast commitment and collaborative efforts have positioned the Company for ongoing growth and excellence in the coming years. We remain devoted to providing strategic oversight and guidance to ensure the Company continues to prosper within a dynamic business environment. With a clearly defined strategic vision and a strong dedication to innovation, the Company is well-equipped to unlock new growth opportunities and generate long-term value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Resource Alam Indonesia Tbk

Hendro Martowardojo
Komisaris Utama/President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Produksi pada kuartal pertama tahun 2024 mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah sebesar 1,88 juta ton, yang mencerminkan rencana penambangan yang efisien.

Production in the first quarter of 2024 reached an all-time high of 1.88 million tons, reflecting an efficient mining plan, robust infrastructure and a strong workforce.

Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah saya mewakili jajaran Direksi untuk mempersembahkan Laporan Tahunan tahun buku 2024 PT Resource Alam Indonesia Tbk ("Perseroan"). Tahun ini kami kembali berhasil memperkuat fondasi perusahaan serta melakukan diversifikasi bisnis untuk pertumbuhan yang lebih baik di masa depan. Kami telah memulai memperkenalkan Rain Realty dan menjalin kemitraan strategis dengan salah satu perusahaan jasa pengangkutan logistik laut terdepan di Indonesia. Pencapaian-pencapaian ini, ditambah dengan komitmen kami yang teguh terhadap keunggulan operasional, keberlanjutan, dan tata kelola perusahaan, telah memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan.

With deep appreciation to God Almighty, I am honored, on behalf of the Board of Directors, to present the Annual Report for the fiscal year 2024 of PT Resource Alam Indonesia Tbk ("the Company"). This year, we have successfully fortified our foundation and expanded our business portfolio to promote future growth. We introduced Rain Realty and established a strategic partnership with one of Indonesia's leading marine logistic transportation companies. These accomplishments, alongside our steadfast commitment to operational excellence, sustainability, and corporate governance, have established a robust foundation for the Company.

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri Batubara

Sepanjang tahun 2024, ekonomi global menghadapi tantangan yang signifikan, dengan harga komoditas yang berfluktuasi, ketidakpastian geopolitik, dan pergeseran kebijakan energi yang memengaruhi dinamika pasar. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di Indonesia tetap stabil, yang didukung oleh pembangunan infrastruktur dan ekspansi industri, yang mendukung permintaan batu bara domestik.

Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), total pemakaian batu bara dunia tercatat sekitar 8-8,5 miliar ton. Sementara itu, Indonesia mengekspor 555 juta ton batu bara sepanjang tahun 2024 atau setara dengan 30-35% dari konsumsi dunia. Selain itu, kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional pada tahun 2024 mencapai 101 Giga Watt (GW), dengan pembagian pembangkit energi fosil sebesar 86 GW atau 85%, dan pembangkit berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 15,1 GW atau 15%.[1]

Walaupun transisi menuju energi terbarukan mendapatkan momentum di seluruh dunia, batu bara tetap memainkan peran penting dalam ketahanan energi Indonesia. Komitmen Pemerintah untuk menyeimbangkan diversifikasi energi dengan stabilitas ekonomi menciptakan lingkungan di mana batu bara tetap menjadi komponen penting dalam bauran energi negara. Faktor-faktor ini mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan biaya, dan mengeksplorasi peluang pertumbuhan baru di luar batu bara.

Overview of the Macroeconomic and Coal Industry

Throughout 2024, the global economy encountered substantial challenges, characterized by fluctuating commodity prices, geopolitical uncertainties, and evolving energy policies impacting market dynamics. In contrast, Indonesia's economic growth remained stable, bolstered by infrastructure development and industrial expansion, which sustained domestic coal demand.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), global coal consumption was observed at approximately 8 to 8.5 billion tons. Concurrently, Indonesia exported 555 million tons of coal throughout 2024, representing 30 to 35 percent of global consumption. Additionally, the installed capacity of national power plants in 2024 reached 101 Gigawatts (GW), with fossil energy generation accounting for 86 GW, or 85 percent, while renewable energy-based generation comprised 15.1 GW, or 15%.[1]

Although the shift toward renewable energy is gaining traction globally, coal continues to play a pivotal role in Indonesia's energy security. The Government's commitment to balancing energy diversification with economic stability creates an environment where coal remains a significant element of the country's energy mix. These factors compel the Company to enhance operational efficiency, optimize costs, and explore new growth opportunities beyond coal.

[1] https://esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kinerja-sektor-esdm-2024-lampui-target-penuhi-kebutuhan-domestik-dan-tingkatkan-ketahanan-energi-

Formulasi dan Penerapan Strategi

Direksi berperan penting dalam merumuskan dan melaksanakan strategi yang memperkuat posisi Perseroan sebagai produsen batu bara terkemuka. Perumusan strategi perusahaan merupakan proses yang ketat yang melibatkan analisis pasar yang komprehensif, penilaian risiko, dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan. Melalui rapat-rapat Direksi secara rutin, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris ataupun dengan Unit-unit kerja, tinjauan kinerja, dan diskusi strategis secara berkala, Direksi memastikan bahwa Perseroan tetap fleksibel dalam merespons perubahan industri.

Berfokus pada peningkatan efisiensi biaya dan pertumbuhan yang berkelanjutan, kami menjalankan sejumlah inisiatif, seperti mengoptimalkan proses produksi untuk mempertahankan status sebagai salah satu produsen batu bara berbiaya rendah, meningkatkan laporan cadangan dengan standar JORC dan menerapkan langkah-langkah tata kelola perusahaan yang ketat. Kami juga memprioritaskan praktik penambangan yang bertanggung jawab dan pelibatan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan operasional jangka panjang.

Untuk memastikan bahwa strategi kami diterapkan secara efektif, Direksi menetapkan mekanisme pemantauan yang kuat. Kunjungan ke lokasi secara berkala, audit operasional, dan evaluasi indikator kinerja utama dilakukan untuk memantau kemajuan dan mengatasi kendala secara *real-time*. Kolaborasi lintas fungsi antar departemen memfasilitasi pelaksanaan yang lancar, sedangkan program pelatihan karyawan memperkuat keselarasan dengan tujuan perusahaan. Dengan mempertahankan pendekatan proaktif, Direksi berhasil mengarahkan Perseroan melalui kompleksitas pasar sekaligus membuka peluang pertumbuhan baru.

Mengatasi Tantangan dengan Langkah-langkah Adaptif

Fluktuasi pasar, perubahan regulasi, dan kendala operasional mengharuskan Perseroan untuk mengadopsi pendekatan yang proaktif dan adaptif. Tren penurunan harga batu bara global memberikan tekanan pada aliran pendapatan, sehingga mengharuskan Perseroan untuk lebih fokus pada efisiensi biaya.

Salah satu upaya kami untuk memitigasi risiko-risiko ini adalah melakukan perampingan operasi logistik dengan menjalin kemitraan strategis bersama PT Trans Power Marine Tbk (TPB) untuk membentuk perusahaan patungan di penghujung tahun 2024. Bagi Perseroan, kemitraan ini memberikan akses langsung ke layanan logistik yang akan mengurangi ketergantungan pada penyedia jasa eksternal, serta mengoptimalkan efisiensi biaya transportasi, yang akan mendukung kelancaran rantai pasokan batu bara mereka. Sementara bagi TPB, kemitraan ini memberikan kepastian pasokan batu bara yang stabil dari anak perusahaan Perseroan,

Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors plays a crucial role in the formulation and implementation of strategies that enhance the Company's position as a leading producer of coal. The development of corporate strategy is a meticulous process that includes comprehensive market analysis, risk assessment, and stakeholder consultation. Through regular meetings of the Board of Directors, joint sessions with the Board of Commissioners, and collaborations with working units, as well as performance evaluations and strategic discussions, the Board ensures that the Company remains agile in adapting to industry changes.

In pursuit of improved cost efficiency and sustainable growth, the Company has initiated various measures, such as optimizing production processes to uphold our status as one of the low-cost coal producers, enhancing reserve reporting in accordance with JORC standards, and enforcing stringent corporate governance practices. Additionally, we place a high priority on responsible mining operations and community engagement to guarantee long-term operational sustainability.

To facilitate the effective implementation of our strategy, the Board of Directors has established robust monitoring mechanisms. Regular site visits, operational audits, and evaluations of key performance indicators are conducted to assess progress and address challenges promptly. Cross-functional collaboration among departments ensures seamless execution, while employee training programs reinforce alignment with corporate objectives. By adopting a proactive approach, the Board of Directors has successfully navigated market complexities, while simultaneously creating new avenues for growth.

Overcoming Challenges with Adaptive Measures

Market fluctuations, regulatory changes, and operational constraints required the Company to adopt a proactive and adaptive approach. The declining trend in global coal prices exerted pressure on revenue streams, compelling the Company to prioritize cost efficiency measures.

As part of our efforts to mitigate these risks, we streamlined our logistics operations by forming a strategic partnership with Trans Power Marine Tbk (TPMA), culminating in the establishment of a joint venture by the end of 2024. For the Company, this partnership will facilitate direct access to logistics services, thereby reducing reliance on external service providers and enhancing transportation cost efficiency, which will ultimately support the seamless operation of its coal supply chain. Conversely, for TPMA, the alliance guarantees a stable coal supply from the Company's subsidiary while creating opportunities for asset optimization. The combined

serta membuka peluang untuk optimalisasi aset. Dengan keahlian kedua belah pihak, sinergi ini diharapkan dapat menciptakan nilai tambah jangka panjang, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat posisi kompetitif kedua perusahaan dalam industri logistik batu bara.

expertise of both entities is anticipated to yield long-term value, enhance profitability, and fortify the competitive positioning of both companies within the coal logistics sector.

Kemampuan kami untuk beradaptasi dengan cepat terhadap tekanan eksternal merupakan bukti dari kerangka kerja manajemen risiko yang kuat dan kepemimpinan yang kuat.

Our capacity to adapt rapidly to external pressures reflects the robustness of our risk management framework and the strength of our leadership.

Analisis Kinerja Perseroan

Kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun 2024 berhasil memenuhi target-target yang dicanangkan berkat inisiatif strategis dan kemampuan eksekusi strategi yang kuat. Total produksi batu bara kami berhasil mencapai target sebesar 5,92 juta ton, yang terdiri dari produksi PT Insani Baraperkasa sebesar 5,92 juta ton. Capaian ini menunjukkan peningkatan sebesar 11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 5,34 juta ton. Produksi pada kuartal pertama tahun 2024 mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah sebesar 1,88 juta ton, yang mencerminkan rencana penambangan yang efisien, infrastruktur yang kuat, dan tenaga kerja yang kuat. Langkah-langkah efisiensi biaya menghasilkan penurunan *cash cost* dan *stripping ratio*, yang semakin memperkuat keunggulan kompetitif kami. Sementara itu, volume penjualan batu bara meningkat sebesar 19,3% menjadi 6,25 juta ton di tahun 2024. Meskipun terjadi penurunan harga jual rata-rata sejalan dengan tren global, peningkatan volume penjualan Perseroan terutama disebabkan karena adanya diversifikasi negara tujuan ekspor. Tiongkok tetap menjadi pasar ekspor utama kami, diikuti oleh India, Korea Selatan, Filipina, Bangladesh, Vietnam, dan Thailand. Selain itu, faktor lainnya yang turut berkontribusi pada pertumbuhan volume penjualan adalah permintaan domestik yang kuat sehingga *Domestic Market Obligation* (DMO) Perseroan melampaui ambang batas 25%.

Analysis of the Company's Performance

The Company's operational and financial performance for the year has successfully met its targets, attributed to its strategic initiatives and effective execution of strategies. Our total coal production achieved the target of 5.92 million tons, comprising PT Insani Baraperkasa's production of 5.92 million tons. This marks an increase of 11% relative to the previous year's production of 5.34 million tons. Production in the first quarter of 2024 reached a record high of 1.88 million tons, reflecting an efficient mining plan, robust infrastructure, and a skilled workforce. Measures implemented for cost efficiency resulted in a reduction in cash costs and stripping ratios, thereby enhancing our competitive advantage. Furthermore, coal sales volume rose by 19.3% to 6.25 million tons in 2024. Despite a decline in average selling prices aligned with global trends, the increase in sales volume can mainly be attributed to the diversification of export destinations. China remained our principal export market, followed by India, South Korea, the Philippines, Bangladesh, Vietnam, and Thailand. Additionally, a key factor driving the increase in sales volume was robust domestic demand, which led to the Company's Domestic Market Obligation (DMO) surpassing the 25% threshold.

Di luar batu bara, inisiatif energi terbarukan kami, PLTM Cicatih, mencatat peningkatan produksi listrik yang signifikan, mencapai 32,14 juta kWh meningkat 14,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sejak beroperasi pada tahun 2019, PLTM Cicatih mencapai rekor tertinggi pada bulan Desember 2024, dengan menghasilkan 3,59 juta kWh - meningkat 43,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini diraih berkat adanya inovasi, analisis operasional, dan optimasi aliran sungai oleh tim operator untuk efisiensi produksi.

Beyond coal, our renewable energy initiative, PLTM Cicatih, recorded a significant increase in electricity production, reaching 32.14 million kWh, a 14.9% increase over the previous year. Since starting operations in 2019, the Cicatih MHP reached a record high in December 2024, generating 3.59 million kWh - a 43.72% increase over the previous year. This achievement was made possible through innovation, operational analysis, and river flow optimization by the operator team for production efficiency.

Ekspansi kami ke sektor properti melalui Rain Realty merupakan tonggak penting dalam diversifikasi portofolio bisnis kami. Di Samarinda, Kalimantan Timur, kami memulai pengembangan real estat di atas lahan seluas kurang lebih 10 hektar, yang merupakan bagian lebih dari 3.000 hektar lahan yang dimiliki Perseroan di Samarinda dan Kutai Kartanegara. Proses perizinan untuk pengembangan ini telah dimulai pada kuartal kedua tahun 2024. Rain Realty juga telah bergabung

Our expansion into the property sector through Rain Realty marks a significant milestone in the diversification of our business portfolio. In Samarinda, East Kalimantan, we initiated real estate development on approximately 10 hectares of land, which is up to 3,000 hectare owned by the Company in Samarinda and Kutai Kartanegara. The permitting process for this development commenced in the second quarter of 2024. Furthermore, Rain Realty became a member of the

dengan Himpunan Pengembang Pemukiman dan Perumahan Rakyat (HIMPERRA) pada bulan Mei 2024, yang semakin memperkuat posisi kami di industri ini. Peluncuran perdana *cluster* Paras Icon, *cluster* Samara Residence, dan Ruko Andalan di Samarinda menegaskan komitmen kami untuk menciptakan tempat tinggal yang berkelanjutan dan inovatif.

Secara finansial, pendapatan Perseroan meningkat 10,90% dari USD294.672.016 menjadi USD326.804.875. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan batu bara seiring dengan meningkatnya produksi batu bara. Profitabilitas Perseroan yang semakin meningkat tercermin dari laba bersih tahun berjalan sebesar USD40.146.238, melonjak hampir 50% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD26.802.561.

Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik. Pada tahun 2024, kami secara konsisten melakukan berbagai penyempurnaan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas dan proses manajemen risiko serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola terimplementasi dalam budaya perusahaan kami.

Komitmen kami terhadap tata kelola perusahaan yang baik juga tercermin dalam pencapaian anak perusahaan kami, Insani Baraperkasa, yang telah memperoleh sertifikasi bergengsi seperti QMS ISO 9001 dan EMS ISO 14001. Sertifikasi ini menggarisbawahi komitmen kami terhadap kualitas dan kelestarian lingkungan.

Selain itu, kami juga telah menerima penghargaan *Good Mining Practice Award* 2024 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, yang menyoroti keunggulan kami dalam pengelolaan lingkungan hidup di bidang pertambangan mineral dan batu bara. Penghargaan ini semakin menegaskan komitmen kami terhadap praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

Prospek Bisnis

Di tahun mendatang, kami siap untuk membuka potensi pertumbuhan baru yang sejalan dengan visi strategis kami. Pasar batu bara global diperkirakan akan tetap dinamis, yang memberikan tantangan dan peluang. Meskipun harga batu bara diperkirakan turun pada tahun 2025 menurut Analisa World Bank, kami tetap mengantisipasi permintaan yang berkelanjutan dari Asia, terutama Tiongkok dan India, sementara pasar domestik diperkirakan tetap kuat. Kebutuhan listrik dalam negeri masih sangat bergantung pada batu bara, dan peningkatan kebutuhan listrik untuk rencana program pembangunan 3 juta rumah dari Pemerintah akan memperkuat ketergantungan ini.

Association of Settlement and Public Housing Developers (HIMPERRA) in May 2024, strengthening our position within the industry. The initial launch of the Paras Icon cluster, Samara Residence cluster, and Ruko Andalan in Samarinda underscores our commitment to creating sustainable and innovative residential environments.

Financially, the Company's revenue increased by 10.90%, rising from USD294,672,016 to USD326,804,875. This increase was primarily attributed to the growth in coal sales volumes correlating with the rise in coal production. The Company's enhanced profitability is evidenced by a net profit for the year of USD40,146,238, reflecting an almost 50% increase compared to USD26,802,561 in 2023.

Commitment to Good Corporate Governance

We remain committed to upholding the principles of Good Corporate Governance. Throughout 2024, we implemented numerous enhancements aimed at improving transparency, accountability, and risk management processes, all while ensuring the thorough implementation of governance principles into our corporate culture.

Our dedication to exemplary corporate governance is further exemplified by the achievements of our subsidiary, Insani Baraperkasa, which has successfully obtained esteemed certifications, including QMS ISO 9001 and EMS ISO 14001. These certifications are a testament to our pledge towards quality and environmental sustainability.

Additionally, we were honored to receive the Good Mining Practice Award 2024 from the Ministry of Energy and Mineral Resources, recognizing our excellence in environmental management within the mineral and coal mining sectors. This award reinforces our commitment to ethical and sustainable business practices.

Business Outlook

As we look ahead, we are strategically positioned to unlock new growth opportunities in alignment with our vision. The global coal market is anticipated to remain dynamic, presenting both challenges and opportunities. Although projections by the World Bank suggest a decline in coal prices by 2025, we expect sustained demand from Asia, particularly from China and India. The domestic market is also projected to remain robust, as demand for electricity continues to heavily rely on coal. Furthermore, the government's initiative to build three million homes is expected to heighten this reliance on coal.

Fokus kami di tahun 2025 adalah meningkatkan efisiensi operasional, memperluas portofolio energi, dan meningkatkan sinergi di dalam segmen bisnis kami yang beragam. Kami juga memajukan inisiatif energi terbarukan, termasuk kolaborasi dengan Bumi Global Energi dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk untuk proyek PLTA Lematang 1 yang diproyeksikan menghasilkan 41,78 MW, dan proyek PLTM Lematang 2, dengan kapasitas yang direncanakan sebesar 8,6 MW. Inisiatif-inisiatif ini akan memposisikan kami sebagai salah satu pemain utama dalam lanskap energi Indonesia yang terus berkembang.

In 2025, our focus remains on enhancing operational efficiency, expanding our energy portfolio, and strengthening synergies across our diverse business segments. We are also advancing renewable energy initiatives, including collaboration with Bumi Global Energi and PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk on the Lematang 1 hydropower project, which is expected to generate 41.78 MW, and the Lematang 2 MHP project, with a planned capacity of 8.6 MW. These initiatives reinforce our position as a key player in Indonesia's evolving energy landscape.

Penutup

Menjalani kebersamaan saya dengan Perseroan selama lebih dari tiga dekade, saya merasa sangat bangga dengan apa yang telah kami capai bersama. Ketangguhan, kemampuan beradaptasi, dan komitmen kami terhadap keunggulan telah menjadi kekuatan pendorong di balik pertumbuhan kami yang berkelanjutan. Mengakhiri laporan ini dan mewakili jajaran Direksi, saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahannya, seluruh karyawan atas dedikasinya, dan para pemangku kepentingan atas dukungannya yang tak tergoyahkan. Bersama-sama, kita akan terus membangun masa depan yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Closing

Having been with affiliated with the Company for over three decades, I take immense pride in our collective achievements. Our resilience, adaptability, and pledge to excellence have been the cornerstones of our continued growth. In conclusion, on behalf of the Board of Directors, I wish to extend my heartfelt gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, to all employees for their unwavering dedication, and to our stakeholders for their steadfast support. Together, we shall continue to foster a stronger and more sustainable future.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Resource Alam Indonesia Tbk

Pintarso Adijanto
Direktur Utama/President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

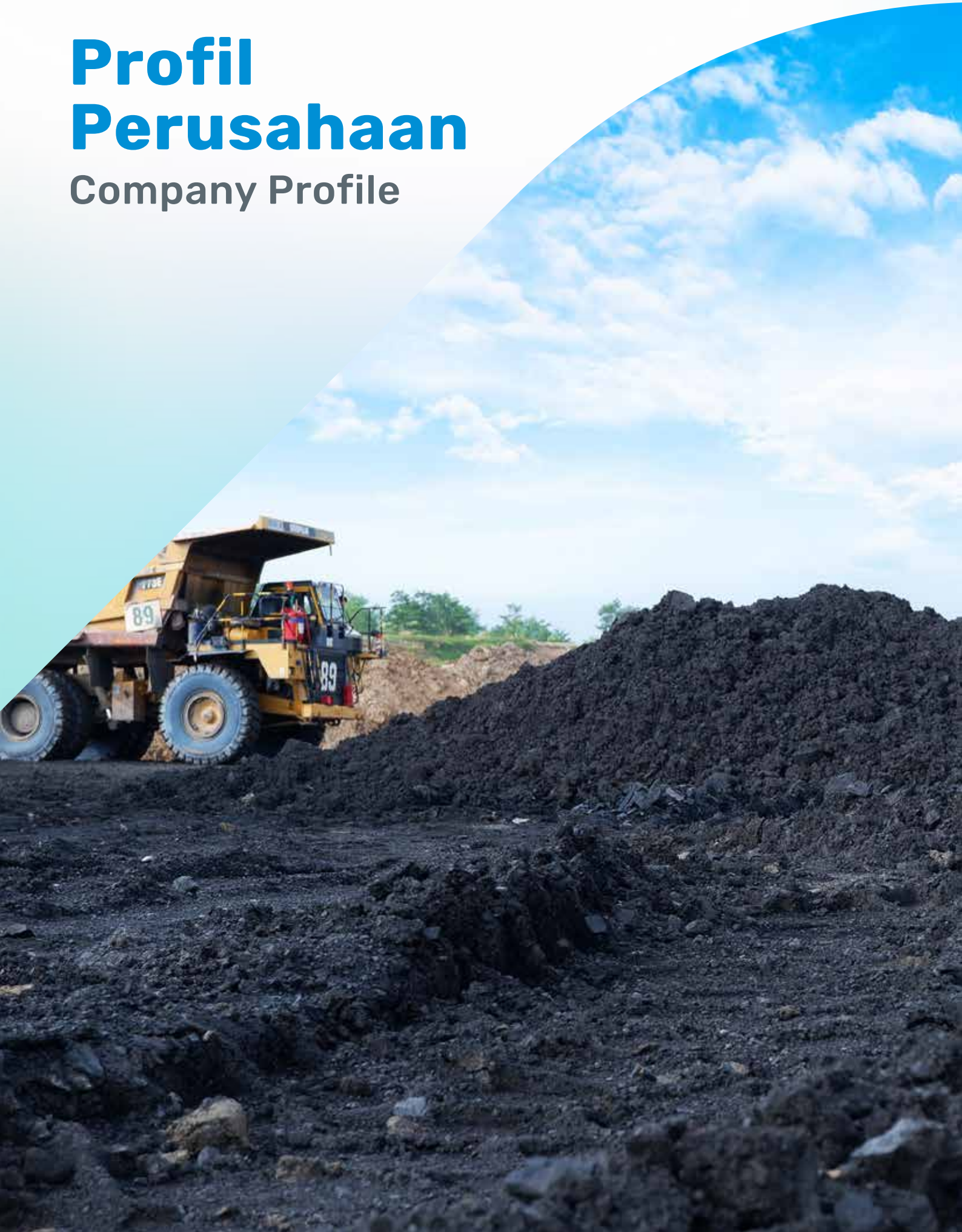

03

Informasi Umum Perseroan

Company General Information

Nama Perseroan
Name of the Company

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian
Establishment Date

8 Juli 1981
July 8, 1981

Kode Saham
Stock Code

KKGI

Produk
Product

Batu Bara
Coal

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang pertambangan melalui Anak Perusahaan dan Perdagangan Batu Bara.
Mining activities through Subsidiaries and Coal Trading.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah)
Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah)
Rp50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Appointment

Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. YA 5/27/4 tanggal 16 Maret 1982.
Deed No. 32 made before Notary Didi Sudjadi, S.H. and obtained the ratification by Decree of the Ministry of Law No. YA 5/27/4 dated 16 March 1982.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

MSIP S/A Energy Collier Pte. Ltd.	36.91%
PT Sejahtera Jaya Cita	27.68%
Sinar Nusantara SDN. BHD.	8.23%
LX International (S'Pore) Pte. Ltd	5.18%
Treasury Stock	3.05%
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	0.25%
Direksi | Board of Directors	0.38%
Masyarakat | Public	18.32%

Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership

1. APBI-ICMA: Asosiasi Pengusaha Batu Bara Indonesia
   Indonesian Coal Mining Association
2. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak 1 Juli 1991
   Indonesian Public Listed Companies since 1 July 1991
3. *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA)

Kontak Perseroan dan Anak Perusahaan
Contact of the Company and Subsidiaries

PT Resource Alam Indonesia Tbk
Bumi Raya Group Building
Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130, Indonesia
Tel. : (+62 21) 633 3036, (+62 21) 3952 5530
Fax. : (+62 21) 633 7006
Website : www.raintbk.com

Email
- *Corporate Secretary* : lenny@raintbk.com
- *Investor Relations* : investor.relations@raintbk.com
- *Marketing* : Marketing@raintbk.com

Media Sosial | Social Media
- Facebook : KKGI Investor Relation
- Instagram : @rain.tbk
- Youtube : KKGI Investor Relation – Rain Tbk
- LinkedIn : Resource Alam Indonesia Tbk, PT

Penghargaan dan/atau Sertifikasi

Awards and/or Certifications

Penghargaan

Awards

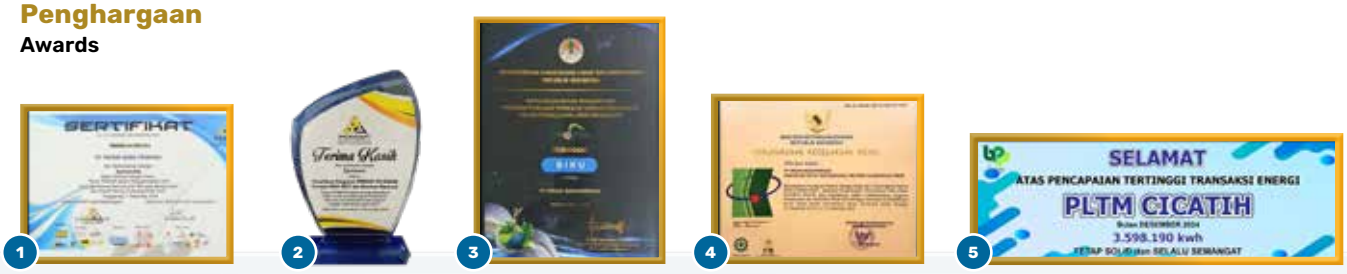

1. **Partisipasi Seminar PERHAPI**/PERHAPI Seminar Participation
   Peran PERHAPI dalam mengoptimalkan GMP untuk mendukung Pertumbuhan IKN yang berkelanjutan dan Inklusif Menuju Indonesia Emas 2045.
   PERHAPI's role in optimizing GMP to support sustainable and inclusive growth of IKN towards Indonesia Emas 2045.
   PT Insani Baraperkasa

2. **Pelantikan Pengurus PERHAPI PD KUKAR**
   Inauguration of PERHAPI PD KUKAR Management
   Peran Serta dalam Pelantikan Pengurus PERHAPI PD KUKAR periode 2024 - 2027 dan Seminar Nasional.
   Participation in the Inauguration of PERHAPI PD KUKAR Management for the period 2024 - 2027 and National Seminar.
   PT Insani Baraperkasa

3. **PROPER BIRU**/BLUE PROPER
   Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
   Company Performance Rating Program in Environmental Management
   PT Insani Baraperkasa

4. **Penghargaan Kecelakaan Nihil**/Zero Accident Award
   Penghargaan Kecelakaan Nihil *(Zero Accident Award)* oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
   Zero Accident Award by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
   PT Insani Baraperkasa

5. **Pencapaian Tertinggi Transaksi Energi Bulan Desember 2024**
   Highest Energy Transaction Achievement in December 2024
   3.598.190 kwh
   PT Insani Baraperkasa

6. **Perusahaan yang Berperan Aktif dalam Intervensi Spesifik *Stunting* Tahun 2024**
   Companies that Play an Active Role in Stunting-Specific Interventions by 2024
   PT Insani Baraperkasa

7. **Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) oleh Gubernur Kalimantan Timur**
   Zero Accident by the Governor of East Kalimantan
   PT Insani Baraperkasa

8. **Partisipasi Terhadap Kegiatan dan Pembangunan Dewa Batuah oleh Kepala Desa Batuah**
   Participation in Dewa Batuah Activities and Development by the Batuah Village Head
   PT Insani Baraperkasa

9. **Penghargaan sebagai "Mitra Aktif" dalam Program Bapak Asuh Anak *Stunting* (BAAS) oleh Gubernur Kutai Kartanegara**
   Awarded as "Active Partner" in the Father of Stunting Children Program (BAAS) by the Governor of Kutai Kartanegara
   PT Insani Baraperkasa

10. **Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangaan HIV-AIDS di Tempat Kerja dengan katergori "Silver" oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia**
    Awarded the "Silver" category for the HIV-AIDS Prevention and Response Program in the Workplace by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
    PT Insani Baraperkasa

11. **Pencegahan dan Penanggulangaan HIV-AIDS di Tempat Kerja dengan kategori "Platinum" oleh Gubernur Kalimantan Timur**
    Prevention and Management of HIV-AIDS in the Workplace with the "Platinum" category recognition from the Governor of East Kalimantan.
    PT Insani Baraperkasa

Sertifikasi

Certifications

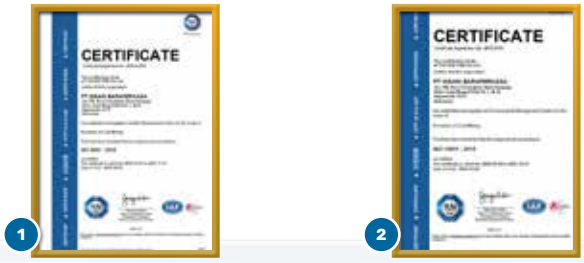

No	Entitas Penerima Recipient Entity	Sertifikasi Certification	Lembaga yang Memberikan Issuing Agency	Masa Berlaku Validity Period
1	Insani Baraperkasa	ISO 9001: 2015 Sistem Management Kualitas ISO 9001:2015 Quality Management System	The Certification Body of TUV SUD PSB Pte Ltd	25 September 2024- 11 September 2027
2	Insani Baraperkasa	ISO 14001:2015 Environmental Management System	The Certification Body of TUV SUD PSB Pte Ltd	25 September 2024- 15 Oktober/October 2027

Sekilas Perseroan

Company at a Brief

Perjalanan inspiratif Perseroan dimulai lebih dari 40 tahun yang lalu dengan pendirian PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (KKGI), yang memproduksi adhesive kayu berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan industri.

The Company's remarkable journey commenced over four decades ago with the founding of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (KKGI), which specializes in the production of high-quality wood adhesives tailored to meet the diverse requirements of the industry.

Perjalanan inovasi dan pertumbuhan ini berujung pada tonggak sejarah yang signifikan: Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tahun 1991, yang memungkinkannya untuk mengakses pasar keuangan yang lebih luas dan memperluas operasinya.

This path of innovation and expansion reached a significant milestone with the Initial Public Offering (IPO) in 1991, facilitating access to wider financial markets and enabling operational growth.

Pada tahun 2003, yang merupakan tahun yang penuh perubahan, Perseroan melebarkan sayap ke luar dari fokus semula dengan berekspansi ke sektor pertambangan batu bara, dengan nama baru PT Resource Alam Indonesia Tbk. Langkah strategis ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan, dengan berupaya meningkatkan nilai-nilai perusahaan sambil secara aktif mendukung inisiatif Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan listrik penduduk Indonesia.

In 2003, a pivotal year for the Company, it broadened its scope beyond its initial focus by venturing into the coal mining sector, adopting the name PT Resource Alam Indonesia Tbk. This strategic decision underscored the Company's dedication to growth and sustainability, aligning with governmental initiatives aimed at addressing the electricity needs of the Indonesian populace.

Komitmen ini menginspirasi akuisisi PT Khatulistiwa Hidro Energi pada tahun 2015 dan pendirian PT Bumi Hidro Energi pada tahun 2016, yang merupakan langkah penting bagi Perseroan dalam memasuki sektor pembangkit listrik. Selain itu, Perseroan juga memperluas cakrawala bisnisnya dengan memasuki pasar real estat dan mengakuisisi 70% saham PT Buton Mineral Indonesia dan PT Bira Mineral Nusantara, dan dengan demikian berekspansi ke industri jasa penunjang atau kontraktor pertambangan dan penggalian (nikel).

The Company's commitment to this mission was further demonstrated through the acquisition of PT Khatulistiwa Hidro Energi in 2015, along with the establishment of PT Bumi Hidro Energi in 2016, marking significant advancements in the power generation sector. Additionally, the Company broadened its business portfolio by entering the real estate market and obtaining a 70% stake in PT Buton Mineral Indonesia and PT Bira Mineral Nusantara, thereby extending its presence in the mining and quarrying (nickel) support services or contracting industry.

Saat ini, Perseroan mengelola area konsesi seluas 24.477 hektar yang merupakan bagian dari Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Generasi Ketiga. Area ini terdiri dari beberapa blok utama, termasuk Purwajaya, Manunggal Jaya, Handil Bakti, Bayur, Simpang Pasir, Perangat, dan Separi, yang kaya akan sumber daya dan memiliki banyak potensi. Sejak tahun 2006, PT Insani Baraperkasa, anak perusahaan Perseroan yang berdedikasi tinggi, telah dipercaya untuk mengelola lokasi-lokasi tambang tersebut. Dengan produksi rata-rata yang mengesankan sebesar 4 juta metrik ton per tahun, produk batu bara Perseroan sangat penting dalam memenuhi kebutuhan energi domestik dan internasional.

Currently, the Company oversees a concession area spanning 24,477 hectares, part of the Third Generation Coal Contract of Work (CCOW). This area encompasses several major mining blocks, including Purwajaya, Manunggal Jaya, Handil Bakti, Bayur, Simpang Pasir, Perangat, and Separi, all of which are resource-abundant with significant potential. Since 2006, PT Insani Baraperkasa, a dedicated subsidiary, has been entrusted with the management of these mining operations. With an average production capacity of 4 million metric tons per year, the Company's coal products play a crucial role in fulfilling both domestic and international energy demands.

Selama bertahun-tahun, Perseroan berhasil memasarkan produk batu baranya ke berbagai negara, termasuk Korea Selatan, India, Tiongkok, dan Bangladesh, sehingga mengukuhkan statusnya sebagai pemain kunci dalam industri batu bara global dan berkontribusi pada solusi energi di seluruh dunia.

Over the years, the Company has successfully marketed its coal products to various nations, including South Korea, India, China, and Bangladesh, thereby reinforcing its position as a key player in the global coal industry and contributing to energy solutions on an international scale.

Rekam Jejak
Milestones

1981-2010

1981

Didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Glue Industries, Perseroan pada awalnya bergerak di bidang usaha produksi adhesif kayu.
Established under the name of PT Kapuas Glue Industries, the Company initially engaged in wood adhesive production.

1991

Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dan pencatatan saham dengan kode KKGI di Bursa Efek Jakarta.
Initial Public Offering (IPO) and listed its shares under KKGI on Jakarta Stock Exchange.

2003

- Ekspansi bisnis ke industri pertambangan batu bara.
- Perubahan nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk.
- Business expansion to the coal mining industry.
- Changed its name to PT Resource Alam Indonesia Tbk.

2011-2015

2011

Total produksi batu bara meningkat sebesar 91% hingga mencapai 4,2 juta MT.
Total coal production surged by 91% to 4.2 million MT.

2012

Memperoleh sejumlah penghargaan sebagai berikut:
- Penghargaan *"Best of the Best"* untuk kategori *"Companies Under a Billion"* di kawasan Asia Pasifik dari Forbes.
- Penghargaan *"Top 50 Indonesia Companies"* dari Forbes.
- Penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2012" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Received several awards such as:
- "Best of the Best" award for the "Companies Under a Billion" category in Asia Pacific from Forbes.
- "Top 50 Indonesia Companies" from Forbes.
- "Pratama for Mining Environmental Management in 2012" from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

2013

- Menerima Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- Anak perusahaan Perseroan, yaitu Insani Baraperkasa juga menerima penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2013" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Received the Performance Rating Program Award in terms of Environmental Management in East Kalimantan province.
- The Company's subsidiary, Insani Baraperkasa also received "Pratama for Mining Environmental Management in 2013" from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

2006

PT Insani Baraperkasa sebagai pemegang konsesi tambang batu bara PKP2B Generasi III mulai beroperasi di Blok Simpang Pasir dan Tani Bakti.
PT Insani Baraperkasa as the holder of 3rd Generation Coal Contract of Work (PKP2B) status commenced operations at Simpang Pasir and Tani Bakti Blocks.

2008

- Perubahan klasifikasi industri Perseroan di Bursa Efek Indonesia dari Kimia menjadi Pertambangan batu bara.
- Seluruh wilayah PKP2B PT Insani Baraperkasa sudah memperoleh persetujuan untuk tahap produksi dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
- Change in industry classification of the Company at Indonesia Stock Exchange from Chemical to Coal Mining.
- All PKP2B concession areas of PT Insani Baraperkasa has obtained approval for production phase from the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM).

2010

Total produksi batu bara wilayah blok Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah dan Tegal Anyar mencapai 2,2 juta MT.
Total coal production at Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah and Tegal Anyar Blocks reached 2.2 million MT.

2014

Insani Baraperkasa menerima Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan peringkat "Utama" dan Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan predikat "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
Insani Baraperkasa achieved "Utama" rating in Mining Environmental Management and "Green" Performance Award in Environmental Management in East Kalimantan Province.

2015

- Pengambilalihan 43% saham Khatulistiwa Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro. Khatulistiwa Hidro Energi memiliki anak perusahaan, yaitu Bias Petrasia Persada (BPP) dengan kepemilikan saham sebesar 99%.
- Penandatanganan perjanjian antara BPP dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam hal pembelian tenaga listrik dengan kapasitas 6.400 KWh yang berlokasi di Cicatih, Jawa Barat.
- BPP melakukan ekspansi bisnis energi terbarukan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro Energi.
- Insani Baraperkasa meraih Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- Perseroan menerima Penghargaan Program Pengelolaan Lingkungan Pertambangan "Peringkat Pratama" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Acquisition of 43% shares of Khatulistiwa Hidro Energi engaging in Mini Hydro Power Plant. Khatulistiwa Hidro Energi is a holding company of Bias Petrasia Persada (BPP) with 99% share ownership.
- Signing of agreement between BPP and National Electricity Company (PLN) on the purchase of electricity with 6,400 kWh capacity in Cicatih, West Java.
- BPP conducted business expansion to renewable energy through the Mini Hydro Energy Power Plant.
- Insani Baraperkasa achieved "Primary Rating for Mining Environmental Management and "Green Rating" Performance Award for Environmental Management in East Kalimantan Province.
- The Company received "Pratama Rating" award for Mining Environmental Management from Ministry of Energy and Mineral Resources.

2016-2020

2016

- Pendirian anak usaha baru, yaitu Bumi Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro.
- Insani Baraperkasa memperoleh beragam penghargaan, di antaranya:
  a. Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Biru" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
  b. Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI sehubungan dengan pelaksanaan pekan disiplin semester II periode 31 Oktober 2016–4 November 2016.
  c. Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI dalam rangka memperingati Hari Kepabeanan Internasional ke-64.
- Establishment of new subsidiary under the name of Bumi Hidro Energi which engaged in Hydro Power Plant and Mini Hydro Power Plant.
- Insani Baraperkasa received various awards such as:
  a. "Blue Rating" Award of Performance Rating Program in Environmental Management in East Kalimantan Province.
  b. Charter Award from the Ministry of Finance during the second-semester disciplinary week for the period of October 31, 2016 – November 4, 2016.
  c. Charter Award from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in the commemoration of the 64th International Customs Day.

2017

Pemecahan nominal saham dengan rasio 1:5 sehingga nilai nominal baru tercatat sebesar Rp10 dan jumlah saham yang beredar sebanyak 5 miliar saham.
Stock split at 1:5 ratio, allowing the Company to record new nominal value of Rp10 and 5 billion outstanding shares.

2021-2024

2021

Pengikatan jual beli saham perusahaan baru sebesar 70% saham Buton Mineral Indonesia (BMI) dan Bira Mineral Nusantara (BMN) dengan nilai transaksi masing-masing sebesar Rp175 juta dalam rangka ekspansi ke bisnis jasa penunjang atau kontraktor pertambangan dan penggalian (nikel).
The agreement for the sale and purchase of a 70% stake in the newly established companies, Buton Mineral Indonesia (BMI) and Bira Mineral Nusantara (BMN), has been finalized, with each transaction valued at Rp175 million. This initiative aims to facilitate the expansion into the sector of supporting services for mining and quarrying contractors, specifically in relation to nickel operations.

2022

Perseroan melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham yang dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama 18 bulan dengan mencadangkan dana sebanyak-banyaknya Rp160.000.000.000 atau setara dengan USD11.267.606 dengan asumsi kurs USD1 = Rp14.200.
The Company conducts shares buyback which is carried out within a maximum period of 18 months by reserving funds of as much as Rp160,000,000,000 or equivalent to USD11,267,606 with an assumed exchange rate of USD1 = Rp14,200.

2023

- Perseroan melakukan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali/*Refloat* Saham periode 1 dan 2 dengan cara sebagai berikut: Sebesar 170.000.000 saham pembelian kembali dibagikan secara proporsional kepada Pemegang Saham secara cuma-cuma dengan Rasio setiap 250 saham akan mendapatkan 9 saham hasil pembelian kembali dan telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023, sebesar 9.876.685 saham dibagikan sebagai *Management Stock Option Plan* (MSOP) paling lama 31 Maret 2024.
- PT Resources Alam Energi melakukan perubahan bidang usaha pada tanggal 19 Oktober 2023, yang semula bidang usaha pertambangan batu bara berubah menjadi penggalian kuarsa/pasir kuarsa.
- PT Bumi Perangat Hijau, melakukan perubahan bidang usaha pada tanggal 20 Desember 2023, yang semula bidang usaha *real estate* & konstruksi berubah menjadi penggalian kuarsa/pasir kuarsa.

2018

Insani Baraperkasa menandatangani perjanjian kontrak jasa kontraktor pertambangan dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) dan amandemen PKP2B dengan Pemerintah Indonesia sesuai ketentuan Undang-Undang Minerba No. 4 tahun 2009.

Insani Baraperkasa signed an agreement of mining contractor service contract with PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) and signed amendment contract of Work Agreement on Coal Mining Concession (PKP2B) with Indonesian Government in accordance with Law of Mineral and Coal No. 4 of 2009.

2019

- Insani Baraperkasa berhasil mempertahankan sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 dan *Environmental Management System* ISO 14001:2015 dengan ruang lingkup *"Provision of Coal Mining"*.
- Perseroan memperoleh izin operasi (COD) Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro kapasitas 2x3,2MV di lokasi Cicatih, Jawa Barat.
- Penandatanganan nota kesepahaman antara Insani Baraperkasa dengan Universitas Mulawarman Samarinda dalam rangka kerja sama di bidang Pendidikan, Penelitian, Jasa Konsultasi dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Insani Baraperkasa managed to maintain certification of ISO 9001:2015 of Quality Management System and ISO 14001:2015 of Environmental Management System with the scope of "Provision of Coal Mining".
- The Company received a Commercial Operation Date license of Mini Hydro Power Plant with 2x3.2MV capacity in Cicatih, West Java.
- Signing of memorandum of understanding between Insani Baraperkasa and University of Mulawarman Samarinda for cooperation in Education, Research, Consulting Service and Community Development.

2020

Penandatanganan Akta Pembelian 40% saham pelabuhan angkutan batu bara PT Palaran Sinergi Mas (PSM) senilai Rp11.353.100.000 dalam rangka menunjang operasional Insani Baraperkasa.

The signing of the share purchase deed of 40% shares of coal transportation/hauling port of Palaran Sinergi Mas (PSM) worth Rp11,353,100,000 in order to support the operations of Insani Baraperkasa.

2024

- The Company conducted transfer shares resulting from the buyback/refloat of shares for the 1st and 2nd periods in the following manner: A total of 170,000,000 buyback shares were distributed proportionally to Shareholders for free with a ratio of 9 shares for every 250 shares as a result of the repurchase and was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 7, 2023, amounting to 9,876,685 shares distributed as Management Stock Options Plan (MSOP) no later than March 31, 2024.
- PT Resources Alam Energi changed its line of business on October 19, 2023, from coal mining business to quartz/quartz sand excavation.
- PT Bumi Perangat Hijau, changed its line of business on December 20, 2023, from real estate & construction business to quartz/quartz sand excavation.

1. **Perseroan membentuk segmen usaha baru RAIN Realty untuk memberdayakan, mengoptimalisasi dan meningkatkan nilai lahan-lahan yang sudah dimiliki maupun yang akan diakuisisi Perseroan untuk dikembangkan menjadi area residensial, komersial, ritel maupun lainnya.**
2. **Bersama PT Trans Power Marine Tbk (TPMA) membentuk *joint venture* yang diberi nama PT Trans Bahtera Pioneer yang bergerak di bidang logistik batu bara.**
3. **Pembagian dividen saham interim dari saham hasil pembelian kembali secara proporsional kepada seluruh pemegang saham sejumlah 25.701.600 saham, dengan rasio setiap 10.000 saham akan memperoleh 53 dividen saham interim. Aksi korporasi ini telah mendapatkan persetujuan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Desember 2024 dan akan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025.**

1. **The Company has established a new business segment, RAIN Realty, aimed at enhancing and maximizing the value of the Company's existing properties as well as those to be acquired, with the intention of developing them into residential, commercial, retail, and other spaces.**
2. **In collaboration with PT Trans Power Marine Tbk (TPMA), the Company has formed a joint venture named PT Trans Bahtera Pioneer, which specializes in coal logistics.**
3. **Distribution of interim stock dividends from the repurchased shares proportionally to all shareholders totaling 25,701,600 shares, with a ratio of every 10,000 shares will receive 53 interim stock dividends. This corporate action has been approved by the Extraordinary GMS on December 18, 2024 and will be implemented on January 17, 2025.**

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan tambang yang bertaraf internasional dan mempunyai keunggulan dalam persaingan global yang bersahabat dengan lingkungan.

To become an environmentally friendly mining company with international standards and global competitive advantage.

Misi
Mission

- Menjadi salah satu perusahaan tambang dengan biaya produksi paling efisien.
- Mempunyai semangat kebersamaan dalam semua tim kerja yang solid.
- Memperhatikan faktor-faktor bisnis dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang nyata serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.
- Menjadi perusahaan dengan tata kelola yang baik dan ikut membangun, memajukan, serta mensejahterakan masyarakat sekitar tambang.
- To become a leader among mining companies renowned for our efficiency in production costs.
- To cultivate a spirit of unity within our dedicated work teams.
- To embrace business responsibility while wholeheartedly committing to social responsibility and sustainable environmental stewardship.
- To set the standard for good governance and play a vital role in building, enhancing, and enriching the communities that surround our mines.

Nilai-nilai Dasar Perusahaan

The Company's Values

Kejujuran
Honesty

Bertindak sesuai janji sehingga menimbulkan kepercayaan pada pihak lain, teman sekerja, atasan, mitra bisnis, investor, dan pihak yang berkepentingan. Nilai integritas dijalankan dengan prinsip; Hati Nurani, Satunya perbuatan dengan kata, Kejujuran.

Living up to promises to create trust in other parties, colleagues, superiors, business partners, investors, and interested parties. The value of integrity is carried out with principles; Conscience, only deeds with words, Honesty.

Keadilan
Justice

Keadilan pada hakikatnya adalah memperlakukan seseorang atau pihak lain sesuai dengan hak dan kewajibannya. Yang menjadi hak setiap orang adalah diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya yang sama derajatnya, yang sama hak dan kewajibannya, tanpa membedakan suku, derajat, keturunan, harta, pendidikan maupun agamanya. Harus menempatkan sebagai pihak yang menjunjung rasa adil; tidak berat sebelah.

Justice is essentially treating a person or other party according to their rights and obligations. What becomes the rights of every person is to be recognized and treated equally with honor and dignity, rights and obligations, regardless of ethnicity, degree, ancestry, assets, education or religion. Must place as a party that upholds a sense of fairness; not imbalanced.

Penghargaan
Reward

Senantiasa melakukan perbuatan/tindakan menghargai; penghormatan yang sama dan sejajar. Menghargai dan menghormati para mitra, karyawan, pihak yang berkepentingan sebagai pribadi atau korporasi dengan hormat. Sedapat mungkin dihindarkan sikap yang memandang remeh/melecehkan.

Always perform acts of appreciation; equal respect. Appreciate and honor partners, employees, interested parties as individuals or corporations with respect. As much as possible, avoid being dismissive/harassing.

Kepercayaan & Integritas
Trust & Integrity

Kepercayaan sangat berharga dalam kehidupan. Tanpanya, hidup manusia hanya akan dipenuhi dengan kecurigaan, kebohongan, dan prasangka buruk. Kepercayaan juga dapat menciptakan hubungan sosial yang harmonis, dan kata-kata kepercayaan dapat menumbuhkan sifat jujur dalam diri seseorang yang menjadi dasar dari rasa percaya. Kepercayaan diperoleh bukan dengan banyaknya perkataan, melainkan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan (kejujuran yang berintegritas).

Trust is very valuable in life. Without it, human life will only be filled with suspicion, lies, and prejudice. Trust can also create harmonious social relationships, and words of trust can foster honesty in a person which serves as the basis of trust. Trust is obtained not by the number of words, but by the compatibility between words and deeds (honesty with integrity).

Kegiatan Usaha
Business Activities

Sebagaimana tercantum dalam Akta No. 16 tanggal 21 Oktober 2020 Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, Perseroan menjalankan kegiatan bisnis di bidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar & eceran, *real estate*, aktivitas keuangan & asuransi, industri pengolahan, dan pengangkutan dan pergudangan dengan rincian sebagai berikut:

As stated in Deed No. 16 dated October 21, 2020, Article 3 outlines the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company. The Company engages in several business activities, including mining and quarrying, wholesale and retail trade, real estate, financial and insurance activities, processing industry, and transportation and warehousing. The details of the main business activities are as follows:

Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities

1. Pertambangan batu bara.
2. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk jadi.
3. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa.
4. Aktivitas perusahaan *holding*.

1. Coal mining.
2. Wholesale trading of solid, liquid, and gaseous fuels and finished products.
3. Ownership or leasing of real estate.
4. Holding company activities.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menjalankan sebagian besar kegiatan usaha sebagaimana telah disebutkan di atas.

Throughout 2024, the Company conducted all of the activities listed above.

Wilayah Operasional
Operational Coverage

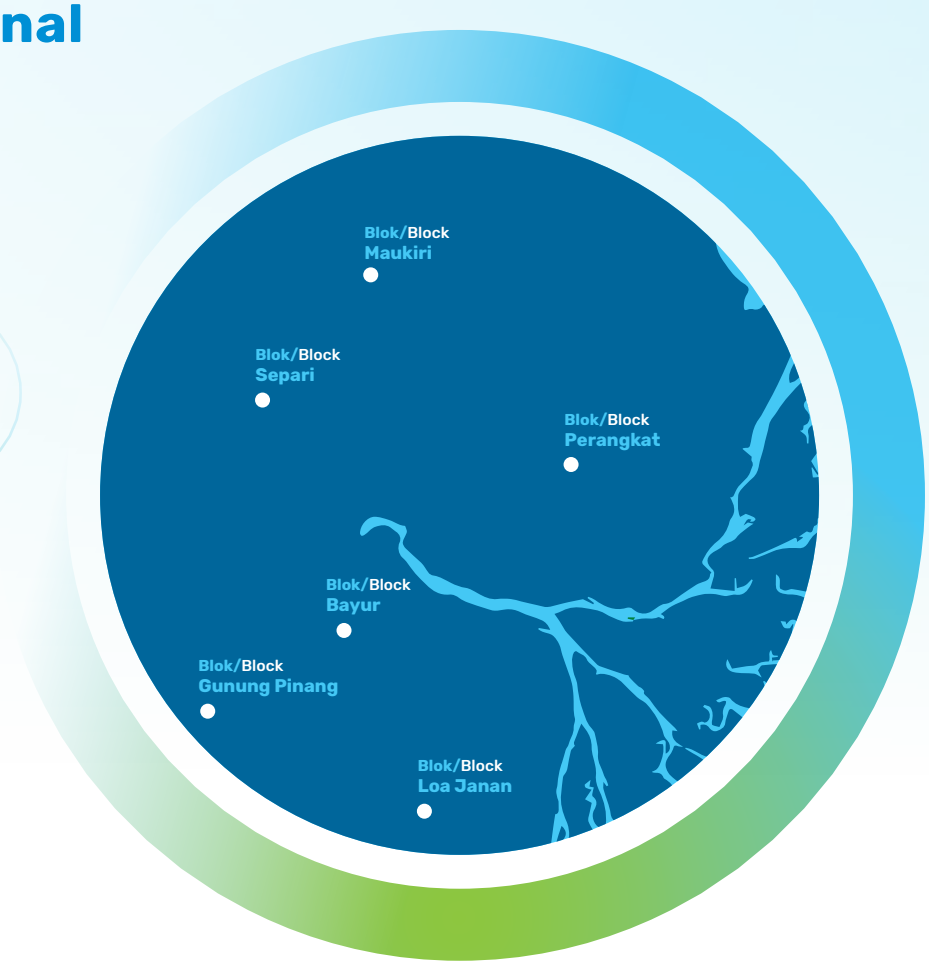

Blok Selatan
South Block

1. Blok | Block Gunung Pinang : 994.50 Ha
2. Blok | Block Bayur : 596.60 Ha
3. Blok | Block Loa Janan : 10,040 Ha
4. Blok | Block Tani Bakti : 379.40 Ha
5. Blok | Block Simpang Pasir : 430.10 Ha

Blok Utara
North Block

1. Blok | Block Separi: : 7,019 Ha
2. Blok | Block Perangkat: : 2,919 Ha
3. Blok | Block Maukiri: : 2,147 Ha

Struktur Perusahaan

Company Structure

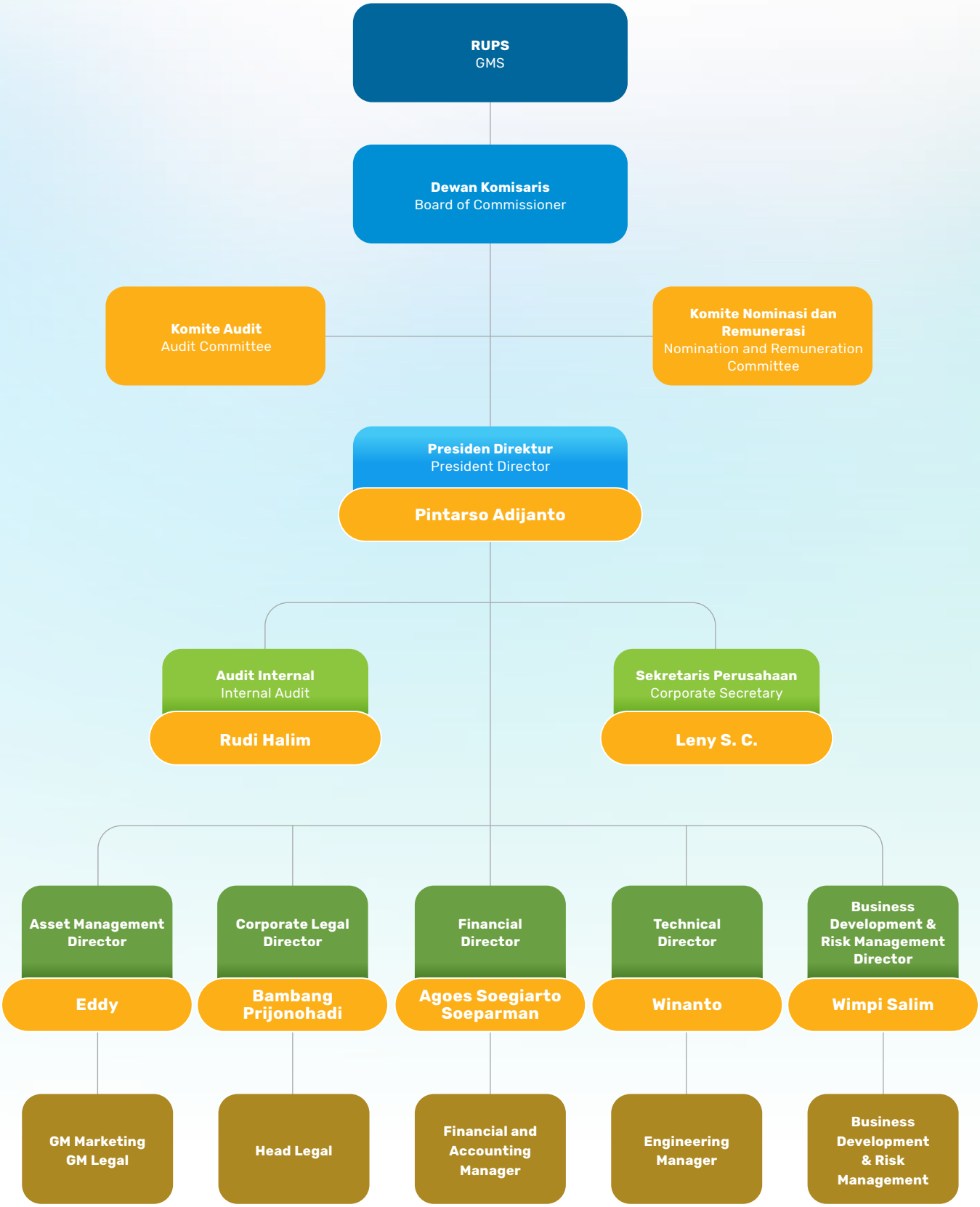

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Adapun profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini, sedangkan informasi mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

In 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The profiles of each board member can be found in the tables below, while details regarding affiliate relationships are provided in the Corporate Governance Chapter.

HENDRO MARTOWARDOJO

Komisaris Utama/President Commissioner

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**70** tahun years old
Domisili Domicile	**Jakarta**

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 2 tanggal 6 Juni 2007 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.

Deed of EGMS Minutes No. 2 dated June 6, 2007 with the recent appointment based on Deed of AGMS Minutes No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1982).
- Master Business of Administration (MBA) dari Brussel European University (1986).

- Bachelor of Economics from University of Indonesia (1982).
- Master Business of Administration (MBA) from Brussel European University (1986).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Pegawai negeri sipil di Direktorat Jenderal Neraca Pembayaran dan Pinjaman Luar Negeri Departemen Keuangan RI (1982-1983).
- Product Manager PT Unilever Indonesia Tbk (1983-1988).
- Marketing Manager di Sime Darby Eastern (1988-1989).
- Assistant Vice President di Consumer Banking Group Citibank NA (1989-1992).
- Direktur Grup PT Maharani Paramitra (1992-1998).
- Direktur Utama PT Aerowisata (1998-2000).
- Direktur Utama PT Citra Dana Asia (2000-2011).
- Komisaris Utama PT Niaga Sekuritas (2002-2003).
- Komisaris Utama PT Asia Multi Dana (2002-2003).
- Komisaris Utama Independen PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2011-sekarang).
- Komisaris Utama PT Krakatau Baja Konstruksi (2019-sekarang).
- Komisaris Utama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2021-sekarang).

- Civil officer at Directorate General of Balance of Payments and Offshore Loans - Department of Finance of the Republic of Indonesia (1982-1983).
- Product Manager of PT Unilever Indonesia Tbk (1983-1988).
- Marketing Manager of Sime Darby Eastern (1988-1989).
- Assistant Vice President of Consumer Banking Group Citibank NA (1989-1992).
- Group Director of PT Maharani Paramitra (1992-1998).
- President Director of PT Aerowisata (1998-2000).
- President Director of PT Citra Dana Asia (2000-2011).
- President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2002-2003).
- President Director of PT Asia Multi Dana (2002-2003).
- Independent President Commissioner of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2011-present).
- President Commissioner of PT Krakatau Baja Konstruksi (2019-present).
- President Commissioner of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2021-present).

SUPARNO ADIJANTO

Komisaris/Commissioner

Kewarganegaraan Nationality: **Indonesia** Indonesian

Usia Age: **64** tahun years old

Domisili Domicile: **Jakarta**

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.

Deed of AGMS Minutes No. 24 dated August 26, 2020 with the recent appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- B.Sc. (Hons) Economic, University of London, England (1981).
- MBA, Bradford Management Center, England (1982).
- Ph.D International Business, Georgia State University, Atlanta, Georgia, USA (1988).

- B.Sc. (Hons) Economic, University of London, England (1981).
- MBA, Bradford Management Center, England (1982).
- Ph.D International Business, Georgia State University, Atlanta, Georgia, USA (1988).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Direktur Utama PT Prakarsa Tani Sejati (1996-sekarang).
- Komisaris Utama PT Multimatics Indonesia (2017-sekarang).
- Direktur Utama Lifelong Learning (2003-sekarang).
- Chief Executive Officer PT Global Palm Resources Limited (2010-sekarang).
- Komisaris PT Bias Petrasia Persada (2014-sekarang).
- Direktur PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-2019).
- Komisaris PT Insani Baraperkasa (2019-sekarang).
- Komisaris PT Khatulistiwa Hidro Energi (2012-sekarang).

- President Director of PT Prakarsa Tani Sejati (1996-present).
- President Commissioner of PT Multimatics Indonesia (2017-present).
- President Director of Lifelong Learning (2003-present).
- Chief Executive Officer PT Global Palm Resources Limited (2010-present).
- Commissioner of PT Bias Petrasia Persada (2014-present).
- Director of PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-2019).
- Commissioner of PT Insani Baraperkasa (2019-present).
- Commissioners of PT Khatulistiwa Hidro Energi (2012-present).

WONCHIL YU

Komisaris/Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	**Korea Selatan** South Korean
Usia Age	**44** tahun years old
Domisili Domicile	**Jakarta**

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 41 tanggal 21 Juni 2023.

Deed of AGMS Minutes No.41 dated June 21, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Lulusan Sastra Rusia dari Seoul National University (2002)
- Master of Business Administration dari Yonsei University (2023)

- Russian Language and Literature from Seoul National University (2002)
- Master of Business Administration from Yonsei University (2023)

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Bergabung dengan LG International – Coal Team (2006)
- Indonesian Coal Business Unit, Sourcing Manager-PT BGE (2012)
- Part Leader – Coal Trading Team 1 (2015)
- Head of Energy Trading Team 1 (2019)
- Head of Indonesia Mineral Resources Trading Team - Marketing Director PT BGE – Coal Trading dan Marketing Director PT EMI – Nickel Ore Trading (2022)

- Joined LG International – Coal Team (2006)
- Indonesian Coal Business Unit, Sourcing Manager-PT BGE (2012)
- Part Leader – Coal Trading Team 1 (2015)
- Head of Energy Trading Team 1 (2019)
- Head of Indonesia Mineral Resources Trading Team - Marketing Director of PT BGE – Coal Trading and Marketing Director of PT EMI – Nickel Ore Trading (2022)

GE LUIYANTO YAMIN

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality: **Indonesia** Indonesian

Usia Age: **67** tahun years old

Domisili Domicile: **Jakarta**

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 136 tanggal 17 Juni 2010 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.

Deed of EGMS Minutes No.136 dated June 17, 2010 with the recent appointment based on Deed of AGMS Minutes No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1983).
- Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia (2008).
- CPA Australia (2018).

- Bachelor degree in Accounting from University of Indonesia (1983).
- Magister of Administration Science from University of Indonesia (2008).
- CPA Australia (2018).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Auditor dan Konsultan Pajak di Drs. Utomo Mulia & Co (1982).
- Manajer Keuangan dan Akuntansi di Grup Putera (1983-1984).
- Asisten Manajer Internal Audit Dharmala Group (1984-1993).
- Pengawas Keuangan DMT New York Inc, New York City (1984-1993).
- Direktur Keuangan PT Asia Perintis Contindo (1993-1997).
- Direktur Operasi PT Nusadana Investama (1997-1998).
- Financial Controller Bumi Raya Group (2000-2007).
- Anggota Komite Audit Perseroan (2000-sekarang).

- Auditor and Tax Consultant at Drs. Utomo Mulia & Co (1982).
- Finance and Accounting Manager at Grup Putera (1983-1984).
- Assistant to Internal Audit Manager of Dharmala Group (1984-1993).
- Financial Controller of DMT New York Inc, New York City (1984-1993).
- Finance Director of PT Asia Perintis Contindo (1993-1997).
- Director of Operations of PT Nusadana Investama (1997-1998).
- Financial Controller of Bumi Raya Group (2000-2007).
- Member of the Company's Audit Committee (2000- present).

DARMA PUTRA WATI

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Nationality	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**58** tahun years old
Domisili Domicile	**Jakarta**

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tertanggal 7 Desember 2023.

Deed of EGMS Minutes No . 6 dated December 7, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Bachelor of Science dari Oregon State University, Corvallis, Oregon, Amerika Serikat (1988).
- Master of Business Administration dari University of Minnesota, Minneapolis, Minnesota, Amerika Serikat (1990).

- Bachelor of Science from Oregon State University, Corvallis, Oregon, USA (1988).
- Master of Business Administration from University of Minnesota, Minneapolis, Minnesota, USA (1990).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).
- Research Analyst PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991).
- Financial Planning Executive Bumi Raya Utama Group (1991-1997).
- Chief Financial Officer PT Marga Mandalasakti (1997-1998).
- Direktur Keuangan PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999).
- Wakil Direktur Utama PT Marga Mandalasakti (1999-2001).
- Direktur Utama PT Marga Mandalasakti (2001-2008).
- Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2016).
- Direktur PT MNC Asia Holding Tbk (2008-2014).
- Komisaris PT MNC Finance (2008-2017).
- Komisaris PT MNC Sekuritas (2009-2017).
- Wakil Direktur Utama PT MNC Asia Holding Tbk (2014-2016).
- Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2016-2022).
- Direktur Utama PT MNC Asia Holding Tbk (2016-2022).
- Wakil Komisaris Utama PT MNC Asia Holding Tbk (2022-sekarang).

- Project Consultant Service Engineering of Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).
- Research Analyst of PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991).
- Financial Planning Executive of Bumi Raya Utama Group (1991-1997).
- Chief Financial Officer of PT Marga Mandalasakti (1997-1998).
- Finance Director of PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999).
- Vice President Director of PT Marga Mandalasakti (1999-2001).
- President Director of PT Marga Mandalasakti (2001-2008).
- President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2016).
- Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2008-2014).
- Commissioner of PT MNC Finance (2008-2017).
- Commissioner of PT MNC Sekuritas (2009-2017).
- Vice President Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2014-2016).
- President Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2016-2022).
- President Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2016-2022).
- Vice President Commissioner of Utama PT MNC Asia Holding Tbk (2022-present).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Adapun profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini, sedangkan informasi mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

In 2024, the composition of the Board of Directors remained unchanged. The profiles of each Board member are provided in the tables below. Additionally, details about affiliate relationships can be found in the Corporate Governance chapter.

PINTARSO ADIJANTO

Direktur Utama/President Director

Kewarganegaraan Nationality	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**67** tahun years old
Domisili Domicile	**Jakarta**

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Berita Acara Rapat No. 47 tanggal 22 Juni 1993 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.

Minutes of Meeting No. 47 dated June 22, 1993 with the recent appointment based on Deed of AGMS Minutes No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Sipil dari University College London, Inggris (1979).

Bachelor Degree in Civil Engineering from the University College London, England (1979).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Direktur Utama PT Bumiraya Utama (1992-sekarang).
- Komisaris Utama PT Insani Baraperkasa (2019-sekarang).
- Direktur Utama PT Kaltim Mineral (2013-sekarang).
- Komisaris PT Loa Haur (2012-sekarang).
- Direktur Utama PT Insani Baraperkasa (2000-2019).
- Direktur PT Perakarsa Tani Sejati (1996-2023).
- Komisaris Utama PT Bumi Hidro Energi (2016-sekarang).
- Komisaris PT Bumi Raya Agro (2018-sekarang).
- Komisaris Utama PT Anugerah Bumi Mahakam (2023-sekarang).
- Direktur Utama PT Kurnia Mahakam Industri (2012-sekarang).
- Komisaris PT Khatulistiwa Hidro Energi (2022-sekarang).
- Komisaris PT Bias Petrasia Persada (2022-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumi Raya Hidro Energi (2016-sekarang).

- President Director of PT Bumiraya Utama (1992-present).
- President Commissioner of PT Insani Baraperkasa (2019-present).
- President Director of PT Kaltim Mineral (2013-present).
- Commissioner of PT Loa Haur (2012-present).
- President Director of PT Insani Baraperkasa (2000-2019).
- Director of PT Perakarsa Tani Sejati (1996-2023).
- President Commissioner of PT Bumi Hidro Energi (2016-present).
- Commissioner of PT Bumi Raya Agro (2018-present).
- President Commissioner of PT Anugerah Bumi Mahakam (2023-present).
- President Director of PT Kurnia Mahakam Industri (2012-present).
- Commissioner of PT Khatulistiwa Hidro Energi (2022-present).
- Commissioner of PT Bias Petrasia Persada (2022-present).
- President Director of PT Bumi Raya Hidro Energi (2016-present).

WINANTO

Direktur Technical/Technical Director

Kewarganegaraan Nationality	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**51** tahun years old
Domisili Domicile	**Jakarta**

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 114 tanggal 15 Maret 2012 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.

Deed of EGMS Minutes No.114 dated March 15, 2012 with the last appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjadjaran (1999).

Bachelor Degree in Geology Engineering from Padjadjaran University (1999).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Tenaga Teknik PT Swabumi Sinbama untuk kegiatan pengeboran dan eksplorasi batu bara (2000-2001).
- Senior Geologist PT Minvest Jasatama Teknik untuk kegiatan eksplorasi batu bara di area PKP2B PT Arutmin Indonesia (2001-2005).
- Geologist PT Thiess Contractors Indonesia di area Bukit PT Arutmin Indonesia Satui (2005-2006).
- Senior Pengawas Tambang di area Kintap sebagai peserta program pengembangan keahlian di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2006-2007).
- Senior Geologist di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2007-2008).
- Kepala Bagian Tambang dan Eksplorasi PT Insani Baraperkasa (2008).
- Manajer Operasional PT Insani Baraperkasa (2009-2011).

- Field Engineer of PT Swabumi Sinbama for coal drilling and exploration activities (2000-2001).
- Senior Geologist of PT Minvest Jasatama Teknik for coal exploration activities in PKP2B area of PT Arutmin Indonesia (2001-2005).
- Geologist of PT Thiess Contractors Indonesia in Bukit area - Satui Site of PT Arutmin Indonesia (2005-2006).
- Senior Mine Superintendent at Kintap Area as participant of skill development program of PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2006-2007).
- Senior Geologist of PT Thiess Contractors Indonesia – Satui (2007-2008).
- Head of Mine and Exploration of PT Insani Baraperkasa (2008).
- Operations Manager of PT Insani Baraperkasa (2009-2011).

AGOES SOEGIARTO SOEPARMAN

Direktur Keuangan/Finance Director

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
57 tahun
years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 153 tanggal 24 Mei 2013 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.

Deed of AGMS Minutes No. 153 dated May 24, 2013 with the last appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta (1992).
- Gelar kompetensi di bidang Manajemen Akuntansi CPMA dari IAMI (Juli 2017).
- Gelar kompetensi di bidang Manajemen Akuntansi CMA Australia (November 2017).
- Gelar sebagai Akuntan Register Negara (AK) dari Departemen Keuangan (Mei 2018).
- CPA ASEAN dari ASEAN Chartered Committee (ACPACC) (Januari 2018).

- Bachelor Degree in Economics majoring Accounting from University of Tarumanagara Jakarta (1992).
- Competency-based degree as CPMA from IAMI (July 2017).
- Competency-based degree as Certified Management Accountant (CMA) from ICMA Australia (November 2017).
- Degree as Registered Accountant from Department of Finance (May 2018).
- CPA ASEAN by ASEAN Chartered Committee (ACPACC) (January 2018).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Eksternal Auditor KAP KPMG (Februari 1992-Oktober 1995).
- Head of Finance Accounting Bank Bali Group (Oktober 1995-Februari 2002).
- Head of Finance Accounting Bayan Resources (Februari 2002-Januari 2012).
- Komisaris PT Insani Baraperkasa (Januari 2019-sekarang).
- Chief Financial Officer/Direktur Perseroan (Februari 2012-sekarang).
- Direktur PT Bira Mineral Nusantara (2022-sekarang).
- Direktur PT Buton Mineral Indonesia (2021-sekarang).
- Direktur PT Palaran Sinergi Mas (Juni 2022-sekarang).

- External Auditor of KPMG (February 1992-October 1995).
- Head of Finance Accounting of Bank Bali Group (October 1995-February 2002).
- Head of Finance Accounting of Bayan Resources (February 2002-January 2012).
- Commissioner of PT Insani Baraperkasa (January 2019-present).
- Chief Financial Officer/Director of the Company (February 2012-present).
- Director of PT Bira Mineral Nusantara (2022-present).
- Director of PT Buton Mineral Indonesia (2021-present).
- Director of PT Palaran Sinergi Mas (June 2022-present).

BAMBANG PRIJONOHADI

Direktur Corporate Legal/Corporate Legal Director

Kewarganegaraan Nationality: **Indonesia** Indonesian

Usia Age: **71** tahun years old

Domisili Domicile: **Jakarta**

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 153 tanggal 24 Mei 2013 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.

Deed of EGMS Minutes No. 153 dated May 24, 2013 with the last appointment based on Deed of AGMS Minutes No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Tanjungpura, Indonesia (1980).

Bachelor of Law from University of Tanjungpura, Indonesia (1980).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Direktur Utama PT Loa Haur (2012-sekarang).
- Direktur PT Kaltim Mineral (2012-sekarang).
- Komisaris PT Anugerah Bumi Mahakam (2023-sekarang).
- Direktur PT Bumi Perangat Hijau (2012-sekarang).
- Direktur PT Kurnia Mahakam Industri (2012-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumi Hidro Energi (2016-sekarang).
- Direktur Utama PT Bira Mineral Nusantara (2020-sekarang).
- Direktur Utama PT Sinar Bumiraya Energi (2016-sekarang).
- Direktur PT Bumiraya Hidro Energi (2016-sekarang).
- Direktur PT Globalindo Prima Raya (2016-sekarang).

- President Director of PT Loa Haur (2012-present).
- Director of PT Kaltim Mineral (2012-present).
- Commissioner of PT Anugerah Bumi Mahakam (2023-present).
- Director of PT Bumi Perangat Hijau (2012-present).
- Director of PT Kurnia Mahakam Industri (2012-present).
- President Director of PT Bumi Hidro Energi (2016-present).
- President Director of PT Bira Mineral Nusantara (2020-present).
- President Director of PT Sinar Bumiraya Energi (2016-present).
- Director of PT Bumiraya Hidro Energi (2016-present).
- Director of PT Globalindo Prima Raya (2016-present).

WIMPI SALIM

Direktur Business and Development
Business and Development Director

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
67 tahun
years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 114 tanggal 15 Maret 2012 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.

Deed of EGMS Minutes No. 114 dated March 15, 2012 with the last appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Muda di bidang Sastra dari Yapari Bandung (1982).

Bachelor of Art Degree from Yapari Bandung (1982).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Regional Manager PT Sandoz Indonesia (1982-1990).
- Marketing Manager PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008).
- Direktur PT Insani Baraperkasa (2012-sekarang).
- Direktur PT Lukos Mineral Nusantara (2021-sekarang).
- Komisaris PT Buton Mineral Nusantara (2021-sekarang)
- Direktur PT Loa Haur (2012-sekarang).

- Regional Manager of PT Sandoz Indonesia (1982-1990).
- Marketing Manager of PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008).
- Director of PT Insani Baraperkasa (2012-present).
- Director of PT Lukos Mineral Nusantara (2021-present).
- Commissioner of PT Buton Mineral Nusantara (2021-present)
- Director of PT Loa Haur (2012-present).

EDDY

Direktur Pengelolaan Aset
Asset Management Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

55 tahun
years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tertanggal 7 Desember 2023.

Deed of EGMS Minutes No. 6 dated December 7, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

BBA pada tahun 1991 dan MBA pada tahun 1995 dari Newport University, Amerika Serikat.

BBA in 1991 and MBA in 1995 from Newport University, United States of America.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Finance & Accounting Manager PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996).
- Senior Manager Corporate Finance PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (1996-2000).
- Senior Manager Treasury PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001).
- Vice Director Funding & Legal Affairs PT Arara Abadi (2001-2007).
- Finance & Accounting Division Head PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011).
- Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk (2011).
- Direktur Pengendalian Usaha dan Sekretaris Perusahaan PT Atlas Resources Tbk (2012-2014).
- Direktur Keuangan PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015).
- Presiden Direktur PT Copylas Indonesia (2017-2023).
- Direktur PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2021-2023)

- Finance & Accounting Manager of PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996).
- Senior Manager Corporate Finance of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (1996-2000).
- Senior Manager Treasury of PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001).
- Vice Director Funding & Legal Affairs of PT Arara Abadi (2001-2007).
- Finance & Accounting Division Head of PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011).
- Director and Corporate Secretary of PT Golden Energy Mines Tbk (2011).
- Business Control Director and Corporate Secretary of PT Atlas Resources Tbk (2012-2014).
- Finance Director of PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015).
- President Director of PT Copylas Indonesia (2017-2023).
- Director of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2021-2023).

Struktur Korporasi

Corporate Structure

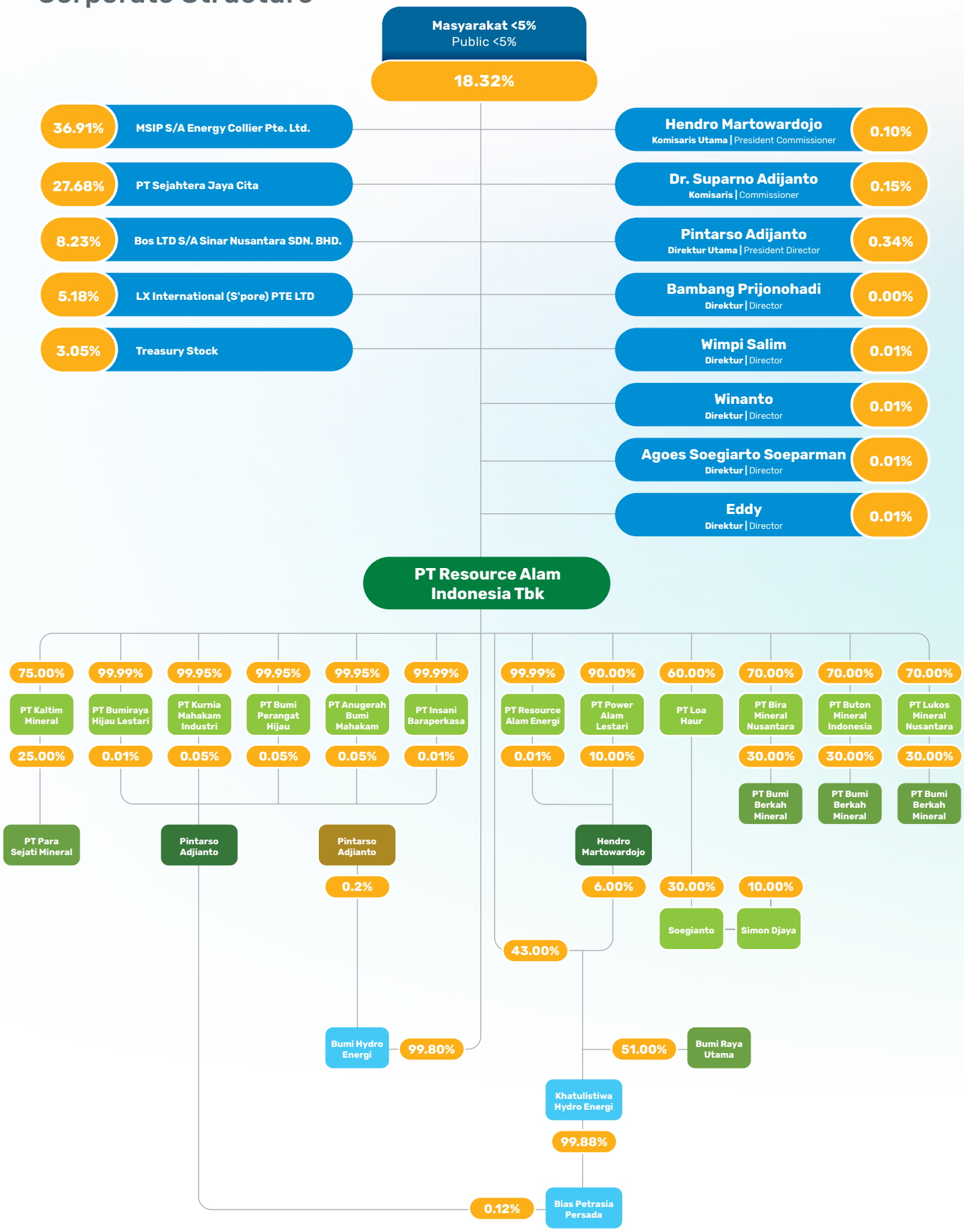

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan >5%
List of Shareholders of the Company with > 5% Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari | January 2024		31 Desember | December 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
MSIP S/A Energy Collier Pte. Ltd. *)	1,781,530,000	35.63	1,845,665,080	36.91
PT Sejahtera Jaya Cita **)	1,336,147,500	26.72	1,384,248,810	27.68
Bos LTD S/A Sinar Nusantara SDN. BHD.	-	-	411,431,186	8.23
LX International (S'Pore) Pte. Ltd	250,000,000	5.00	259,000,000	5.18
Treasury Stock	332,248,885	6.64	152,372,200	3.05
Sub Total	3,689,926,385	73.99	4,052,717,276	78.01
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	9,406,250	0.19	12,712,813	0.25
Direksi | Board of Directors	13,181,250	0.26	18,944,102	0.38
Masyarakat | Public	1,287,486,115	25.56	915,625,809	18.31
Jumlah | Total	**5,000,000,000**	**100**	**5,000,000,000**	**100**

*) Pemegang Saham Utama | Major Shareholder
**) Pemegang Saham Utama dan Pengendali/Major and Controlling Shareholder

Kepemilikan Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	1 Januari | January 2024		31 Desember | December 2024	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	3,000,000	0.06	5,187,036	0.10
Dr. Suparno Adijanto*	Komisaris Commissioner	6,406,250	0.13	7,525,777	0.15
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Wonchil Yu	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Darma Putra Wati	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi | Board of Directors					
Pintarso Adijanto*	Direktur Utama President Director	13,156,250	0.26	17,136,098	0.34
Bambang Prijonohadi	Direktur Director	-	-	34	0.00
Wimpi Salim	Direktur Director	25,000	0.00	747,335	0.01
Winanto	Direktur Director	-	-	296,301	0.01
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Director	-	-	493,834	0.01
Eddy	Direktur Director	-	-	270,500	0.01
Jumlah | Total		**22,587,500**	**0.45**	**31,656,915**	**0.63**

*) Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholder

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	1 Januari | January 2024		31 Desember | December 2024	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Leong See Mun	Hubungan keluarga karena perkawinan dengan Bapak Dr. Suparno Adijanto (Komisaris) Family relationship by marriage with Mr. Dr. Suparno Adijanto (Commissioner)	62,992,500	1.26	38,661,810	0.77
Cynthia Suwandi	Hubungan keluarga karena perkawinan dengan Bapak Pintarso Adijanto (Direktur Utama) Family relationship by marriage with Mr. Pintarso Adijanto (President Director)	3,825,000	0.08	3,962,700	0.08
Eric Adijanto	Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal Family relationships by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically	-	-	1,172,520	0.02

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Kelompok Masyarakat

Composition of Shareholders by Public Group

Kelompok Masyarakat Public Group	1 Januari | January 2024			31 Desember | December 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Bank	2	150,000	0.00	2	155,400	0.00
Broker	8	288,251	0.00	11	1,640,004	0.03
Perorangan – Domestik Individual – Domestic	6,787	653,749,665	13.07	10,898	658,868,684	13.18
Perorangan – Asing Individual – Foreign	18	29,956,800	0.60	21	29,487,911	0.59
Institusi – Asing Institution – Foreign	46	581,313,858	11.63	45	638,947,150	12.78
Koperasi Social Security – Old Age	-	-	-	1	551,700	0.01
Japan – Tax Treaty	1	174,000	0.00	1	228,204	0.00
Malaysia – Tax Treaty	1	1,220,000	0.02	1	1,263,920	0.03
Dana Pensiun Pension Fund	3	159,000	0.00	3	155,524	0.00
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	27	1,685,270,085	33.71	28	1,543,358,862	30.87
Switzerland – Tax Treaty	1	1,414,600	0.03	1	3,321,167	0.07
Australia - Tax Treaty	1	758,500	0.02	1	785,806	0.02
Canada - Tax Treaty	1	802,800	0.02	1	1,879,900	0.04
Singapore - Tax Treaty	3	2,032,828,500	40.66	4	2,107,014,026	42.14
United Kingdom - Tax Treaty	1	1,389,441	0.03	1	551,200	0.01
United States of America - Tax Treaty	14	10,542,500	0.21	11	11,265,511	0.23
Yayasan | Foundation	-	-	-	2	525,031	0.01
Jumlah | Total	**6,914**	**5,000,000,000**	**100.00**	**11,032**	**5,000,000,000**	**100.00**

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Additions/ Disposal of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
1 Juli | July 1991	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	4,500,000	1,000	5,700	4,500,000
1 Juli | July 1991	Pencatatan Partial Listing	4,500,000	1,000	-	9,000,000
28 Januari | January 1992	Pencatatan Company Listing	16,000,000	1,000	-	25,000,000
31 Oktober | October 1994	Dividen Saham Stock Dividend	25,000,000	1,000	-	50,000,000
2 Juni | June 1997	Pemecahan Saham Stock Split	50,000,000	500	-	100,000,000
28 September 1999	Pemecahan Saham Stock Split	150,000,000	200	-	250,000,000
18 Maret | March 2010	Pemecahan Saham Stock Split	750,000,000	50	-	1,000,000,000
27 Maret 2017 sampai sekarang 27 March 2017 up to present	Pemecahan Saham Stock Split	4,000,000,00	10	-	5,000,000,000

Catatan | Note:
Seluruh saham tersebut di atas tercatat di Bursa Efek Indonesia. | All the aforementioned shares are listed on Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Pada tahun 2024, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak menerbitkan efek lainnya seperti Obligasi, Sukuk ataupun Obligasi Konversi.

In 2024, the Company and/or its Subsidiaries did not issue any other securities such as Bonds, Sukuk or Convertible Bonds.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Majority and Controlling Shareholders

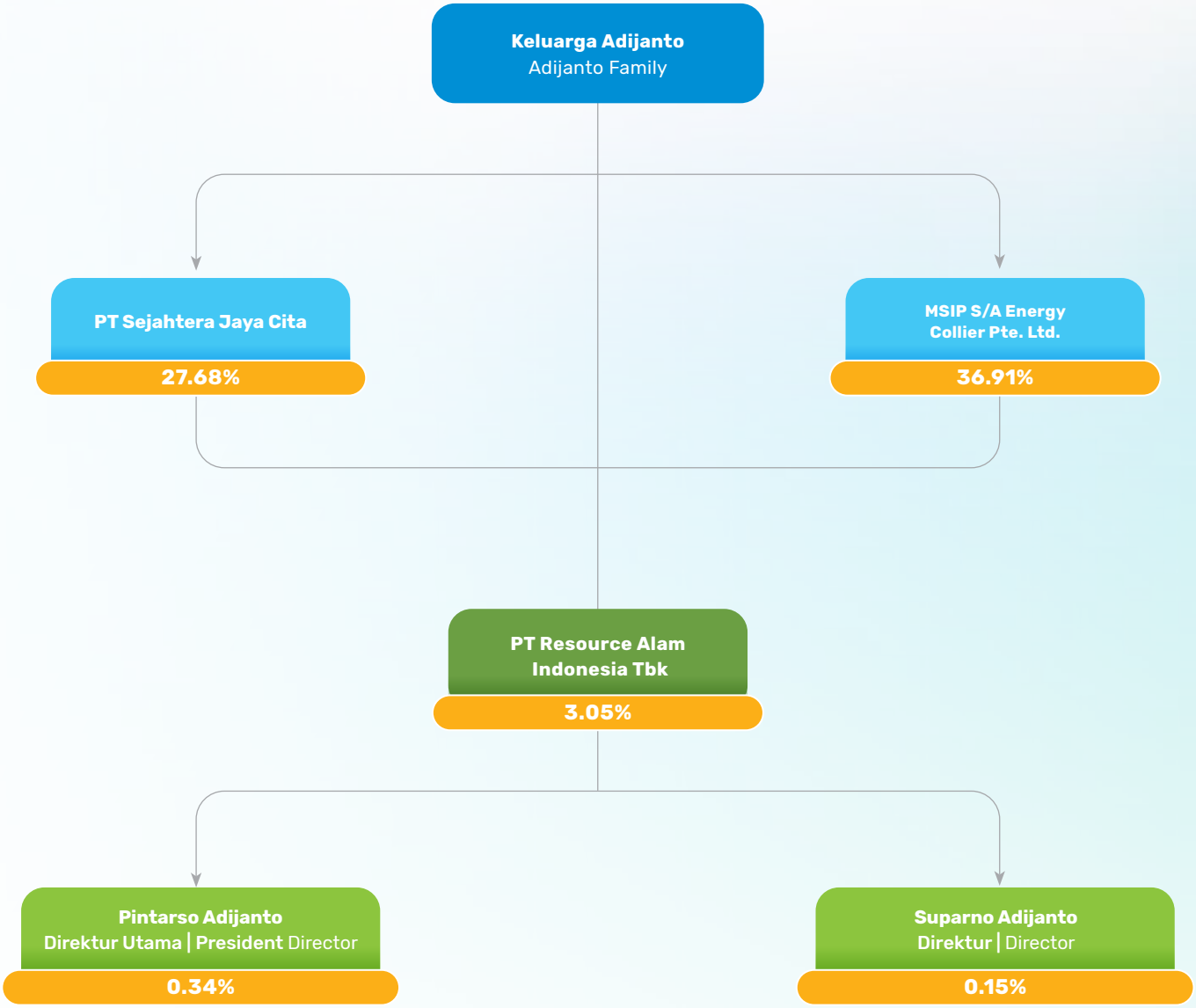

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial Commencement of Commercial Operation Year	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)***	Alamat Address
PT Insani Baraperkasa	1997	2006	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.99	Beroperasi Operating	119,974,384	Jl. Pembangunan I No. 3, RT. 003, RW. 001, PT Bumi Raya Jakarta Pusat/Central Jakarta
PT Resource Alam Energi	2008	-	Penggalian Pasir Kuarsa Excavation of Quartz	99.99	Perencanaan Eksplorasi Exploration Planning	34,877	
PT Bumiraya Hijau Lestari	2012	-	Perdagangan dan Real Estat Trading and Real Estate	99.99	Perencanaan Planning	57,970	
PT Anugerah Bumi Mahakam	2012	2023	Jasa Pertambangan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin dan Alat-alat Pertambangan Mining Services and Operating Leases on Mining Machinery and Equipment	99.99	Beroperasi Operating	6,348,296	
PT Bumi Perangat Hijau	2012	-	Penggalian Pasir Kuarsa Excavation of Quartz	99.95	Perencanaan Planning	246,227	
PT Kurnia Mahakam Industri	2012	-	Perdagangan, Real Estat, dan Industri Trading, Real Estate, and Industry	99.95	Perencanaan Planning	293,140	
PT Power Alam Lestari	2011	-	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydropower Plant Industry	90.00	Pra-Studi Kelayakan Pre Feasibility Study	57,244	
PT Kaltim Mineral	2013 **	-	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	75.00	Eksplorasi Exploration	2,382,288	
PT Loa Haur	2012 **	-	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	60.00	Perencanaan Eksplorasi Exploration Planning	14,805,743	
PT Khatulistiwa Hidro Energi	2014	-	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydropower Plant Industry	43.00*	Kontruksi Contruction	12,336,724	
PT Bumi Hidro Energi	2016	-	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99.80	Perencanaan Planning	14,419	
PT Bira Mineral Nusantara	2021	2021	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya Other Mining and Excavation Support Activities	70.00	Beroperasi sebagai Kontraktor Nikel Operating as Nickel Contractor	1,745,420	
PT Buton Mineral Indonesia	2021	2021		70.00		282,521	
PT Lukos Mineral Nusantara	2021	2021	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Wholesale of Metals and Metal Ore	70.00	Tidak Aktif Not Active	6,026	
PT Dagang Bumi Sejahtera	2024	-	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, Gas dan Lain-lain Wholesale of Fuel Solid, Liquid Gas and Others	99.98	Belum Beroperasi Not Operating	247,497	
PT Bumi Raya Optima	2024	-		99.98	Belum Beroperasi Not Operating	247,497	
PT Bumiraya Energi Nusantara	2024	-	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99.00	Belum Beroperasi Not Operating	1,194,620	Treasury Tower Lantai/Floor 38 SCBD, Jakarta Selatan/South Jakarta
PT Makmur Bumi Paloh	2024	-	Penggalian Pasir Kuarsa Excavation of Quartz	75.00	Belum Beroperasi Not Operating	41,095	Jl. Panglima Aim No. 71 A, Kota Pontianak

* Entitas Sepengendali
Entities under Common Control.

** Tanggal Penyertaan Perseroan
Date of the Company's Participation.

*** Data per 31 Desember 2024
Data as of December 31, 2024.

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Khatulistiwa Hidro Energi

Indirect Ownership through PT Khatulistiwa Hidro Energi

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial Commencement of Commercial Operation Year	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)***	Alamat Address
PT Bias Petrasia Persada	2019*	2019	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99.97	Beroperasi Operating	11,223,891	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat/ Central Jakarta

* Tahun Penyertaan Perseroan
Year of the Company's Participation.

*** Data per 31 Desember 2024
Data as of December 31, 2024

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Bumiraya Energi Nusantara

Indirect Ownership through PT Bumiraya Energi Nusantara

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial Commencement of Commercial Operation Year	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)***	Alamat Address
PT Bumiraya Tirta Energi	2024	-	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99.98	Beroperasi Operating	246,499	Treasury Tower Lantai/ Floor 2, SCBS, Jakarta Selatan/South Jakarta
PT Bumi Khatulistiwa Powerindo	2024	-		99.98	Belum Beroperasi Not Operating	246,962	
PT Bumiraya Hidro Power	2024	-		99.98		246,499	
PT Khatulistiwa Energindo Semesta	2024	-		99.98		246,499	
PT Bumi Tirta Energindo Raya	2024	-		99.98		246,943	
PT Alam Power Hijau	2024	-		99.98		246,943	
PT Powerindo Alam Sejahtera	2024	-		99.98		246,962	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kanaka Puradiredja, Suhartono

Akuntan Publik
Public Accountant

Doly Fajar Damanik CPA

Jasa yang Diberikan | Services Rendered

Audit tahun buku 2024. Selain jasa tersebut di atas, Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan tidak memberikan jasa non-audit untuk tahun buku 2024.

Auditing for financial year 2024. Aside from the aforementioned services, the Public Accounting Firm and Public Accountant appointed by the Company did not render non-audit service for financial year 2024.

Alamat | Address

18 Office Park, Tower A
Lantai 20/20th Floor
Jl. TB Simatupang No. 18
Pasar Minggu,
Jakarta 12520

Periode Penugasan Period of Assignment	Biaya Fee
1 tahun | 1 year (2024)	Rp180 juta | million

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Edi Indonesia

Jasa yang Diberikan | Services Rendered

Jasa Biro Administrasi Efek, RUPS dan lainnya.
Stock Administration Bureau, GMS and other services.

Alamat | Address

Wisma SMR 1st & 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89,
Jakarta 14350, Indonesia
Tel. : (+62 21) 650 5829

Periode Penugasan Period of Assignment	Biaya Fee
1 tahun | 1 year (2024)	Rp86,5 juta | million

Kantor Konsultan Aktuaria
Partner Actuarial Consulting Firm

Indra Catarya Situmeang dan Rekan

Jasa yang Diberikan | Services Rendered

Penilai atas Aset Tetap
Appraisal on Fixed Assets

Alamat | Address

Royal Palace Blok A 1
Jl. Prof Dr Soepomo SH No. 178 A,
Tebet, Indonesia
Tel. : (+62 21) 8280574

Periode Penugasan Period of Assignment	Biaya Fee
1 tahun | 1 year (2024)	Rp11 juta | million

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)
Public Appraiser Office

Budi Edy, Saptono & Rekan

Jasa yang Diberikan | Services Rendered

Penilai atas Aset Tetap
Appraisal on Fixed Assets

Alamat | Address

Kantor Cabang Jakarta II, Wisma Bayuadji Lantai | Floor 4 C01
Jl. Gandaria Tengah III No. 44 | Kebayoran baru, Jakarta Selatan
Tel. : (+62 21) 739 7645
Fax. : (+62 21)7397637
Email : kipp_best@net-zap.com

Periode Penugasan Period of Assignment	Biaya Fee
1 tahun | 1 year (2024)	Rp70 juta | million

Notaris
Notary

Rini Yulianti, S.H.

Jasa yang Diberikan | Services Rendered

Pembuatan Akta RUPS
Producing GMS Deeds

Alamat | Address

Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B,
Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur.
Tel. : (021) 8641170, 86909544
Fax. : (021) 8641170
Email : niniek_not@yahoo.com

Periode Penugasan Period of Assignment	Biaya Fee
1 tahun | 1 year (2024)	Rp35,5 juta | million

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) yang kuat dan berkualitas tinggi diakui secara luas sangatlah penting bagi efektivitas fungsi organisasi mana pun. SDM yang kompeten tidak hanya mendukung kelancaran kegiatan operasional, namun juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Untuk mencapai hal ini, Perseroan sangat menekankan pada penerapan praktik-praktik manajemen SDM yang strategis yang menumbuhkan budaya kerja yang positif dan sehat. Pendekatan ini dirancang untuk memberdayakan karyawan, meningkatkan motivasi mereka, dan pada akhirnya mengarah pada tingkat produktivitas yang lebih tinggi di seluruh organisasi.

Strong and high-quality Human Resources (HR) are widely recognized as essential to the effective functioning of any organization. Competent HR not only supports the smooth operation of activities but also significantly contributes to the overall performance of the Company. To achieve this, the Company places great emphasis on implementing strategic HR management practices that foster a positive and healthy work culture. This approach is designed to empower employees, enhance their motivation, and ultimately lead to higher productivity throughout the organization.

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah berhasil mengembangkan tenaga kerjanya, dengan mencatatkan peningkatan jumlah karyawan sebesar 10,84%. Pertumbuhan ini berarti jumlah karyawan baru mencapai 657 orang, dibandingkan dengan 644 orang pada tahun sebelumnya. Peningkatan yang signifikan ini menyoroti komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap akuisisi dan retensi karyawan sambil beradaptasi dengan tuntutan pasar yang terus berkembang.

As of December 31, 2024, the Company has successfully grown its workforce, recording a 10.84% increase in the number of employees. The number of new hires reached 657, an increase from 644 in the previous year. This significant growth underscores the Company's ongoing commitment to employee acquisition and retention while adapting to evolving market demands.

Adapun data komposisi karyawan secara terperinci dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

Detailed employee composition data can be found in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pria | Male	553	84	551	86
Wanita | Female	104	16	93	14
Jumlah | Total	**657**	**100**	**644**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
<30 tahun | years old	165	23	167	26
30 – 45 tahun | years old	326	46	302	46
>45 tahun | years old	216	31	175	28
Jumlah | Total	**657**	**100**	**644**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pegawai Tetap | Permanent Employee	412	63	402	62
Pegawai Kontrak | Contract Employee	245	37	242	38
Jumlah | Total	**657**	**100**	**644**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Non-Akademi | Non-Academic	414	63	415	65
Diploma	36	6	38	6
Sarjana | Undergraduate	198	30	182	27
Pascasarjana | Postgraduate	9	1	9	2
Jumlah | Total	**657**	**100**	**581**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Jabatan Position	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Direktur | Director	18	3	21	3
General Manager dan Manager | General Manager and Manager	54	8	57	9
Superintendent	26	4	16	3
Supervisor	77	12	51	8
Staf/non-Staf | Staff/Non-Staff	482	73	499	77
Jumlah | Total	**657**	**100**	**581**	**100**

Pengembangan Karier dan Kesejahteraan Karyawan

Career Development and Employee Welfare

Perseroan telah mengembangkan program pengembangan karir yang komprehensif yang dirancang khusus untuk mengidentifikasi dan membina karyawan berprestasi yang menunjukkan potensi luar biasa. Program ini berfungsi sebagai jalur terstruktur yang memberikan kesempatan berharga bagi para karyawan untuk naik ke posisi yang lebih tinggi di dalam organisasi. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung pertumbuhan profesional karyawan, namun juga secara strategis selaras dengan tujuan Perseroan yang lebih luas, sehingga tercipta lingkungan yang saling mendukung dan saling memuaskan.

The Company has developed a comprehensive career development program designed to identify and nurture outstanding employees who demonstrate exceptional potential. This program provides a structured pathway for employees to advance to higher positions within the organization. It aims not only to support professional growth but also to align with the Company's broader objectives, fostering an environment of mutual support and satisfaction.

Perseroan menghargai karyawannya dengan memberikan gaji dan tunjangan yang kompetitif. Karyawan mendapatkan gaji di atas Upah Minimum Regional (UMR) dan menerima tunjangan hari raya yang cukup besar untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

The Company values its employees by offering competitive salaries and benefits. Employees receive salaries above the regional minimum wage (UMR) and are granted generous holiday allowances to maintain a healthy work-life balance.

Perseroan memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan karyawan dengan memberikan jaminan kesehatan yang komprehensif untuk rawat inap dan rawat jalan. Perseroan juga memberikan kontribusi dana pensiun untuk masa pensiun karyawan dan menawarkan asuransi jiwa dan kecelakaan untuk keamanan tambahan.

To prioritize the health and welfare of its employees, the Company provides comprehensive health insurance for both inpatient and outpatient care. Additionally, the Company contributes to a pension fund for employees' retirement and offers life and accident insurance for added security.

Melalui program BPJS, Perseroan memastikan karyawan memiliki akses terhadap manfaat jaminan sosial yang penting. Bagi karyawan yang bekerja di lokasi tambang, Perseroan memberikan cuti dan tunjangan tambahan untuk membantu mengelola tuntutan pekerjaan mereka.

Through the BPJS program, the Company ensures that employees have access to essential social security benefits. For those working at mine sites, the Company provides additional leave and benefits to assist in managing their work demands.

Untuk memastikan efektivitas yang berkelanjutan dari inisiatif kesejahteraan karyawan, Perseroan mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakannya terkait kompensasi dan tunjangan. Komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan merupakan inti dari filosofi Perseroan, yang tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar industri, namun juga peningkatan kesejahteraan dan kepuasan kerja karyawan secara keseluruhan.

To maintain the effectiveness of employee welfare initiatives, the Company regularly evaluates and refines its policies on compensation and benefits. A commitment to continuous improvement is central to the Company's philosophy, ensuring compliance with industry standards while enhancing overall employee well-being and job satisfaction.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development Program

Perseroan sangat menyadari bahwa pilar-pilar keberhasilannya terletak pada kompetensi, integritas, dan etos kerja yang kuat dari para karyawannya. Memahami pentingnya kualitas-kualitas tersebut dalam mencapai target-target ambisius, Perseroan berkomitmen untuk secara rutin memberikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang komprehensif. Inisiatif ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan karyawan, tetapi juga untuk menumbuhkan budaya perbaikan yang berkelanjutan di dalam organisasi. Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa karyawan yang telah dipromosikan dari berbagai divisi.

The Company recognizes that its success is built on the competence, integrity, and strong work ethic of its employees. Acknowledging the significance of these qualities in achieving ambitious goals, the Company is dedicated to regularly offering comprehensive training and development programs. These initiatives aim not only to improve employee skills but also to cultivate a culture of continuous improvement within the organization. Throughout 2024, some employees have been promoted from various divisions.

Selain itu, Perseroan juga menaruh perhatian yang besar terhadap kesejahteraan karyawan dengan berupaya memberikan remunerasi yang memadai dalam bentuk gaji di atas Upah Minimum Regional (UMR), Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Kesehatan untuk rawat inap dan rawat jalan, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa/Kecelakaan serta BPJS serta cuti dan tunjangan khusus bagi karyawan yang bekerja di lokasi tambang.

In addition, the Company also pays great attention to employee welfare by striving to provide adequate remuneration in the form of salaries above the Regional Minimum Wage (UMR), Holiday Allowances, Health Benefits for inpatient and outpatient care, Pension Funds, Life / Accident Insurance and BPJS as well as leave and special benefits for employees who work at mine sites.

Pada tahun 2024, Perseroan mengeluarkan Rp545.129.033 untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Tabel-tabel di bawah ini memuat informasi terkait program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang meliputi jenis program, jumlah peserta, jumlah hari dan jam pelatihan.

In 2024, the Company invested Rp545,129,033 in employee training and competency development programs. The tables below provide information related to these programs, including the types offered, the number of participants, and the duration (in days and hours) of the training sessions.

Jumlah Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Number of Training and Competency Development Programs

Program Program	**Jumlah Peserta** Number of Participants		**Jumlah Hari Pelatihan** Number of Training Days	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**
Seminar	3	2	26	3
Lokakarya | Workshop	15	4	12	1
Pelatihan | Training	444	555	196	50
Sertifikasi | Certification	130	23	223	158
Jumlah | Total	**592**	**584**	**457**	**212**

Rata-rata Jam Pelatihan Pekerja Berdasarkan Gender dan Jabatan Tahun 2024
Average Training Hours per Employee based on Gender and Position in 2024

Keterangan Description	**Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan** Number of Training Participants	**Jumlah Jam Pelatihan** Number of Trainings Hours	**Jumlah Pekerja Perseroan** Total Employees of the Company	**Rata-rata Jam Pelatihan per Pekerja** Average Training Hours per Employee
Jumlah | Total	458	7,894	657	8
Berdasarkan Gender | By Gender				
Pria | Male	332	5,819	553	8
Wanita | Female	126	2,075	104	8
Berdasarkan Jabatan | By Position				
Direktur | Director	11	132	18	8
General Manager dan Manager General Manager and Manager	64	1,618	54	8
Superintendent	16	418	26	8
Supervisor	80	1,719	77	8
Staf/non-Staf | Staff/Non-Staff	287	4,007	482	8

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Macroeconomics and Industry Overview

Tingginya ketidakpastian global telah menahan laju pertumbuhan ekonomi sejumlah negara *Emerging Market Economies* (EMEs). Ketegangan geopolitik menyebabkan volatilitas harga komoditas global dan gangguan rantai pasok, yang kemudian memengaruhi neraca perdagangan dan aktivitas produksi di negara-negara EMEs. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok juga memberikan tekanan tambahan pada ekspor dan pertumbuhan ekonomi negara-negara EMEs, terutama di kawasan Asia.[1]

High global uncertainty has impeded economic growth in several Emerging Market Economies (EMEs). Geopolitical tensions have caused volatility in global commodity prices and disruptions in supply chains, which have adversely affected trade balances and production activities in EMEs. Additionally, China's slowing economic growth has put further pressure on EMEs' exports and economic development, particularly in the Asian region.[1]

Walaupun demikian, stabilitas eksternal ekonomi Indonesia terjaga dengan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang tetap sehat. Pada tahun 2024, secara keseluruhan NPI diprakirakan akan surplus seiring dengan rendahnya defisit transaksi berjalan dan peningkatan surplus neraca transaksi modal dan finansial. Defisit transaksi berjalan terjaga rendah dalam kisaran 0,1–0,9% dari PDB. Hal ini didukung oleh surplus neraca perdagangan non-migas yang hingga triwulan III 2024 mencapai USD36,0 miliar Dolar AS. Kinerja ekspor nonmigas Indonesia baik manufaktur, pertanian maupun pertambangan, tetap tumbuh tinggi di tengah perlambatan ekonomi dunia. Bahkan ekspor pertambangan hasil dari program hilirisasi sumber daya alam terus meningkat, khususnya komoditas nikel dan tembaga. Selama tahun 2024, realisasi investasi sektor ESDM mencapai USD32,3 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 dengan realisasi sebesar USD29,9 miliar. Berdasarkan angka tersebut, investasi untuk subsektor migas menjadi yang terbesar dengan nilai USD17,5 miliar, diikuti oleh mineral dan batu bara (minerba) USD7,7 miliar, Ketenagalistrikan sebesar USD5,3 miliar, dan Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) sebesar USD1,8 miliar.[2]

Despite these challenges, Indonesia's external economic stability remains robust, with the Balance of Payments (BOP) staying healthy. In 2024, the overall BOP is expected to show a surplus, accompanied by a low current account deficit and an increase in the capital and financial account surplus. The current account deficit is projected to remain low, within a range of 0.1% to 0.9% of GDP. This stability is bolstered by a surplus in the non-oil and gas trade balance, which reached USD36.0 billion by the third quarter of 2024. Indonesia's non-oil and gas exports, including manufacturing, agriculture, and mining sectors, have continued to thrive despite the global economic slowdown. Notably, mining exports, driven by the downstream natural resource program, have seen increased, particularly in nickel and copper commodities. In 2024, investment realization in the Energy and Mineral Resources (ESDM) sector reached USD32.3 billion, an increase from USD29.9 billion in 2023. Of this total, investment in the oil and gas subsector accounted for the largest share at USD17.5 billion, followed by minerals and coal at USD7.7 billion, electricity at USD5.3 billion, and new, renewable energy and energy conservation (NREEC) at USD1.8 billion.[2]

Peruntukan *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar 233 juta ton pada tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebelumnya, yaitu 213 juta ton. Sementara produksi batu bara Nasional mencapai 836 juta ton pada tahun 2024 atau 117% dari target produksi yang dipatok, yakni sebesar 710 juta ton. Dari produksi tahun 2024 tersebut diekspor sebesar 555 juta ton dan stok sebesar 48 juta ton.

The Domestic Market Obligation (DMO) allocation for 2024 has been set at 233 million tons, an increase from 213 million tons in 2023. In 2024, national coal production reached 836 million tons, surpassing the production target of 710 million tons by 117%. Of this production, 555 million tons were exported, and 48 million tons were held in stock.

Adapun total pemakaian batu bara dunia tercatat sekitar 8-8,5 miliar ton, namun yang beredar di pasar batu bara itu sekitar 1,25-1,5 miliar ton. Sementara itu, Indonesia mengekspor 555 juta ton batu bara sepanjang tahun 2024 atau setara dengan 30-35% dari konsumsi dunia. Selain itu, kapasitas terpasang pembangkit Nasional pada tahun 2024 mencapai 101 Gigawatt (GW), dengan pembagian pembangkit energi fosil sebesar 86 GW atau 85%, dan pembangkit berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 15,1 GW atau 15%.

Global coal consumption is estimated to be around 8 to 8.5 billion tons; however, only about 1.25 to 1.5 billion tons is actively traded in the coal market. Indonesia's coal exports in 2024 amounted to 555 million tons, representing approximately 30-35% of global consumption. Additionally, the total installed capacity of national power plants in 2024 reached 101 Gigawatts (GW), comprised of fossil fuel plants at 86 GW 85% and renewable energy-based plants at 15.1 GW or 15%.

[1] Bank Indonesia "Laporan Perekonomian Indonesia 2024"
[2] https://esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kinerja-sektor-esdm-2024-lampui-target-penuhi-kebutuhan-domestik-dan-tingkatkan-ketahanan-energi-

Tinjauan Operasional
Operational Review

Sejak memulai produksi di tahun 2006, Perseroan telah aktif beroperasi di area pertambangan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) seluas 24.477,6 hektar. Melalui anak perusahaannya, Perseroan mengelola sejumlah area konsesi dalam bentuk PKP2B dan Izin Usaha Pertambangan (IUP), yang menampilkan portofolio operasi pertambangan yang beragam sebagai berikut:

Since commencing production in 2006, the Company has been actively operating in a Coal Contract of Work (CCOW) mining area of 24,477.6 hectares. Through its subsidiaries, the Company manages a number of concession areas in the form of CCOWs and Mining Business Licenses, featuring a diverse portfolio of mining operations as follows:

PT Insani Baraperkasa

Anak perusahaan ini mengelola konsesi PKP2B generasi ketiga seluas 24.477,6 hektar di Kalimantan Timur. Area yang telah lama berproduksi ini memiliki sisa cadangan terukur sekitar 142,80 juta MT batu bara dengan nilai kalori berkisar antara 4.000-5.300 Kkal/kg (Ar).

This subsidiary manages a third generation CCOW concession of 24,477.6 hectares in East Kalimantan. This long-producing area has remaining measured reserves of approximately 142.80 million MT with calorific values ranging from 4,000-5,300 Kcal/kg (Ar).

PT Loa Haur

Berlokasi di Kalimantan Tengah, PT Loa Haur memegang IUP Operasi Produksi seluas 4.810 hektar. Pada Maret 2012, Pemetaan Geologi dilakukan oleh PT Britmindo memperkirakan potensi sumber daya batu bara sebesar 12,68 juta Metrik Ton (MT), dengan nilai kalori berkisar antara 4.263 hingga 6.191 Kkal/kg (Ar). September 2024, berdasarkan hasil pemboran yang dilakukan PT Mitra Reka Utama menunjukan Sumber Daya Batu bara sebesar 1,06 Juta Metrik Ton (MT), dengan area pemboran seluas 285 ha. Nilai kalorinya berkisar antara 3.859 - 6.194 Kkal/kg (Ar).

Located in Central Kalimantan, PT Loa Haur holds a Production Operation Mining Permit (IUP Operasi Produksi) covering 4,810 hectares. In March 2012, Geological Mapping conducted by PT Britmindo estimated the potential coal resource at 12.68 million Metric Tons (MT), with a calorific value ranging from 4,263 to 6,191 Kcal/kg (Ar). In September 2024, drilling conducted by PT Mitra Reka Utama indicated a coal resource of 1.06 million Metric Tons (MT) within a drilling area of 285 hectares, with a calorific value ranging from 3,859 to 6,194 Kcal/kg (Ar).

PT Kaltim Mineral

Anak perusahaan ini memegang IUP Operasi Produksi di Kalimantan Timur seluas 10.000 ha, yang mencakup batu bara dengan nilai kalori berkisar antara 3.785 hingga 4.364 Kkal/kg (Ar). Konsesi ini memiliki potensi sumber daya batu bara sebesar 21,94 juta Metrik Ton (MT), berdasarkan Pemetaan Geologi yang dilakukan oleh PT Britmindo pada Juni 2011.

This subsidiary holds a Production Operation Mining Permit (IUP Operasi Produksi) in East Kalimantan, covering an area of 10,000 hectares. The concession contains coal with a calorific value ranging from 3,785 to 4,364 Kcal/kg (Ar). Based on Geological Mapping conducted by PT Britmindo in June 2011, the potential coal resource is estimated at 21.94 million Metric Tons (MT).

PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)

KHE, entitas pengendali dengan kepemilikan 99,97% saham di PT Bias Petrasia Persada, bergerak di bidang energi terbarukan. Perusahaan ini beroperasi di bawah Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL) dengan PT PLN (Persero) untuk pembangkit listrik tenaga mini hidro berkapasitas 6,4 MW yang berlokasi di Cicatih, Jawa Barat. Dengan menggunakan turbin dan generator canggih buatan Austria, fasilitas ini

KHE, a controlling entity with 99.97% ownership in PT Bias Petrasia Persada, is engaged in renewable energy. The company operates under a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) for a 6.4 MW mini hydro power plant located in Cicatih, West Java. Using state-of-the-art Austrian-made turbines and generators, the facility has been designed for high efficiency and optimal electricity generation. Since

telah dirancang untuk efisiensi yang tinggi dan menghasilkan listrik yang optimal. Sejak menerima persetujuan Commercial Operation Date (COD) dari PT PLN (Persero), proyek ini telah beroperasi penuh pada November 2019.

receiving Commercial Operation Date (COD) approval from PT PLN (Persero), the project has been fully operational since November 2019.

Kinerja Produksi dan Penjualan
Production and Sales Performance

Batu bara

Di tahun 2024, volume produksi batu bara Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,9% menjadi 5,92 juta MT dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,33 juta MT sejalan dengan lonjakan permintaan batu bara di tahun 2024 yang didukung oleh rencana penambangan yang akurat, infrastruktur yang memadai, serta sumber daya manusia yang kuat.

Cash Cost mengalami penurunan sebesar 17,4% dari USD34,6/ton menjadi USD28,6/ton, sedangkan *Stripping Ratio* menurun sebesar 16,6% dari 8,74 menjadi 7,29 di tahun 2024. Hal tersebut menunjukkan efektivitas dan efisiensi penambangan batu bara Perseroan.

Sementara itu, volume penjualan batu bara Perseroan meningkat 19,3% menjadi 6,25 juta MT dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,23 juta MT. Hal ini disebabkan karena diversifikasi negara tujuan ekspor batu bara seiring dengan kenaikan permintaan pasar internasional.

Rata-rata harga jual batu bara mengalami penurunan sebesar 7,1% dari USD55,59/MT menjadi USD52,24/MT di tahun 2024. Hal ini disebabkan karena mengikuti tren harga batu bara global dan peningkatan penjualan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri.

Energi Baru Terbarukan

PLTM Cicatih, salah satu Energi Baru Terbarukan dari Perseroan mencatat kenaikan produksi listrik di tahun 2024 hingga mencapai 32,1 juta kWh dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 27,9 juta kWh.

Coal

In 2024, the Company's coal production volume increased by 10.9% to 5.92 million MT compared to the previous year of 5.33 million MT in line with the surge in coal demand in 2024 supported by accurate mining plans, adequate infrastructure, and strong human resources.

In 2024, the cash cost decreased by 17.4% from USD34.6 per ton to USD28.6 per ton. Additionally, the stripping ratio fell by 16.6%, from 8.74 to 7.29. These changes demonstrate the effectiveness and efficiency of the Company's coal mining operations.

Furthermore, the Company's coal sales volume increased by 19.3% to 6.25 million metric tons (MT) compared to 5.23 million MT in the previous year. This increase was attributed to a diversification of coal export destinations in response to growing international market demand.

The average coal selling price decreased by 7.1%, from USD55.59 per MT to USD52.24 per MT in 2024. This decline followed the trend of global coal prices and the rise in coal sales for domestic consumption.

New Renewable Energy

PLTM Cicatih, one of the Company's projects, recorded an increase in electricity production in 2024, generating 32.1 million kWh compared to 27.9 million kWh in the previous year.

Anak Perusahaan Subsidiaries	**Kinerja Produksi**/Production Performance		**Kinerja Penjualan**/Sales Performance	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**
PT Insani Baraperkasa	5,917,645 MT	5,337,480 MT	6,249,049 MT	5,231,561 MT
PT Loa Haur	31,038 MT	Pembangunan Pelabuhan *Jetty, Land Clearing* Port Jetty Construction, Land Clearing	-	-
PT Kaltim Mineral	Belum Berproduksi Not yet Operating	Belum Berproduksi Not yet Operating	-	-
PT Khatulistiwa Hidro Energi	32 juta/million kWh	28 juta/million kWh	32 juta/million kWh	28 juta/million kWh

Informasi Segmen

Perseroan dan entitas anak mengelompokkan operasi bisnisnya ke dalam dua segmen yang berbeda: segmen usaha primer dan segmen geografis yang merupakan segmen sekunder. Klasifikasi ini didasarkan pada data keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk menilai kinerja segmen dan mengalokasikan sumber daya secara strategis untuk memaksimalkan efisiensi dan profitabilitas.

Segment Information

The Company and its subsidiaries classify their business operations into two distinct segments: primary business segments and geographical segments, which are secondary segments. This classification is based on financial data used by management to assess segment performance and allocate resources strategically to maximize efficiency and profitability.

Uraian Description (**dalam USD**/in USD)	**Segmen Primer**/Primary Segment						**% Perubahan** % of Change
	2024			**2023**			
	Penjualan Neto Net Sales	**Beban Pokok Penjualan** Cost of Goods Sold	**Laba (Rugi) Kotor** Gross Profit (Loss)	**Penjualan Neto** Net Sales	**Beban Pokok Penjualan** Cost of Goods Sold	**Laba (Rugi) Kotor** Gross Profit (Loss)	
Batu Bara/Coal	322,743,269	(223,115,378)	99,627,891	291,256,427	(240,628,998)	50,627,429	97%
Listrik (Mini Hydro) Electric (Mini Hydro)	2,007,114	(1,372,145)	634,969	1,818,452	(1,428,013)	390,439	63%
Jasa Penambangan Mining Services	28,171	(40,490)	(12,319)	419,720	(416,207)	3,513	(451%)
Properti/Property	320,465	(135,526)	184,939	266,642	(113,637)	153,005	21%
Lain-lain/Others	2,060,725	(793,367)	1,267,358	1,057,479	(429,087)	628,392	102%
Eliminasi/Elimination	(354,869)	1,796,714	1,441,845	(146,704)	1,128,189	981,485	47%
Jumlah/Total	**326,804,875**	**(223,660,192)**	**103,144,683**	**294,672,016**	**(241,887,753)**	**52,784,263**	**95%**

Lokasi Location (**dalam USD**/in USD)	**Segmen Sekunder**/Secondary Segment	
	2024	**2023**
Samarinda - IBP	322,736,166	291,239,038
Sukabumi - BPP	2,007,114	1,818,452
Jakarta - ABM	1,443,187	633,302
Jakarta - Perusahaan/Company	320,491	294,475
Samarinda - Perusahaan/Company	269,604	266,645
Sulawesi - LMN dan BMN	28,171	419,720
Pontianak - Perusahaan/Company	142	384
Jumlah/Total	**326,804,875**	**294,672,016**

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan *signing partner* Bapak Doly Fajar Damanik, CPA dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2025 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

The Management's Discussion and Analysis of financial performance has been prepared based on financial data in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). This discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the years ending December 31, 2024, and December 31, 2023. These statements have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, with the signing partner being Mr. Doly Fajar Damanik, CPA. The audit report, dated March 19, 2025, provides an unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Uraian (dalam USD)	2024	2023	Perubahan | Change		Description (in USD)
			USD	%	
ASET LANCAR | CURRENT ASSETS					
Kas dan Setara Kas	68,202,064	45,098,470	23,103,594	51.23	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Berelasi	17,062	5,360	11,702	218.32	Trade Receivables - Related Parties
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	19,243,647	27,770,095	(8,526,448)	(30.70)	Trade Receivables - Third Parties - Net
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	3,433	5,188	(1,755)	(33.83)	Other Receivables - Related Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga - Bersih	1,883,955	3,493,286	(1,609,331)	(46.07)	Other Receivables - Third Parties - Net
Pajak Dibayar di Muka	11,462,598	11,922,980	(460,382)	(3.86)	Prepaid Taxes
Persediaan - Bersih	10,840,676	18,875,503	(8,034,827)	(42.57)	Inventories - Net
Uang Muka & Biaya Dibayar di Muka – Bagian Lancar	10,492,177	9,290,434	1,201,743	12.94	Advances and Prepaid Expenses - Current Portion
Jumlah Aset Lancar	**122,145,612**	**116,461,316**	**5,684,296**	**4.88**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR | NON-CURRENT ASSETS					
Investasi Jangka Panjang	2,819,086	1,276,103	1,542,983	120.91	Long-term Investment
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	3,660,133	3,305,776	354,357	10.72	Restricted Time Deposits
Uang Muka Investasi	1,064,137	1,646,818	(582,681)	(35.38)	Advances for Investments
Uang Muka & Biaya Dibayar di Muka – Bagian Tidak Lancar	556,862	1,502,895	(946,033)	(62.95)	Advances and Prepaid Expenses-Non Current Portion
Uang Muka Jangka Panjang	1,611,118	2,237,036	(625,918)	(27.98)	Long-term Advances
Piutang Lain-lain - Jangka Panjang	499,168	1,378,821	(879,653)	(63.80)	Other Receivables - Long Term
Taksiran Tagihan Pajak	983,918	1,319,128	(335,210)	(25.41)	Estimated Claims for Tax Refunds
Properti Investasi	30,948,799	30,740,616	208,183	0.68	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	24,374,560	23,536,051	838,509	3.56	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2,842,623	2,875,060	(32,437)	(1.13)	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pajak Tangguhan	829,525	1,146,301	(316,776)	(27.63)	Deferred Tax Assets
Properti Tambang - Bersih	12,130,394	11,799,924	330,470	2.80	Mine Properties - Net
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan	2,202,563	-	2,202,563	100	Deferred Stripping cost
Goodwill	1,197,824	1,255,788	(57,964)	(4.62)	Goodwill
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9,890	10,319	(429)	(4.16)	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,090,808	44,608	1,046,200	2,345.32	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**86,821,408**	**84,075,244**	**2,746,164**	**3.27**	**Total Non-Current Assets**
JUMLAH ASET	**208,967,020**	**200,536,560**	**8,430,460**	**4.20**	**TOTAL ASSETS**

TOTAL ASET | TOTAL ASSETS

Pada periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Total Aset Perseroan meningkat 4,2% menjadi USD208.967.020 dari tahun sebelumnya sebesar USD200.536.560. Kenaikan aset tersebut merupakan kombinasi dari kenaikan dan penurunan komponen Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, secara garis besar dijelaskan pada akun-akun yang mengalami banyak perubahan nilai di bawah ini:

During the financial year ending December 31, 2024, the Company's Total Assets increased by 4.2% to USD208,967,020 from the previous year's USD200,536,560. This growth in assets was the result of various increases and decreases within the components of Current Assets and Non-Current Assets, which are detailed below:

Aset Lancar

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas, meningkat sebesar 51,23% dari nilai tahun 2023 sebesar USD45.098.470 menjadi USD68.202.064 pada tahun 2024, kenaikan tersebut berasal dari Saldo Kas tahun lalu sebesar USD45.098.470 ditambah dengan Saldo yang berasal dari Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi senilai USD53.892.401 dikurangi dengan penggunaan Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi sebesar USD11.689.393 dan Aktivitas Pendanaan sebesar USD18.803.104 serta adanya pengurangan dari pengaruh kurs senilai USD296.310.

Piutang Usaha Pihak Ketiga

Piutang Usaha Pihak Ketiga Perseroan didominasi penjualan ekspor batu bara ke luar negeri dan dalam negeri dengan termin penjualan kredit memakai fasilitas LC untuk penjualan batu bara ekspor.

Piutang Usaha Pihak Ketiga, menurun sebesar 30,70% dari tahun 2023 sebesar USD27.770.095 menjadi USD19.243.647 pada tahun 2024, dikarenakan adanya pelunasan piutang yang lebih baik oleh pihak ketiga dibandingkan tahun sebelumnya.

Piutang Usaha Pihak Berelasi

Piutang Usaha Pihak Berelasi meningkat sebesar 218,32% dari tahun 2023 sebesar USD5.360 menjadi USD17.062 pada tahun 2024, dikarenakan adanya penambahan piutang berafiliasi dari saldo sebelumnya.

Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga Bersih

Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga Bersih Perseroan merupakan piutang ke pihak ketiga selain penjualan batu bara. Piutang tersebut didominasi transaksi penyewaan gudang milik Perseroan kepada pihak ketiga, piutang pemakaian solar oleh subkontraktor dan pembayaran komitmen kepada pemilik tambang mineral dan batu bara dalam rangka kerja sama penambangan. Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga, menurun sebesar 46,07% dari tahun 2023 sebesar USD3.493.286 menjadi USD1.883.955 pada tahun 2024, dikarenakan adanya pelunasan Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga selama periode tahun 2024.

Current Assets

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents increased by 51.23% from the 2023 value of USD45,098,470 to USD68,202,064 in 2024. This increase resulted from last year's Cash Balance of USD45,098,470, combined with the Net Cash provided by Operating Activities amounting to USD53,892,401, less the Net Cash used in Investing Activities of USD11,689,393 and in Financing Activities of USD18,803,104. Additionally, there was a reduction due to the effect of foreign exchange, amounting to USD296,310.

Trade Receivables-Third Parties

The Company's Trade Receivables-Third Parties is primarily driven by coal export sales, both abroad and domestically, with credit sales terms utilizing LC facilities for export coal sales.

In 2024, Trade Receivables-Third Parties decreased by 30.70% from USD27,770,095 in 2023 to USD19,243,647. This decline was attributed to improved settlement of receivables by third parties compared to the previous year.

Trade Receivables – Related Parties

Trade Receivables-Related Parties saw a significant increase of 218.32% from USD5,360 in 2023 to USD17,062 in 2024. This increase was due to the addition of new affiliated receivables to the previous balance.

Other Receivables - Third Parties-Net

Other Receivables - Third Parties-Net accounts for amounts owed to the company by third parties for reasons other than coal sales. These receivables primarily relate to warehouse rental transactions, diesel fuel usage by subcontractors, and commitment payments to mineral and coal mine owners in the context of mining collaboration. In 2024, Other Receivables - Third Parties decreased by 46.07%, from USD3,493,286 in 2023 to USD1,883,955, due to repayments made during the 2024 period.

Persediaan

Persediaan menurun 42,57% menjadi USD10.840.676 dari tahun lalu USD18.875.503 yang disebabkan oleh adanya peningkatan volume penjualan batu bara pada tahun 2024.

Komposisi Persediaan pada akhir tahun Perseroan terdiri dari persediaan batu bara yang siap untuk dikapalkan, HPL barang jadi, sedangkan sisanya merupakan persediaan berupa bahan penunjang serta bahan bakar untuk membuat *"High Pressure Laminate"*, serta *Melamine Laminated Particle Boards.* Persediaan dihitung sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto untuk batu bara. Sedangkan persediaan bahan baku, bahan pembantu, dan bahan bakar dihitung dengan metode *First In First Out* (FIFO). Perseroan sudah membuat cadangan penurunan nilai untuk persediaan HPL barang jadi yang usang. Persediaan batu bara berupa batu bara yang sudah dilakukan pengangkatan dari dalam tanah dan ditempatkan di lokasi *Jetty* untuk siap di proses pemecahan dan siap dijual. Rata-rata periode penyimpanan batu bara paling lama 20 hari.

Inventories

Inventories decreased by 42.57%, totaling USD10,840,676, compared to USD18,875,503 from the previous year. This reduction was attributed to an increase in coal sales volume in 2024.

At the end of the year, the inventory composition included coal ready for shipment, finished High Pressure Laminate (HPL) goods, and supporting materials and fuel for manufacturing High-Pressure Laminate and Melamine Laminated Particle Boards. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value for coal. In contrast, inventories of raw materials, auxiliary materials, and fuel are calculated using the First In, First Out (FIFO) method. The Company has recorded an impairment allowance for obsolete finished goods in the HPL inventory. The coal inventory consists of coal that has been extracted and brought to the jetty for processing and sale, with an average storage period not exceeding 20 days.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar di Muka tercatat menurun 3,86% menjadi USD11.462.598 dibandingkan tahun 2023 sebesar USD11.922.980. Penurunan dikarenakan adanya restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai selama tahun 2024.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes decreased by 3.86% to USD11,462,598 from USD11,922,980 in 2023. This decrease was primarily due to the refund of Value Added Tax during 2024.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Perseroan merupakan pembayaran di muka Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP/ *royalty*), dan pembayaran untuk proyek-proyek pertambangan termasuk pembayaran untuk lahan yang akan ditambang, di mana nilainya naik 12,94% menjadi USD10.492.177 dari tahun 2023 sebesar USD9.290.434. Peningkatan tersebut disebabkan adanya Uang Muka ke Pemerintah sehubungan Penerimaan Negara Bukan Pajak terkait penjualan batu bara dan akan di realisasi di bulan berikutnya ke biaya *Royalty* terkait realisasi penjualan batu bara.

Advances and Prepaid Expenses

The Company's advances and prepaid expenses primarily represent prepayments for Non-Tax State Revenue (PNBP/ royalty) and payments for mining projects, including land acquisition for mining. These expenses increased by 12.94%, to USD10,492,177 from USD9,290,434 in 2023. This rise was attributed to advances made to the government concerning Non-Tax State Revenue related to coal sales, which will be realized in the following month as royalty fees corresponding to these coal sales.

Aset Tidak Lancar

Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang merupakan penyertaan modal kepada pihak ketiga dengan tidak disertai kontrol pada perusahaan tersebut. Investasi naik sebesar 120,91% menjadi USD2.819.086 dari nilai tahun lalu sebesar USD1.276.103. Kenaikan tersebut berasal dari penyesuaian nilai investasi sehubungan dengan bagian laba perusahaan yang dilakukan investasi.

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Tidak Lancar

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Tidak Lancar jangka panjang merupakan bagian jangka panjang simpanan

Non-Current Assets

Long-term Investment

Long-Term Investment represents investment in third parties with no control over the company. Investment increased by 120.91% to USD2,819,086 from last year's value of USD1,276,103. The increase came from adjustments to the value of investments in connection with the share of profits of companies that are invested.

Restricted Time Deposits - Non-Current Portion

Long-term Restricted Time Deposits - Non-Current Portion represents the long-term portion of Rupiah-denominated bank

deposito di Bank dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan kesungguhan anak Perseroan yang diserahkan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM).

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Tidak Lancar, naik 10,72% dari tahun 2023 sebesar USD3.305.776 menjadi USD3.660.133 pada tahun 2024 merupakan bagian jangka panjang simpanan deposito di Bank dalam mata uang Rupiah yang diperuntukan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan kesungguhan anak Perseroan yang diserahkan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM).

Uang Muka Investasi

Uang Muka Investasi berkurang 35,38% dari tahun 2023 sebesar USD1.646.818 menjadi USD1.064.137 pada tahun 2024, penurunan tersebut sehubungan dengan penyesuaian nilai terkini Uang Muka Investasi dengan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Jangka Panjang

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Jangka Panjang merupakan reklasifikasi dari akun jangka pendek yang menjadi porsi jangka panjang. Nilai tersebut mencerminkan pekerjaan proyek tambang yang masih dalam tahap penyelidikan. Penurunan sebesar 62,95% dengan nilai terkini, dianggap sudah cukup untuk beberapa proyek yang dianggap kurang ekonomis di masa depan.

Uang Muka - Jangka Panjang

Uang Muka - Jangka Panjang merupakan pembayaran di muka kepada pemilik lahan pada area penambangan batu bara yang akan digunakan pada proses penambangan mendatang. Nilai tersebut turun 27,98% menjadi USD1.611.118 dari sebelumnya USD2.237.036, Di mana penurunan tersebut karena adanya realisasi penambahan area tersebut.

Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran Tagihan Pajak adalah nilai restitusi pajak yang masih dalam proses pemeriksaan dan keberatan Pajak Pertambahan Nilai dan PPh Badan. Nilai tersebut menurun sebesar 25,41% dari tahun 2023 sebesar USD1.319.128 menjadi USD983.918 pada tahun 2024, yang disebabkan karena sebagian sudah adanya surat putusan pengadilan baik itu penerimaan atau penolakan.

Properti Investasi

Properti investasi merupakan nilai terkini lahan/tanah dan bangunan yang dibeli oleh Perseroan di mana pada per 31 Desember 2024 tercatat mengalami kenaikan sebesar 0,68% menjadi USD30.948.799 dari nilai tahun 2023 sebesar USD30.740.616, yang disebabkan karena adanya penyesuaian kurs pencatatan dan kurs tutup buku.

deposits designated as reclamation guarantee and sincerity guarantee of the Company's subsidiaries submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR).

Restricted Time Deposits - Non-Current Portion increased by 10.72% from USD3,305,776 in 2023 to USD3,660,133 in 2024, representing the non-current portion of time deposits in banks denominated in Rupiah designated as reclamation guarantee and sincerity guarantee of the Company's subsidiaries submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR).

Advances for Investments

Advances for Investments decreased by 35.38% from USD1,646,818 in 2023 to USD1,064,137 in 2024. The decrease was due to the adjustment of the current value of Advances for Investments by adopting the Statement of Financial Accounting Standards.

Advances and Prepaid Expenses – Non-Current Portion

Advances and Prepaid Expenses – Non-Current Portion represents reclassification from current account to non-current portion. The value reflects mining project that is still under investigation. A decrease of 62.95% with the current value, is considered sufficient for some projects that are considered less economical in the future.

Long Term Advances

Long Term Advances represents advance payments to landowners of coal mining areas that will be acquired and used in the future mining process. The value decreased by 27.98% to USD1,611,118 from USD2,237,036 previously, where the decrease was due to the realization of additional areas.

Estimated Claims for Tax Refunds

Estimated Claims for Tax Refunds is the value of tax refunds that are still in the process of audit and objection of Value Added Tax and Corporate Income Tax. The value decreased by 25.41% from USD1,319,128 in 2023 to USD983,918 in 2024, due in part to the existence of court decisions, either acceptance or rejection.

Investment Properties

Investment properties represents the current value of area/land and buildings purchased by the Company which as of December 31, 2024 recorded an increase of 0.68% to USD30,948,799 from the 2023 value of USD30,740,616, due to the adjustment of the recording exchange rate and book closing exchange rate.

Aset Tetap - Bersih

Saldo Aset Tetap - Bersih Perseroan pada tahun 2024 naik 3,56% menjadi USD24.374.560 dibandingkan tahun 2023 sebesar USD23.536.051. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya penambahan aset tetap di tahun 2024.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset Eksplorasi dan Evaluasi merupakan akumulasi biaya Perseroan dalam mencari cadangan batu bara yang meliputi kegiatan studi kelayakan, pemetaan, pengeboran, pengambilan contoh batu bara, serta penyusunan studi kelayakan atas lokasi tambang yang sudah berproduksi maupun yang belum berproduksi.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi untuk tahun 2024 menurun sebesar 1,13% menjadi USD2.842.623 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD2.875.060 yang disebabkan karena adanya penyesuaian kurs pencatatan dan kurs tutup buku.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan menurun sebesar 27,63% dari tahun 2023 sebesar USD1.146.301 menjadi USD829.525 pada tahun 2024, dikarenakan adanya perbedaan waktu manfaat beban.

Properti Tambang

Properti Tambang merupakan akumulasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang sudah mendapatkan cadangan batu bara. Properti tambang diamortisasi seiring dengan kemajuan produksi batu bara pada area yang terkait. Nilai tahun 2024 naik 2,8% menjadi USD12.130.394 dibandingkan dengan nilai tahun lalu sebesar USD11.799.924 karena penambahan kegiatan properti tambang di anak usaha PT Loa Haur.

Goodwill

Penyesuaian kembali nilai *Goodwill* dilakukan berdasarkan laporan evaluasi untuk mendapatkan nilai wajar yang tercatat sebesar USD1.197.824 di tahun 2024, turun 4,62% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD1.255.788. Kenaikan tersebut disebabkan karena penyesuaian kurs.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, turun sebesar 4,16% dari tahun 2023 sebesar USD10.319 menjadi USD9.890 pada tahun 2024, dikarenakan adanya penambahan deposit pembelian bahan bakar.

Property, Plant, and Equipment - Net

In 2024, the Company's Property, Plant, and Equipment - Net increased by 3.56% to USD24,374,560 compared to USD23,536,051 in 2023. The increase was due to the acquisition of property, plant, and equipment in 2024.

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and Evaluation Assets represent the accumulated costs of the Company in searching for coal reserves which include feasibility studies, mapping, drilling, coal sampling, and preparation of feasibility studies on producing and non-producing mine sites.

Exploration and Evaluation Assets for the year decreased by 1.13% to USD2,842,623 compared to the previous year of USD2,875,060 due to the adjustment of the recording and closing rates.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets decreased by 27.63% from USD1,146,301 in 2023 to USD829,525 in 2024, due to timing differences in the beneficial period of expenses.

Mine Properties

Mining Properties represent accumulated exploration and evaluation costs that have recovered coal reserves. Mining properties are amortized in line with the progress of coal production in the related area. The value for 2024 increased by 2.8% to USD12,130,394 compared to last year's value of USD11,799,924 due to the addition of mining property activities at subsidiary, PT Loa Haur.

Goodwill

Readjustment of Goodwill was made based on the appraisal report to obtain a fair value of USD1,197,824 in 2024, a decrease of 4.62% compared to USD1,255,788 in the previous year. The increase was due to adjustment of foreign exchange translation.

Other Non-Current Financial Assets

Other Non-Current Financial Assets, decreased by 4.16% from USD10,319 in 2023 to USD9,890 in 2024, due to an additional fuel purchase deposit.

Uraian (dalam USD)	2024	2023	Perubahan | Change		Description (in USD)
			USD	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK | SHORT-TERM LIABILITIES					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15,862,844	29,756,404	(13,893,560)	(46.69)	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	5,427,343	4,668,393	758,950	16.26	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	9,950,139	4,018,879	5.931.260	147.58	Taxes Payable
Beban Akrual	3,773,358	7,087,092	(3,313,734)	(46.76)	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	92,214	89,830	2,384	2.65	Employee Benefits Liabilities
Utang Bank	185,316	1,115,219	(929,903)	(83.38)	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	-	44,231	(44,231)	(100)	Consumer Financing Loans
Liabilitas Sewa	1,476,989	1,537,447	(60,458)	(3.93)	Lease Liabilities
Uang Jaminan Jangka Pendek	1,021	-	1,021	100	Security depostis-short term
Liabilitas Kontrak	533,066	142,754	390,312	273.42	Contract Liabilities
Komitmen Pasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam waktu satu tahun	453,529	453,529	-	-	Current Maturities of Long-term Supply Commitments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**37,755,819**	**48,913,778**	**(11,157,959)**	**(22.81)**	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG | NON-CURRENT LIABILITIES					
Liabilitas Kontrak	481,509	-	481,509	100	Contract Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	1,509,763	2,657,660	(1,147,897)	(43.19)	Employee Benefits Liabilities
Uang Jaminan	1,095,723	745,004	350,719	47.08	Security Deposits
Liabilitas Pajak Tangguhan	292,059	92,090	199,969	217.15	Deferred Tax Liabilities
Komitmen Pasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	4,535,295	4,988,826	(453,531)	(9.09)	Long-term Supply Commitments - Net of Current Maturities
Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	1,435,969	1,176,921	259,048	22.01	Provision for Environmental and Reclamation Costs
Utang Bank	-	802,718	802,718	100	Bank Loans
Liabilitas Sewa	1,005,644	1,818,906	(813,262)	(44.71)	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**10,355,962**	**12,282,125**	**(1,926,163)**	**(15.68)**	**Total Non-Current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	**48,111,781**	**61,195,903**	**(13,084,258)**	**(21.38)**	**TOTAL LIABILITIES**

TOTAL LIABILITAS | TOTAL LIABILITIES

Total liabilitas Perseroan menurun 21,38% menjadi USD48.111.781 pada tahun 2024 dari tahun sebelumnya sebesar USD61.195.903. Penurunan liabilitas tersebut merupakan kombinasi kenaikan dan penurunan beberapa akun-akun di bawah ini:

The Company's total liabilities decreased by 21.38% to USD48,111,781 in 2024 from the previous year of USD61,195,903. The decrease in liabilities is a combination of increases and decreases in several accounts below:

Liabilitas Jangka Pendek

Utang Usaha Pihak Ketiga

Utang Usaha Pihak ketiga, menurun sebesar 46,69% dari tahun 2023 sebesar USD29.756.404 menjadi USD15.862.844 pada tahun 2024. Penurunan ini terkait adanya Rata-rata pelunasan normal utang usaha sekitar 15-30 hari sejak diterimanya tagihan dari kontraktor atau pemasok.

Current Liabilities

Trade Payables - Third Parties

Trade Payables - Third Parties decreased by 46.69% from USD29,756,404 in 2023 to USD15,862,844 in 2024. This decrease was related to the average normal settlement of trade payables of around 15-30 days from the receipt of invoices from contractors or suppliers.

Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Utang Lain-lain Pihak Ketiga meningkat 16,26% dari USD4.668.393 di tahun 2023 menjadi USD5.427.343 pada tahun 2024 yang disebabkan karena adanya utang dividen yang belum jatuh tempo.

Other Payables - Third Parties

Other Payables-Third Parties increased by 16.26% from USD4,668,393 in 2023 to USD5,427,343 in 2024 due to unpaid dividends payable.

Utang Pajak

Utang Pajak merupakan kewajiban Perseroan atas pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25, 26, 29, dan 4(2). Utang Pajak, naik sebesar 147,58% dari tahun 2023 sebesar USD4.018.879 menjadi USD9.950.139 pada tahun 2024. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan Utang Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25, 26 dan 29 dari tahun sebelumnya.

Taxes Payable

Taxes Payable represents the Company's obligation to pay Income Tax articles 21, 23, 25, 26, 29, and 4(2). Taxes Payable increased by 147.58% from USD4,018,879 in 2023 to USD9,950,139 in 2024. The increase was due to an increase in Income Tax Payable articles 21, 23, 25, 26 and 29 from the previous year.

Beban Akrual

Beban Akrual sebagian besar terdiri dari kewajiban yang timbul sehubungan dengan kompensasi lahan, biaya keterlambatan kapal, biaya penambangan, kewajiban kompensasi penjualan dalam negeri dan bonus karyawan. Di tahun 2024, Beban Akrual, menurun sebesar 46,76% dari tahun 2023 sebesar USD7.087.092 menjadi USD3.773.358 pada tahun 2024, dikarenakan adanya pelunasan beban akrual di tahun 2024.

Accrual Expenses

Accrued Expenses mainly consist of liabilities incurred in relation to land compensation, vessel delay charges, mining costs, domestic sales compensation liabilities and employee bonuses. In 2024, Accrued Expenses, decreased by 46.76% from USD7,087,092 in 2023 to USD3,773,358 in 2024, due to the settlement of accrued expenses in 2024.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, meningkat sebesar 2,65% dari tahun 2023 sebesar USD89.830 menjadi USD92.214 pada tahun 2024, hal ini disebabkan karena biaya jasa kini yang dihitung oleh aktuaris pihak ketiga.

Employee Benefits Liabilities-Current

Employee Benefits Liabilities-Current increased by 2.65% from USD89,830 in 2023 to USD92,214 in 2024, due to current service cost calculated by third party actuary.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek menurun 83,38% menjadi USD185.316 pada tahun 2024 dari tahun lalu sebesar USD1.115.219. Kenaikan ini disebabkan karena adanya pelunasan utang bank di tahun 2024.

Bank Loan-Current

Bank Loan-Current decreased by 83.38% to USD185,316 in 2024 from last year of USD1,115,219. The increase was due to the repayment of bank loans in 2024.

Liabilitas Sewa

Liabilitas Sewa menurun 3,93% dari tahun 2023 sebesar USD1.537.447 menjadi USD1.476.989 pada tahun 2024, dikarenakan adanya pelunasan liabilitas sewa di tahun 2024.

Lease Liabilities

Lease Liabilities decreased by 3.93% from USD1,537,447 in 2023 to USD1,476,989 in 2024, due to the repayment of lease liabilities in 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Uang Jaminan

Uang Jaminan merupakan deposit para kontraktor dalam hal keharusan melakukan reklamasi pada saat akhir masa penambangan. Uang Jaminan naik sebesar 47,08% menjadi USD1.095.723 di tahun 2024 dari tahun lalu sebesar USD745.004. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan dana dari beberapa kontraktor baru.

Non-Current Liabilities

Security Deposits

Security Deposits represent contractors' deposits in the event that reclamation is required at the end of the mining period. The security deposits increased by 47.08% to USD1,095,723 in 2024 from USD745,004 last year. This increase was due to additional funds from several new contractors.

Komitmen Pemasok Jangka Panjang

Merupakan penempatan dana dari calon pembeli batu bara jangka panjang. Nilai tersebut mengalami perubahan yaitu sebesar USD453.531 pada tahun 2024. Hal ini disebabkan karena komitmen pemasok jangka panjang yang menjadi jangka pendek.

Long-term Supply Commitments

This represents the placement of funds from prospective long-term coal buyers. The value changed to USD453,531 in 2024. This was due to long-term supply commitments becoming short-term.

Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan Penyisihan Reklamasi sehubungan lahan bekas galian batu bara yang belum dilakukan penanaman kembali. Di tahun 2024, Nilai Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup, meningkat sebesar 22,01% dari tahun 2023 sebesar USD1.176.921 menjadi USD1.435.969 pada tahun 2024, dikarenakan adanya penambahan Provisi di tahun 2024 terkait bukaan lahan untuk penambangan batu bara dan kenaikan biaya per unit bibit pohon yang dipakai.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Company must set aside reclamation provisions due to replanting mined-out areas. In 2024, the Provision for Environmental and Reclamation Costs increased by 22.01% from USD1,176,921 in 2023 to USD1,435,969 in 2024, due to an additional Provision in 2024 related to land clearing for coal mining and an increase in cost per unit of tree seedlings used.

Utang Bank

Utang Bank berubah yang tercatat sebesar Nihil pada tahun 2024. Hal ini disebabkan karena utang bank jangka panjang menjadi jangka pendek.

Bank Loans

Bank Loan changed and amounted to Nil in 2024. This was due to long-term bank loans becoming short-term.

Uraian (dalam USD)	2024	2023	Perubahan | Change		Description (in USD)
			USD	%	
EKUITAS/EQUITY					
Modal Saham	24,039,183	24,039,183	-	-	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	625,460	578,353	47,107	8.15	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(4,472,997)	(12,049,862)	(7,576,865)	(62.88)	Treasury Stocks
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	(48,993,098)	(43,880,589)	5,112,509	11.65	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	901,434	901,434	-	-	Retained Earnings - Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	188,630,667	168,997,481	19,633,186	11.62	Retained Earnings - Unappropriated
Jumlah	160,730,649	138,586,000	22,144,649	15.98	Total
Kepentingan Non Pengendali	124,590	754,657	(630,067)	(83.49)	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	**160,855,239**	**139,340,657**	**21,514,582**	**15.44**	**TOTAL EQUITY**

EKUITAS/EQUITY

Saldo Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 4,20% menjadi USD208.967.020 dari saldo tahun sebelumnya sebesar USD139.340.657. Kenaikan tersebut karena adanya peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2024 setelah dikurangi dividen ke pemegang saham.

The Equity balance increased by 4.20% to USD208,967,020 from the previous year's balance of USD139,340,657. The increase was due to an increase in unappropriated retained earnings in 2024 after deducting dividends to shareholders.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian (dalam USD)	2024	2023	Perubahan | Change		Description (in USD)
			USD	%	
Pendapatan Usaha	326,804,875	294,672,016	32,132,859	10.9	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(223,660,192)	(241,887,753)	(18,227,561)	(7.5)	Cost of Revenue
Laba Kotor	103,144,683	52,784,263	50,360,420	95.4	Gross Profit
Beban Penjualan	(23,739,608)	(3,031,651)	20,707,957	683	Selling Expenses
Beban Umum & Administrasi	(14,573,653)	(11,521,944)	3,051,709	26.5	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	(38,313,261)	(14,553,595)	(23,759,666)	163.26	Total Operating Expenses
Laba Usaha	64,831,422	38,230,668	26,600,754	69.6	Income from Operations
Pendapatan Keuangan	1,520,747	1,209,992	310,755	25.68	Finance Income
Biaya Keuangan	(221,275)	(442,861)	(221,586)	50.04	Finance Expenses
Pendapatan Lain-Lain	1,926,775	4,076,791	2,150,016	52.74	Other Income
Beban Lain-lain	(7,761,088)	(3,951,278)	3,809,810	96.42	Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(4,534,841)	892,644	(5,427,485)	(608.02)	Total Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	60,296,581	39,123,313	21,176,269	54.12	Income Before Provision for Income Taxes
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(20,150,343)	(12,320,751)	7,829,456	63.55	Total Provision for Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	40,146,238	26,802,561	13,343,677	49.79	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	(5,320,617)	1,558,677	(6,879,294)	(441.35)	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	34,826,621	28,361,238	6,465,383	22.80	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	40,077,137	26,880,751	13,196,386	49.09	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	69,101	(78,190)	147,291	188.38	Non-Controlling Interest
Pemilik Entitas Induk	34,755,949	28,439,428	6,316,521	22.21	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	69,672	(78,190)	147,867	189.11	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar	0.0086	0.0058	0.0028	48.27	Basic Earnings per Share
EBITDA	64,047,299	41,795,703	22,251,596	53.24	EBITDA

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan mengalami kenaikan 10,9% Menjadi USD326.804.875 dari tahun lalu sebesar USD294.672.016. Kenaikan tersebut disebabkan karena volume penjualan batu bara yang melonjak seiring dengan peningkatan produksi batu bara.

Revenue

The Company's revenue increased by 10.9% to USD326,804,875 from USD294,672,016 last year. The increase was due to higher coal sales volume in line with the increase in coal production.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan mengalami penurunan 7,5% Menjadi sebesar USD223.660.192 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD241.887.753. Hal ini terutama disebabkan karena efisiensi penambangan yang di lakukan oleh perusahaan di tahun 2024 dengan adanya penurunan pembayaran nisbah kupas dan turunnya pemakaian solar.

Cost of Revenue

Cost of Revenue decreased by 7.5% to USD223,660,192 compared to USD241,887,753 last year. This was mainly due to the company's mining efficiency in 2024 with a decrease in stripping ratio payments and lower diesel consumption.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan tercatat sebesar USD103.144.683, meningkat sebesar 95,4% Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD52.784.263. Hal ini disebabkan meningkatnya pendapatan penjualan batu bara dan turunnya beban pokok pendapatan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Beban Penjualan

Beban Penjualan tercatat mengalami kenaikan 683% menjadi USD23.739.608 di tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD3.031.651. Hal ini disebabkan karena kenaikan beban penjualan terkait kenaikan biaya *freight* karena adanya perubahan syarat penjualan dari FOB *Jetty* menjadi FOB *Mother Vessell* untuk penjualan *export*.

Beban Umum dan Administrasi

Di tahun 2024, Beban Umum dan Administrasi Perseroan tercatat naik 26,5% menjadi USD14.573.653 dari tahun sebelumnya sebesar USD11.521.944. Kenaikan tersebut berasal dari naiknya gaji, upah dan tunjangan karyawan serta jasa profesional.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan tercatat sebesar USD64.831.422, naik sebesar 69,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD38.230.668. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan batu bara sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Pendapatan Keuangan

Perseroan mencatat kenaikan Pendapatan Keuangan sebesar 25,68% Menjadi USD1.520.747 di tahun 2024 dari USD1.209.992 tahun 2023. Kenaikan tersebut berasal dari bunga penempatan deposito dan jasa giro.

Pendapatan Lain-Lain

Perseroan mencatat penurunan Pendapatan Lain-Lain sebesar 52,74% menjadi USD1.926.775 turun dari tahun sebelumnya 2023 sebesar USD4.076.792 yang disebabkan karena adanya penurunan laba penjualan aset tetap di tahun 2024.

Beban Lain-Lain

Perseroan mencatat kenaikan Beban Lain-Lain sebesar 96,42% menjadi USD7.761.088 dari tahun lalu sebesar USD3.951.278 yang disebabkan karena adanya dampak penyesuaian penurunan nilai beberapa aset tahun 2024 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023.

Beban Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat peningkatan Beban Pajak Penghasilan sebesar 63,55% menjadi USD20.150.343 dari tahun sebelumnya USD12.320.751. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya laba Perseroan secara fiskal sebelum pajak penghasilan.

Gross Profit

The Company's gross profit amounted to USD103,144,683, an increase of 95.4% compared to USD52,784,263 in the previous year. This was due to the increase in coal sales revenue and the decrease in cost of revenue as previously explained.

Selling Expenses

Selling expenses recorded an increase of 683% to USD23,739,608 in 2024 compared to USD3,031,651 in the previous year. This was due to the increase in selling expenses is related to the rise in freight costs due to a change in the terms of sales from FOB Jetty to FOB Mother Vessel for export sales.

General and Administrative Expenses

In 2024, the Company's general and administrative expenses recorded an increase of 26.5% to USD14,573,653 from USD11,521,944 in the previous year. The increase came from the increase in Salaries, Wages and Employee Benefits and Professional Services.

Income from Operations

The Company's income from operations stood at USD64,831,422, an increase of 69.6% compared to USD38,230,668 in the previous year. This was due to the increase in coal sales volume as explained earlier.

Finance Income

The Company recorded an increase of 25.68% in finance income to USD1,520,747 in 2024 from USD1,209,992 in 2023. The increase came from interest on time deposits and current account.

Other Income

The Company recorded an decrease of 52.74% in other income to USD1,926,775 decrease from the USD4,076,792 increased in the previous year due to a decrease in profit on sale of fixed assets in 2024.

Other Expenses

The Company recorded an increase in other expenses by 96.42% to USD7,761,088 from USD3,951,278 in the previous year due to the impact of impairment adjustment of several assets in 2024 lower than in 2023.

Income Tax Expense

The Company recorded an increase in income tax expense by 63.55% to USD20,150,343 from USD12,320,751 in the previous year. This increase was due to the increase in the Company's profit before income tax.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perseroan membukukan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar USD40.146.238 meningkat 49,79% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD26.802.561. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Net Income for the Year

The Company booked a net income for the year of USD40,146,238, which increased by 49.79% compared to USD26,802,561 in 2023. This was due to the increase in the Company's Income Before Tax compared to the previous year.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Perseroan mencatat penurunan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan sebesar 441,33% menjadi USD5.320.617 sehubungan dengan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Other Comprehensive Income for the Year

The Company recorded a decrease of 441.33% in other comprehensive income for the year to USD5,320,617 due to difference in foreign exchange translation of Financial Statements.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD34.825.621, meningkat 22,80% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD28.361.238. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan batu bara sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company booked total comprehensive income for the year amounting to USD34,825,621, an increase of 22.80% compared to USD28,361,238 recorded last year. This was due to the increase in coal sales volume as explained earlier.

EBITDA

EBITDA Perseroan untuk tahun 2024 tercatat sebesar USD64.047.299 atau naik 53,24% dari tahun sebelumnya sebesar USD41.795.703 yang disebabkan oleh adanya kenaikan laba usaha.

EBITDA

In 2024, the Company's EBITDA stood at USD64,047,299 or an increase of 53.24% from USD41,795,703 in the previous year due to an increase in income from operations.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Di tahun 2024, Perseroan membukukan Kas dan Setara Kas sebesar USD68.202.064 naik 51,23% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD45.098.470. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

the Company booked Cash and Cash Equivalents of USD68,202,064, up 51.23% compared USD45,098,470 in the previous year. The increase was due to the increase in net cash provided by operating activities.

Uraian (dalam USD)	2024	2023	Perubahan | Change		Description (in USD)
			USD	%	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	53,892,401	17,256,402	36,635,999	212.3	Net Cash Provided by Operating Activity
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11,689,393)	(5,876,072)	5,813,321	98.9	Net Cash Used in Investing Activity
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18,803,104)	(9,562,231)	9,240,873	96.6	Net Cash Used In Financing Activity
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	68,202,064	45,098,470	23,103,594	51.2	Cash and Cash Equivalents at Year End

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari operasi merupakan gabungan dari penerimaan pelanggan, pembayaran ke pemasok/sub-kontraktor, pembayaran ke karyawan dan Direksi serta pembayaran operasional lainnya yang terkait langsung dengan bisnis

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities are a combination of receipt from customers, payments to suppliers/sub-contractors, payments to Directors and employees and other operating expenses directly related to the Company's

operasional Perseroan. Perolehan Kas Bersih dari Aktivitas Operasi mengalami peningkatan 212,3% menjadi sebesar USD53.892.401 dari nilai tahun lalu sebesar USD17.256.402. Penurunan ini terutama disebabkan karena kenaikan penerimaan dari pelanggan.

operations. Net Cash from Operating Activities increased by 212.3% to USD53,892,401 from last year's value of USD17,256,402. This decrease was mainly due to an increase in revenue from customers.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi meliputi penggunaan dana kas untuk kegiatan pembelian barang modal termasuk pembelian aset berupa tanah, kegiatan eksplorasi lanjutan dan kegiatan lainnya yang tidak langsung terkait dengan operasional jangka panjang. Pada tahun 2024, penggunaan Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi naik 98,9% menjadi USD11.689.393 dari nilai tahun lalu sebesar USD5.876.072. Hal ini disebabkan adanya kenaikan pembelian peralatan untuk operasional, peningkatan biaya sehubungan dengan properti pertambangan.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities include the use of cash for the capital expenditures including the land acquisition, further exploration activities and other activities that are not directly related to long-term operations. In 2024, the Net Cash used in Investing Activities increased 98.9% to USD11,689,393 from last year's value of USD5,876,072. This was due to an increase in purchase of equipment for operations, increased costs related to mine properties.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2024, Perseroan mencatat penggunaan Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan yang meningkat sebesar 96,9% menjadi sebesar USD18.803.104 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD9.562.231 sehubungan dengan adanya pelunasan utang bank.

Cash Flows from Financing Activities

During the year, the Company recorded Net Cash used in Financing Activities which increased by 96.9% to USD18,803,104 compared to the previous year's amount of USD9,562,231 due to the repayment of bank loans.

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Profitabilitas	2024	2023	Profitability
Margin Laba Bersih	12.28%	9.10%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	19.21%	13.37%	Return on Asset

Efektivitas Perseroan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba dan menciptakan nilai bagi pemegang saham tercermin dari rasio-rasio profitabilitas yang menjadi indikator kinerja utama.

The Company's effectiveness in utilizing its resources to generate profits and create value for shareholders is reflected in the profitability ratios that serve as key performance indicators.

Pada tahun 2024, Perseroan mengalami peningkatan marjin laba bersih dari 9,10% pada tahun 2023 menjadi 12,28%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bersih Perseroan. Sementara itu, imbal hasil aset juga menunjukkan pertumbuhan dari 13,37% di tahun sebelumnya menjadi 19,21%. Hasil ini menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam mengkonversi aset menjadi laba bersih, yang menggarisbawahi ketahanan dan efisiensi operasional Perseroan di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi.

In 2024, the Company experienced an increase in net profit margin from 9.10% in 2023 to 12.28%. This increase was mainly due to the increase in the Company's net income. Meanwhile, the return on assets also showed growth from 13.37% in the previous year to 19.21%. This result shows the Company's improved ability to convert assets into net profit, which underscores the Company's resilience and operational efficiency amid fluctuating market conditions.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Paying Ability

Perseroan mengevaluasi kemampuannya untuk memenuhi kewajiban finansial dengan menggunakan kombinasi rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas, termasuk rasio kas dan rasio lancar, merupakan indikator utama kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Rasio kas ditentukan dengan membandingkan kas yang tersedia dengan total liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar mengukur hubungan antara total aset lancar dengan total liabilitas jangka pendek.

The Company evaluates its ability to meet its financial obligations using a combination of liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios, including cash ratio and current ratio, are key indicators of the Company's ability to meet current liabilities. The cash ratio is determined by comparing available cash to total current liabilities, while current ratio measures the relationship between total current assets and total current liabilities.

Likuiditas	2024	2023	Liquidity
Rasio Kas	180.64%	92.20%	Cash Ratio
Rasio Lancar	323.51%	238.17%	Current Ratio

Pada tahun 2024, rasio kas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 95,92%, yaitu mencapai 180,64% dibandingkan dengan 92,20% pada tahun 2023. Demikian pula, rasio lancar meningkat sebesar 35,83%, mencapai 323,51% pada tahun 2024 dibandingkan dengan 238,17% pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan posisi keuangan jangka pendek Perseroan yang semakin kuat dan kemampuan Perseroan untuk mengelola likuiditas secara efisien.

In 2024, the Company's cash ratio increased by 95.92%, reaching 180.64% compared to 92.20% in 2023. Similarly, the current ratio increased by 35.83%, reaching 323.51% in 2024 compared to 238.17% in the previous year. This increase demonstrates the Company's stronger short-term financial position and ability to manage liquidity efficiently.

Likuiditas	2024	2023	Liquidity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	29.91%	43.92%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	23.02%	30.52%	Debt to Asset Ratio

Untuk menilai stabilitas keuangan jangka panjang, Perseroan mengandalkan rasio-rasio solvabilitas, seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Rasio-rasio ini mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan proporsi total liabilitas terhadap total ekuitas, sedangkan rasio liabilitas terhadap aset membandingkan total liabilitas terhadap total aset. Meskipun terjadi peningkatan pada rasio-rasio tersebut, Perseroan mempertahankan posisi solvabilitas yang sehat, yang ditunjukkan dengan angka-angka yang secara konsisten berada di bawah 50%, yang menunjukkan pengelolaan keuangan yang hati-hati dan struktur permodalan yang berkelanjutan.

To evaluate long-term financial stability, the Company relies on solvency ratios, specifically the ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to assets. These ratios measure the Company's capacity to meet all its obligations. The liabilities-to-equity ratio reflects the proportion of total liabilities to total equity, while the liabilities-to-assets ratio compares total liabilities to total assets. Despite an increase in these ratios, the Company maintains a strong solvency position, consistently reporting figures below 50%. This indicates prudent financial management and a sustainable capital structure.

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Manajemen piutang Perseroan tetap efisien dan dapat diandalkan sepanjang tahun 2024, yang dibuktikan dengan tingkat kolektibilitas piutang rata-rata 15-30 hari, konsisten dengan kinerja yang dicatatkan pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan kebijakan kredit yang efektif dan kontrol operasional yang kuat yang menjamin kelancaran penagihan piutang.

The Company's management of receivables remained efficient and reliable throughout 2024, demonstrated by an average receivables collectibility rate of 15 to 30 days, consistent with the performance recorded in 2023. This efficiency reflects effective credit policies and strong operational controls that facilitate smooth collection of receivables.

Struktur Modal
Capital Structure

Perseroan memprioritaskan pengelolaan modal yang kuat untuk mempertahankan arus kas yang cukup untuk kegiatan operasional sekaligus memastikan rasio modal yang seimbang dan sehat. Pengelolaan modal yang efektif merupakan bagian integral dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan dan meningkatkan nilai pemegang saham. Perseroan tetap fleksibel dalam menyesuaikan struktur permodalan untuk merespon kondisi ekonomi yang terus berkembang, termasuk dengan memodifikasi pembagian dividen kepada para pemegang saham jika diperlukan.

The Company prioritizes strong capital management to ensure adequate cash flow for operational activities while maintaining a balanced and healthy capital ratio. Effective capital management is crucial for supporting the Company's business activities and enhancing shareholder value. The Company remains flexible in adjusting its capital structure to respond to evolving economic conditions, including modifying dividend payments to shareholders as necessary.

Pada tahun 2024 dan 2023, struktur permodalan Perseroan sebagian besar terdiri dari Ekuitas dan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya, yang mencerminkan fondasi keuangan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan ketahanan operasional.

In 2024 and 2023, the Company's capital structure was primarily composed of equity and unappropriated retained earnings, highlighting a strong financial foundation that supported sustainable growth and operational resilience.

Uraian Description (**dalam USD**/in USD)	**2024**	**Kontribusi (%)** Contribution (%)	**2023**	**Kontribusi (%)** Contribution (%)
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	37,755,819	18.09	48,913,778	24.39
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	10,355,962	4.93	12,282,125	6.12
Total Ekuitas/Total Equity	160,855,239	76.98	139,340,657	69.48
Total Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	208,967,020	100	200,536,560	100

Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment of Capital Goods Investment

Perseroan tidak mempunyai ikatan material terkait barang modal untuk tahun 2024.

The Company has no material commitment related to capital goods in 2024.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Investasi Investment Type	**Tujuan Investasi** Investment Objective	**Nilai Investasi** | Investment Value (USD)	
		2024	**2023**
Tanah | Land	Properti Investasi | Investment Property	1,257,378	1,090,031
Tanah | Land	Aset Tetap/Properti | Plant & Equipment	18,090	162,118
Bangunan | Building	Aset Tetap/Properti | Plant & Equipment	44,234	394,329
Bangunan | Building	Properti Investasi | Investment Property	526,370	-
Mesin | Machinery	Aset Tetap/Properti | Plant & Equipment	353,234	175,451
Alat Pengangkutan | Transportation	Aset Tetap/Properti | Plant & Equipment	1,644,901	1,908,211
Peralatan Kantor | Office Equipment	Aset Tetap/Properti | Plant & Equipment	272,386	234,686

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 dari Rudy Siswanto, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan melalui PT ABM memperoleh 50% kepemilikan atas PT Batubara Sinergi Perkasa dengan harga pasar wajar sebesar Rp25.000.000 (setara dengan USD1.546).

Based on Notarial Deed No. 06 of Rudy Siswanto, S.H., S.E., M.H., dated January 8, 2025, the Company through PT ABM acquired 50% ownership of PT Batubara Sinergi Perkasa at a fair market price of Rp25,000,000 (equivalent to USD1,546).

Prospek Usaha

Business Prospect

Sementara itu, World Bank memperkirakan rata-rata harga batu bara pada tahun 2025 adalah USD120/ton, mengalami penurunan dibandingkan rata-rata harga pada tahun 2024 yaitu USD137/ton. Harga batu bara diproyeksikan turun 12% pada 2025 dan 2026[3], setelah anjlok 20% pada 2024[4]. Risiko yang membayangi harga batu bara pada tahun 2025 adalah perlambatan pertumbuhan ekonomi di Tiongkok dan India. Kedua negara tersebut menyumbang lebih dari dua pertiga konsumsi batu bara dunia, sehingga akan sangat menentukan pembentukan harga.

The World Bank estimates that the average coal price will be USD120/ton in 2025, a decline compared to the average price of USD137/ton in 2024. Coal prices are projected to decrease by 12% in both 2025 and 20263, following a 20% drop in 20244. The primary risk affecting coal prices in 2025 is the slowing economic growth in China and India. These two countries represent more than two-thirds of the world's coal consumption, greatly influencing price formation.

Meskipun ada kendala dalam harga, kebutuhan listrik dalam negeri masih belum bisa dipisahkan dari sumber energi batu

Despite price constraints, domestic electricity demand remains closely linked to coal energy sources. The need for domestic

[3] https://industri.kontan.co.id/news/permintaan-diproyeksi-tinggi-begini-prospek-bisnis-batu bara-pada-2025

[4] https://apbi-icma.org/news/onlineupdates/harga-batu-bara-anjlok-14-di-2024-tahun-ini-bisa-jeblok-lagi

bara. Kebutuhan listrik dalam negeri akan semakin meningkat untuk proses pembangunan di Indonesia. Apalagi dengan adanya rencana program 3 juta rumah dari pemerintah, PLN tentunya akan memerlukan tambahan pasokan daya listrik untuk rumah tangga. Peningkatan ini belum dihitung dengan peningkatan penggunaan listrik di sektor industri. Dengan adanya langkah hilirisasi, penggunaan listrik dengan bahan baku energi batu bara juga dinilai akan meningkat.

Dengan masih banyaknya jumlah cadangan dan sumber daya batu bara di Indonesia, tahun 2025 batu bara masih tetap menjadi penopang utama untuk menyuplai energi di Indonesia, khususnya ketenagalistrikan.

Meskipun tengah mengejar peningkatan bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) dibandingkan dengan penggunaan energi fosil batu bara, Indonesia justru mencatatkan peningkatan volume produksi hingga akhir tahun 2024 dan telah mencapai 113% dari target produksi 2024. Produksi yang melebihi target menunjukkan ketergantungan Indonesia masih tinggi terhadap komoditas emas hitam ini. Ini juga tercermin dari bauran EBT yang hingga tutup tahun hanya mencapai 14,1%.

Dengan keseluruhan prospek bisnis tersebut, Perseroan tentunya akan bersiap diri untuk menghadapi tantangan yang ada dan tetap memfokuskan diri pada bisnis intinya melalui peningkatan produksi dan penjualan batu bara.

electricity will rise as Indonesia pursues its development goals. Particularly with the government's planned 3 million house program, PLN will certainly require additional electricity supply for households. This increase does not account for the anticipated rise in electricity usage in the industrial sector. Additionally, the implementation of downstream measures suggests that the consumption of electricity generated from coal will also be on the rise.

Given Indonesia's substantial coal reserves and resources, coal will continue to be a primary source of energy supply in Indonesia, especially for electricity, in 2025.

Although Indonesia is working towards increasing the share of New Renewable Energy (NRE) relative to fossil fuel coal energy, it actually reported a rise in production volume, achieving 113% of the 2024 production target by the end of the year. This overachievement indicates that Indonesia's reliance on this black gold commodity remains high. This is also evident in the renewable energy mix, which reached only 14.1% by year-end.

Considering the overall business outlook, the Company will certainly prepare itself to confront existing challenges and remain focused on its core business by increasing coal production and sales.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2024 serta Proyeksi Tahun 2025

Comparison Between Target and Realization in and Projection for 2025

Uraian Description	**Target 2024** 2024 Target	**Realisasi 2024** 2024 Realization	**Pencapaian (%)** Achievement (%)	**Proyeksi 2025** 2025 Projection
Volume Produksi Batu Bara (dalam MT) Coal Production Volume (in MT)	5,920,000	5,917,646	100%	4,800,000
Volume Penjualan Batu Bara (dalam MT) Coal Sales Volume (in MT)	5,920,000	6,249,049	106%	4,800,000
Rata-rata Harga Jual/Average Selling Price (USD/MT)	51.67	52,24	100%	49.14
Kupas Nisbah/Stripping Ratio (SR)	6.72	7.29	109%	7.91
Pendapatan/Revenues (USD)	305,886,400	322,736,166	106%	233,700,000
Laba Bersih/Net Profit (USD)	34,800,000	40,146,238	116%	14.800.000
% Pinjaman terhadap Modal Debt to Equity Ratio	2.00%	1.66%	0.83%	Maks./Max 50.00%
Kebijakan Dividen/Dividend Policy	Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen dengan mempertimbangkan kinerja operasional, arus kas, serta kondisi keuangan Perusahaan. The Company has a dividend distribution policy that takes into account its operational performance, cash flow, and financial condition.			

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Sebagai produsen batu bara berkalori menengah dengan kisaran 4.200-5.300 Kkal, Perseroan memasarkan produknya secara strategis untuk memenuhi permintaan ekspor dan kebutuhan DMO (*Domestic Market Obligation*) dalam negeri. Komitmen untuk menghasilkan produk batu bara berkualitas tinggi dan dapat diandalkan, terlepas dari nilai kalorinya, mendasari upaya pemasaran Perseroan.

As a producer of medium calorific value coal, with a range of 4,200-5,300 Kcal, the Company strategically markets its products to satisfy both export demand and Domestic Market Obligation (DMO) requirements. Our commitment to producing high-quality and reliable coal products, regardless of calorific value, underpins our marketing efforts.

Ekspor tetap menjadi fokus utama Perseroan, didorong oleh strategi yang berpusat pada identifikasi dan penetrasi pasar internasional yang menguntungkan. Untuk memaksimalkan harga jual, Perseroan menggunakan pendekatan analisis pasar yang cermat dan berbasis data, guna memastikan posisi dan daya saing yang optimal di pasar domestik dan global.

Exports remain the Company's primary focus, driven by a strategy aimed at identifying and penetrating profitable international markets. To maximize selling prices, the Company employs a careful, data-driven market analysis approach, ensuring optimal positioning and competitiveness in both domestic and global markets.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Di tahun 2024, Perseroan masih melanjutkan strategi pemasaran yang sama dengan tahun sebelumnya yang terbukti efektif sebagai berikut:

- Melakukan kontrak jangka panjang dan mencari pelanggan baru serta menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan yang sudah ada.
- Meningkatkan volume produksi pada lokasi sub blok-sub blok yang masih menguntungkan dan mempunyai lokasi jarak angkut yang pendek menuju lokasi *jetty*.
- Melakukan efisiensi biaya dengan pembangunan *jetty* (dermaga) yang dekat dengan lokasi tambang sehingga dapat meminimalkan biaya angkut, penumpukan, dan pengelolaan batu bara.
- Melakukan pengendalian terhadap manajemen penimbunan batu bara supaya batu bara tidak tercampur dengan benda benda lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas batu bara.

In 2024, the Company continued with the same effective marketing strategy as the previous year, which included:

- Entering into long-term contracts, seeking new customers, and maintaining strong relationships with existing clients.
- Increasing production volume at profitable sub-block locations that are close to the jetty.
- Improving cost efficiency by building jetties near the mine site to minimize transportation, stacking, and coal management costs.
- Controlling coal stockpiling management to prevent the mixing of coal with other materials, which could degrade quality.

Pangsa Pasar
Market Share

Di tahun 2024, Tiongkok menjadi tujuan utama penjualan ekspor batu bara Perseroan dengan kontribusi sebesar 32%, yang diikuti berturut-turut oleh India 12%, Korea Selatan 7%, Filipina 5%, Bangladesh 4%, Vietnam 3%, dan Thailand 2%. Sementara itu, *Domestik Market Obligation* (DMO) tercatat sebesar 25% di mana jumlah tersebut telah sesuai ketentuan minimum sebesar 25%.

In 2024, China remained the primary destination for the Company's coal exports, contributing 32% to total sales. This was followed by India at 12%, South Korea at 7%, the Philippines at 5%, Bangladesh at 4%, Vietnam at 3%, and Thailand at 2%. The Domestic Market Obligation (DMO) was recorded at 25%, aligning with the minimum requirement.

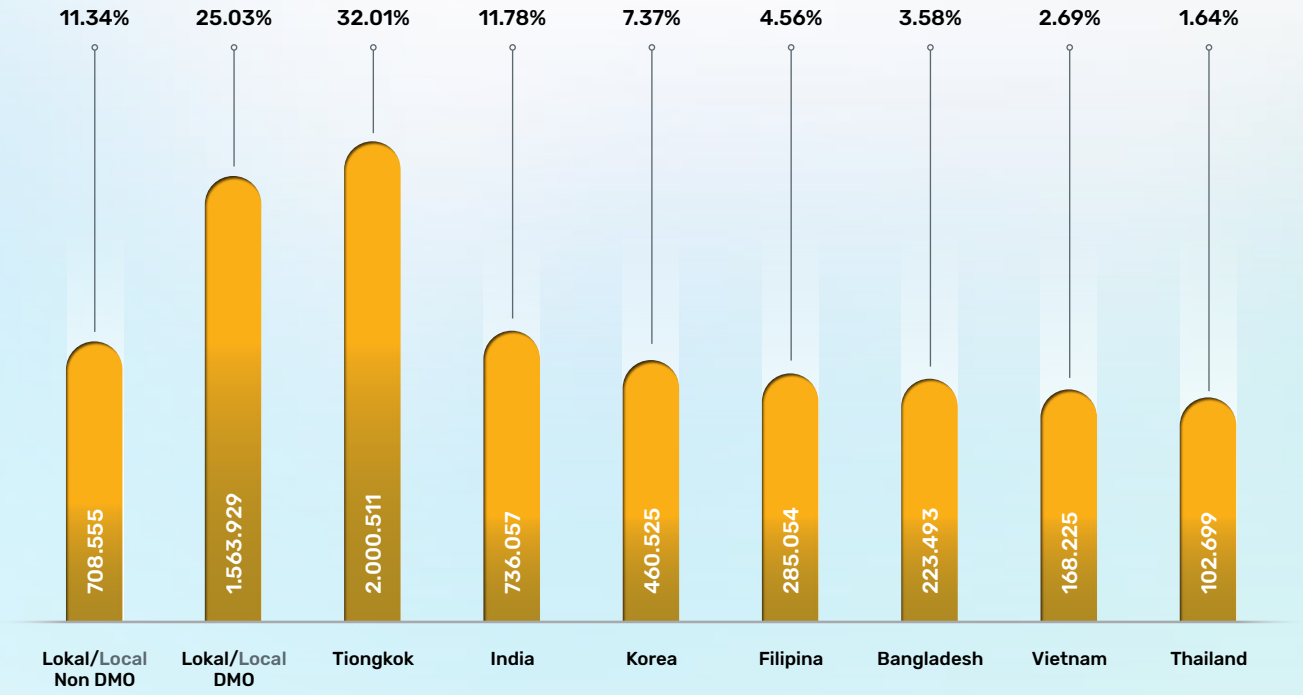

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengamanatkan bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Pemilihan kebijakan dividen dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kinerja keuangan Perseroan, posisi likuiditas, peluang pertumbuhan, dan kondisi pasar. Kebijakan dividen yang seimbang bertujuan untuk memberikan imbal hasil yang konsisten kepada para pemegang saham dengan tetap mempertahankan laba yang cukup untuk mendukung ekspansi bisnis dan memastikan stabilitas keuangan jangka panjang. Persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diperlukan untuk meresmikan rencana pembagian dividen.

The Company's dividend policy is governed by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which stipulates that dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance.

The choice of dividend policy is influenced by several factors, including the Company's financial performance, liquidity position, growth opportunities, and market conditions. A balanced dividend policy aims to provide consistent returns to shareholders while ensuring that sufficient profits are retained to support business expansion and maintain long-term financial stability. Approval from shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS) is necessary to formalize the dividend distribution plan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S. H., No. 38 tanggal 27 Juni 2024, rapat memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp242.283.252.100 kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp50 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2024.

In the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as recorded in Notarial Deed No. 38 by Rini Yulianti, S.H. dated June 24, 2024, the meeting resolved to distribute cash dividends totaling Rp242,283,252,100 to shareholders, proportional to the number of shares owned. Each shareholder is entitled to receive cash dividends of Rp50 per share. These cash dividends were paid to shareholders on July 18, 2024.

Sementara itu, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S. H., No. 41 tanggal 21 Juni 2023, rapat memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp116.693.777.875 kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp25 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 14 Juli 2023.

Similarly, in the Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2023, recorded in Notarial Deed No. 41 by Rini Yulianti, S.H., the meeting decided to distribute cash dividends amounting to Rp116,693,777,875 to shareholders, proportional to the number of shares owned. Each share entitles the holder to cash dividends of Rp25. These cash dividends were paid to shareholders on July 14, 2023.

Uraian (dalam USD)	2024	2023	Description (in USD)
Total Dividen	Rp242,283,252,100	Rp116,693,777,875	Total Dividend
Rasio Pembayaran Dividen	59%	20%	Dividend Payout Ratio (DPR)
Dividen per Saham	Rp50	Rp25	Dividend per Share
Tanggal Pengumuman Dividen	27 Juni/June 2024	21 Juni/June 2023	Announcement Date of Dividend
Tanggal Pembayaran Dividen	18 Juli/July 2024	14 Juli /July 2023	Dividend Payment Date

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2024.

The Company has no obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from the public offering in 2024.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Involving Conflict of Interest

Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi atas transaksi berikut ini pada tanggal 20 Desember 2024 melalui surat Perseroan nomor 102/RAIN/XII/C/2024.

The Company has disclosed information on the following transactions on December 20, 2024 through the Company's letter number 102/RAIN/XII/C/2024.

Tanggal Transaksi Transaction Date	**18 Desember/December 2024**
Pihak-pihak yang Bertransaksi Transacting Parties	**Perseroan dan PT Trans Power Marine Tbk (TPM)/The Company and PT Trans Power Marine Tbk (TPM)**
Jenis Transaksi Transaction Type	**Pembentukan usaha patungan bernama PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)** Berdasarkan perjanjian, kepemilikan Perseroan dan TPM di dalam TBP adalah 50:50. Dalam hal ini, Perseroan melakukan penyertaan modal ke dalam TBP senilai Rp25,75 miliar untuk mengambil bagian sebanyak 25.750 saham atau menguasai 50% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam TBP. Demikian pula halnya dengan TPM mengambil bagian sebanyak 25.750 saham atau menguasai 50% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam TBP. Dengan demikian, total modal ditempatkan dan disetor dalam TBP adalah sebesar Rp51,5 miliar yang terbagi atas 51.500 saham, dimana masing-masing saham bernilai nominal Rp1 juta. **The establishment of a joint venture called PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)** According to the agreement, ownership of TBP is divided equally between the Company and TPM, with each holding 50% of the shares. The Company has invested Rp25.75 billion to acquire 25,750 shares, which constitutes 50% of the total issued and paid-up capital of TBP. Likewise, TPM has also acquired 25,750 shares, representing the remaining 50%. Therefore, the total issued and paid-up capital of TBP is Rp51.5 billion, divided into 51,500 shares, each with a nominal value of Rp1 million.
Sifat dan Hubungan Para Pihak Nature and Relationship of Parties	Perseroan dan TPM bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta Pasal 1 angka 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. The Company and TPM are not affiliated parties as referred to in the provisions of Article 1 point 1 of Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets and Article 1 point 1 of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
Nilai Transaksi Transaction Value	TBP sebagai perusahaan patungan berencana melakukan investasi sebesar kurang lebih Rp200 miliar untuk pembelian 6 (enam) set kapal tunda dan tongkang baru ataupun bekas untuk tahun pertama, Diharapkan, TBP berkembang hingga memiliki 20 (dua puluh) set di tahun-tahun mendatang. TBP as a joint venture company plans to invest approximately Rp200 billion for the purchase of 6 (six) sets of new or used tugs and barges for the first year, It is expected that TBP will grow to own 20 (twenty) sets in the coming years.
Tujuan Transaksi Transaction Purpose	Bagi Perseroan, kemitraan ini memberikan akses langsung ke layanan logistik yang akan mengurangi ketergantungan pada penyedia jasa eksternal, serta mengoptimalkan efisiensi biaya transportasi, yang akan mendukung kelancaran rantai pasokan batu bara mereka. Sementara bagi TPB, kemitraan ini memberikan kepastian pasokan batu bara yang stabil dari anak perusahaan Perseroan, serta membuka peluang untuk optimalisasi aset. Dengan keahlian kedua belah pihak, sinergi ini diharapkan dapat menciptakan nilai tambah jangka panjang, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat posisi kompetitif kedua perusahaan alam industri logistik batu bara. For the Company, the partnership provides direct access to logistics services that will reduce dependence on external service providers and optimize transportation cost efficiency, which will support their coal supply chain. As for TPB, the partnership provides certainty of stable coal supply from the Company's subsidiary, as well as unlocking opportunities for asset optimization. With the expertise of both parties, this synergy is expected to create long-term added value, improve profitability, and strengthen the competitive position of both companies in the coal logistics industry.
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi	Transaksi di atas tidak bernilai material dan bukan merupakan transaksi afiliasi serta tidak mengandung benturan kepentingan. The above transaction has no material value and is not affiliated transaction and does not contain conflicts of interest.
Pemenuhan Ketentuan Terkait Pemenuhan Ketentuan Terkait	Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. The Company has complied with the provisions of POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Selain transaksi tersebut di atas, tidak terdapat informasi yang bersifat material lainnya mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2024.

Apart from the transactions mentioned earlier, there is no other significant information regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions, or any transactions that could create a conflict of interest throughout 2024.

Dampak Perubahan Harga

Impact of Price Changes

Dalam menentukan harga jual batu bara, Perseroan mengacu pada *Indonesia Coal Index Report* (ICI) yang diterbitkan oleh Argus/Coalindo. Fluktuasi harga sepanjang tahun 2024 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap angka penjualan dan beban royalti. Oleh karena itu, kinerja pendapatan Perseroan otomatis juga terkena dampak dari tren penurunan harga batu bara sepanjang tahun 2024.

The Company determines the selling price of coal by referencing the Indonesia Coal Index Report (ICI) published by Argus/Coalindo. Price fluctuations in 2024 have had a significant impact on both sales figures and royalty expenses. Consequently, the Company's revenue performance has been adversely affected by the downward trend in coal prices throughout the year.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Regulations Which Significantly Affected the Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan sepanjang tahun 2024 yang berpengaruh significant terhadap Perseroan.

There have been no changes in laws and regulations in 2024 that significantly impact the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Change in Accounting Policy

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2024.

There have been no changes in accounting policies throughout 2024

185
KOMATSU
PC
400

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

05

Perseroan sangat berdedikasi untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG sebagaimana ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang meliputi perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Keempat prinsip ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memandu praktik-praktik Tata Kelola Perseroan dan memastikan manajemen yang etis dan efektif.

Selain itu, prinsip-prinsip tersebut juga menjadi landasan untuk mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan yang tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham, namun juga bagi masyarakat luas dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is dedicated to upholding the GCG principles as set out by the National Committee on Governance Policy (KNKG) which include ethical behavior, transparency, accountability and sustainability. These four principles provide a strong framework to guide the Company's corporate governance practices and ensure ethical and effective management.

In addition, these principles also serve as a foundation to drive sustainable value creation that benefits not only shareholders, but also society at large and other stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Sejalan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kerangka kerja Tata Kelola Perseroan dibangun di atas tiga organ utama. Organ-organ tersebut adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang berfungsi sebagai badan pengambil keputusan tertinggi bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris, yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional Perseroan.

Untuk memastikan pelaksanaan peran dan tanggung jawabnya, baik Dewan Komisaris maupun Direksi didukung oleh sejumlah organ pendukung yang berdedikasi, masing-masing dengan fungsi dan kontribusi yang berbeda. Dewan Komisaris dilengkapi dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi mendapat bantuan dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola.

In line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Corporate Governance framework is built on three main organs. These organs are the General Meeting of Shareholders (GMS), which serves as the highest decision-making organ for shareholders, the Board of Commissioners, which is in charge of supervision, and the Board of Directors, which is responsible for the management and operations of the Company.

To ensure the implementation of their roles and responsibilities, both the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by a number of dedicated supporting organs, each with different functions and contributions. The Board of Commissioners is equipped with an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors receives assistance from the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, which enhance the Company's efficiency.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan pengambilan keputusan yang komprehensif. Hal ini termasuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, melakukan penggabungan, peleburan, atau pengambilalihan, serta menangani hal-hal seperti kepailitan dan pembubaran Perseroan. Wewenang tersebut diatur dan dibatasi oleh ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi. Selain itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap saat untuk membahas hal-hal yang mendesak atau signifikan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

As the highest authority in the Corporate Governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) has comprehensive decision-making powers. This includes approving amendments to the Articles of Association, conducting mergers, consolidations, or takeovers, as well as handling matters such as bankruptcy and dissolution of the Company. Such authority is regulated and limited by the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The Company is required to hold an Annual GMS within 6 (six) months after the financial year ends to ensure accountability and transparency. In addition, Extraordinary GMS can be held at any time to discuss urgent or significant matters according to the needs of the Company.

Penyelenggaraan RUPS
GMS Implementation

Di tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Desember 2024. Sementara itu, di tahun sebelumnya, Perseroan juga menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2023 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 7 Desember 2023.

Berikut adalah rincian tahapan pelaksanaan RUPS tersebut dimana pemberitahuan, pemanggilan, dan hasil keputusan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

In 2024, the Company conducted 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS): the Annual GMS on June 27, 2024, and the Extraordinary GMS on December 18, 2024. The previous year, the Company also held 2 (two) GMS: the Annual GMS on June 21, 2023, and the Extraordinary GMS on December 7, 2023.

Below are the details of the GMS implementation stages, including notifications, invitations, and resolutions, which were announced on the Indonesia Stock Exchange website as well as on the Company's website.

Keterangan Description	**RUPS Tahunan Tahun 2024** 2024 Annual GMS	**RUPS Luar Biasa Tahun 2024** 2024 Extraordinary GMS	**RUPS Tahunan Tahun 2023** 2023 Annual GMS	**RUPS Luar Biasa Tahun 2023** 2023 Extraordinary GMS
Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS kepada Regulator Notification of GMS Implementation to Regulators	Melalui surat No. 041/RAIN/V/C/024 tanggal 14 Mei 2024 By letter No. 041/RAIN/V/C/024 dated May 14, 2024	Melalui surat No. 087/RAIN/XI/C/2024 tanggal 4 November 2024 By letter No. 087/RAIN/XI/C/2024 dated November 4, 2024	Melalui surat No. 010/RAIN/V/23 tanggal 8 Mei 2023 By letter No. 010/RAIN/V/23 dated May 8, 2023	Melalui surat No. 044/RAIN/X/23 tanggal 24 Oktober 2023 By letter No. 044/RAIN/X/23 dated October 24, 2023
Pengumuman RUPS GMS Announcement	21 Mei 2024 May 21, 2024	11 November 2024 November 11, 2024	8 Mei 2023 May 8, 2023	24 Oktober 2023 October 24, 2023
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	5 Juni 2024 June 5, 2024	26 November 2024 November 26, 2024	30 Mei 2023 May 30, 2023	15 November 2023 November 15, 2023
Penyelenggaraan RUPS Implementation of GMS	24 Juni 2024 June 24, 2024	18 Desember 2024 December 18, 2024	21 Juni 2023 June 21, 2023	7 Desember 2023 December 7, 2023
	Anggrek 7, North Tower 6th Floor Sampoerna Strategic Square, Jl Jend. Sudirman Kav 45-46, Jakarta 12930	Prosperity Tower SCBD, Unit 11 F Lvl 11 District 8, Jakarta	HARRIS Suites Hotel, FX Sudirman Jakarta, Jl Jend. Sudirman, Pintu Satu Senayan, Jakarta–10270	Anggrek 7, North Tower 6th Floor Sampoerna Strategic Square, Jl Jend. Sudirman Kav 45-46, Jakarta 12930

Keterangan Description	**RUPS Tahunan Tahun 2024** 2024 Annual GMS	**RUPS Luar Biasa Tahun 2024** 2024 Extraordinary GMS	**RUPS Tahunan Tahun 2023** 2023 Annual GMS	**RUPS Luar Biasa Tahun 2023** 2023 Extraordinary GMS
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Summary of GMS Minutes Announcement	1 Juli 2024 July 1, 2024	19 Desember 2024 December 19, 2024	22 Juni 2023 June 22, 2023	8 Desember 2023 December 8, 2023
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	17 Juli 2024 July 17, 2024	6 Januari 2025 January 6, 2025	22 Juni 2023 June 22, 2023	11 Desember 2023 December 11, 2023
Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Bapak Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 026 tanggal 5 Juni 2024. Mr. Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in accordance with the Board of Commissioners Decree No. 026 dated June 5, 2024.	Bapak Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 28 tanggal 10 Desember 2024. Mr. Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in accordance with the Board of Commissioners Decree No. 28 dated December 10, 2024.	Bapak Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022/RAIN-JKT/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023. Mr. Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in accordance with Board of Commissioners Decree No. 022/RAIN-JKT/VI/2023 dated June 12, 2023.	Bapak Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022/RAIN-JKT/XI/2023 tanggal 1 Desember 2023. Mr. Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in Accordance with Board of Commissioners Decree No. 022/RAIN-JKT/XI/2023 dated December 1, 2023.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 3.280.748.872 saham yang merupakan 67,70% dari 4.845.665.042 saham yang merupakan hasil dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 154.334.958 saham. The shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting amounted to 3,280,748,872 shares which constituted 67.70% of 4,845,665,042 shares which was the result of the total number of shares issued and paid up by the Company minus the number of treasury stock of 154,334,958 shares.	Para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 3.298.052.084 saham yang merupakan 68,03% dari 4.847.627.800 saham yang merupakan hasil dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 152.372.200 saham. The shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting amounted to 3,298,052,084 shares which constituted 68.03% of 4,847,627,800 shares which was the result of the total number of shares issued and paid up by the Company minus the number of treasury stock of 152.372.200 shares.	Para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 3.587.080.200 saham yang merupakan 76,85% dari 4.667.751.115 saham yang merupakan hasil dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 332.248.885 saham. The shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting amounted to 3,587,080,200 shares which constituted 76.85% of 4,667,751,115 shares which was the result of the total number of shares issued and paid up by the Company minus the number of treasury stock of 332,248,885 shares.	Para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 3.178.868.323 saham yang merupakan 68,10% dari 4.667.751.115 saham yang merupakan hasil dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 332.248.885 saham. The shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY. KSEI or physically present at the Meeting amounted to 3,178,868,323 shares, representing 68.10% of 4,667,751,115 shares, which is the result of the total number of shares issued and paid up by the Company minus the number of treasury stock of 332,248,885 shares.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners	4 (empat) anggota Dewan Komisaris dan 6 (enam) anggota Direksi menghadiri RUPS Tahunan. 4 (four) members of the Board of Commissioners and 6 (six) members of the Board of Directors attended the Annual GMS.	5 (lima) anggota Dewan Komisaris dan 6 (enam) anggota Direksi menghadiri RUPS Luar Biasa. 5 (five) members of the Board of Commissioners and 6 (six) members of the Board of Directors attended the Extraordinary GMS.	3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan 5 (lima) anggota Direksi menghadiri RUPS Tahunan. 3 (three) members of the Board of Commissioners and 5 (five) members of the Board of Directors attended the Annual GMS.	4 (empat) anggota Dewan Komisaris dan 5 (lima) anggota Direksi menghadiri RUPS Luar Biasa. 4 (four) members of the Board of Commissioners and 5 (five) members of the Board of Directors attended the Extraordinary GMS.
Pihak Independen untuk melakukan Proses Penghitungan Suara dan Validasinya Independent Party to Carry Out the Vote Counting and Validation Process	• PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek; dan • Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. • PT EDI Indonesia as the Securities Administration Bureau; and • Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta.			

Keterangan Description	**RUPS Tahunan Tahun 2024** 2024 Annual GMS	**RUPS Luar Biasa Tahun 2024** 2024 Extraordinary GMS	**RUPS Tahunan Tahun 2023** 2023 Annual GMS	**RUPS Luar Biasa Tahun 2023** 2023 Extraordinary GMS
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders who Raised Questions	Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat *"Electronic Opinions"*. Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting or electronically through the eASY.KSEI application were given the opportunity to raise questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the agenda of the Meeting being discussed. With the mechanism for shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting by raising their hands and submitting a question form, while for shareholders and/or their proxies who were present electronically through eASY.			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders who Raised Questions	Ada 1 (satu) pemegang saham dan/atau kuasanya, yang hadir secara fisik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat pada mata Acara Rapat Pertama. There was 1 (one) shareholder and/or its proxy, either physically or electronically present at the Meeting who raised questions and/or opinions on the First Meeting Agenda.	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya, baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. There were no shareholders and/or their proxies, either physically or electronically present at the Meeting who raised questions and/or opinions.	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya, baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. There were no shareholders and/or their proxies, either physically or electronically present at the Meeting who raised questions and/or opinions.	Ada 2 (dua) pemegang saham dan/atau kuasanya, baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. There were 2 (two) shareholders and/or their proxies, either physically or electronically present at the Meeting who raised questions and/or opinions.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism	Secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui layar *e-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara. Verbally by asking shareholders and/or their proxies who were physically present at the meeting to raise their hands for those who casted disagree and abstain votes, those who voted in favor were not asked to raise their hands. Shareholders and/or their proxies who were present electronically could cast their votes through the e-Meeting Hall screen in the eASY.KSEI application. Abstain votes are considered to cast the same vote as the majority vote of the voting shareholders.			

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2023

2023 Annual GMS Resolutions

Hasil Keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 38 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

The resolutions of the Annual GMS as stated in Deed No. 38 dated June 27, 2024 made by Notary Rini Yulianti, S.H., have been fully implemented in 2024 with the following details:

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Neraca serta Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Board of Directors' Annual Report, Board of Commissioners Supervisory Report, and ratification of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statements for the financial year ending December 31, 2023.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.280.748.769 saham atau mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,280,748,769 shares or representing 99.999% of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 2.239.105 saham **Abstain Vote** 2,239,105 shares	**Suara Tidak Setuju** 103 saham **Disagree Votes** 103 shares
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menerima baik dan menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai Auditor Independen dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.		

	1. To accept and approve the Company's annual report including the Board of Directors' report and the Board of Commissioners' supervisory report as well as the ratification of the Company's consolidated financial statements ended on December 31, 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan as Independent Auditor with an opinion of "Unqualified". 2. To release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervisory actions carried out during the financial year 2023, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.		
Mata Acara Kedua Second Agenda	Persetujuan Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023. Approval of the determination on the use of the Company's net profit for the financial year 2023.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.280.748.769 saham atau mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,280,748,769 shares or representing 99.999% of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 458.326 saham **Abstain Vote** 458,326 shares	**Suara Tidak Setuju** 103 **Disagree Votes** 103
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Penggunaan Laba Bersih Perseroan sesuai Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp408.390.621.957,- sebagai berikut: 1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp242.283.252.100,- yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 09 Juli 2024 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (*"Recording Date"*) atau sebesar Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham sesuai dengan jadwal pembagian dividen sebagaimana disebutkan di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Adapun jadwal dan syarat pelaksanaan pembayaran dividen berlaku ketentuan sebagai berikut: • *Cum* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 05 Juli 2024. • *Ex* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 08 Juli 2024. • *Cum* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 09 Juli 2024. • *Ex* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 10 Juli 2024. • Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024. 2. Menetapkan sisa Laba Ditahan tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dicatat kembali sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings.* 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The use of the Company's Net Income in accordance with the Financial Statements as of December 31, 2023 amounting to Rp408,390,621,957, - as follows: 1. To determine the distribution of dividends in the amount of Rp242,283,252,100,- which will be distributed in the form of cash dividends to shareholders, whose names are recorded in the Company's Shareholders Register on July 9, 2024 at 16.00 West Indonesia Time ("Recording Date") or Rp50 (fifty Rupiah) per share in accordance with the dividend distribution schedule as stated below, taking into account the regulations of the Indonesia Stock Exchange for trading shares on the Indonesia Stock Exchange. The schedule and conditions for the implementation of dividend payments apply as follows: • Cum Cash Dividend in the Regular and Negotiated Market on July 5, 2024 • Ex Cash Dividend in the Regular and Negotiated Market on July 8, 2024 • Cum Cash Dividend at the Cash Market on July 9, 2024 • Ex Cash Dividend at the Cash Market on July 10, 2024 • Payment of cash dividends to eligible shareholders will be carried out on July 18, 2023. 2. To determine the remaining Retained Earnings for the current year for the financial year ending on December 31, 2023, to be re-recorded as retained earnings by the Company. 3. To give power to the Board of Directors of the Company to carry out everything in connection with the distribution of dividends in accordance with the applicable laws and regulations.		
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Approval of the appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2024.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.271.648.726 saham atau mewakili 99,723 % dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,271,648,726 shares or representing 99.723 % of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 458.326 saham **Abstain Vote** 458,326 shares	**Suara Tidak Setuju** 9.100.146 saham **Disagree Votes** 9,100,146 shares

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2024 (apabila diperlukan) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan dengan mempertimbangkan Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut. To delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm registered with the OJK to audit the Company's books for the financial year 2024 and other periods in the financial year 2024 (if necessary) and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the criteria for the Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for the financial year 2024 under applicable regulations, and take into account the recommendations of the Audit Committee of the Company, and authorizing the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm, this delegation of authority is due to the fact that the Company is still organized the selection process for the appointment of the Public Accountant.		
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Persetujuan penetapan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the determination of the amount of salary or honorarium and other benefits for Board members.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.279.970.008 saham atau mewakili 99,976% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,279,970,008 shares or representing 99.976% of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 458.326 saham **Abstain Vote** 458,326 shares	**Suara Tidak Setuju** 778.864 **Disagree Votes** 778,864
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan; 2. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 1. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors; 2. To approve the salary, honorarium, and allowances for the Board of Commissioners of the Company at the same levels as the previous year, or to make adjustments if necessary. These adjustments will be based on recommendations from the Remuneration Committee and will subsequently be determined by the Board of Commissioners.		

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024

2024 Extraordinary GMS Resolutions

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 16 tanggal 18 Desember 2024 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS as stated in Deed No. 16 dated December 18, 2024 made by Notary Rini Yulianti, S.H., with details as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan Pembagian Dividen Saham (Interim) Secara Proporsional kepada Pemegang Saham yang berasal dari Sisa Saham Hasil Pembelian Kembali (*Treasury Stock*). Approval of Proportional Distribution of Stock Dividends (Interim) to Shareholders originating from the Remaining Shares Resulting from the Buyback (Treasury Stock).		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.298.052.084 saham atau mewakili 68,00% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,298,052,084 shares or representing 68.00% of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 0 saham **Abstain Vote** 0 shares	**Suara Tidak Setuju** 0 saham **Disagree Votes** 0 shares

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menetapkan pembagian dividen saham interim dari saham hasil pembelian kembali secara proporsional kepada seluruh pemegang saham sejumlah 25.701.600 (dua puluh lima juta tujuh ratus satu ribu enam ratus) saham, dengan ratio setiap 10.000 (sepuluh ribu) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 03 Januari 2025 (*"Recording Date"*) akan memperoleh 53 (lima puluh tiga) dividen saham interim, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Adapun jadwal dan syarat pelaksanaan pembagian dividen saham interim hasil pembelian kembali berlaku ketentuan sebagai berikut: • *Cum Date* di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 30 Desember 2024; • *Ex Date* di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 02 Januari 2025; • *Cum Date* di Pasar Tunai pada tanggal 03 Januari 2025; • *Ex Date* di Pasar Tunai pada tanggal 06 Januari 2025. Pendistribusian dividen saham interim kepada pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025. Approve the distribution of interim share dividends from repurchased shares proportionally to all holders of 25,701,600 (twenty five million seven hundred one thousand six hundred) shares, with a ratio of every 10,000 (ten thousand) shares of the Company whose names are recorded in the Register Shareholders of the Company on January 3, 2025 ("Recording Date") will receive 53 (fifty three) interim share dividends, taking into account the regulations of the Indonesian Stock Exchange for trading shares on the Indonesian Stock Exchange. The schedule and conditions for the distribution of interim share dividends resulting from the buyback apply as follows: • Cum Date in Regular and Negotiated Markets on December 30, 2024; • Ex Date in the Regular and Negotiation Market on January 2, 2025; • Cum Date on the Cash Market on January 3, 2025; • Ex Date on the Cash Market on January 6, 2025. Distribution of interim share dividends to eligible shareholders will be carried out on January 17, 2025.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2023

2023 Annual GMS Resolutions

Hasil Keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 42 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

The Annual GMS Resolutions as stated in Deed No. 42 dated June 21, 2023 made by Notary Rini Yulianti, S.H., has been fully implemented in 2023 with details as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Neraca serta Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the Board of Directors' Annual Report, Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statements for the financial year ending December 31, 2022.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.586.321.700 saham atau mewakili 99,98% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,586,321,700 shares or representing 99.98% of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 1.823.800 saham **Abstain Vote** 1,823,800 shares	**Suara Tidak Setuju** 758.500 saham **Disagree Votes** 758,500 shares
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menerima baik dan menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda & Rekan sebagai auditor independen dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 1. To accept and approve the Company's annual report including the Board of Directors' report and the Board of Commissioners' supervisory report as well as the ratification of the Company's consolidated financial statements ended on December 31, 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Johan Malonda & Rekan as independent auditors with an opinion of "Unqualified". 2. To release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervisory actions carried out during the 2022 financial year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.		
Mata Acara Kedua Second Agenda	Persetujuan Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022. Approval of the determination on the use of the Company's net profit for the financial year 2022.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.587.080.200 saham atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,587,080,200 shares or representing 100% of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 104.900 saham **Abstain Vote** 104,900 shares	**Suara Tidak Setuju** - **Disagree Votes** -

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Penggunaan Laba Ditahan Perseroan sesuai Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD155.060.726 sebagai berikut: 1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp116.693.777.875 yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Juli 2023 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (*"Recording Date"*) atau sebesar Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per saham sesuai dengan jadwal pembagian dividen sebagaimana disebutkan di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Adapun jadwal dan syarat pelaksanaan pembayaran dividen berlaku ketentuan sebagai berikut: • *Cum* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 4 Juli 2023. • *Ex* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 5 Juli 2023. • *Cum* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 6 Juli 2023. • *Ex* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 7 Juli 2023. • Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023. 2. Menetapkan sisa Laba Ditahan tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dicatat kembali sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The use of the Company's Retained Earnings in accordance with the Financial Statements as of December 31, 2022 amounting to USD155,060,726 as follows: 1. To determine the distribution of dividends in the amount of Rp116,693,777,875 which will be distributed in the form of cash dividends to shareholders, whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on July 06, 2023 at 16.00 Western Indonesia Time ("Recording Date") or in the amount of Rp25 (twenty-five Rupiah) per share in accordance with the dividend distribution schedule as mentioned below, with due observance of the regulations of the Indonesia Stock Exchange for trading shares on the Indonesia Stock Exchange, The schedule and conditions for the implementation of dividend payments apply as follows: • Cum Cash Dividend in Regular and Negotiated Market on July 4, 2023. • Ex Cash Dividend in Regular and Negotiated Market on July 5, 2023. • Cum Cash Dividend in Cash Market on July 6, 2023. • Ex Cash Dividend in Cash Market on July 7, 2023. • Payment of cash dividends to eligible shareholders will be made on July 14, 2023. 2. To determine the remaining Retained Earnings for the year ended December 31, 2022 to be recorded as retained earnings by the Company. 3. To authorize the Board of Directors of the Company to carry out all matters related to the dividend distribution in accordance with the prevailing laws and regulations.		
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lain penunjukannya. Approval of the appointment of an Independent Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's books for the financial year ending on December 31, 2023 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.582.005.800 saham atau mewakili 99,86% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,582,005,800 shares or representing 99.86% of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 104.900 saham **Abstain Vote** 104,900 shares	**Suara Tidak Setuju** 5.074.400 saham **Disagree Votes** 5,074,400 shares
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2023 (apabila diperlukan) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan dengan mempertimbangkan Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm registered with OJK to audit the Company's books for the financial year 2023 and other periods in the financial year 2023 (if necessary) and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for the financial year 2023 under applicable regulations, and taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee, and authorizing the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm, this delegation of authority is due to the fact that the Company is still organized the selection process for the appointment of the Public Accountant.		
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Persetujuan penetapan besarnya gaji/honorarium serta tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023. Approval of the determination of the amount of salary/honorarium and other benefits for Board members in the financial year 2023.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.587.080.200 saham atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,587,080,200 shares or representing 100% of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 104.900 saham **Abstain Vote** 104,900 shares	**Suara Tidak Setuju** - **Disagree Votes** -

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan; dan 2. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 1. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors; and 2. To approve the determination of the salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners of the Company equal to the previous year or adjustments should be made if it needed to be adjusted to the recommendation of the Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.		
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.544.399.800 saham atau mewakili 96,81% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,544,399,800 shares or representing 96.81% of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 104.900 saham **Abstain Vote** 104,900 shares	**Suara Tidak Setuju** 42.680.400 saham **Disagree Votes** 42,680,400 shares
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menetapkan Bapak Wonchil Yu sebagai Komisaris Perseroan yang baru menggantikan Bapak Chang Hyun Lee terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027; dan 2. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Bapak Hendro Martowardojo Komisaris : Bapak Dr. Suparno Adijanto Komisaris Independen : Bapak Ge Luiyanto Yamin Komisaris : Bapak Wonchil Yu Komisaris Independen : Bapak Eddy **Direksi** Direktur Utama : Bapak Pintarso Adijanto Direktur : Bapak Agoes Soegiarto Soeparman Direktur : Bapak Bambang Prijonohadi, SH. Direktur : Bapak Wimpi Salim Direktur : Bapak Winanto 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan. 1. To appoint Mr. Wonchil Yu as the new Commissioner of the Company replacing Mr. Chang Hyun Lee effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2027; and 2. Thus, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2027 (two thousand twenty seven) will be as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Mr. Hendro Martowardojo Commissioner : Mr. Dr. Suparno Adijanto Independent Commissioner : Mr. Ge Luiyanto Yamin Commissioner : Mr. Wonchil Yu Independent Commissioner : Mr. Eddy **Board of Directors** President Director : Mr. Pintarso Adijanto Director : Mr. Agoes Soegiarto Soeparman Director : Mr. Bambang Prijonohadi, SH. Director : Mr. Wimpi Salim Director : Mr. Winanto 3. To grant authority and power with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company, without any exception.		
Mata Acara Keenam Sixth Agenda	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK (POJK) No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association to be adjusted to OJK Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.549.474.200 saham atau mewakili 98,95% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,549,474,200 shares or representing 98.95% of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 104.900 saham **Abstain Vote** 104,900 shares	**Suara Tidak Setuju** 37.606.000 saham **Disagree Votes** 37,606,000 shares

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui perubahan Pasal 34 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik; dan 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 1. To approve the amendment to Article 34 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies; and 2. To grant power and authority with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the amendment to the Company's Articles of Association, without any exception under the prevailing laws and regulations.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

2023 Extraordinary GMS Resolutions

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

The Extraordinary GMS Resolutions as stated in Deed No. 7 dated December 7, 2023 made by Notary Rini Yulianti, S.H., has been fully realized in 2023 with details as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan pembagian Saham Hasil Pembelian Kembali (*Treasury Stock*) secara proporsional kepada pemegang saham. Approval of the distribution of the repurchased shares (Treasury Stock) proportionally to the shareholders.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.178.868.323 saham atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,178,868,323 shares or representing 100% of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 200 saham **Abstain Vote** 200 shares	**Suara Tidak Setuju** - **Disagree Votes** -
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menetapkan pembagian saham hasil pembelian kembali secara proporsional kepada para pemegang saham sejumlah 170.000.000 (seratus tujuh puluh juta) lembar saham, dengan rasio setiap 250 (dua ratus lima puluh) lembar saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Desember 2023 (*"Recording Date"*) akan memperoleh 9 (sembilan) lembar saham, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Adapun jadwal dan syarat pelaksanaan pembagian saham hasil pembelian kembali berlaku ketentuan sebagai berikut: • *Cum Date* di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 15 Desember 2023. • *Ex Date* di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 18 Desember 2023. • *Cum Date* di Pasar Tunai pada tanggal 19 Desember 2023. • *Ex Date* di Pasar Tunai pada tanggal 20 Desember 2023. Pendistribusian saham kepada pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024. Bagi pemegang saham warkat maka pemegang saham dapat mengambil saham sejak tanggal 10 Januari 2024 (Pendistribusian Saham) dengan menyerahkan warkat saham lama kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni PT EDI Indonesia Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14360 telp. 021 650 5829 ext. 8260-8262, *email* bae@edi-indonesia.co.id. Dengan membawa dokumen-dokumen sebagai berikut: **Untuk Perorangan:** • Asli tanda bukti identitas diri (KTP/SIM/Paspor) yang masih berlaku. • Apabila dikuasakan, maka harus membawa surat kuasa asli yang ditandatangani di atas materai dengan dilampiri fotokopi identitas diri yang masih berlaku milik pemberi kuasa dan membawa asli bukti identitas diri yang masih berlaku milik penerima kuasa. **Untuk Badan Hukum:** • Fotokopi anggaran dasar beserta perubahan susunan pengurus terakhir. • Apabila dikuasakan, maka harus membawa surat kuasa asli yang ditandatangani di atas materai dengan dilampiri fotokopi identitas diri yang masih berlaku milik pemberi kuasa (pengurus yang berhak) dan membawa asli bukti identitas diri yang masih berlaku milik penerima kuasa. Pajak terhadap pembagian saham hasil pembelian kembali akan diperlakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Perseroan akan menanggung pajak yang timbul dari pembagian saham hasil pembelian Kembali kepada para pemegang saham secara proporsional. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian saham hasil pembelian kembali tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		

	1. To determine the distribution of shares from the buyback proportionally to the shareholders of 170,000,000 (one hundred seventy million) shares, with a ratio of every 250 (two hundred fifty) shares of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on December 19, 2023 ("Recording Date") will obtain 9 (nine) shares, with due observance of the regulations of the Indonesia Stock Exchange for share trading on the Indonesia Stock Exchange. The schedule and conditions for the distribution of shares from the buyback apply as follows: • Cum Date in Regular and Negotiated Market on December 15, 2023. • Ex Date in Regular and Negotiated Market on December 18, 2023. • Cum Date in Cash Market on December 19, 2023. • Ex Date in Cash Market on December 20, 2023. Distribution of shares to entitled shareholders will be held on January 10, 2024. Script shareholders can take shares from January 10, 2024 (Share Distribution) by submitting the old share certificate to the Company's Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia Wisma SMR Lt 10 Jl Yos Sudarso Kav 89 Jakarta 14360 telp. 021 650 5829 ext. 8260-8262, email bae@edi-indonesia.co.id. By bringing the following documents: **For Individuals:** • Original proof of identity (ID Card/Driving License/Passport) that is still valid. • If authorized, it must bring the original power of attorney signed on stamp duty accompanied by a photocopy of the valid identity of the authorizer and bring the original valid proof of identity of the recipient of the power of attorney. **For Legal Entities:** • Copy of the articles of association along with the latest changes in the composition of the management. • If authorized, it must bring the original power of attorney signed on stamp duty accompanied by a photocopy of the valid identity of the power of attorney (entitled management) and bring the original valid proof of identity of the recipient of the power of attorney. Tax on the distribution of shares from the repurchase will be treated in accordance with the applicable provisions in Indonesia. The Company will bear the tax arising from the distribution of repurchased shares to shareholders proportionally. 2. To authorize the Board of Directors of the Company to carry out all matters related to the distribution of the repurchased shares in accordance with the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Kedua Second Agenda	Persetujuan pelaksanaan Program MSOP yang berasal dari Saham Hasil Pembelian Kembali. Approval of the implementation of the MSOP Program originating from the Buyback Shares.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.140.730.090 saham atau mewakili 99,80% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,140,730,090 shares or representing 99.80% of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 200 saham **Abstain Vote** 200 shares	**Suara Tidak Setuju** 38.138.233 saham **Disagree Votes** 38,138,233 shares
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui pengalihan Saham Treasuri sejumlah 9.876.685 (sembilan juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh lima) lembar saham untuk pelaksanaan program kepemilikan saham Perseroan untuk manajemen Perseroan ("Program MSOP"), termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pelaksanaan Program MSOP tersebut. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kriteria, jumlah, jadwal pelaksanaan, dan syarat-syarat lainnya yang dianggap baik oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MSOP Perseroan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut. 3. Approved the transfer of Treasury Shares totalling 9,876,685 (nine million eight hundred seventy six thousand six hundred and eighty five) shares for the implementation of the Company's share ownership programme for the management of the Company ("MSOP Programme"), including other matters related to the implementation of the programme for the Company's management ("MSOP Programme"), including other matters related to the implementation of the MSOP Programme. 4. To authorise the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to determine the criteria, amount, implementation schedule, and other conditions deemed favourable by the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company in relation to the implementation of the MSOP Programme. Board of Commissioners of the Company in relation to the implementation of the Company's MSOP Programme and to take all necessary actions in connection with the matter.		

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Total Suara Setuju** 3.171.895.923 saham atau mewakili 99,78% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat. **Total Agrees Votes** 3,171,895,923 shares or representing 99.78% of the total votes present at the meeting.	**Suara Abstain** 200 saham **Abstain Vote** 200 shares	**Suara Tidak Setuju** 6.972.400 saham **Disagree Votes** 6,972,400 shares
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui: • Menetapkan Bapak Eddy yang semula menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan menjadi Direktur Perseroan; dan • Mengangkat Bapak Darma Putra Wati sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru menggantikan Bapak Eddy; pengangkatan dimana untuk sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya. 2. Menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru terhitung ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Bapak Hendro Martowardojo Komisaris : Bapak Dr. Suparno Adijanto Komisaris Independen : Bapak Ge Luiyanto Yamin Komisaris : Bapak Wonchil Yu Komisaris Independen : Bapak Darma Putra Wati **Direksi** Direktur Utama : Bapak Pintarso Adijanto Direktur : Bapak Agoes Soegiarto Soeparman Direktur : Bapak Bambang Prijonohadi, SH. Direktur : Bapak Wimpi Salim Direktur : Bapak Winanto Direktur : Bapak Eddy 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. To approve: • To appoint Mr. Eddy, who originally served as Independent Commissioner of the Company to become Director of the Company; and • To appoint Mr. Darma Putra Wati as the new Independent Commissioner of the Company to replace Mr. Eddy; which appointment is for the remaining term of office of the other Directors and Board of Commissioners of the Company. 2. To approve the new composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Mr. Hendro Martowardojo Commissioner : Mr. Dr. Suparno Adijanto Independent Commissioner : Mr. Ge Luiyanto Yamin Commissioner : Mr. Wonchil Yu Independent Commissioner : Mr. Eddy **Board of Directors** President Director : Mr. Pintarso Adijanto Director : Mr. Agoes Soegiarto Soeparman Director : Mr. Bambang Prijonohadi, SH. Director : Mr. Wimpi Salim Director : Mr. Winanto Direktur : Mr. Eddy 3. To grant power and authority with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, without any exception in accordance with the prevailing laws and regulations.		

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan komponen penting dalam struktur Tata Kelola Perseroan, yang berperan penting dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG). Tanggung jawab utama Dewan Komisaris mencakup pengawasan atas kebijakan dan kegiatan manajemen Perseroan, serta memberikan arahan strategis dan nasihat konstruktif kepada Direksi.

The Board of Commissioners is an important component of the Company's Governance structure, playing a key role in ensuring compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The primary responsibilities of the Board of Commissioners include overseeing the Company's management policies and activities, as well as providing strategic direction and constructive advice to the Board of Directors.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui proses Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan tertentu. Setiap anggota Dewan Komisaris dapat menjabat maksimal 5 (lima) tahun untuk 1 (satu) periode jabatan atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang menandai berakhirnya masa jabatan masing-masing. Pengangkatan kembali dapat dilakukan dengan tunduk pada peraturan yang berlaku dan persetujuan pemegang saham.

Members of the Board of Commissioners are appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS) process for a specific term of office. Each member of the Board of Commissioners may serve a maximum of 5 (five) years for 1 (one) term of office or until the closing of the Annual GMS which marks the end of their respective terms of office. Reappointment may be made subject to applicable regulations and shareholder approval.

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan yang terdiri dari:

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged consisting of:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Latest Legal Basis of Appointment
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Annual GMS No. 65 on June 30, 2022
Dr. Suparno Adijanto	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Annual GMS No. 65 on June 30, 2022
Wonchil Yu	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 41 tanggal 21 Juni 2023 Annual GMS No. 41 on June 21, 2023
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Annual GMS No. 65 on June 30, 2022
Darma Putra Wati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPLB No. 6 tanggal 7 Desember 2023 Annual GMS No. 6 on December 7, 2023

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memenuhi elemen keberagaman dalam hal latar belakang pendidikan, keahlian, dan lainnya yang tercermin dari profil masing-masing anggota Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan.

The composition of the Company's Board of Commissioners has fulfilled the element of diversity in terms of educational background, expertise, and others as reflected in the profile of each member of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan memiliki dua Komisaris Independen yang merupakan 40% dari total keanggotaan Dewan Komisaris yang terdiri dari lima orang. Proporsi ini telah melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa

The Company's Board of Commissioners has two Independent Commissioners which constitute 40% of the total members of the Board of Commissioners consisting of five people. This proportion exceeds the minimum requirement set by

Keuangan (OJK), yang mengamanatkan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris harus berasal dari pihak independen.

Perseroan menjamin bahwa Bapak Ge Luiyanto Yamin dan Bapak Darma Putra Wati yang merupakan Komisaris Independen telah memenuhi semua kualifikasi yang ditetapkan oleh OJK. Kualifikasi ini dirancang untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip independensi dan memastikan kemampuan mereka untuk memberikan pengawasan dan arahan yang objektif sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

the Financial Services Authority (OJK), which mandates that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be independent.

The Company ensures that Mr. Ge Luiyanto Yamin and Mr. Darma Putra Wati who are Independent Commissioners have met all the qualifications set by OJK. These qualifications are designed to uphold the principles of independence and ensure their ability to provide objective oversight and direction in accordance with Corporate Governance standards, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment in the following period.
2. Does not hold shares either directly or indirectly in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengemban tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberi masukan/nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta keputusan RUPS.
4. Membentuk Komite Audit dan Komite-komite lainnya yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris bila dianggap perlu, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta mengevaluasi kinerja Komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
6. Memastikan dijalankannya keputusan RUPS serta menjunjung tinggi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham.
7. Memeriksa dan menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi.

In accordance with the Articles of Association and the Code of Conduct of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has the following duties, responsibilities, and authorities:

1. Supervise the management of the Company by the Board of Directors, the implementation of the Company's Long Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as the prevailing laws and regulations.
2. Provide input/advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. Carry out duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS.
4. Establish an Audit Committee and other Committees under the coordination of the Board of Commissioners if deemed necessary, taking into account the condition of the Company and evaluate the performance of these Committees at the end of each financial year.
5. Organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority in accordance with the laws and regulations and the articles of association.
6. Ensure the implementation of GMS resolutions and uphold the interests of the Company and Shareholders.
7. Examine and approve the Annual Report submitted by the Board of Directors.

Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*)

Board of Commissioners Charter

Piagam Dewan Komisaris berfungsi sebagai pedoman yang komprehensif untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris bekerja secara efektif, efisien, dan transparan. Piagam ini menguraikan kode etik yang selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Piagam ini membahas aspek-aspek utama seperti komposisi Dewan Komisaris, masa jabatan, rangkap jabatan, tugas dan tanggung jawab, serta prosedur rapat Dewan Komisaris.

The Charter of the Board of Commissioners serves as a comprehensive guideline to ensure that the Board of Commissioners works effectively, efficiently and transparently. The Charter outlines a code of conduct that is aligned with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Charter addresses key aspects such as the composition of the Board of Commissioners, term of office, concurrent positions, duties and responsibilities, as well as the Board of Commissioners meeting procedures.

Untuk menjaga relevansi dan kepatuhan, Piagam Dewan Komisaris ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk mencerminkan peraturan yang berlaku saat ini dan lanskap bisnis Perseroan yang terus berkembang. Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di situs web resmi Perseroan.

To maintain relevance and compliance, the Charter of the Board of Commissioners is reviewed and updated regularly to reflect current regulations and the Company's evolving business landscape. Complete information on the Charter of the Board of Commissioners can be found on the Company's official website.

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dianggap sah apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Adapun mekanisme pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners meetings must be held at least once every 2 (two) months and is considered valid if attended by the majority of all members of the Board of Commissioners. The decision-making mechanism of the Board of Commissioners meetings is based on deliberation to reach a consensus.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Frequency of the Board of Commissioners' Meeting

Sepanjang tahun 2024, rapat internal Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with the attendance rate of each member of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama | President Commissioner	6	100%
Dr. Suparno Adijanto	Komisaris | Commissioner	6	100%
WonChil Yu	Komisaris | Commissioner	6	100%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen | Independent Commissioner	6	100%
Darma Putra Wati	Komisaris Independen | Independent Commissioner	6	100%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Attendance Level of the Board of Commissioners' in GMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama | President Commissioner	2	2	100%
Dr. Suparno Adijanto	Komisaris | Commissioner	2	2	100%
WonChil Yu	Komisaris | Commissioner	1	1	50%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen | Independent Commissioner	2	2	100%
Darma Putra Wati	Komisaris Independen | Independent Commissioner	2	2	100%

Rapat bersama dengan Direksi bisa di lihat pada bagian Direksi.

Joint meetings with the Board of Directors can be found in the Board of Directors section.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024, para anggota Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2024, members of the Board of Commissioners participated in the following training and/or competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen Independent Commissioner	• *International Tax Updates* • *Leadership for Plantation* • *Tax Treaty vs Transfer Pricing* • *See Beyond the Numbers & SAK Outlook 2025* • *Seminar International: Connecting Sustainability & Economic Resilience*	• Jakarta, 4 Mar 2024 • Jakarta, 18 Mei/May 2024 • Jakarta, 26 Sep 2024 • Jakarta, 2 Des/Dec 2024 • Jakarta, 3 - 4 Des/Dec 2024	• Fakultas Ilmu Administrasi UI • Global Palm Resources Group • Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) • IAI • IAI

Program Orientasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Orientation Program

Perseroan menyelenggarakan program orientasi yang komprehensif untuk membiasakan para Komisaris yang baru diangkat dengan peran dan tanggung jawab mereka serta memastikan pemahaman yang sama mengenai kerangka kerja Tata Kelola Perseroan. Program ini dilaksanakan oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang berpengalaman, yang memberikan wawasan yang berharga mengenai struktur, proses, dan praktik tata kelola organisasi.

The Company conducts a comprehensive orientation program to familiarize newly appointed Commissioners with their roles and responsibilities and ensure a common understanding of the Company's Governance framework. The program is conducted by the President Commissioner or an experienced member of the Board of Commissioners, who provides valuable insight into the organization's governance structure, processes and practices.

Sebagai bagian dari orientasi, Komisaris baru berkesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran langsung melalui kunjungan langsung ke lokasi-lokasi usaha Perseroan. Kunjungan ini memungkinkan Komisaris baru untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kegiatan bisnis dan tujuan strategis, sehingga mendorong pendekatan yang lebih terinformasi dan efektif terhadap tugas-tugas pengawasan mereka.

As part of the orientation, new Commissioners have the opportunity to engage in hands-on learning through site visits to the Company's business locations. These visits enable new Commissioners to gain a deeper understanding of the business activities and strategic objectives, thereby encouraging a more informed and effective approach to their supervisory duties.

Adapun materi program pengenalan meliputi hal-hal berikut:

a. Praktik Tata Kelola Perseroan;
b. Pengenalan mengenai Perseroan termasuk visi, misi, strategi, risiko, dan hal-hal lain yang bersangkutan;
c. Peran, tugas, dan tanggung jawab Direksi secara umum; dan
d. Perkenalan kepada jajaran Manajemen, Manajer, dan anggota Perseroan lainnya.

The introduction program materials include the following:

a. The Company's Corporate Governance practices;
b. Introduction to the Company including its vision, mission, strategy, risks and other relevant matters;
c. The roles, duties and responsibilities of the Board of Directors in general; and
d. Introduction to the Management Board, Managers, and other members of the Company.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menjalankan program orientasi mengingat tidak ada Komisaris baru yang diangkat pada tahun tersebut.

In 2024, the Company did not conduct an orientation program as there were no new Commissioners appointed in that year.

Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Kinerja Dewan Komisaris

Self-Assessment on Performance of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan menerapkan mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) untuk mengevaluasi kinerja individu. Proses ini, yang dilakukan setiap tiga bulan, memungkinkan setiap Komisaris untuk mengukur pencapaian mereka terhadap rencana kerja dan target yang telah ditetapkan.

The Company's Board of Commissioners implements a self-assessment mechanism to evaluate individual performance. This process, which is conducted on a quarterly basis, allows each Commissioner to measure their achievements against set work plans and targets.

Evaluasi ini dilakukan dengan mengacu pada serangkaian kriteria penilaian yang dirancang untuk memastikan akuntabilitas dan keselarasan dengan tujuan Perseroan yang meliputi:

1. Kinerja pencapaian Perseroan.
2. Pelaksanaan tugas *Advisory* dan Pengawasan Perseroan.
3. Pemberian perencanaan dan arahan.
4. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi.
5. Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance.*
6. Kehadiran dalam rapat.

Dengan meninjau kemajuan mereka secara sistematis, para anggota Dewan Komisaris dapat mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan dan memperkuat komitmen mereka terhadap tata kelola yang efektif.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai rapat rutin dengan Direksi dan Komite pendukung dengan rincian sebagai berikut:

- Rapat Dewan Komisaris : 6 kali
- Rapat Gabungan dengan Direksi : 6 kali
- Rapat Komite Audit : 11 kali
- Rapat Komite Nominasi Remunerasi : 3 kali

This evaluation is conducted with reference to a set of assessment criteria designed to ensure accountability and alignment with the Company's objectives which include:

1. Performance of the Company's achievements.
2. Implementation of the Company's Advisory and Supervisory duties.
3. Provision of planning and direction.
4. Implementation of the Board of Commissioners meetings and Joint Meetings with the Board of Directors.
5. Implementation of Good Corporate Governance.
6. Meeting attendance.

By systematically reviewing their progress, the Board of Commissioners members can identify areas for improvement and strengthen their commitment to effective governance.

In 2024, the Board of Commissioners has attended various regular meetings with the Board of Directors and supporting Committees with the following details:

- Board of Commissioners Meetings : 6 times
- Joint Meetings with the Board of Directors : 6 times
- Audit Committee Meetings : 11 times
- Nomination and Remuneration Committee Meetings : 3 times

Indikator Kinerja Performance Indicator	**Bobot Indikator** Weight Indicators
Fungsi Advisory | Advisory Function	40%
Fungsi Pengawasan | Supervision Function	40%
Fungsi Perencanaan | Planning Function	20%

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ utama dalam Perseroan, yang diberi wewenang dan tanggung jawab penuh untuk mengawasi manajemen dan menjaga kepentingan Perseroan. Tugas-tugas Direksi dilaksanakan dengan mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

The Board of Directors is the main organ of the Company, which is given full authority and responsibility to oversee management and safeguard the interests of the Company. The duties of the Board of Directors are carried out in compliance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Anggota Direksi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan tertentu. Setiap Direktur dapat menjabat maksimal 5 (lima) tahun untuk 1 (satu) periode atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang menandai berakhirnya masa jabatan mereka. Pengangkatan kembali dapat dilakukan dengan persetujuan pemegang saham.

Members of the Board of Directors are appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS) for a specific term of office. Each Director may serve a maximum of 5 (five) years for 1 (one) period or until the closing of the Annual GMS which marks the end of their term of office. Reappointment may be made with shareholders' approval.

Susunan Direksi
Composition of the Board of Directors

Per 31 Desember 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan yang terdiri dari:

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged consisting of:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir** Latest Legal Basis of Appointment
Pintarso Adijanto	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022 Deed of AGMS Minutes No. 65 dated June 30, 2022
Winanto	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022 Deed of AGMS Minutes No. 65 dated June 30, 2022
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022 Deed of AGMS Minutes No. 65 dated June 30, 2022
Bambang Prijonohadi	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022 Deed of AGMS Minutes No. 65 dated June 30, 2022
Wimpi Salim	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022 Deed of AGMS Minutes No. 65 dated June 30, 2022
Eddy	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 6 tanggal 7 Desember 2023 Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 6 dated December 7, 2023

Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity in Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi Perseroan menunjukkan keberagaman melalui berbagai latar belakang pendidikan, keahlian profesional, dan karakteristik lainnya, sehingga membentuk tim kepemimpinan yang lengkap. Profil terperinci dari setiap anggota Direksi, yang menyoroti kualifikasi mereka yang beragam tersedia di Bab Profil Perusahaan.

The composition of the Company's Board of Directors demonstrates diversity through a wide range of educational backgrounds, professional expertise and other characteristics, thus forming a well-rounded leadership team. Detailed profiles of each member of the Board of Directors, highlighting their diverse qualifications are available in the Company Profile Chapter.

Di jajaran Direksi terdapat Bapak Agoes Soegiarto Soeparman, yang membawahi Divisi Keuangan dan Akuntansi. Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade di bidangnya, beliau membawa keahlian dan wawasan strategis yang mempuni dalam hal keuangan dan akuntansi yang semakin memperkuat tim manajemen.

On the Board of Directors is Mr. Agoes Soegiarto Soeparman, who oversees the Finance and Accounting Division. With more than three decades of experience in the field, he brings expertise and strategic insights in finance and accounting that further strengthens the management team.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang meliputi:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta bertindak sebagai wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Berwenang untuk:
   a. Menentukan kebijakan pengurusan Perseroan termasuk menyelenggarakan RUPS.
   b. Mengelola otoritas Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi dalam rangka pengambilan keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
   c. Mengurus ketenagakerjaan.
   d. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan serta karyawan Perseroan.
   e. Membentuk Komite-komite yang berada di bawah koordinasi Direksi bila dianggap perlu untuk menunjang efektivitas dan tanggung jawab serta melakukan penilaian terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.
   f. Mengambil tindakan dan keputusan terkait pengelolaan maupun kepemilikan aset Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.
   g. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors has duties, responsibilities and authorities which include:

1. Managing the Company in accordance with the Company's vision and mission, and acting as the Company's representative, both inside and outside the court.
2. Authorized to:
   a. Determine the Company's management policy including organizing the GMS.
   b. Manage the authority of the Board of Directors to a person or several members of the Board of Directors in order to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court.
   c. Managing the employment.
   d. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and employees of the Company.
   e. Establish Committees under the coordination of the Board of Directors if deemed necessary to support the effectiveness and responsibilities and to assess the performance of the Committee at the end of each financial year.
   f. Take actions and decisions related to the management and ownership of the Company's assets, as well as binding the Company with other parties.
   g. Be responsible for carrying out duties in good faith, full responsibility, and prudence while complying with the prevailing laws and regulations.

Sementara itu, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Meanwhile, the division of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors can be seen in the following table:

DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Tugas	Duties
Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi berbagai kegiatan di setiap divisi:	Plan, manage strategies, coordinate, implement, supervise and evaluate various activities in each division:
1. Divisi Perencanaan dan Pengembangan untuk menghasilkan suatu kajian cadangan yang secara teknis dapat diproduksi dan memiliki nilai komersial.	1. Planning and Development Division to generate a reserve assessment that is technically mineable and has commercial value.
2. Divisi General Affair untuk mempersiapkan kegiatan penambangan agar berjalan sesuai dengan rencana yang meliputi persiapan lahan, keamanan, dan sosial kemasyarakatan.	2. General Affair Division to prepare mining activities to run in accordance with the plan which includes land preparation, security, and social community.
3. Divisi Legal untuk memastikan legalitas dan dokumentasi legal sesuai dengan peraturan yang berlaku serta diadministrasikan dengan baik.	3. Legal Division to ensure legality and legal documentation are in accordance with applicable regulations and well administered.
4. Divisi Operasional Tambang untuk memproduksi batu bara sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.	4. Mine Operations Division to produce coal at predetermined quantity and quality.
5. Divisi Komersial untuk meningkatkan penjualan, pembelian yang wajar, dan ketepatan waktu pengiriman barang kepada pelanggan.	5. Commercial Division to increase sales, reasonable purchases, and timely delivery to customers.

6. Divisi Keuangan untuk menjamin ketersediaan modal kerja yang cukup dan arus kas yang positif serta sistem pencatatan secara baik, aman, efisien, dan efektif.
7. Divisi HRD dan Aset untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pendataan aset perusahaan.
8. Internal Audit untuk memastikan ketaatan (*compliance*) masing-masing fungsi terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Sistem Informasi Manajemen untuk memastikan sistem komputerisasi Perseroan berjalan dengan baik, aman, efisien, dan efektif.
10. *Analysis, Evaluation* dan *Production Optimization Department* untuk pengembangan, peningkatan produksi dan prasarana terkait lainnya sesuai dengan tujuan Perseroan.

6. Finance Division to ensure the availability of sufficient working capital and positive cash flow as well as proper, safe, efficient, and bookkeeping system.
7. Human Resources and Assets Division to improve human resources and data collection of assets.
8. Internal Audit to ensure compliance of each function with generally accepted accounting principles, applicable laws and regulations.
9. Management Information System to ensure the Company's computerized system run well, safely, efficiently, and effectively.
10. Analysis, Evaluation and Production Optimization Department to develop, increase production and other related infrastructure in accordance with the Company's objectives.

Tanggung Jawab

Direktur Utama bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan dan rencana Perseroan.
2. Peningkatan nilai perusahaan, laba yang dihasilkan terhadap modal yang tersedia (*Return on Equity*/ROE), pertumbuhan Perseroan dan total investasi (*Return on Assets*/ROA).
3. Aktivitas operasional Perseroan dijalankan dengan baik, aman, efisien, dan efektif.
4. Kepuasan Pelanggan (*Customers*), Karyawan (*Employees*), Pemegang Saham/Pemilik (*Shareholders*) dan pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*).
5. Kelangsungan bisnis Perseroan.

Responsibilities

The President Director is responsible for the following subjects:

1. Achievement of the Company's objectives and plans.
2. Improvement of the Company's value, Return on Equity/ROE, and Return on Assets/ROA.
3. The Company's operating activities are carried out properly, safely, efficiently, and effectively.
4. Satisfaction of Customers, Employees, Shareholders and Stakeholders.
5. Business continuity of the Company.

DIREKTUR BISNIS DAN PENGEMBANGAN | DIRECTOR OF BUSINESS AND DEVELOPMENT

Tugas

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan:
   a. Operasional perencanaan dan pengembangan batu bara.
   b. Penyelidikan kandungan batu bara.
   c. Kajian kelayakan cadangan batu bara.
   d. Kajian terhadap kelayakan lingkungan.
   e. Kajian terhadap pasca tambang.
   f. Aktivitas penambangan berdasarkan regulasi pemerintah.
   g. Aktivitas penambangan tahunan, 5 (lima) tahunan, dan akhir tambang.
   h. Kontrak penambangan dan perjanjian-perjanjian dengan pihak lain.
   i. Perizinan yang menunjang kelancaran kegiatan operasional penambangan.
   j. Riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
   k. Peningkatan nilai dan mutu batu bara dalam bentuk lain.

Duties

1. Plan, manage strategies, coordinate, implement, supervise, and evaluate activities related to:
   a. Operational coal planning and development.
   b. Coal specification analysis.
   c. Coal reserve feasibility study.
   d. Environmental feasibility study.
   e. Post-mine study.
   f. Mining activities based on government regulations.
   g. Annual, five-year mine activities and termination of mine activities.
   h. Mining contracts and agreements with other parties.
   i. Licenses that support the seamless mining operations.
   j. Business intelligence.
   k. Increasing the value and quality of coal in other forms.

l. Penganggaran.
m. Administrasi dan pelaporan.
2. Menjalankan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan langsung.

l. Budgeting.
m. Administration and reporting.
2. Perform other tasks assigned by the direct superior.

Tanggung Jawab

Direktur Bisnis dan Pengembangan bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan tahap-tahap perencanaan, pengembangan, dan pengawasan aktivitas eksplorasi serta sistem administrasinya sesuai peraturan pemerintah dan peraturan yang berlaku umum lainnya.
2. Kelancaran dan ketepatan tahap penyelesaian perizinan FS, AMDAL, Izin Lingkungan, rencana reklamasi, pasca tambang, dan perizinan lainnya.
3. Rencana penambangan jangka panjang.
4. Pemanfaatan batu bara dalam bentuk lain.
5. Hasil riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya perencanaan dan pengembangan.

Responsibilities

Director of Business and Development is responsible to:

1. Ensure that the planning, development and supervision stages of exploration activities and their administrative systems are in compliance with government and other generally accepted regulations.
2. Smooth and accurate completion of Feasibility Study, Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Permit, reclamation plan, post-mining, and other licenses.
3. Long-term mining plan.
4. Utilization of coal in other forms.
5. Business intelligence.
6. Management and control of planning and development costs.

DIREKTUR CORPORATE LEGAL | DIRECTOR OF CORPORATE LEGAL

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menjaga kepentingan hukum Perseroan dalam mengelola jalannya usaha baik terhadap pemangku kepentingan maupun terhadap mitra-mitra usaha.
2. Menjaga nama baik Perseroan di dalam lalu lintas bisnis dengan cara mematuhi segenap peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

1. Safeguard the Company's legal interests in managing the course of business both towards stakeholders and business partners.
2. Maintain the Company's good name in business traffic by complying with all applicable regulations.

DIREKTUR KEUANGAN | FINANCE DIRECTOR

Tugas

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan:
   a. Departemen Keuangan.
   b. Departemen Akuntansi dan Pajak.
   c. Tindakan pencegahan dan perbaikan.
   d. Mencari sumber dana.
   e. Operasional Penganggaran (*budget*) Perseroan sebagai alat pengendalian manajemen.
   f. Memberikan informasi mengenai penyimpangan yang terjadi.
   g. Administrasi dan Pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Duties

1. Plan, manage strategies, coordinate, implement, supervise and evaluate activities:
   a. Finance Department.
   b. Accounting and Tax Department.
   c. Preventive and corrective actions.
   d. Seeking sources of funds.
   e. Operational budget of the Company as a management control tool.
   f. Provide information on deviations that occur.
   g. Administration and Reporting.
2. Carry out other tasks assigned by the direct superior.

Tanggung Jawab	Responsibilities
1. Mengelola fungsi pelaporan akuntansi sesuai dengan pedoman standar keuangan yang berlaku dan sesuai dengan regulasi OJK yang telah ditetapkan.	1. Manage the accounting reporting function in accordance with applicable financial standard guidelines and in accordance with established OJK regulations.
2. Merencanakan pembayaran kewajiban-kewajiban rutin kepada vendor dan kewajiban perpajakan sesuai dengan regulasi pemerintah Indonesia yang telah ditetapkan.	2. Plan the payment of routine obligations to vendors and tax obligations in accordance with established Indonesian government regulations.
3. Mengendalikan saldo kas dengan mengelola rencana penerimaan dan pengeluaran secara tepat guna menjamin ketersediaan kecukupan dana.	3. Control cash balances by appropriately managing revenue and expenditure plans to ensure adequate funds.
4. Memastikan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan yang dapat menunjang kegiatan operasional Perseroan.	4. Ensure all expenditures outflow are necessary to support the Company's operations.
5. Menerapkan kebijakan keuangan guna mengurangi risiko keuangan yang mungkin timbul dikemudian hari.	5. Implement financial policies to reduce financial risks that may arise in the future.
6. Menganalisis biaya dan mengusulkan hal-hal strategis yang berhubungan dengan efisiensi dan perencanaan perpajakan.	6. Conduct cost analysis and propose strategic matters related to efficiency and tax planning.
7. Melakukan *due diligence* terhadap rencana akuisisi perusahaan dan menganalisis potensi kerugian apabila ada.	7. Conduct due diligence on company acquisition plans and analyze potential losses if any.

DIREKTUR TECHNICAL | TECHNICAL DIRECTOR

Tugas	Duties
1. Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh yang mencakup:	1. Plan, manage strategies, coordinate, implement, supervise, and evaluate the overall coal mining operations which include:
a. Operasional Tambang (Persiapan dan Pelaksanaan).	a. Mine Operations (Preparation and Implementation).
b. Pencapaian Produksi dan Kualitas Batu Bara yang telah Ditetapkan.	b. Coal Production and Quality Achievement.
c. Metode Penambangan.	c. Mining Methods.
d. Peralatan Tambang.	d. Mining Equipment.
e. Infrastruktur Tambang.	e. Mine Infrastructure.
f. K3 dan Lingkungan.	f. OHS and Environment.
g. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.	g. Corporate Social Responsibility.
h. Penganggaran.	h. Budgeting.
i. Sumber Daya Manusia.	i. Human Resources.
j. Administrasi dan Pelaporan.	j. Administration and Reporting.
2. Melakukan evaluasi terhadap peluang untuk pengembangan IUP-IUP baru dalam rangka meningkatkan cadangan batu bara.	2. Evaluate opportunities for the development of new concessions in order to increase coal reserves.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.	3. Carry out other tasks assigned by the direct superior.

Tanggung Jawab	Responsibilities
Direktur Technical bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:	The Technical Director is responsible for the following:

1. Kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh serta sistem administrasinya berjalan dengan baik, aman, efisien, dan efektif sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik tanpa merugikan perusahaan.
2. Pencapaian tujuan (*goals*), sasaran (*objective*), dan rencana Perseroan dan masing-masing fungsi/bagian di tambang batu bara.
3. Pencapaian target kuantitas dan kualitas produksi batu bara, peningkatan mutu dan produktivitas di lingkungan tambang, keamanan kerja, ketepatan jadwal produksi dan pengiriman, serta analisis dan evaluasi produksi batu bara guna efisiensi dan efektivitas hasil produksi dibandingkan dengan rencana produksinya.
4. Penyelenggaraan kegiatan eksplorasi dan perencanaan tambang.
5. Kelancaran dan pencapaian realisasi dari program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya tambang.

1. Overall coal mining operations and its administrative system run properly, safely, efficiently, and effectively in accordance with the elements of good internal control without harming the company.
2. Achievement of the goals, objectives, and plans of the Company and each function/section in the coal mine.
3. Achievement of coal production quantity and quality targets, improvement of quality and productivity in the mining area, occupational safety, timely production schedule and delivery, as well as analysis and evaluation of coal production for efficiency and effectiveness of production results against the production plan.
4. Implementation of mine exploration and mine planning activities.
5. Well-running and target achievement of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
6. Management and control of mining costs.

DIREKTUR MANAJEMEN ASET | ASSET MANAGEMENT DIRECTOR

Tugas

Merencanakan, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi serta mengevaluasi seluruh kegiatan yang bersangkutan dengan:

1. Pengelolaan aset yang dimiliki Perseroan agar dapat memberikan manfaat terbaik.
2. Pemetaan lahan untuk kegiatan *real estate,* komersial, perkebunan, dan bentuk usaha lainnya.
3. Penguasaan aset dengan baik dengan memitigasi risiko penguasaan fisik aset oleh pihak ketiga.
4. Kerja sama dengan kreditor, bank, kontraktor, vendor, dan mitra strategis lainnya untuk mengembangkan aset Perseroan.
5. Penyusunan studi kelayakan (*feasibility study*) proyek untuk optimalisasi keuntungan dan pengembalian dana investasi Perseroan.
6. Penyusunan anggaran tahunan untuk aktivitas perencanaan, pengembangan dan lainnya.
7. Perencanaan kegiatan tahunan berjalan dengan baik untuk mencapai sasaran Perseroan.
8. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Duties

Conduct planning, organizing, implementing, supervising and evaluating all activities related to:

1. Managing the Company's assets to generate highest and best use.
2. Strategic land mapping to develop real estates, commercial, plantation, and other businesses.
3. Securing assets and mitigate any unlawful occupation risk by third parties.
4. Build and maintain good cooperations with creditors, banks, vendors, and all strategic partners to develop the Company's assets.
5. Conduct feasibility studies to optimize profits and rate of return.
6. Annual budget for projects planning and development.
7. Plan and execute annual action programs to achieve the Company's objectives and targets.
8. Other duties or task given by direct superior.

Tanggung Jawab

1. Merencanakan strategi pengembangan bisnis berdasarkan potensi asset yang dimiliki Perseroan.
2. Memastikan segala tahapan operasional dari perencanaan pengembangan dan operasional berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk:
   a. Tata kelola yang baik sesuai dengan Sistem Operasi dan Prosedur (SOP).

Responsibilities

1. Planning business development strategy based on asset potential.
2. Ensure all operational activities from planning and development of current projects to proceed in accordance with the Company's rules and regulations:
   a. Good corporate governance with standard operational procedures.

b. Mitigasi segala potensi kemungkinan penyimpangan (*fraud*).

3. Melakukan uji tuntas (*due diligence*) atas kelengkapan dan keabsahan legalitas:
   a. Lahan-lahan yang telah dimiliki Perseroan.
   b. Lahan-lahan yang memiliki potensi yang baik untuk diakuisisi oleh Perseroan.
4. Memastikan kelengkapan perijinan yang diperlukan untuk menjalankan seluruh kegiatan operasional dalam pengembangan kawasan perumahan (*real estate*), komersial, perkebunan, dan lainnya.
5. Bertanggung jawab atas waktu (*timeline*), kualitas dan biaya (*time, quality and cost*) setiap proyek yang dijalankan.
6. Merencanakan dan mengimplementasikan program pemasaran agar dapat diterima dengan baik oleh pasar/konsumen.
7. Melakukan analisis dan penilaian (*due diligence*) terhadap potensi pengembangan dan pemasaran proyek melalui kegiatan akuisisi, kerja sama investasi atau kerja sama operasional.

b. Mitigating any potential deviations (fraud).

3. Conduct due diligence on completeness and legal validity of:
   a. Land assets owned.
   b. Potential land acquisition.
4. Ensure all license and permits are properly obtained to support operational activities in developing real estate, commercial, plantation, and other business.
5. Responsible for achieving time, quality and cost in every projects.
6. Plan and execute marketing strategies to meet market demand and acceptance.
7. Analysing and assessing (due diligence) of any potential project development and marketing through acquisitions, joint ventures or joint operations.

Piagam Direksi (*BOD Charter*)

Board of Directors' Charter

Piagam Direksi berfungsi sebagai pedoman yang komprehensif untuk memastikan bahwa Direksi bekerja secara efektif, efisien, dan transparan. Piagam ini menguraikan kode etik yang selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Piagam ini membahas aspek-aspek utama seperti komposisi Direksi, masa jabatan, rangkap jabatan, tugas dan tanggung jawab, serta prosedur rapat Direksi.

Untuk menjaga relevansi dan kepatuhan, Piagam Direksi ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk mencerminkan peraturan yang berlaku saat ini dan lanskap bisnis Perseroan yang terus berkembang. Informasi lengkap mengenai Piagam Direksi dapat dilihat di situs web resmi Perseroan.

The Charter of the Board of Directors serves as a comprehensive guideline to ensure that the Board of Directors works effectively, efficiently and transparently. The Charter outlines a code of conduct that is aligned with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Charter addresses key aspects such as the composition of the Board of Directors, term of office, concurrent positions, duties and responsibilities, and Board of Directors meeting procedures.

To maintain relevance and compliance, the Charter of the Board of Directors is reviewed and updated regularly to reflect current regulations and the Company's evolving business landscape. Complete information on the Charter of the Board of Directors can be found on the Company's official website.

Program Orientasi Direksi

Orientation Program of the Board of Directors

Perseroan mengadakan program orientasi bagi para Direktur baru untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, serta untuk memastikan adanya pemahaman yang sama mengenai struktur Tata Kelola Perseroan. Program ini difasilitasi oleh Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya, dengan memberikan wawasan yang berharga mengenai operasi dan arah strategis Perseroan.

Selama masa orientasi, Direktur baru berkesempatan untuk mengunjungi lokasi-lokasi bisnis Perseroan, dimana mereka dapat mengamati kegiatan operasional secara langsung.

The Company conducts an orientation program for new Directors to provide a comprehensive understanding of their duties and responsibilities, and to ensure a common understanding of the Company's Governance structure. The program is facilitated by the President Director or other members of the Board of Directors, providing valuable insights into the Company's operations and strategic direction.

During the orientation period, new Directors have the opportunity to visit the Company's business locations, where they can observe operations first-hand. The program covers

Program ini mencakup berbagai topik, termasuk praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan, serta manajemen risiko dan peran dan tanggung jawab Direksi secara keseluruhan. Selain itu, para Direktur baru juga diperkenalkan kepada Manajemen, Manajer, dan anggota penting lainnya di Perseroan.

a wide range of topics, including Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company's vision, mission and strategic objectives, as well as risk management and the overall roles and responsibilities of the Board of Directors. In addition, new Directors are also introduced to Management, Managers and other key members of the Company.

Karena tidak ada Direktur baru yang diangkat sepanjang tahun 2024, maka tidak ada program orientasi yang dilaksanakan untuk Direksi di tahun tersebut.

As no new Directors were appointed during the year, no orientation program was conducted for the Board of Directors during the year.

Rapat Direksi
Meeting of the Board of Directors

Rapat Direksi wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi apabila dipandang perlu. Rapat Direksi dianggap sah apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Adapun mekanisme pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Meetings of the Board of Directors shall be held at least once a month and may be held at any time at the request of one or more members of the Board of Directors if deemed necessary. The Board of Directors meetings are considered valid if attended by the majority of all members of the Board of Directors. The decision-making mechanism of the Board of Directors meeting is based on deliberation to reach a consensus.

Frekuensi Rapat Direksi
Frequency of the Board of Directors' Meeting

Selama tahun 2024, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 13 kali dengan rincian tingkat kehadiran para anggota Direksi sebagai berikut:

During 2024, the Board of Directors held 13 internal meetings with details of the attendance rate of the members of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama | President Director	13	100%
Winanto	Direktur | Director	9	69%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur | Director	13	100%
Bambang Prijonohadi	Direktur | Director	7	54%
Wimpi Salim	Direktur | Director	13	100%
Eddy	Direktur | Director	8	63%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS
Attendance Rate of the Board of Directors in GMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama | President Director	2	2	100%
Winanto	Direktur | Director	2	2	100%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur | Director	2	2	100%
Bambang Prijonohadi	Direktur | Director	2	2	100%
Wimpi Salim	Direktur | Director	2	2	100%
Eddy	Direktur | Director	2	2	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Gabungan sebanyak 6 kali. Dari jumlah rapat tersebut, 3 kali rapat diselenggarakan atas undangan Direksi, sedangkan sisanya sebanyak 3 kali rapat diselenggarakan atas undangan Dewan Komisaris. Berikut adalah rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan:

As stated in the Articles of Association, joint meetings of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners must also be held at least once every 4 (four) months. In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners held 6 Joint Meetings. Of these meetings, 3 meetings were held at the invitation of the Board of Directors, while the remaining 3 meetings were held at the invitation of the Board of Commissioners. The following is a breakdown of the attendance rate of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Joint Meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama | President Director	5	83%
Winanto	Direktur | Director	4	67%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur | Director	6	100%
Bambang Prijonohadi	Direktur | Director	4	67%
Wimpi Salim	Direktur | Director	6	100%
Eddy	Direktur | Director	6	100%
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama | President Commissioner	6	100%
Dr. Suparno Adijanto	Komisaris | Commissioner	6	100%
Wonchil Yu	Komisaris | Commissioner	6	100%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen | Independent Commissioner	6	100%
Darma Putra Wati	Komisaris Independen | Independent Commissioner	6	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Training and/or Competency Development of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, setiap anggota Direksi mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, each member of the Board of Directors participated in training and/or competency development programs with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Agoes Soegiarto S	Direktur | Director	Prospek Investasi Pasca Pemilu Post-election Investment Outlook	Jakarta, Maret | March 2024	IAMI Indonesia
		Menangkap peluang ditengah perlambatan ekonomi global Capturing opportunities amid global economic slowdown	Jakarta, Februari | February 2024	LPPI, Indonesia
		Pelatihan PSAK terkait industry Property PSAK training related to the Property industry	Jakarta, Februari | February 2024	KJA, Akhalik
		Perspektif Gender dalam Kepemimpinan Gender Perspectives on Leadership	Jakarta, April 2024	IAMI, Indonesia
		Manajemen Risiko Penipuan (FRM) & Penilaian Risiko Penipuan (FRA) Fraud Risk Management (FRM) & Fraud Risk Assesment (FRA)	Jakarta, April 2024	IAMI, Indonesia
		Implementasi *Business Judgement Rule* untuk Mitigasi Korupsi Implementation of Business Judgement Rule to Mitigate Corruption	Jakarta, Juni | June 2024	IAMI, Indonesia
		Percepat Ekspansi & Adaptabilitas Bisnis dengan Sistem Cloud ERP Accelerate Business Expansion & Adaptability with Cloud ERP System	Jakarta, Juni | June 2024	IAMI, Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
		Hal-hal Penting dalam Audit Key Audit Matters	Jakarta, September 2024	Kemenkeu, Indonesia

Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Kinerja Direksi

Self-Assessment on Performance of the Board of Directors

Direksi menerapkan proses penilaian mandiri (*self-assessment*) untuk mengevaluasi kinerja individu. Setiap triwulan, setiap Direktur menilai perkembangan kinerja mereka dengan cara mengukur pencapaian mereka terhadap rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dipandu oleh serangkaian kriteria khusus, untuk memastikan tinjauan yang komprehensif dan objektif atas kontribusi mereka, yang meliputi:

The Board of Directors implements a self-assessment process to evaluate individual performance. Quarterly, each Director assesses their performance progress by measuring their achievements against the work plan and performance targets set. This evaluation is guided by a set of specific criteria, to ensure a comprehensive and objective review of their contribution, which includes:

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicators
Pelaksanaan dan pengelolaan Perseroan Implementation and management of the Company	50%
Pengawasan kinerja dan kepatuhan karyawan Performance monitoring and employee compliance	25%
Membuat perencanaan dan analisis jangka pendek dan panjang Preparing plans and short term as well as long term analysis	25%

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committee Under the Board of Directors

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki Komite khusus yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

As of December 31, 2024, the Company did not have a special Committee to support the implementation of the duties of the Board of Directors.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Nominasi Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination Procedure for Candidates of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menerima calon kandidat sebagai calon Anggota Komisaris atau Direksi untuk dipertimbangkan. Calon kandidat bisa didapat dari berbagai sumber, antara lain, dari Pemegang Saham, Komisaris, Direksi, dan *Professional Recruiters (Head Hunters).*
2. Berdasarkan calon kandidat yang diterima, dilakukan proses penyeleksian, untuk mengidentifikasi *"short listed candidate",* sebagai berikut:
   - Mengevaluasi pengalaman, keterampilan, pencapaian, dan prestasi kandidat.
   - Wawancara, dilaksanakan oleh anggota Komisaris dan atau Direksi, baik secara individu ataupun bersamaan.
   - *Reference Check* dilakukan untuk para *shortlisted candidate.*
   - Proses orientasi calon kandidat dilakukan oleh Dewan Komisaris, atau Direksi baik secara terpisah maupun bersamaan.
   - Rapat persetujuan atas calon kandidat terpilih untuk kemudian direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi ke Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.

The nomination procedure for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors includes the following:

1. Receiving prospective candidates as candidates for members of the Board of Commissioners or Board of Directors for consideration. Prospective candidates can be obtained from various sources, among others, from Shareholders, Commissioners, Directors, and Professional Recruiters (Head Hunters).
2. Based on the candidates received, a selection process is carried out, to identify "short listed candidates", as follows:
   - Evaluate the candidate's experience, skills, achievements, and accomplishments.
   - Interviews, conducted by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, either individually or together.
   - Reference checks are conducted for shortlisted candidates.
   - Candidate orientation process, conducted by the Board of Commissioners, or the Board of Directors, either individually or simultaneously.
   - Approval meeting for the shortlisted candidates to be recommended by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam menetapkan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan, yaitu:

1. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Calon Anggota Komisaris dan Direksi berdasarkan standar kompensasi yang ada di industri dan berdasarkan kisaran remunerasi yang dimiliki Perseroan.
2. Acuan dasar remunerasi berdasarkan perbandingan data yang ada di industri untuk perusahaan yang setara.

In determining the remuneration procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors, several things are taken into consideration, which include:

1. The amount of remuneration given to prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on compensation standards in the industry and on the range of remuneration of the Company.
2. The basic reference for remuneration based on comparative data in the industry for equivalent companies.

3. Kenaikan besaran remunerasi dapat melalui saran dan usulan Dewan Komisaris (bersama Komite Nominasi & Remunerasi) dan Direksi.
4. Jumlah kenaikan remunerasi (gaji, tantiem, dan sebagainya) mempertimbangkan kinerja Perseroan dan kondisi perekonomian nasional secara umum (data inflasi dan sebagainya).

3. Increase in the amount of remuneration can be through suggestions and proposals from the Board of Commissioners (together with the Nomination & Remuneration Committee) and the Board of Directors.
4. The amount of remuneration increase (salary, tantiem, etc.) considers the Company's performance and general national economic conditions (inflation data, etc.).

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 can be seen in detail in the following table:

Komponen Remunerasi Component of Remuneration	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
Gaji/Salary	4,894,531,000	4,829,700,000
Tunjangan/Allowance	1,238,493,950	3,469,429,142
Total	**6,133,024,950**	**8,299,129,142**

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
AFFILIATION RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS AND MAJORITY SHAREHOLDERS AND/OR ULTIMATE SHAREHOLDERS

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	**Hubungan Afiliasi dengan** | Affiliated with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham** Shareholders	
	Ya | Yes	**Tidak** | No	**Ya** | Yes	**Tidak** | No	**Ya** | Yes	**Tidak** | No
Hendro Martowardojo		✓			✓	
Dr. Suparno Adijanto		✓	✓	✓	✓	
Wonchil Yu		✓		✓		✓
Ge Luiyanto Yamin		✓		✓		✓
Darma Putra Wati		✓		✓		✓
Pintarso Adijanto	✓			✓	✓	
Winanto		✓		✓	✓	
Agoes Soegiarto Soeparman		✓		✓	✓	
Bambang Prijonohadi		✓		✓	✓	
Wimpi Salim		✓		✓	✓	
Eddy		✓		✓	✓	

HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

MANAGEMENT RELATIONSHIP AND SUPERVISION OF THE COMPANY

Nama Name	**Perseroan** The Company	**Entitas Anak Perusahaan** | The Company's Subsidiaries										
		PT Kaltim Mineral	PT Bumiraya Hijau Lestari	PT Kurnia Mahakam Industri	PT Bumi Perangat Hijau	PT Anugerah Bumi Mahakam	PT Insani Baraperkasa	PT Resource Alam Energi	PT Power Alam Lestari	PT Loa Haur	PT Khatulistiwa Hidro Energi	PT Bumi Hidro Energi
Hendro Martowardojo	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	-	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	-
Dr. Suparno Adijanto	K/C	K/C	K/C	KU/PC	K/C	-	K/C	K/C	K/C	-	K/C	K/C
Wonchil Yu	K/C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ge Luiyanto Yamin	KI/IC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Darma Putra Wati	KI/IC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pintarso Adijanto	DU/PD	DU/PD	KU/PC	DU/PD	K/C	KU/PC	KU/PC	K/C	DU/PD	K/C	K/C	KU/PC
Winanto	D/D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agoes Soegiarto Soeparman	D/D	-	-	-	-	D/D	K/C	-	-	-	-	-
Bambang Prijonohadi	D/D	D/D	D/D	D/D	D/D	K/C	-	-	-	DU/PD	-	DU/PD
Wimpi Salim	D/D	-	D/D	-	-	-	DU/PD	-	D/D	D/D	-	-
Eddy	D/D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

KU : Komisaris Utama
PC : President Commissioner

KI : Komisaris Independen
IC : Independent Commissioner

K : Komisaris
C : Commissioner

DU : Direktur Utama
PD : President Director

D : Direktur
D : Director

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komponen penting dalam struktur tata kelola Perseroan, yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utamanya adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Perseroan, dengan fokus utama untuk memastikan integritas dan keakuratan pelaporan keuangan Perseroan.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan rincian sebagai berikut:

- 2 (dua) orang Komisaris Independen yang masing-masing menjabat sebagai Ketua dan anggota.
- 1 (satu) orang dari pihak eksternal Perseroan yang independen sebagai anggota.

The Audit Committee is an important component of the Company's governance structure, established by and responsible to the Board of Commissioners. Its main function is to assist the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company, with a primary focus on ensuring the integrity and accuracy of the Company's financial reporting.

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) persons with the following details:

- 2 (two) Independent Commissioners who serve as Chairman and member, respectively.
- 1 (one) person from an independent external party of the Company as a member.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite yang juga menjabat sebagai Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun, sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Untuk anggota yang bukan merupakan bagian dari Dewan Komisaris, masa jabatan mereka dibatasi selama 5 (lima) tahun, dengan kemungkinan perpanjangan masa jabatan untuk 1 (satu) kali masa jabatan tambahan.

The appointment and dismissal of Audit Committee members are carried out by the Board of Commissioners. Members of the committee who also serve as Commissioners have a term of office lasting five years, in accordance with the term of the Board of Commissioners. For members who are not part of the Board of Commissioners, their term of office is limited to 5 (five) years, with the possibility of extending their term for an additional one-year term.

Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan yang masih mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 024/RAIN-JKT/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee remained unchanged, according to the Board of Commissioners Decree No. 024/RAIN-JKT/XII/2023 dated December 15, 2023, with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office
Darma Putra Wati	Ketua | Chairman	1 tahun | year
Ge Luiyanto Yamin	Anggota | Member	2 tahun | year
Robby Fonso	Anggota | Member	2 tahun | year

Independensi Anggota Komite Audit
Independence of Audit Committee Members

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketua dan dua anggota Komite lainnya merupakan pihak independen, yang memastikan bahwa komite beroperasi tanpa benturan kepentingan dan menjaga objektivitas dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya.

All members of the Company's Audit Committee have met the independence requirements set by the prevailing laws and regulations. The Chairman and two other Committee members are independent parties, which ensures that the committee operates without conflict of interest and maintains objectivity in fulfilling its oversight responsibilities.

Piagam Komite Audit
Audit Committee's Profile

Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman komprehensif untuk Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015. Disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Desember 2017, Piagam Komite Audit menetapkan prinsip-prinsip dan tanggung jawab yang menjadi pedoman kerja Komite Audit.

The Audit Committee Charter serves as a comprehensive guideline for the Audit Committee Charter, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015. Approved by the Board of Commissioners on December 20, 2017, the Audit Committee Charter sets out the principles and responsibilities that guide the work of the Audit Committee.

Untuk memastikan relevansi dan keselarasannya dengan peraturan yang berlaku saat ini, serta kebutuhan bisnis Perseroan yang terus berkembang, Piagam Komite Audit ditinjau dan diperbarui secara berkala. Rincian lebih lanjut mengenai Piagam Komite Audit dapat dilihat di situs web resmi Perseroan.

To ensure its relevance and alignment with current regulations, as well as the Company's evolving business needs, the Audit Committee Charter is reviewed and updated periodically. Further details on the Audit Committee Charter can be found on the Company's official website.

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

DARMA PUTRA WATI
Ketua | Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section.

GE LUIYANTO YAMIN
Anggota | Member

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section.

ROBBY FONSO
Anggota | Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	40 tahun years old
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, Universitas Indonesia, Depok (2006).
- Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (2008).

- Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia, Depok (2006).
- Professional Accounting Education, University of Indonesia, Jakarta (2008).

Pengalaman Kerja
Employment History

- Auditor Eksternal di KAP PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2006-2012).
- Manajer Audit Internal Grup Padang Karunia (2012-2013).
- Manajer Akuntansi Grup Padang Karunia (2013-2016).
- Manajer Senior bidang Sistem Informasi dan Perpajakan di PT Sinta Prima Feedmill (2016-2022).
- Anggota Komite Audit Perseroan (2022-sekarang).

- External Auditor at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2006-2012).
- Internal Audit Manager of Padang Karunia Group (2012-2013).
- Accounting Manager of Padang Karunia Group (2013-2016).
- Senior Manager of Information Systems and Taxation at PT Sinta Prima Feedmill (2016-2022).
- Member of the Company's Audit Committee (2022-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan.

He holds no shares both directly and indirectly in the Company and has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and major shareholder or controlling shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Independence of Audit Committee Members

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Menilai jalannya kegiatan audit beserta hasil-hasilnya baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
3. Memberikan pendapat independen bila terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan terkait jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
5. Memberikan penilaian dan rekomendasi atas implementasi sistem pengendalian manajemen;
6. Memastikan bahwa segala informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau regulator telah melalui prosedur penelaahan yang baik yang meliputi antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
7. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
8. Melakukan identifikasi dan penelaahan serta merekomendasikan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris mengenai adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
10. Menelaah kegiatan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan; dan
12. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Ensure the effectiveness of the internal control system and oversee the implementation of the duties of both internal and external auditors;
2. Assess the progress and results of audit activities conducted by internal and external auditors, while ensuring that the Board of Directors follows up on the findings of the internal auditors;
3. Provide an independent opinion in the event of disagreements between management and accountants regarding the services provided;
4. Review any complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company;
5. Assess and make recommendations regarding the implementation of the management control system;
6. Ensure that all financial information released by the Company to the public and/or regulators undergoes a thorough review process. This includes financial statements, projections, and other reports pertaining to the Company's financial information;
7. Review compliance with laws and regulations relevant to the Company's activities;
8. Identify, review, and recommend matters that require the Board of Commissioners' attention, especially concerning potential conflicts of interest within the Company;
9. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, focusing on independence, scope of assignment, and service fees;
10. Review the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors;
11. Maintain the confidentiality of documents, data, and information related to the Company; and
12. Carry out any additional duties assigned by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit di Tahun 2024

Implementation of Audit Committee's Duties in 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari pelaksanaan tugasnya, yaitu:

1. Menyelenggarakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS) untuk membahas Laporan Keuangan dan membahas hasil temuan audit untuk Laporan Keuangan 2024.
2. Mengadakan rapat dengan Internal Audit mencakup proses negosiasi dengan kontraktor penambangan, pengangkutan dan pelabuhan, efisiensi biaya serta rencana kerja internal audit.
3. Melakukan beberapa pertemuan dengan Internal Audit, Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan dengan

Throughout 2024, the Audit Committee carried out various activities as part of the implementation of its duties, namely:

1. Organized a meeting with the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS) to discuss the Financial Statements and to discuss the audit findings for the 2024 Financial Statements.
2. Held a meeting with Internal Audit covering the negotiation process with mining, transportation and port contractors, cost efficiency and internal audit work plans.
3. Conducted several meetings with Internal Audit, Finance Director and Corporate Secretary with several agendas,

beberapa agenda antara lain:

- Hasil Kerja Internal Audit 2024.
- Pembayaran Royalti.
- Audit ISO 9001 dan 14001.
- Biaya Pengupasan Tanah.
- Piutang Usaha.
- Uang Muka Investasi.
- Progres Pembangunan *Mini-Hydro.*
- Kinerja Produksi, Penjualan dan Biaya Produksi.
- Evaluasi Pelaksanaan Jasa Audit oleh Kantor Akuntan Publik.
- Implementasi sistem Akuntansi.
- Rencana Kegiatan Audit 2025.

4. Membahas manajemen likuiditas, utang piutang, dan risiko kurs.

among others:

- Internal Audit Work Results 2024.
- Royalty Payments.
- ISO 9001 and 14001 Audits.
- Stripping Cost.
- Trade Receivables.
- Advances for Investments.
- Mini-Hydro Construction Progress.
- Production and Sales Performance, and Production Costs.
- Evaluation of the Implementation of Audit Services by the Public Accounting Firm.
- Implementation of Accounting system.
- Audit Activity Plan for 2025.

4. Discussed liquidity management, accounts payable and receivable, and exchange rate risk.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Frequency of Audit Committee Meeting

Selama tahun 2024, rapat Komite Audit telah diselenggarakan sebanyak 11 (sebelas) kali dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

During the year 2024, the Audit Committee meetings were held 11 (eleven) times with the following attendance details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Darma Putra Wati	Ketua | Chairman	11	100%
Ge Luiyanto Yamin	Anggota | Member	11	100%
Robby Fonso	Anggota | Member	11	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Training and/or Competency Development of Audit Committee

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit mengikuti berbagai program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2024, the Audit Committee participated in various training and/or competency development programs as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name
Ge Luiyanto Yamin	Anggota | Member	Dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Can be seen in the Training and/or Competency Improvement section of the Board of Commissioners
Robby Fonso	Anggota | Member	Area "Abu-Abu" dalam Perpajakan/Grey Area in Taxation
		Dampak Pajak atas Natura/The Impact of Natura Tax

Penilaian Kinerja Komite Audit

Performance Evaluation of Audit Committee

Kinerja Komite Audit dievaluasi melalui proses penilaian mandiri (*self-assessment*). Hasil dari evaluasi ini kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau. Penilaian mandiri ini didasarkan pada serangkaian kriteria khusus, yang meliputi:

1. Penyelenggaraan pertemuan dengan pihak-pihak terkait.
2. Penelaahan laporan keuangan secara periodik.
3. Penelaahan hal-hal yang berkaitan dengan Anggota Manajemen.
4. Kehadiran dalam rapat.

The performance of the Audit Committee is evaluated through a self-assessment process. The results of this evaluation are then submitted to the Board of Commissioners for review. This self-assessment is based on a set of specific criteria, which include:

1. Implementation of meetings with relevant parties.
2. Periodic review of financial reports.
3. Review of matters relating to Members of Management.
4. Meeting attendance.

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicators
Penelaahan dan analisis laporan keuangan Review and analysis of financial statements	40%
Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku Ensuring the Company's compliance with applicable regulations	40%
Memantau penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan Monitoring the implementation of Good Corporate Governance in a sustainable manner	20%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris sejak tahun 2022. Keberadaan Komite ini berperan penting dalam mendukung Dewan Komisaris dengan mengawasi proses nominasi dan remunerasi, memastikan bahwa prosedur ini dilakukan dengan objektif, efektif, dan efisien.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners since 2022. The existence of this Committee plays an important role in supporting the Board of Commissioners by overseeing the nomination and remuneration process, ensuring that these procedures are carried out objectively, effectively and efficiently.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun, mengikuti masa jabatan Komisaris. Per 31 Desember 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua dan dua orang Komisaris sebagai anggota yang mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 023/RAIN-JKT/XII/2023, tanggal 7 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, with a term of office of 5 (five) years, following the term of office of the Commissioner. As of December 31, 2024, the Nomination and Remuneration Committee of the Company consists of an Independent Commissioner as Chairman and two Commissioners as members referring to the Decree of the Board of Commissioners No. 023/RAIN-JKT/XII/2023, dated December 7, 2023 with the following details:

Nama Name	Jabatan Position
Darma Putra Wati	Ketua | Chairman
Hendro Martowardojo	Anggota | Member
Dr. Suparno Adijanto	Anggota | Member

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Nomination and Remuneration Committee

Keberadaan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi menunjukkan kepatuhan Komite terhadap kriteria independensi yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur ini memastikan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja dengan objektif dan tidak memihak dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

The existence of an Independent Commissioner as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee demonstrates the Committee's compliance with the independence criteria set by the prevailing laws and regulations. This structure ensures that the Nomination and Remuneration Committee works objectively and impartially in carrying out its responsibilities.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai panduan dasar untuk Pedoman Kerja Komite, yang sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014. Piagam ini secara resmi disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6

The Nomination and Remuneration Committee Charter serves as the basic guideline for the Committee's Work Guidelines, which is in line with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014. The Charter was formally approved by the Board

November 2019, dan dirancang untuk ditinjau dan diperbaharui secara berkala agar selaras dengan perubahan peraturan dan kebutuhan bisnis Perseroan yang terus berkembang.

Informasi lebih lanjut mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di situs web resmi Perseroan.

of Commissioners on November 6, 2019, and is designed to be reviewed and updated regularly to align with regulatory changes and the Company's evolving business needs.

Further information on the Nomination and Remuneration Committee Charter can be found on the Company's official website.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee

DARMA PUTRA WATI
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section.

GE LUIYANTO YAMIN
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section.

DR. SUPARNO ADIJANTO
Komisaris | Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Fungsi Nominasi	Nomination Function
a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan: i. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ii. kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi iii. kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris iv. program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	a. Preparing and giving the recommendation to BOC relating to the determination of: i. position composition of the members of BOD and/or members of BOC. ii. policy and criteria required in Nomination process iii. evaluation policy of members of BOD and/or members of BOC iv. development program for members of BOD and/or members of BOC
b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.	b. Giving the suggestion on the candidate of members of BOC and/or BOD to the BOC to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company.
c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengindentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip	c. Determining the criteria to be implemented in identifying the candidates, examining and approving the candidates of members of BOD and/or BOC. In taking that measure the Committee will apply the principle that each candidate

bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.

d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

will be able and appropriate for the relevant position and qualified for that position with the experience, capability and other relevant factors.

d. Following the nomination procedure for the members of BOC and/or BOD as referred to above.

Fungsi Remunerasi

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi..
d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
   i. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel
   ii. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
   iii. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   i. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
   ii. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
   iii. Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   iv. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   v. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
   vi. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi
f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Remuneration Function

a. Making the evaluation to the remuneration policy as well as to the suitability to the remuneration policy implementation from time to time.
b. Giving the recommendation to the BOC on structure, policy and amount of remuneration for BOC and/or BOD to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.
c. Assisting the BOC to evaluate the performance of the members of BOD and/or BOC based on the criteria already established as the evaluation material.
d. The Committee is obliged to follow the remuneration procedure for the members of BOC and/or BOD, as follows:
   i. Preparing the remuneration structure in terms of salary, honorarium, incentive and fixed and variable allowances
   ii. Preparing the policy for the remuneration structure. and
   iii. Preparing the amount of remuneration structure.
e. Structure, policy and amount of remuneration must have the reasonable feasibility, appropriateness as well as the benchmark by considering:
   i. Remuneration applied in the Company's business activity industrial sector from time to time.
   ii. Financial performance and fulfillment of financial obligations of the company.
   iii. Individual work performance of the members of BOC and/or BOD.
   iv. Performance, task, responsibility and authority of the members of BOC and/or BOD.
   v. The goals and achievements of short-term or long-term performance that in line with the Company's strategy.
   vi. Fixed and variable allowances balance by considering the feasibility and whole remuneration for the BOC and/or the BOD.
   f. The Committee may consider the input from the members of BOD and BOC relating to the policy to be recommended.
   g. Structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least once a year.
   h. Performing other tasks given by BOC relating to the remuneration in accordance with the prevailing provision.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2024

Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2024

1. Pembahasan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan dan Anak Perusahaan.
2. Pembahasan implementasi program talenta di anak perusahaan dengan merangkum *Curriculum Vitae* dari Direksi dan Komisaris di anak perusahaan.
3. Memberikan masukan untuk merekrut tim yang profesional untuk mengembangkan segmen usaha yang baru terutama tanah milik Perseroan di Kalimantan Timur.

1. Discussed changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors for the Company and its subsidiaries.
2. Reviewed the implementation of talent programs in subsidiaries by summarizing the curricula vitae of directors and commissioners in those subsidiaries.
3. Provided input on recruiting a professional team to develop new business segments, particularly on the Company's land in East Kalimantan.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting Policy and Frequency of Nomination and Remuneration Committee

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan paling sedikit sekali dalam setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee meetings must be held at least once every 4 (four) months or 3 (three) times a year. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with details of the attendance rate of each member of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Darma Putra Wati	Ketua | Chairman	3	100%
Hendro Martowardojo	Anggota | Member	3	100%
Dr. Suparno Adijanto	Anggota | Member	3	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Training and/or Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2024, Anggota Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

Throughout 2024, Nomination and Remuneration Committee members did not participate in any training and/or competency development programs.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Performance Evaluation of Nomination and Remuneration Committee

Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dievaluasi melalui proses penilaian mandiri (*self-assessment*). Hasil dari evaluasi ini kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau. Penilaian mandiri didasarkan pada serangkaian kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, yang dirancang untuk memastikan evaluasi yang menyeluruh dan objektif atas efektivitas Komite dalam memenuhi tugasnya. Kriteria ini meliputi:

1. Penyelenggaraan pertemuan dengan pihak-pihak terkait.
2. Penelaahan hal-hal yang berkaitan dengan Anggota Manajemen.
3. Kehadiran dalam rapat.

The performance of the Nomination and Remuneration Committee is evaluated through a self-assessment process. The results of this evaluation are then submitted to the Board of Commissioners for review. The self-assessment is based on a set of pre-established criteria, designed to ensure a thorough and objective evaluation of the Committee's effectiveness in fulfilling its duties. These criteria include:

1. Implementation of meetings with relevant parties.
2. Review of matters relating to Members of Management.
3. Meeting Attendance.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi pendukung yang penting dalam Perseroan, yang memainkan peran kunci dalam memfasilitasi komunikasi di berbagai organ Perseroan, serta antara Perseroan dengan para pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Posisi ini sangat penting dalam memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan peraturan pasar modal serta menjaga dan meningkatkan reputasi Perseroan.

The Corporate Secretary is an important support function within the Company, playing a key role in facilitating communication across the various organs of the Company, as well as between the Company and its shareholders, regulators and other stakeholders. This position is critical in ensuring that the Company complies with capital market laws and regulations as well as maintaining and enhancing the Company's reputation.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Menjalin hubungan yang harmonis dengan para regulator dan lembaga penunjang pasar modal.
3. Membantu tugas-tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik (GCG), serta memastikan bahwa hal tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi:
   - Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Pelaksanaan program orientasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik; dan
   - Korespondensi dengan Otoritas jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia termasuk penyampaian laporan secara tepat waktu.
4. Memelihara komunikasi serta bertindak sebagai mediator antara Direksi dan manajemen dengan para pemangku kepentingan guna membangun citra Perseroan yang baik.
5. Melakukan pengkinian data atas Daftar Pemegang Saham.
6. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.
7. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
8. Memberikan informasi terkait program-program Perseroan kepada seluruh elemen dalam organisasi termasuk memberikan informasi kepada publik mengenai kondisi Perseroan.
9. Membuat laporan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan secara berkala sedikitnya sekali dalam setahun yang ditujukan kepada Direksi serta ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang sifatnya tidak untuk konsumsi publik kecuali yang berkaitan dengan kewajiban Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

The Corporate Secretary holds several key duties and responsibilities, which include:

1. Managing information related to the Company's business activities.
2. Establishing harmonious relationships with regulators and institutions that support the capital market.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in supervising the implementation of Good Governance (GCG) principles, ensuring compliance with relevant laws and regulations. This includes:
   - Organizing activities and documenting the General Meeting of Shareholders.
   - Organizing activities and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   - Implementing orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   - Disclosing information to the public, including making relevant information available on the Issuer's or Public Company's website.
   - Corresponding with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including submitting reports in a timely manner.
4. Maintaining communication and acting as a mediator between the Board of Directors and management, as well as stakeholders, to foster a positive image of the company.
5. Updating the Register of Shareholders data.
6. Staying informed about applicable regulations, especially those related to the capital market.
7. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market.
8. Sharing information regarding the company's programs with all members of the organization, as well as providing information to the public about the Company's status.
9. Preparing a report on the implementation of the Corporate Secretary's functions, at least once a year, addressed to the Board of Directors and shared with the Board of Commissioners.
10. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information that are not intended for public disclosure, unless otherwise specified by law or regulation.

11. Melakukan kegiatan kesekretariatan lainnya.

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Leny Siau Ching, yang diangkat berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 136, tanggal 17 Juni 2010, yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., M.Kn, SK Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18405, tanggal 21 Juli 2010.

11. Performing other secretarial activities as needed.

The position of Corporate Secretary is currently held by Leny Siau Ching. She was appointed in accordance with the Deed of Minutes from the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 136, dated June 17, 2010, which was made by Notary Buntario Tigris, S.H., M.Kn. The appointment was formalized in the Notification Decree No. AHU-AH.01.10-18405, dated July 21, 2010.

Adapun profil lengkap beliau dapat dilihat pada tabel di bawah ini:
Her complete profile can be found in the table below:

LENY SIAU CHING

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kewarganegaraan / Nationality: **Indonesia** / Indonesian

Domisili / Domicile: **Jakarta**

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi tanggal 29 April 2010.

Decree of the Board of Directors dated April 29, 2010.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sekolah Tinggi Manajemen Informasi (UBL) Jakarta.

Institute of Information Management (UBL) Jakarta.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position

- Senior Operational IT Accounting di PT Columbia Dharma Pertiwi (1986-1988).
- Manager Share Registration (in house) (1991-2010).
- Cashflow Controller di Departemen Internal Auditor (Bumi Raya Utama Group) (1988).
- Wakil Ketua Umum Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) (2017-2020).
- Pengurus Komite Hukum dan GCG pada Asosiasi Emiten Indonesia

- Senior Operational IT Accounting at PT Columbia Dharma Pertiwi (1986-1988).
- Share Registration Manager (in house) (1991-2010).
- Cashflow Controller at Internal Auditor Department (Bumi Raya Utama Group) (1988).
- Vice Chairwoman of Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) (2017-2020).
- Management (Assessment Team) at the Indonesian Issuers Association (2021-present).

Berbagai kegiatan yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 meliputi:

1. Membantu Direksi dan bertindak sebagai koordinator dan membantu menyiapkan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan OJK dan BEI dengan menggunakan sistem eASY.KSEI dan Paparan Publik Tahunan atau *Public Expose.*
2. Mengkoordinir pelaksanaan penyelenggaraan *Analyst Gathering.*
3. Mengkoordinir rapat-rapat internal Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan serta menyiapkan notulen rapat menyiapkan agenda rapat dengan informasi dari Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2024, the Corporate Secretary carried out various activities, including:

1. Assisting the Board of Directors by coordinating and organizing the General Meeting of Shareholders in compliance with OJK and IDX regulations, utilizing the eASY.KSEI system and the Annual Public Expose.
2. Coordinating the implementation of the Analyst Gathering.
3. Organizing internal meetings for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including joint meetings, and preparing meeting agendas and minutes based on information from both boards.

4. Membantu Direksi dan berkoordinasi dengan divisi lain dalam pembuatan Laporan Tahunan.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan dan undang-undang Pasar Modal terbaru serta memastikan agar Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.
6. Membantu Direksi dalam membuat laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator, baik Periodik/Bulanan/Tahunan maupun sesuai kebutuhan.
7. Menyampaikan berbagai laporan kepada para regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.
8. Memastikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami tanggung jawab dan perannya dalam operasional Perseroan sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku.
9. Memastikan kelancaran komunikasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite serta Pemegang Saham.

4. Assisting the Board of Directors and coordinating with other divisions to prepare the Annual Report.
5. Providing the Board of Directors and the Board of Commissioners with updates on the latest capital market regulations and legislation, ensuring the Company complies with these regulations.
6. Assisting the Board of Directors in preparing reports required by regulators, whether on a periodic, monthly, annual, or as-needed basis.
7. Timely submission of various reports to regulators, such as the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
8. Ensuring that the members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their responsibilities and roles in the Company's operations according to applicable laws and regulations.
9. Facilitating smooth communication between the Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and shareholders.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Education and/or Training Programs of Corporate Secretary

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan/lokakarya/seminar dengan rincian sebagai berikut:

During 2024, the Corporate Secretary participated in various trainings/workshops/seminars with the following details:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
31 Jan 2024	*Innovate, Invest, Inspire: Stategic Planning to Listed Companies in 2024's Stock Market*	ICSA
7 Mar 2024	Pendalaman POJK 14 / POJK.04/2022 tentang Denda Laporan Keuangan Emiten Deepening POJK 14/POJK.04/2022 concerning Issuer Financial Statement Fines	ICSA
2 Apr 2024	*The Importance of Governant Relations in Organizations*	ICSA
28 Mei/May 2024	Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam Sustainability Reporting Related to Impact on Natural Resources	AEI
29 Mei/May 2024	*The ESG Ratings Phenomenon: What. Why and How*	ICSA
25 Jun 2024	Sustainable Supply Chain dan/and Responsible Procurement	GRI & AEI
4 Jul 2024	*Renewable Energy* dan Industri Hijau/Renewable Energy dan Industri Hijau	ACEXI & AEI
16 Jul 2024	*Integrated Corporate Communications Stategy*	ICSA
30 Jul 2024	*Nature Based Solution for Climate*	ACEXI & AEI
31 Jul 2024	Monetizing CSR melalui SROI/Monetizing CSR melalui SROI	GRI
31 Jul 2024	*Journey to Sustainability with Pertamina*	ICSA
26 Ags/Aug 2024	Peran dan Layanan jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia KSEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market Industry	ICSA
28 Ags/Aug 2024	Meningkatkan Transparansi dan Kepercayaan: Assurance untuk Sustainability Report Improving Transparency and Trust: Assurance for Sustainability Report	AEI
10 Sep 2024	Penyegaran POJK/Penyegaran POJK	AEI
17 Sep 2024	*What Investor want from Sustainable Reports?*	ICSA
18 Sep 2024	Menggiatkan Kompentensi Unggul IR/Promoting IR Superior Competence	AEI
24 Sep 2024	*Stategic Finance for Sustainability The Role of Corporate Secretary as BOD Bussiness Partner to Boost Sustainable awareness*	ICSA
15 Okt/Oct 2024	Penyegaran POJK/POJK Refresher	AEI
29 Okt/Oct 2024	E RUPST melalui KSEI/E-RUPST through KSEI	ICSA
14 Nov 2024	Penyegaran POJK/POJK Refresher	AEI
26 Nov 2024	Mengenai system Cores.ksei dan E-Bae Next Generation Inovasi terbaru untuk Transformasi digital di Perusahaan About Cores.ksei and E-Bae Next Generation system The latest innovation for digital transformation in the company	ICSA
29 Nov 2024	Pendalaman POJK 15/POJK.04/2022 Tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahan Terbuka Deepening POJK 15/POJK.04/2022 Regarding Share Splits and Share Mergers by Public Companies	ICSA

Association of Carbon Emission Experts Indonesia (ACEXI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Corporate Secretary Asociation (ICSA)

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal berfungsi sebagai organ pendukung dalam Perseroan, yang didedikasikan untuk memberikan jasa asuransi dan konsultasi yang independen dan objektif. Dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, unit ini mengevaluasi sistem manajemen Perseroan dan memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan.

The Internal Audit Unit serves as a supporting organ within the Company, dedicated to providing independent and objective assurance and consulting services. Using a systematic approach, the unit evaluates the Company's management system and provides actionable recommendations for improvement.

Sejalan dengan misinya, Unit Audit Internal memainkan peran penting dalam membantu Direksi dan Manajemen dalam upaya mencapai tujuan Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku.

In line with its mission, the Internal Audit Unit plays an important role in assisting the Board of Directors and Management in their efforts to achieve the Company's objectives. In addition, the Internal Audit Unit also ensures that the Company operates in compliance with all applicable regulations and standards.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Dalam kerangka kerja organisasi, Unit Audit Internal Perseroan melapor langsung kepada Direktur Utama. Unit ini dipimpin oleh seorang Kepala Divisi, yang ditunjuk oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung atas kegiatannya. Kepala Divisi didukung oleh sebuah tim yang terdiri dari 3 (tiga) Manajer dan 4 (empat) anggota Staf.

Within the organizational framework, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The unit is led by a Division Head, who is appointed by the President Director and is directly responsible for its activities. The Division Head is supported by a team consisting of 3 (three) Managers and 4 (four) Staffs.

Untuk menjaga objektivitas dan independensi dalam menjalankan tugasnya, Auditor Internal dilarang untuk merangkap jabatan atau tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, baik di dalam Perseroan maupun di dalam anak Perusahaan. Dalam hal seorang Kepala Auditor Internal tidak memenuhi kualifikasi yang diuraikan dalam Piagam Audit Internal atau dianggap tidak mampu melaksanakan tugasnya, maka Kepala Audit Internal dapat diberhentikan atas persetujuan Dewan Komisaris.

To maintain objectivity and independence in carrying out their duties, Internal Auditors are prohibited from holding concurrent positions or responsibilities related to the Company's operational activities, both within the Company and its subsidiaries. In the event that the Head of Internal Audit does not meet the qualifications outlined in the Internal Audit Charter or is deemed unable to carry out his/her duties, the Head of Internal Audit may be dismissed with the approval of the Board of Commissioners.

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Charter

Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang komprehensif, yang disahkan dan ditandatangani bersama oleh Direksi, Ketua Komite Audit, dan Dewan Komisaris. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman dasar yang menguraikan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is guided by a comprehensive Internal Audit Charter, which is authorized and signed jointly by the Board of Directors, the Chairman of the Audit Committee, and the Board of Commissioners. This charter serves as a basic guideline that outlines the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Ruang lingkup Piagam Audit Internal mencakup beberapa area penting, termasuk evaluasi atas pengendalian internal, penilaian atas efektivitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan evaluasi atas kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan. Hal-hal tersebut memastikan bahwa Unit Audit Internal berfungsi secara efektif dalam menjaga integritas dan efisiensi operasional Perseroan.

The scope of the Internal Audit Charter covers several important areas, including evaluation of internal controls, assessment of the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance principles, and evaluation of the Company's Risk Management framework. These matters ensure that the Internal Audit Unit functions effectively in maintaining the integrity and efficiency of the Company's operations.

Profil Kepala Internal Audit
Profile of Head of Internal Audit

RUDI HALIM
Kepala Internal Audit | Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2020 No. 009/RAIN-JKT/XII/2020.

Decree of the Board of Commissioners dated December 10, 2020 No. 009/RAIN-JKT/XII/2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Hukum, Universitas Terbuka, Jakarta (2021).
- Pendidikan Profesi Akuntansi, Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta (2006).
- Magister Sains Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta, (1998).
- Sarjana Ekonomi dibidang Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1988).

- Bachelor of Law, Terbuka University, Jakarta (2021).
- Professional Accounting Education, Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta (2006).
- Master of Science in Accounting, University of Indonesia, Jakarta, (1998).
- Bachelor of Economics in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1988).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Kepala Internal Audit di PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2020-sekarang).
- Controller di PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2015-2020).
- Chief Financial Officer di PT GML Performance Consulting, Jakarta (2013-2014).
- GM Finance Accounting di PT Supra Boga Lestari Tbk, Jakarta (2012).
- Kepala Internal Audit di PT Harum Energy Tbk, Jakarta (2008-2012).
- Kepala Grup Akuntansi di PT Eterindo Wahanatama Tbk, Jakarta (2000-2008).
- Manajer Akuntansi di PT Mashill International Finance, Jakarta (1997-1998).
- Senior Internal Audit di Sinar Mas Group, Jakarta (1994-1996).
- Kantor Akuntan Publik di Drs. Andi, Wisnu, Tresno, Toha (1992-1993).

- Head of Internal Audit at PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2020-present).
- Controller at PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2015-2020).
- Chief Financial Officer at PT GML Performance Consulting, Jakarta (2013-2014).
- GM Finance Accounting at PT Supra Boga Lestari Tbk, Jakarta (2012).
- Head of Internal Audit at PT Harum Energy Tbk, Jakarta (2008-2012).
- Group Head of Accounting at PT Eterindo Wahanatama Tbk, Jakarta (2000-2008).
- Accounting Manager at PT Mashill International Finance, Jakarta (1997-1998).
- Senior Internal Audit at Sinar Mas Group, Jakarta (1994-1996).
- Public Accounting Firm Drs. Andi, Wisnu, Tresno, Toha (1992-1993).

Peran, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit internal
Roles, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

Peran	Role
a. Membantu Direktur Utama dalam mengadakan penilaian sistem Pengendalian Intern Perseroan yang konstruktif.	a. Assist the President Director in assessing the Company's internal control system constructively.
b. Menjadi fasilitator bagi unit kerja dalam pemecahan masalah.	b. Facilitate problem-solving for various work units.
c. Mewakili Pimpinan Perseroan dalam bertindak sebagai mediator dengan pihak Eksternal dalam bidang pengawasan.	c. Act as a mediator with external parties in supervision on behalf of the Chairman of the Company.
d. Membantu melakukan sosialisasi dan melaksanakan kebijakan Perseroan.	d. Help socialize and implement the Company's policies.

e. Memiliki fungsi sebagai sistem peringatan dini guna mengantisipasi terjadinya penyimpangan, terutama terkait fungsi perencanaan.
f. Mengawal kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam rangka tercapainya tujuan Perseroan.
g. Bertindak sebagai agen pembaruan untuk menciptakan suatu budaya yang bersih dan Profesional.

e. Function as an early warning system to anticipate irregularities, particularly regarding planning.
f. Monitor the Company's compliance with applicable rules and regulations to achieve its objectives.
g. Serve as an agent of renewal to foster a clean and professional culture.

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan.
b. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Pengendalian Internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas aktivitas di masing-masing fungsi.
d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
e. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (termasuk Komite Audit) serta Direktur lainnya yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
f. Melaksanakan pengawasan, analisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
g. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Audit Internal.

Duties and Responsibilities

a. Prepare and implement the Annual Internal Audit Work Plan.
b. Conduct tests and evaluations of the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
c. Examine and assess the efficiency and effectiveness of activities across all functions.
d. Provide improvement recommendations and objective information about the activities assessed to all levels of management.
e. Prepare audit reports and submit them to the President Director, the Board of Commissioners (including the Audit Committee), and other Directors designated by the President Director.
f. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements.
g. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Wewenang

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
b. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
c. Menyelenggarakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
d. Mengkoordinasikan kegiatan dengan Auditor Eksternal.
e. Memperoleh bantuan yang dibutuhkan dari personel di masing-masing unit organisasi di mana Audit Internal dilaksanakan.

Authority

a. Access all relevant information about the Company necessary for the execution of its duties and functions.
b. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
c. Organize regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
d. Coordinate activities with the external auditor.
e. Obtain necessary assistance from personnel in each organizational unit where the internal audit is conducted.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit Tahun 2024

Description of Internal Audit Unit Task Implementation in 2024

Kegiatan Activity	**Jenis Audit** Type of Audit	**Waktu Audit (jam)** Audit Time (hours)
Pemeriksaan Kas Kecil | Cash Count	Audit Keuangan | Financial Audit	12
Pemeriksaan Biaya Perjalanan Dinas dan Hubungan Masyarakat Travelling and Community Development Expense Examination	Audit Keuangan | Financial Audit	24
Pemeriksaan Tagihan *Hauling* | Examination of hauling expense - Invoice	Audit Keuangan | Financial Audit	48
Evaluasi Tanah *Overburden* | Overburden Soil Evaluation	Audit Operasional | Operational Audit	48
Evaluasi Kelebihan Jarak Penimbunan | Overdistance Evaluation	Audit Operasional | Operational Audit	12

Kegiatan Activity	Jenis Audit Type of Audit	Waktu Audit (jam) Audit Time (hours)
Evaluasi Tanah Singkapan | Coal Expose Evaluation	Audit Operasional | Operational Audit	12
Evaluasi *Survey* Topografi | Topography Survey Evaluation	Audit Operasional | Operational Audit	72
Melakukan paparan hasil dari *overboarden contractor* bersama pihak IMS Perform exposure of the results of the ship contractor together with the IMS	Audit Operasional | Operational Audit	48
Pemeriksaan Tagihan Sewa Alat Berat | Invoice Heavy Equipment Rental Examination	Audit Operasional | Operational Audit	24
Analisis dan Evaluasi Pemakaian Solar | Fuel Consumption Analysis and Evaluation	Audit Operasional | Operational Audit	48
Pemeriksaan Data Hasil Jembatan Timbang | Weight Bridge Data Examination	Audit Operasional | Operational Audit	36
Pemeriksaan Fisik Persediaan Batu bara | Inventory Taking – Coal	Audit Operasional | Operational Audit	96
Pemeriksaan Fisik Persediaan Solar | Inventory Taking – Fuel	Audit Operasional | Operational Audit	36
Pemeriksaan Fisik Persediaan Suku Cadang | Inventory Taking – Spare Part	Audit Operasional | Operational Audit	72
Pemeriksaan Surat Jalan *Hauling* | Inspection of hauling road certificate	Audit Operasional | Operational Audit	24
Pengukuran Jarak *Hauling* Batu bara | Coal Hauling Distance	Audit Operasional | Operational Audit	36
Evaluasi Penanaman Pohon/Penghijuan | Revegetation Evaluation	Audit Operasional | Operational Audit	24
Pemeriksaan Akhir Penyelesaian Proyek | Final Inspecetion Project	Audit Operasional | Operational Audit	48
Pemeriksaan & Evaluasi Pekerjaan *Project* | Job Inspection & Evaluation Project	Audit Operasional | Operational Audit	96
Pemeriksaan Fisik Batu bara dan Aset Tetap Bersama Auditor Eksternal Join survey Inventory taking and Fixed Asset Observation with External Auditor	Audit Operasional | Operational Audit	48
Laporan Audit dan Tindak Lanjut Temuan Audit | Audit Report & Follow up Audit	Audit Keuangan & Operasional Financil Audit & Operational	144

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Qualifications or Certifications of Internal Audit Profession

Nama Name	Sertifikasi Certificate
Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	*Certificate Sustainability for Finance (CertSF), 2023*
Institute Internal Auditor	*Indonesia Internal Audit Practitioner, 2022*
Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	*Certificate in Data Analytics (CertDA), 2021*
Ikatan Komite Audit Indonesia | Indonesian Audit Committee Association	*Certification in Audit Committee Practices, 2021*
Ikatan Akuntan Publik Indonesia | Indonesia Chartered Accountants	*Certified Public Accountant (CPA), 2019*
ACPACC	*Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA), 2019*
Institut Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Institute of Management Accountants	*Certified Professional Management Accountant (CPMA), 2018*
Academy of Finance and Management Australia	*Certified Enterprise Risk Analysis (CERA), 2108*
Academy of Finance and Management Australia	*Certified Business Valuer (CBV), 2017*
Academy of Finance and Management Australia	*Certified International Business Analyst (CIBA), 2016*
Ikatan Akuntan Indonesia | Indonesia Chartered Accountants	*Chartered Accountant (CA), 2013*
Ikatan Akuntan Indonesia | Indonesia Chartered Accountants	Bersertifikat Konsultan Pajak (BKP), 2011 *Certified Tax Consultant (BKP), 2011*
Institute Certified Management Accountant-Australia	*Certified Management Accountant (CMA), 2003*

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Tahun 2024

Education and/or Training Attended in 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Internal Audit telah mengikuti serangkaian pendidikan/pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has participated in a series of education/training as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Waktu Audit (jam) Audit Time (hours)	Penyelenggara Organizer	No. Ijazah Degree No.
Economic Outlook 2024	20 Januari | January 2024	2	IAMI	2401207848
Sosialisasi PP 58/2023 dan PMK 168/2023 Socialization of PP 58/2023 and PMK 168/2023	24 Januari | January 2024	4	IKPI & DJP	2024/I/PCJB.IKPI-NTS/219

Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Waktu Audit (jam) Audit Time (hours)	Penyelenggara Organizer	No. Ijazah Degree No.
Coaching for Effective Communication	26 Januari | January 2024	4	IKPI	NTS-654/1968/IKPI-PPL/JJ/NTS/I/2024
Update Aturan Perpajakan dan SAK Terbaru 2024 Update on the Latest Taxation and SAK Rules 2024	17 Februari | February 2024	3	IAMI	2402177915
Pelatihan PSAK Terkait Industri Properti (PSAK 1, 71, 72, 73, 65, 4) PSAK Training Related to Property Industry (PSAK 1, 71, 72, 73, 65, 4)	22 Februari | February 2024	8	KJA Ahalik	1166/ATS-KJA/0224
Fundamental of GRC	9 Maret | March 2024	5	IAMI	2403098049
Prospek Investasi Pasca Pemilu dan Peluang *Green Investment* Syariah Post-election Investment Prospects and Sharia Green Investment Opportunities	28 Maret | March 2024	2	IAMI	2403288100
Gender Perspectives on Leadership	27 April 2024	2	IAMI	2404278194
Fraud Risk Management (FRM) & Fraud Risk Assessment (FRA)	30 April 2024	3	IAMI	112/PPL/IAMIB/IV/2024
Implementasi Business *Judgement Rule* untuk Mitigasi Korupsi Implementation of Business Judgement Rule to Mitigate Corruption	1 Juni | June 2024	2	IAMI	2406018412
Internal Control over Financial Reporting & *Internal Control over Sustainability Reporting*	22 Juni | June 2024	3	IAMI	49 /PPL/IAMIB/VI/2024
Next Ready Financials: Percepatan Ekspansi & Adaptabilitas Bisnis dengan *Sistem Cloud ERP #1* Next Ready Financials: Accelerating Expansion & Business Adaptability with Cloud ERP System #1	26 Juni | June 2024	2	IAMI	2406268513
Expected Credit Loss Modelling PSAK 109 (Previously known as PSAK 71) *A technical case study and application in finance company*	29 Juni | June 2024	2	IAMI	2406298609
Sustainability Reporting (SR), Integrated Reporting (IR) & *Environmental Social and Governance (ESG) Reporting*	19 Oktober | October 2024	3	IAMI	140/PPL/IAMIB/X/2024
Update Fundamental dan Implementasi PBB P5L Fundamental Update and Implementation of PBB P5L	19 Oktober | October 2024	8	IKPI	S-7435/1968/IKPI-PPL/JJ/TS/X/2024
Tren, Outlook & Tantangan Manajemen Pajak Pasca *Core Tax* Trends, Outlook & Challenges of Tax Management Post Core Tax	26 Oktober | October 2024	2	IAMI	2410268777
Mau Sukses? Jadi Profesi Keuangan Yuk!! Want to Succeed? Become a Finance Professional!!!	28 Oktober | October 2024	3	Kementerian Keuangan Kementerian Keuangan	Sert-401/PKE-1/P/10/2024
Carbon Credit: Bagaimana Profesi Keuangan Memanfaatkan Tantangan dan Peluangnya Carbon Credit: How Finance Professionals Capitalize on the Challenges and Opportunities	29 Oktober | October 2024	3	Kementerian Keuangan Kementerian Keuangan	Sert-400/PKE-2/P/10/2024
Memahami Properti Intelektual: Perspektif Hukum, Akuntansi, dan Penilaian Understanding Intellectual Property: Legal, Accounting, and Valuation Perspectives	30 Oktober | October 2024	3	Kementerian Keuangan Kementerian Keuangan	Sert-782/PKE-3/P/10/2024
Transformasi dan Integrasi Sistem Logistik Indonesia Transformation and Integration of Indonesia's Logistics System	01 November 2024	3	Kementerian Keuangan Kementerian Keuangan	Sert-470/PKE-5/P/10/2024
Menilik dan Manajemen Pemenuhan Kewajiban Perpajakan SPT Tahunan Orang Pribadi 1770 Tahun Pajak 2024 Review and Management of Fulfillment of Tax Obligations SPT Annual Individual Tax Return 1770 for Fiscal Year 2024	7 Desember | December 2024	8	IKPI	S-11537/1968/IKPI-PPL/JJ/TS/XII/2024

Rapat Unit Audit Internal Tahun 2024

Meetings of Internal Audit Unit in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rudi Halim	Kepala Auditor Internal | Head of Internal Auditor	12	12	100
Harry Kurniawan	Manajer Auditor Internal | Manager of Internal Auditor	12	12	100
Ronnie Gultom	Manajer Auditor Internal | Manager of Internal Auditor	12	12	100
Charles Setiawan	Manajer Auditor Internal | Manager of Internal Auditor	6	6	100

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Untuk memastikan keberlanjutan operasi dan keselarasan dengan tujuan dan program Perseroan, Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang kuat. Sistem Pengendalian Internal yang berfungsi dengan baik memainkan peran penting dalam kemampuan Perseroan untuk mengelola risiko keuangan dan operasional, memastikan bahwa informasi dan laporan yang akurat tersedia, meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta memitigasi risiko kerugian keuangan, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

To ensure continuity of operations and alignment with the Company's objectives and programs, the Company has implemented a robust Internal Control System. A well-functioning Internal Control System plays an important role in the Company's ability to manage financial and operational risks, ensure that accurate information and reports are available, improve compliance with laws and regulations, and mitigate the risk of financial losses, irregularities, and violations of prudential principles.

Unit Audit Internal, sebagai salah satu organ pendukung utama, terlibat langsung dalam mengawasi dan memastikan penerapan SPI yang efektif. Tanggung jawabnya meliputi:

1. Memverifikasi bahwa Sistem Pengendalian Internal berfungsi sebagaimana mestinya, yang mencakup pelaksanaan Audit di kantor pusat dan lokasi tambang.
2. Memastikan bahwa sistem dan prosedur kerja Perseroan telah sesuai dengan Prosedur Operasi Standar yang telah ditetapkan.

Upaya-upaya ini berkontribusi dalam menjaga integritas dan kepatuhan operasional di seluruh tingkatan organisasi.

The Internal Audit Unit, as one of the key support organs, is directly involved in overseeing and ensuring the effective implementation of internal control system. Its responsibilities include:

1. Verifying that the Internal Control System is functioning properly, which includes conducting Audits at the head office and mine sites.
2. Ensuring that the Company's work systems and procedures are in accordance with the established Standard Operating Procedures.

These efforts contribute to maintaining operational integrity and compliance at all levels of the organization.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal melakukan serangkaian evaluasi dan tinjauan kinerja yang komprehensif untuk menilai efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Penilaian ini difokuskan pada area-area penting seperti pembelian, penjualan, piutang usaha, manajemen persediaan, penggajian dan Personalia, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

During the year, the Internal Audit Unit conducted a series of comprehensive evaluations and performance reviews to assess the effectiveness of the Company's Internal Control System. This assessment focused on key areas such as purchasing, sales, accounts receivable, inventory management, payroll and personnel, financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Selama proses ini, Unit Audit Internal mengidentifikasi beberapa area di lokasi tambang yang memerlukan penguatan lebih lanjut. Sebagai tanggapan, Unit Audit Internal bekerja sama dengan operasi di lokasi tambang untuk menyusun dan menerapkan prosedur yang lebih baik yang bertujuan untuk mengatasi kesenjangan yang teridentifikasi tersebut.

During this process, the Internal Audit Unit identified several areas at the mine sites that required further strengthening. In response, the Internal Audit Unit worked with site operations to develop and implement improved procedures aimed at addressing the identified gaps.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Setelah melakukan penilaian, Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan tergolong memadai, telah berfungsi dengan baik dan efektif sepanjang tahun 2024, yang memastikan efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap peraturan.

Following an assessment, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's Internal Control System was adequate, functioning properly and effectively throughout 2024, ensuring operational efficiency and compliance with regulations.

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen Risiko telah menjadi landasan penting dalam proses pengambilan keputusan Perseroan untuk memastikan keberlanjutan keberhasilan dan stabilitas operasi Perseroan. Perseroan memandang Manajemen Risiko tidak hanya sebagai sebuah fungsi, namun sebagai sebuah budaya yang tertanam di seluruh proses dan struktur Perseroan, yang berfokus pada pengelolaan risiko secara proaktif untuk meminimalkan potensi dampak negatif.

Untuk memitigasi risiko secara efektif, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan strategi yang tepat di setiap tingkat operasi. Hal ini termasuk menyediakan informasi dan sumber daya yang diperlukan bagi setiap lapisan pertahanan untuk mengatasi risiko dan menjaga Integritas Operasional.

Risk Management has become an important cornerstone in the Company's decision-making process to ensure the continued success and stability of the Company's operations. The Company views Risk Management not only as a function, but as a culture embedded throughout the Company's processes and structures, which focuses on proactively managing risks to minimize potential negative impacts.

To effectively mitigate risks, the Company is committed to implementing appropriate strategies at every level of operations. This includes providing each layer of defense with the necessary information and resources to address risks and maintain Operational Integrity.

Proses Manajemen Risiko
Risk Management Process

Proses Manajemen Risiko Perseroan meliputi:

1. **Mendefinisikan Konteks dan Kriteria,** yang bertujuan untuk:
   - Membangun konteks organisasi dimana penilaian risiko akan terjadi.
   - Menyebutkan tujuan utama dan hasil yang dibutuhkan.
   - Mengidentifikasi sekumpulan kriteria dimana risiko yang telah diidentifikasi tersebut dapat dievaluasi.
   - Mendefinisikan sekumpulan elemen penting untuk mengembangkan struktur proses identifikasi dan penilaian risiko yang akan digunakan.
2. **Mengidentifikasi Risiko,** yang melibatkan elemen penting yang terdiri dari:
   - Identifikasi peristiwa risiko.
   - Perkiraan kemungkinan terjadinya.
   - Penggambaran konsekuensinya.

   Perseroan menganalisis risiko dengan mempertimbangkan kemungkinan dan konsekuensi dalam konteks ukuran kendala yang ada atau yang diusulkan. Langkah ini melibatkan formulasi daftar peristiwa yang komprehensif yang dapat memengaruhi setiap elemen dari seluruh bisnis atau aktivitas.
3. **Menilai Pentingnya Risiko**

   Langkah ini bertujuan untuk membagi risiko ke dalam beberapa kategori utama yang membantu dalam pengembangan strategi Manajemen Risiko secara keseluruhan. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan analisis risiko yang merupakan proses sistematik untuk menentukan seberapa seringnya peristiwa dapat terjadi dari kemungkinan konsekuensi tersebut. Selain itu, sebagai proses untuk menentukan prioritas Manajemen Risiko, Perseroan juga melakukan evaluasi risiko dengan cara membandingkan tingkat risiko terhadap standar yang telah ditentukan sebelumnya.

The Company's Risk Management process includes:

1. **Defining Context and Criteria,** which aims to:
   - Establish the organizational context in which the risk assessment will occur.
   - State the key objectives and required outcomes.
   - Identify a set of criteria against which the identified risks can be evaluated.
   - Define a set of essential elements to develop the structure of the risk identification and assessment process to be used.
2. **Identifying Risks,** which involves the essential elements of:
   - Identification of the risk event.
   - Estimation of the likelihood of occurrence.
   - Delineation of the consequences.

   The Company analyzes risks by considering likelihood and consequences in the context of existing or proposed constraint measures. This step involves the formulation of a comprehensive list of events that could affect every element of the entire business or activity.
3. **Assessing Risk Importance**

   This step aims to divide risks into several key categories that assist in the development of an overall Risk Management strategy. Furthermore, the Company will conduct a risk analysis which is a systematic process to determine how often an event can occur from the possible consequences. In addition, as a process to determine Risk Management priorities, the Company also conducts risk evaluation by comparing risk levels against predetermined standards.

4. **Mengidentifikasi, Memilih dan Mengimplementasikan Opsi-opsi Perlakuan Risiko**
   Proses untuk menyeleksi Opsi Perlakuan Risiko yang paling menguntungkan, opsi yang akan mengurangi risiko terhadap tingkat yang dapat diterima dan/atau memperlakukan atau memindahkan risiko. Pemilihan perlakuan dilakukan atas dasar relevansi, efektivitas, dan biaya.
5. **Melakukan Pengawasan, Tinjauan dan Tindakan Korektif**
   Proses pembuatan mekanisme untuk mengukur tingkat efektivitas implementasi dari kendali perlakuan risiko. Langkah ini dapat digunakan sebagai sebuah pemeriksaan guna memastikan ukuran pengurangan risiko yang dimaksud benar-benar telah diterapkan.

Direksi akan mengelola dan memantau risiko yang berpotensi memberikan dampak yang tidak diinginkan terhadap pencapaian target. Dalam hal ini, Direksi berperan sebagai lini pertahanan pertama atau pemilik risiko, yang secara aktif berpartisipasi dalam seluruh proses Manajemen Risiko, untuk mengelola manajemen lini di bawah tanggung jawab mereka.

4. **Identifying, Selecting, and Implementing Risk Treatment Options**
   The process of selecting the most favorable Risk Treatment Options, options that will reduce risk to an acceptable level and/or treat or transfer risk. Treatment selection is done on the basis of relevance, effectiveness, and cost.
5. **Monitoring, Review and Corrective Action**
   The establishment of mechanisms to measure the effectiveness of risk treatment controls is essential. These measures serve as a check to ensure that the intended risk reduction strategies have been properly implemented.

The Board of Directors will manage and monitor risks that have the potential to have an undesirable impact on the achievement of targets. In this regard, the Board of Directors acts as the first line of defense or risk owner, actively participating in the entire Risk Management process, to manage the line management under their responsibility.

Risiko-Risiko Operasional yang Dihadapi Perseroan di Tahun 2024

Operational Risks faced by the Company in 2024

1. Risiko harga batu bara yang dapat berfluktuasi secara signifikan.
2. Risiko pasar batu bara yang sangat kompetitif dan dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali Perseroan.
3. Risiko izin penambangan yang dimiliki anak Perusahaan terkait dapat diakhiri atau dibatasi oleh Pemerintah.
4. Risiko diterbitkannya peraturan perundang-undangan baru yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasi Perseroan.
5. Risiko dalam memperoleh, mempertahankan dan memperbarui izin-izin, perjanjian dan persetujuan yang dibutuhkan.
6. Risiko cadangan batu bara tambahan tidak dapat diperoleh atau sumber daya batu bara yang ada, tidak dapat dikonversi menjadi cadangan batu bara yang dapat ditambang secara ekonomis.
7. Risiko ketergantungan Perseroan terhadap kontraktor pertambangan dalam melakukan kegiatan usahanya.
8. Risiko kenaikan biaya produksi yang tidak dapat diteruskan kepada pelanggan.
9. Risiko penurunan kualitas batu bara.
10. Risiko operasional, infrastruktur, dan bencana alam.
11. Risiko penambangan ilegal.
12. Risiko kehilangan karyawan kunci.
13. Risiko kelebihan pasokan batu bara.
14. Risiko kewajiban reklamasi dan rehabilitasi tambang.
15. Risiko kepatuhan standar lingkungan yang berkaitan dengan emisi pembakaran batu bara.

1. Coal price risk that may fluctuate significantly.
2. Coal market risk which is highly competitive and influenced by factors beyond the Company's control.
3. Risk of mining licenses held by related subsidiaries may be terminated or restricted by the Government.
4. Risk of the issuance of new laws and regulations that may have a negative impact on the Company's operating performance.
5. Risk of obtaining, maintaining and renewing the required licenses, agreements and approvals.
6. Risk of additional coal reserves which cannot be obtained or existing coal resources cannot be converted into economically mineable coal reserves.
7. Risk of the Company's dependence on mining contractors in conducting its business activities.
8. Risk of increased production costs that cannot be passed on to customers.
9. Risk of decline in coal quality.
10. Operational, infrastructure and natural disaster risks.
11. Risk of illegal mining.
12. Risk of losing key employees.
13. Risk of coal oversupply.
14. Risk of mine reclamation and rehabilitation obligations.
15. Risk of compliance with environmental standards relating to coal combustion emissions.

16. Risiko kegiatan penambangan di wilayah kehutanan.
17. Risiko ketersediaan lahan.
18. Risiko kesehatan dan keselamatan pekerja.
19. Risiko ketergantungan kegiatan penambangan kepada mesin, peralatan, dan fasilitas penunjang penting lainnya.
20. Risiko manajemen logistik.

Proses identifikasi risiko kemudian dilanjutkan dengan analisis dan pengukuran risiko dalam beberapa tingkatan risiko yang terbagi atas kategori rendah (*low risk*), sedang (*medium risk*), tinggi (*high risk*), dan sangat tinggi (*critical risk*) berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya. Pembagian tingkatan risiko ini diperlukan untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengendalian risiko.

16. Risk of mining activities in forestry areas.
17. Risk of land availability.
18. Risk of occupational health and safety.
19. Risk of dependence of mining activities on machinery, equipment and other important supporting facilities.
20. Logistics management risk.

The risk identification process is then continued with risk analysis and measurement in several risk levels divided into low risk, medium risk, high risk, and critical risk categories based on the probability of occurrence and impact. This division of risk levels is needed to be used as evaluation material and reference in risk control.

Model Mitigasi Risiko
Risk Mitigation Model

Berikut adalah Model Mitigasi Risiko Perseroan:

1. **Mitigasi Risiko Struktural**
   Mitigasi Risiko Struktural adalah sebuah upaya untuk mengurangi kerentanan bencana dengan rekayasa teknis bangunan tahan bencana. Bangunan tahan bencana adalah bangunan yang telah memenuhi berbagai standar yang ditentukan, sehingga bangunan tersebut mampu bertahan atau mengalami kerusakan yang tidak cukup membahayakan apabila terjadi bencana (*force majeure*).
2. **Mitigasi Risiko Non-Struktural**
   Mitigasi Risiko Non-Struktural adalah jenis mitigasi yang dilakukan selain dengan pembangunan prasarana fisik. Mitigasi ini biasanya dilakukan di daerah-daerah yang rawan bencana dan sekitarnya dan bertujuan agar masyarakat dan pemangku kepentingan terkait tetap mampu berkegiatan dan beraktivitas tanpa adanya rasa takut yang berlebihan dalam kondisi aman dan nyaman. Bentuk mitigasi ini bisa dilakukan melalui pembentukan peraturan oleh Perusahaan, institusi terkait, Pemerintah, dan lain sebagainya.

The following is the Company's Risk Mitigation Model:

1. **Structural Risk Mitigation**
   Structural Risk Mitigation is an initiative which aims to reduce vulnerability to disasters by designing buildings that can withstand them. Disaster-resistant buildings meet specific standards to ensure they can survive significant events or sustain only minor damage during a disaster (force majeure).
2. **Non-Structural Risk Mitigation**
   Non-Structural Risk Mitigation refers to mitigation implemented alongside the construction of physical infrastructure. This type of mitigation is typically carried out in disaster-prone areas and aims to help communities and relevant stakeholders conduct their activities without excessive fear, in safe and comfortable conditions. Non-structural mitigation can be achieved through the establishment of regulations by companies, relevant institutions, and government bodies.

Pengelolaan Risiko Utama
Key Risk Management

Setelah melakukan analisis dan penilaian yang menyeluruh terhadap risiko-risiko potensial, Perseroan mengkategorikan risiko-risiko tertentu sebagai risiko tinggi dan sangat tinggi, yang disebut sebagai Risiko Utama. Risiko-risiko ini diidentifikasi berdasarkan potensi dampaknya terhadap operasi dan tujuan Perseroan. Di bawah ini adalah tabel yang secara rinci menguraikan setiap risiko yang teridentifikasi, dampaknya terhadap Perseroan, dan strategi pengelolaan risiko yang telah diterapkan oleh Perseroan untuk mengatasi dan mengelola tantangan-tantangan ini secara efektif:

After conducting a thorough analysis and assessment of potential risks, the Company categorizes certain risks as high and very high risks, referred to as Key Risks. These risks are identified based on their potential impact on the Company's operations and objectives. Below is a table detailing each identified risk, its impact on the Company, and the risk management strategies that the Company has implemented to effectively address and manage these challenges:

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risks
Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company	Kasus positif Covid-19 di area operasional baik dari karyawan maupun kontraktor dapat mengganggu kegiatan operasional. Positive cases of Covid-19 in operational areas from both employees and contractors can disrupt operating activities.
Pengelolaan Risiko Risk Management	• Menetapkan kebijakan dan protokol penanganan Covid-19 serta mengevaluasi pelaksanaannya secara berkala. • Standardisasi protokol terkait aktivitas operasional dan mobilitas bagi karyawan dan kontraktor selama masa pembatasan sosial. • Memonitor ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Peralatan Medis. • Monitor kebijakan dan peraturan dari Pemerintah baik pusat maupun daerah dan menerapkan *early warning system* untuk aturan yang berdampak signifikan pada aktivitas operasional. • Establish policies and protocols for handling Covid-19 and periodically evaluate their implementation. • Standardize protocols related to operatng activities and mobility for employees and contractors during the social distancing period. • Monitor the availability of Personal Protective Equipment (PPE) and Medical Equipment. • Monitor policies and regulations from both central and local governments and implement an early warning system for rules that have a significant impact on operational activities.

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Perizinan Licensing Risk
Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company	Akurasi dari rencana kualitas dan kuantitas produksi dapat terkena dampak dari urutan pertambangan yang tidak sesuai dengan rencana. The accuracy of production quality and quantity plans can be impacted by mining sequences that do not conform to the plan.
Pengelolaan Risiko Risk Management	• Melakukan penelaahan dan analisis perubahan aktual penambangan sesuai dokumen perencanaan tambang. • Menyusun data studi kelayakan terkait proyek baru yang diinisiasi. • Memastikan pemenuhan persyaratan dalam perpanjangan izin dan pembaruan lisensi ke Kementerian dan Instansi terkait. • Review and analyze actual mining changes in accordance with mine planning documents. • Compile feasibility study data related to new projects initiated. • Ensure the fulfillment of requirements in permit renewal and license renewal to the Ministry and related agencies.

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Ketersediaan Lahan Land Availability Risk
Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company	Target produksi dapat terganggu akibat belum tersedianya lahan yang sudah dibebaskan. Production targets may be disrupted due to the unavailability of acquired land.
Pengelolaan Risiko Risk Management	• Mencari lokasi bebas lahan lainnya disekitar area konsensi dan melakukan negosiasi harga dengan penduduk setempat. • Melakukan negosiasi dengan penduduk sekitar untuk bekerja sama dalam hal pinjam pakai lahan. • Search for other land-free locations around the concession area and negotiate prices with local residents. • Negotiate with local residents to team up on borrow and use of land.

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Penambangan Ilegal Illegal Mining Risk
Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company	Lonjakan harga batu bara menyebabkan adanya penambang ilegal yang bermunculan di sekitar wilayah konsesi. Para penambang ilegal ini melakukan penambangan yang tidak sesuai dengan kaidah *good mining practice* sehingga berdampak negatif terhadap lingkungan. Ulah para penambang ilegal tersebut yang tidak bertanggung jawab berdampak serius bagi Perseroan karena selain reputasi Perseroan dapat tercoreng, cadangan batu bara pun juga dapat berkurang. The surge in coal prices has led to illegal miners popping up around concession areas. These illegal miners conduct mining that is not in accordance with the rules of good mining practice, which has a negative impact on the environment. The irresponsible behavior of these illegal miners has a serious impact on the Company because not only can the Company's reputation be tarnished, but its coal reserves can also be reduced.
Pengelolaan Risiko Risk Management	• Melakukan Patroli Internal secara berkala di sekitar area konsesi. • Menyewa jasa keamanan dan pengawasan tambang dari pihak ketiga. • Melakukan sosialisasi kepada penduduk sekitar untuk tidak melakukan penambangan ilegal. • Menawarkan kerja sama penambangan kepada penduduk sekitar dengan pola bagi hasil. • Conduct regular internal patrols around the concession area. • Hire security and mine surveillance services from third parties. • Conducting socialization to local residents not to conduct illegal mining. • Offering mining cooperation to local residents with a profit-sharing pattern.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of Risk Management System

Pada tahun 2024, sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah terbukti efektif secara keseluruhan, berhasil mengelola risiko-risiko utama dan risiko-risiko yang teridentifikasi. Keberhasilan ini terlihat dari cara penanganan risiko-risiko tersebut, yang tercermin dari hasil-hasil berikut ini:

a. Kinerja produksi dan penjualan batu bara relatif terjaga dengan baik, meskipun kondisi lingkungan internal bisnis sangat menantang. Perseroan tetap dapat memperoleh pendapatan operasional dan memberikan imbal hasil optimal bagi Pemegang Saham serta manfaat bagi pemangku kepentingan lain; dan
b. Potensi gangguan operasional dan bisnis yang dapat memengaruhi target kinerja selama periode tahun berjalan dapat diminimalisir dan diantisipasi semenjak awal. Sejalan dengan rencana Perseroan mengintegrasikan Manajemen Risiko ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja dan manajemen proses bisnis, Perseroan mengembangkan indikator risiko utama sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

By 2024, the Company's Risk Management system had proven to be overall effective, successfully addressing key risks and identified challenges. This effectiveness is demonstrated through the following results:

a. Despite a challenging internal business environment, coal production and sales performance were relatively well maintained. The Company was still able to generate operating income, delivering optimal returns to shareholders and benefits to other stakeholders.

b. Potential operational and business disruptions that could impact performance targets during the current year can be anticipated and minimized early. In line with the Company's plan to integrate Risk Management into the planning process, performance management, and business process management, the Company has developed key risk indicators. These indicators serve as a mechanism for preventing risks and anticipating potential events. Additionally, the Company is focused on improving internal control processes to address priority risks through established evaluation mechanisms and recommendations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Setelah melalui evaluasi yang seksama oleh Direksi dan Dewan Komisaris, disimpulkan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah berfungsi dengan baik, yang menunjukkan kemampuannya untuk mengatasi dan memitigasi potensi ancaman secara efektif.

After a thorough evaluation by the Board of Directors and the Board of Commissioners, it is concluded that the Company's Risk Management System is functioning effectively, demonstrating its capacity to identify and mitigate potential threats.

Perkara Hukum
Legal Cases

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas anak, Direksi, dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout the year, there were no significant cases faced by the Company, its subsidiaries, the Board of Directors, and the Board of Commissioners either civil or criminal in nature.

Informasi Sanksi Administratif
Information of Administrative Sanctions

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator.

During 2024, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the regulator.

Akses Informasi
Access to Information

Pengelolaan informasi dan data Perseroan diawasi oleh Sekretaris Perusahaan, yang memiliki tanggung jawab utama untuk memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan. Untuk memastikan transparansi dan kemudahan akses, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh publik untuk memperoleh informasi tentang Perseroan, diantaranya:

1. **Situs web resmi:**
   www.raintbk.com
   Situs web tersebut memuat beragam informasi mengenai Perseroan, antara lain Laporan Tahunan, Informasi Keuangan, Presentasi dan Siaran Pers, Komposisi Pemegang Saham, Informasi Saham, Paparan Publik dan Informasi RUPS.
2. **Media Sosial**
   - **Instagram : @rain.tbk**
   - **Facebook : KKGI Investor Relation**
   - **Youtube : KKGI Investor Relation-Rain Tbk**
3. **Surat elektronik yang ditujukan ke:**
   investor.relations@raintbk.com

The Company's information and data management is overseen by the Corporate Secretary, whose main responsibility is to facilitate communication between the Company and various stakeholders. To ensure transparency and ease of access, the Company provides various communication channels that can be used by the public to obtain information about the Company, including:

1. **Official website:**
   www.raintbk.com
   The website contains various information about the Company, including the Annual Report, Financial Information, Presentations and Press Releases, Shareholder Composition, Share Information, Public Expose and GMS Information.
2. **Social Media**
   - **Instagram : @rain.tbk**
   - **Facebook : KKGI Investor Relation**
   - **Youtube : KKGI Investor Relation-Rain Tbk**
3. **Electronic mail addressed to:**
   investor.relations@raintbk.com

Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan
Core Values and Corporate Culture

Uraian mengenai budaya perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

A description of our corporate culture can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Kode Etik
Code of Conducts

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai kerangka kerja yang komprehensif untuk memandu kegiatan operasional sehari-hari dan proses pengambilan keputusan. Kode Etik ini berlaku seragam bagi seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali, terlepas dari posisi mereka dalam organisasi, untuk memastikan konsistensi dan perilaku etis di setiap tingkatan.

Komitmen terhadap Kode Etik dimiliki oleh seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga setiap karyawan. Kepatuhan bersama ini bertujuan untuk membina hubungan yang adil dan harmonis dengan pelanggan, mitra bisnis, regulator, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's Code of Conduct serves as a comprehensive framework to guide daily operations and decision-making processes. The Code applies uniformly to all of the Company's people without exception, regardless of their position in the organization, to ensure consistency and ethical behavior at all levels.

Commitment to the Code of Conduct is shared by all levels of the Company, from the Board of Commissioners and Board of Directors to every employee. This joint compliance aims to foster fair and harmonious relationships with customers, business partners, regulators, the wider community and other stakeholders.

Prinsip Utama Kode Etik
Main Principles of Code of Conducts

1. Kami berkomitmen untuk menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi standar moral dan etika. Kami tidak mentolerir segala bentuk suap dan tindak pidana korupsi. Komitmen ini mendasari segala tindakan kami.
2. Kami berkomitmen untuk menjadi warga korporasi yang baik. Kami melakukan pengembangan kegiatan sosial untuk kepentingan masyarakat dimana kami menjalankan bisnis sebagai bagian dari rencana kerja kami.
3. Kami berupaya untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat di wilayah tempat kami menjalankan usaha, dengan tetap menghormati budaya, norma, dan warisan mereka. Kami berusaha untuk menghindari proyek atau aktivitas apapun yang merugikan kepentingan masyarakat yang lebih luas di tempat kami menjalankan usaha.
4. Kami tidak akan mengorbankan keselamatan kerja dan melanggar peraturan atau ketentuan demi mengejar keuntungan komersial. Kami akan berupaya keras untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bersih bagi karyawan kami dan semua orang yang bekerja dengan kami.
5. Saat mewakili perusahaan, kami akan bertindak dengan profesionalisme, kejujuran dan integritas, serta menjunjung tinggi standar moral dan etika. Kami akan berperilaku secara wajar, serta dipandang wajar dan terbuka oleh pihak ketiga.
6. Kami akan menghormati hak asasi dan martabat semua pemangku kepentingan.
7. Kami akan berupaya keras untuk menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan, memperlakukan mereka masing-masing dengan adil dan menghindari segala jenis diskriminasi yang tidak wajar.
8. Pernyataan yang kami buat kepada para pemangku kepentingan harus didasarkan pada data yang akurat dan dibuat dengan itikad baik.

1. We are committed to conducting our business by upholding high moral and ethical standards. We do not tolerate any form of bribery and corruption. This commitment underpins all our actions.
2. We are committed to being a good corporate citizen. We undertake the development of social activities for the benefit of the communities in which we conduct business as part of our work plan.
3. We endeavor to contribute to the economic development of the communities in which we do business, while respecting their culture, norms and heritage. We endeavor to avoid any project or activity that is detrimental to the broader interests of the communities in which we do business.
4. We will not compromise work safety and violate rules or regulations in the pursuit of commercial gain. We will endeavor to provide a safe, healthy and clean working environment for our employees and all those who work with us.
5. When representing the company, we will act with professionalism, honesty and integrity, and uphold high moral and ethical standards. We will behave in a reasonable manner, and be seen as fair and transparent by third parties.
6. We will respect the human rights and dignity of all stakeholders.
7. We will endeavor to balance the interests of our stakeholders, treating each of them fairly and honoring the interests of our stakeholders.
8. Statements we make to stakeholders must be based on accurate data and made in good faith.

9. Kami tidak akan terlibat dalam praktik dagang yang tidak sehat.
10. Kami akan menyediakan tempat bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluh kesah atau pertanyaan dengan itikad baik, atau melaporkan contoh pelanggarannya taat atau dugaan pelanggaran Kode Etik kami.
11. Kami akan berusaha keras untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari rasa takut akan pembalasan dalam menangani keluhan yang disampaikan atau kasus yang dilaporkan dengan itikad baik. Tidak seorang pun akan dihukum atau menjadi menderita karena menyampaikan atau mengutarakan keluhan dengan itikad baik atau untuk kepentingan umum.
12. Kami berharap para pimpinan perusahaan kami untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap standar etika yang ditetapkan dalam Kode Etik ini melalui tingkah laku mereka sendiri dan dengan menetapkan proses yang sesuai di dalam perusahaan mereka.
13. Kami akan mematuhi hukum di negara tempat kami menjalankan usaha dan hukum lain yang berlaku. Berkenaan dengan ketentuan Kode Etik yang secara eksplisit diatur berdasarkan hukum yang berlaku atau ketentuan ketenagakerjaan, hukum dan ketentuan tersebut harus diutamakan. Dalam hal standar yang ditentukan berdasarkan undang-undang yang berlaku lebih rendah dari yang ditentukan dalam Kode Etik, kami harus bertindak sesuai dengan ketentuan Kode Etik.

9. We will not engage in unfair trade practices.
10. We will offer a platform for stakeholders to raise complaints or questions in good faith, or report compliance issues or suspected violations of our Code of Conduct.
11. We will endeavor to create an environment free from fear of retaliation in handling complaints submitted or cases reported in good faith. No one will be penalized or made to suffer for making or raising a complaint in good faith or in the public interest.
12. We expect our company leaders to demonstrate their commitment to the ethical standards set out in this Code through their own behavior and by establishing appropriate processes within their companies.
13. We will comply with the laws of the countries in which we do business and other applicable laws. With regard to provisions of the Code that are explicitly provided for under applicable laws or labor provisions, such laws and provisions shall take precedence. In the event that the standards specified under applicable laws are lower than those specified in the Code, we shall act in accordance with the provisions of the Code.

Sosialisasi dan Upaya Penegakkan Kode Etik
Socialization and Efforts to Enforce the Code of Ethics

Untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap Kode Etik dalam pekerjaan sehari-hari, Perseroan menerapkan serangkaian inisiatif, termasuk program orientasi bagi karyawan baru dan memberikan kesempatan untuk menghadiri sesi pelatihan mengenai hal tersebut.

Perseroan memberlakukan kepatuhan yang ketat terhadap Kode Etik dan akan mengeluarkan Surat Peringatan resmi jika ada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Dalam kasus pelanggaran berat atau mendasar, Perseroan dapat melakukan pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak ada kasus pelanggaran atau kelalaian dalam mematuhi Kode Etik yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan.

To enhance employees' awareness and understanding of the Code of Conduct in their daily work, the Company has implemented a series of initiatives. These include orientation programs for new employees and opportunities to participate in training sessions on the subject.

The Company enforces strict adherence to the Code of Conduct and will issue a formal Warning Letter to any employee found in violation. In cases of serious or fundamental violations, the Company may terminate employment in accordance with applicable labor laws. Throughout 2024, there have been no instances of violations or negligence concerning compliance with the Code of Conduct by any employees.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Program

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen ataupun karyawan.

Until the end of 2024, the Company did not have an employee and management stock option plan.

Kebijakan Perusahaan
Company Policies

Dalam rangka mendorong keberlanjutan bisnis jangka panjang dan meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan-kebijakan ini bertujuan untuk menyelaraskan tujuan Perseroan dengan praktik-praktik terbaik dan memastikan pengambilan keputusan yang transparan dan bertanggung jawab di semua tingkatan. Berikut ini adalah kebijakan-kebijakan utama perusahaan yang diperkenalkan oleh Perseroan:

In order to promote long-term business sustainability and improve Corporate Governance practices, the Company has implemented various policies designed to encourage active participation from all stakeholders. These policies aim to align the Company's objectives with best practices and ensure transparent and accountable decision-making at all levels. The following are the main corporate policies introduced by the Company:

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Policy

Perseroan menyediakan saluran yang rahasia dan aman bagi karyawan dan pemangku kepentingan eksternal untuk melaporkan kegiatan yang mencurigakan, pelanggaran, atau penyalahgunaan wewenang di dalam organisasi. Sistem ini memainkan peran penting dalam mendorong akuntabilitas dan integritas dengan memungkinkan deteksi dini terhadap kegiatan penipuan dan pelanggaran. Dengan mendorong keterlibatan aktif dari seluruh karyawan, Sistem Pelaporan Pelanggaran mendukung budaya transparansi dan kewaspadaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada lingkungan kerja dimana perilaku tidak etis dapat diminimalkan, dan praktik-praktik perusahaan dapat selaras dengan standar perilaku tertinggi.

The Company provides a confidential and secure channel for employees and external stakeholders to report suspicious activities, violations, or abuse of authority within the organization. The system plays an important role in promoting accountability and integrity by enabling early detection of fraudulent activities and violations. By encouraging active engagement from all employees, the Whistleblowing System supports a culture of transparency and vigilance, ultimately contributing to a work environment where unethical behavior can be minimized, and company practices can be aligned with the highest standards of conduct.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran
Sejumlah sarana penyampaian pelaporan pelanggaran yang disediakan Perseroan meliputi:

1. **Via pos,** yang ditujukan kepada:
   PT Resource Alam Indonesia Tbk
   Gedung Bumi Raya Grup
   Jl. Pembangunan I No. 3
   Jakarta Pusat 10130
   U.p: Ketua Komite Audit PT Resource Alam Indonesia Tbk
2. **Via email: mms1989@rad.net.id**
3. **Via situs resmi Perseroan:** www.raintbk.com
4. **Via telepon:** +6221 6333036, +6221 39525530

Reporting Mechanism
A number of means of submitting violation reporting provided by the Company include:

1. **Via post,** addressed to:
   PT Resource Alam Indonesia Tbk
   Gedung Bumi Raya Grup,
   Jl. Pembangunan I No. 3
   Jakarta Pusat 10130
   U.p: Chairman of Audit Committee PT Resource Alam Indonesia Tbk
2. **Via email: mms1989@rad.net.id**
3. **Via the Company's official website:** www.raintbk.com
4. **Via telephone:** +6221 6333036, +6221 39525530

Perlindungan bagi Pelapor
Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor berupa jaminan keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor guna mencegah adanya ancaman ataupun hal lainnya yang berpotensi membahayakan pelapor.

Protection for Whistleblowers
The Company provides protection for whistleblowers in the form of security guarantees and confidentiality of the whistleblower's identity to prevent threats or other things that could potentially endanger the whistleblower.

Pihak yang Mengelola Pengaduan dan Alur Penanganan Pengaduan
Setiap pengaduan yang masuk akan dikelola oleh seorang Administrator dengan alur penanganan pengaduan sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terlebih dahulu atas pokok permasalahan dan kebenaran laporan yang diterima.

Managing Party and Report Handling Procedure

All incoming complaints will be managed by an Administrator following this established process:

- Assess the subject matter and verify the authenticity of the received complaint.

- Mendokumentasikan catatan atas semua pengaduan yang diterima bersama dengan laporan atas tindakan yang telah dilakukan.
- Laporan tersebut akan diselidiki lebih lanjut oleh Komite Audit atau Badan Investigasi Independen yang ditunjuk.
- Laporan atas pengaduan, temuan-temuan dari proses penyelidikan dan laporan tindak lanjut atas tindakan yang sudah diambil akan disampaikan kepada Presiden Direktur.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan yang diterima Manajemen Perseroan dari para karyawan Perseroan dan pihak-pihak eksternal.

- Maintain a detailed record of each complaint, including actions taken in response.
- Each report will undergo further examination by the Audit Committee or an appointed Independent Investigation Body.
- Reports on complaints, findings from the investigation, and follow-up actions will be submitted to the President Director.

Throughout 2024, there were no complaints received by the Company's Management from employees or external parties.

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

Perseroan memiliki kebijakan khusus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, kepada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, yaitu paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka. Implementasi kebijakan tersebut di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company has a specific policy requiring all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to notify the Company of their share ownership and any changes to it, whether direct or indirect. This notification must comply with OJK Regulation No. 4 of 2024, concerning Report on Share Ownership or Change to Share Ownership in a Public Company and Report on Public Company Share Encumbrance Activity. Members are required to submit these reports no later than five (5) business days following the occurrence of any ownership or changes in voting rights over shares of public companies.The policy's implementation in 2024 is described as follows:

Transaksi Pembelian/Penjualan Saham oleh Dewan Komisaris atau Direksi

Share Purchase/Sales/Transfer Transactions by the Board of Commissioners or the Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase** Percentage (%)	**Tanggal Pelaporan pada Perseroan dan Regulator** Reporting Date on Companies and Regulators	**Keterangan** Description
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	108,000	0.002	26 Jan 2024	Pengalihan Saham secara proporsional dari saham *buy back* Proportional Share Transfer of buy back shares
		1,679,036	0.034	15 Feb 2024	*MSOP (Management Stock Option Plan)*
		200,000	0.004	2 Jul 2024	Pembelian | Purchase
		200,000	0.004	31 Okt | Oct 2024	Pembelian | Purchase
DR. Suparno Adijanto	Komisaris Commissioner	230,625	0.005	10 Jan 2024	Perolehan dari hasil *Refloat* Saham Pembelian Kembali yang di bagikan ke semua Pemegang Saham. Taken from the Refloat of Buyback Shares distributed to all Shareholders.
		888,902	0.018	15 Feb 2024	*MSOP (Management Stock Option Plan)*

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase** Percentage (%)	**Tanggal Pelaporan pada Perseroan dan Regulator** Reporting Date on Companies and Regulators	**Keterangan** Description
Direksi | Board of Directors					
Pintaro Adijanto	Direktur Utama President Director	473,625	0.009	26 Jan 2024	Perolehan dari hasil *Refloat* Saham Pembelian Kembali yang di bagikan ke semua Pemegang Saham. Taken from the Refloat of Buyback Shares distributed to all Shareholders.
		3,506,223	0.07	15 Feb 2024	*MSOP (Management Stock Option Plan)*
Agoes Soegiarto	Direktur Director	493,834	0.009	15 Feb 2024	*MSOP (Management Stock Option Plan)*
Wimpi Salim	Direktur Director	790,135	0.016	15 Feb 2024	*MSOP (Management Stock Option Plan)*
		264,200	0.005	24 Apr 2024	Pembelian | Purchase
		184,200	0.004	30 Apr 2024	Penjualan | Sales
		869,100	0.017	9 Sep 2024	Penjualan | Sales
		363,600	0.007	13 Nov 2024	Pembelian | Purchase
Bambang Prijonohadi	Direktur Director	493,834	0.009	15 Feb 2024	*MSOP (Management Stock Option Plan)*
		247,000	0.004	5 Ags | Aug 2024	Penjualan | Sales
		123,400	0.002	15 Ags | Aug 2024	Penjualan | Sales
		40,000	0.0008	10 Okt | Oct 2024	Penjualan | Sales
		23,400	0	30 Okt | Oct 2024	Penjualan | Sales
		60,000	0.001	11 Sep 2024	Penjualan | Sales
Eddy	Direktur Director	270,500	0.0054	30 Okt | Oct 2024	Pembelian | Purchase
Winanto	Direktur Director	296,301	0.006	15 Feb 2024	*MSOP (Management Stock Option Plan)*
Kepemilikkan Tidak Langsung | Indirect Ownership					
Eric Adijanto	Hub Keluarga Anak Direksi Family Hub Children of Directors	176,600	0.07	2 Apr 2024	Pembelian | Purchase
		150,000	0.01	29 Okt | Oct 2024	Pembelian | Purchase
Leong See Mun	Hub Keluarga Komisaris Commissioner Family Hub	2,164,130	0,043	10 Jan 2024	Perolehan dari hasil *Refloat* Saham Pembelian Kembali yang di bagikan ke semua Pemegang Saham. Taken from the Refloat of Buyback Shares distributed to all Shareholders.
		600,000	0,012	29 Mei | May 2024	Penjualan | Sales
Cynthia Suwandi	Afiliasi Direktur Director Affiliation	137,700	0.003	10 Jan 2024	Perolehan dari hasil *Refloat* Saham Pembelian Kembali yang di bagikan ke semua Pemegang Saham. Taken from the Refloat of Buyback Shares distributed to all Shareholders.

Kebijakan Transaksi Efek oleh Orang Dalam

Policy on Securities Transactions by Insiders

Perseroan memberlakukan Kebijakan Transaksi Efek oleh Orang Dalam (*Insider Trading*) yang ketat dengan melarang individu yang diklasifikasikan sebagai Orang Dalam menggunakan informasi material yang tidak bersifat publik untuk melakukan pembelian atau penjualan efek Perseroan; atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, termasuk di dalamnya kegiatan yang meliputi penawaran, pembelian dan/atau penjualan Efek yang terjadi dalam rangka Penawaran Umum, atau terjadi di Bursa Efek, maupun kegiatan penawaran, pembelian dan/atau penjualan Efek di luar Bursa Efek atas Efek Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua transaksi efek dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia untuk umum, menjaga keadilan dan transparansi di pasar.

Orang Dalam yang dimaksud dalam kebijakan tersebut adalah:

a. Pemegang Saham Utama Perseroan;
b. Komisaris, Direktur, atau karyawan Perseroan;
c. Orang perseorangan yang karena kedudukannya atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; dan/atau
d. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, atau c di atas.

Kebijakan tersebut memuat beberapa ketentuan pokok sebagai berikut:

1. Orang Dalam Perseroan dilarang untuk memengaruhi pihak lain untuk melakukan transaksi efek perseroan; atau memberi informasi orang dalam kepada pihak manapun yang berpotensi dapat menggunakan informasi tersebut untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.
2. Larangan yang berlaku bagi Orang Dalam juga berlaku bagi setiap pihak yang berusaha untuk mendapatkan informasi orang dalam melalui cara-cara yang bertentangan hukum dan kemudian mendapatkan informasi tersebut.
3. Larangan yang berlaku bagi Orang Dalam tidak berlaku bagi setiap pihak yang berusaha untuk memperoleh informasi orang dalam dan kemudian memperolehnya melalui jalur-jalur yang sesuai dengan hukum tidak akan dikenakan, sepanjang informasi tersebut disediakan oleh Perseroan tanpa adanya pembatasan.

Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan berperan khusus dalam melakukan beberapa tugas sebagai berikut:

- Melakukan pengkinian data atas efek yang dimiliki oleh Orang Dalam.
- Memantau transaksi efek perseroan yang dimiliki oleh Orang Dalam.
- Seorang pejabat hubungan investor (*Investor Relation*) dapat bertindak sebagai perwakilan jika Sekretaris Perusahaan berhalangan.

The Company enforces a strict Insider Trading Policy, which prohibits individuals classified as Insiders from using material non-public information to buy or sell securities of the Company or other companies that engage in transactions with the Company. This includes activities related to the offering, purchasing, or selling of securities that occur in the context of a Public Offering or on the Stock Exchange, as well as transactions involving the Company's securities outside of the Stock Exchange. The purpose of this policy is to ensure that all securities transactions are conducted based on publicly available information, thereby maintaining fairness and transparency in the marke

The insiders referred to in this policy include:

a. Major shareholders of the Company;
b. Commissioners, Directors, or employees of the Company;
c. Individuals whose positions, professions, or business relationships with the Company allow them to obtain inside information; and/or
d. Individuals who, within the last six (6) months, were classified as Insiders as per points a, b, or c above.

The policy contains several key provisions:

1. Insiders of the Company are prohibited from influencing others to conduct transactions in the Company's securities or from providing insider information to any party that might use such information to buy or sell securities.
2. The prohibition against Insiders also applies to any party attempting to obtain insider information unlawfully and then using that information.
3. The prohibition does not apply to individuals who attempt to obtain insider information and then acquire it through unlawful means, provided that such information is shared by the Company without restrictions.

In relation to this policy, the Corporate Secretary has a special role that includes the following responsibilities:

- Updating records of securities owned by Insiders.
- Monitoring the securities transactions of Insiders.
- An investor relations officer may act as a representative in the absence of the Corporate Secretary.

Kebijakan Antikorupsi Dan Penyelewengan (*Fraud*)

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Sejalan dengan Kode Etik Perusahaan, seluruh karyawan dilarang keras menerima segala bentuk gratifikasi atau suap. Larangan ini secara tegas diuraikan dalam kontrak kerja dan perjanjian dengan pemasok atau vendor, yang memperkuat sikap tegas Perseroan terhadap praktik korupsi.

In accordance with the Company's Code of Conduct, all employees are strictly prohibited from accepting any form of gratuity or bribe. This prohibition is clearly stated in employment contracts and agreements with suppliers or vendors, emphasizing the Company's strong stance against corrupt practices.

Untuk menjaga integritas dan transparansi, Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas bagi karyawan yang terbukti bersalah melakukan tindakan penipuan, termasuk ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan dokumen, penyalahgunaan aset Perseroan, pencurian, penyalahgunaan dana atau aset, dan pemalsuan catatan keuangan.

To uphold integrity and transparency, the Company imposes severe penalties on employees found guilty of fraudulent activities. These activities include dishonesty, embezzlement, falsification of documents, misuse of Company assets, theft, misuse of funds, and manipulation of financial records.

Pelanggaran tersebut dianggap sebagai pelanggaran perilaku yang berat, yang berpotensi mengakibatkan tindakan disipliner yang dikategorikan sebagai pelanggaran tingkat II atau III. Dalam kasus penipuan yang signifikan, karyawan juga dapat menghadapi tindakan hukum dari otoritas terkait.

Such offenses are regarded as serious breaches of conduct and may result in disciplinary action categorized as level II or III offenses. In cases of significant fraud, employees may also face legal action from the relevant authorities.

Perseroan berupaya untuk meningkatkan kesadaran akan kebijakan antikorupsi melalui program orientasi karyawan, dimana karyawan baru diberi pengarahan menyeluruh tentang struktur organisasi, kebijakan utama, dan peraturan antikorupsi untuk memastikan budaya kepatuhan dan integritas sejak awal.

The Company aims to raise awareness of its anti-corruption policy through an employee orientation program. New employees will receive comprehensive information about the organizational structure, key policies, and anti-corruption regulations to foster a culture of compliance and integrity from the start.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan

Policy on Granting Long-Term Incentives to Directors and Employees

Perseroan telah menetapkan sistem penghargaan yang komprehensif dan adil yang dirancang untuk memberikan penghargaan dan insentif kepada Direksi dan karyawan berdasarkan kinerja dan dedikasi mereka. Nilai kompensasi secara langsung terkait dengan ruang lingkup tanggung jawab, kompleksitas tugas, dan tingkat pengawasan yang diperlukan untuk setiap posisi, dengan imbalan yang lebih tinggi sesuai dengan tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi.

The Company has established a comprehensive and equitable reward system designed to recognize and motivate Directors and employees based on their performance and commitment. The value of compensation is directly linked to the scope of responsibility, the complexity of tasks, and the level of supervision required for each position, with higher rewards corresponding to greater levels of responsibility.

Untuk memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan, kontribusi Direksi dan karyawan diintegrasikan ke dalam kerangka kerja yang lebih luas untuk memberikan insentif jangka panjang. Insentif ini terutama dinilai melalui pencapaian target triwulanan, yang diukur dengan menggunakan sistem *Key Performance Indicator* (KPI).

To ensure alignment with the Company's long-term goals, the contributions of Directors and employees are incorporated into a broader framework for providing long-term incentives. These incentives are primarily evaluated based on the achievement of quarterly targets, which are measured using a Key Performance Indicator (KPI) system.

Dalam menentukan insentif jangka panjang, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor dengan seksama, yang meliputi:

- Indikator pencapaian hasil kerja.
- Masa kerja Direksi dan Karyawan.
- Penghargaan dan insentif bagi karyawan yang sudah bekerja lebih dari 15, 20, dan 25 tahun.

When determining long-term incentives, the Company carefully considers several factors, including:

- Indicators of work performance and results.
- Length of service of Directors and Employees.
- Awards and incentives for employees who have served for more than 15, 20, and 25 years.

Kebijakan Terkait Mitra Usaha/Rekanan/Vendor

Policy on Business Partners/Partnerships/Vendors

Perseroan berupaya untuk menghormati komitmen dan perjanjian yang dibuat dengan Mitra Usaha/Rekanan/Vendor, memastikan keadilan dan keselarasan dengan kepentingan bersama. Semua transaksi dilakukan dengan mematuhi persyaratan, tenggat waktu, dan ketentuan yang disepakati secara ketat. Apabila terjadi ketidaksesuaian, Perseroan mengutamakan komunikasi dan negosiasi yang terbuka dan proaktif untuk menangani dan menyelesaikan masalah secara efektif.

The Company is committed to honoring all commitments and agreements made with Business Partners, Vendors, and Partners, ensuring fairness and alignment with mutual interests. All transactions will be conducted in strict adherence to the agreed terms, deadlines, and conditions. In the event of any discrepancies, the Company prioritizes open and proactive communication to effectively address and resolve issues.

Untuk memastikan kepatuhan dan menegakkan standar, Perseroan mewajibkan semua mitra usaha untuk memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) atau Surat Keterangan Terdaftar (SKT) yang masih berlaku, sebagaimana diwajibkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam Peraturan Menteri ESDM No. 24 Tahun 2012. Direksi akan mengarahkan Bagian Procurement untuk menyusun daftar vendor yang disetujui, yang kemudian akan ditinjau dan ditindaklanjuti oleh tim Audit Internal.

To ensure compliance with standards, the Company requires all business partners to hold a valid Mining Services Business License (IUJP) or a Registered Certificate (SKT), as mandated by the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) in the Minister of MEMR Regulation No. 24 of 2012. The Board of Directors will instruct the Procurement Department to compile a list of approved vendors, which will be reviewed and assessed by the Internal Audit team.

Kebijakan Komunikasi

Communication Policy

Perseroan berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang terbuka, transparan, dan adil, memastikan bahwa semua informasi yang dibagikan jelas, tepat, dan relevan secara langsung dengan para pemangku kepentingannya. Pendekatan ini penting untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan menumbuhkan kepercayaan.

The Company is committed to maintaining open, transparent, and fair communication. We ensure that all information shared is clear, precise, and directly relevant to our stakeholders. This commitment is essential for improving governance quality and fostering trust.

Tujuan utama kebijakan komunikasi Perseroan adalah untuk membangun kerangka kerja yang efektif untuk berbagi informasi dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini memungkinkan adanya dialog aktif, yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk lebih memahami situasi terkini Perseroan. Kebijakan ini memberdayakan para pemegang saham untuk menilai strategi, pengembangan, operasi, dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The primary objective of our communication policy is to establish an effective framework for sharing information with shareholders and other stakeholders. This policy facilitates an active dialogue, allowing stakeholders to better understand the Company's current situation. It empowers shareholders to assess the Company's strategy, development, operations, and overall performance.

Sebagaimana diuraikan dalam bagian Akses Informasi, Perseroan memprioritaskan penyediaan informasi terkini dan akurat melalui situs web resmi dan platform media sosialnya. Selain itu, para pemegang saham didorong untuk terlibat langsung dengan Perseroan dengan mengajukan pertanyaan melalui alamat email yang ditentukan: info@raintbk.com dan investor.relations@raintbk.com.

As outlined in the Access to Information section, the Company prioritizes providing current and accurate information through its official website and social media platforms. Shareholders are also encouraged to engage directly with us by making inquiries via the designated email addresses: info@raintbk.com and investor.relations@raintbk.com.

Selanjutnya, menyusul perubahan peraturan, Perseroan tidak lagi menyelenggarakan Paparan Publik. Perubahan ini sesuai dengan Surat Keputusan No. S-801/PM.21/2022 tanggal 6 September 2022 yang menjelaskan bahwa jika Perseroan telah menyampaikan laporan keuangannya, maka Perseroan dianggap telah memenuhi ketentuan *Public Expose.*

Furthermore, due to regulatory changes, the Company will no longer organize Public Exposé. This change complies with Decree No. S-801/PM.21/2022, dated September 6, 2022, which states that if the Company has submitted its financial statements, it is considered to have fulfilled the Public Exposé requirements.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/Seojk.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Listed Company Governance Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 Regarding Guidelines for Public Company

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Prinsip 1/1st Principle **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution**	
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	***Comply*** Mekanisme voting tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan sudah menerapkan metode voting pada setiap acara RUPS sesuai dengan rekomendasi OJK yang tertuang dalam Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015. Voting mechanism is mentioned in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Company's Articles of Association. The Company has implemented voting method in each GMS in accordance with OJK recommendation as referred to in Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	- Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	***Explain*** Terdapat 4 (empat) anggota Direksi dan 6 (enam) anggota Dewan Komisaris yang menghadiri RUPS Tahunan secara fisik pada tanggal 27 Juni 2024. There were 4 (four) members of the Board of Directors and 6 (six) members of the Board of Commissioners who physically attended the Annual GMS on June 27, 2024.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	- Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	***Comply*** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com selama lebih dari satu tahun. The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, namely www.raintbk.com for more than a year.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 2/2nd Principle **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.**		
1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	*Comply* Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/*gathering* dengan Investor dan para analis ataupun sosial media komunikasi lainnya. The Company has possessed communication with shareholders or investors policy, The Company establishes communication with them through printed and electronic media, investor and analyst gathering as well as other social media communications channels.
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	*Comply* Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan atau kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com. Referring to the abovementioned answer, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/ event on official website of the Company, namely www.raintbk.com.
Prinsip 3/3rd Principle **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	*Comply* Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 5 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan. The Company has complied with the Third Principle Point 1. Currently, the Company has 5 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's needs and condition.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	*Comply* Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 4/4th Principle **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.**		
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	- Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	***Comply*** Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dengan cara membuat perbandingan antara pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah disepakati sebelumnya menggunakan indikator-indikator penilaian yang sudah ditetapkan. The Board of Commissioners of the Company has already had self-assessment policy on the assessment of the Board of Commissioners' performance collegially by comparing the achievement against the agreed work plan and target using indicators of assessment.as designated.
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	***Comply*** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan. Referring to the previous answer, the Company has already disclosed the policy of such self-assessment in Annual Report.
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the Public Company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	***Comply*** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.as stipulated in the Board Charter.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	***Comply*** Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris. The Company's Board of Commissioners is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board Charter.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 5/5th Principle **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.**		
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the Public Company as well as the effectivity in decisionmaking.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the Public Company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the Public Company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	*Comply* Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 6 (enam) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company's Board of Directors currently has 6 members, which has been adjusted based on the needs and conditions of the Company.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the Public Company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the Public Company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	*Comply* Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors.
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the Public Company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the Public Company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the Public Company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	*Comply* Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Agoes Soegiarto Soeparman yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi. The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, namely Mr. Agoes Soegiarto Soeparman who currently serves as Finance Director. His profile can be viewed on Profile of the Board of Directors'section.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 6/6th Principle **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors.**		
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	***Comply*** Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Setiap tiga bulan sekali diadakan penilaian kinerja para anggota Direksi dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya yang tertuang didalam KPI (*Key Performance Indication*). The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance collegially. Assessment on performance of the Board of Directors is performed quarterly by comparing the achievements against the KPI (Key Performance Indication).
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	***Comply*** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan. Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment on Annual Report.
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	***Comply*** Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi. The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime as stipulated in the Board Charter.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 7/7th Principle **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation.**		
1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/ atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	***Comply*** Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* sebagaimana telah dimuat dalam piagam Direksi dan dimuat dalam situs web Perseroan. The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as referred to in the Board Charter and contained in the Company's website.
2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *antifraud*. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy	Kebijakan antikorupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	***Comply*** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan *antifraud* sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. Perseroan secara rutin meminta laporan Internal Audit untuk memastikan bahwa semua Pengendalian Internal dan Prosedur dijalankan dengan benar sebagai pencegahan. The Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy as described on Corporate Governance chapter. The Company routinely requests the Internal Audit report to ensure the proper implementation of Internal Control as a preventive action.
3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok atau memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas *output* perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	***Comply*** Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. The Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.as disclosed on the Company's website.
4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	***Comply*** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua persyaratan yang diajukan kreditur untuk kepentingan bersama sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has had a policy on complying creditors' rights. The Company has committed to meet all the requirements proposed by creditors for the common interest as described in Corporate Governance chapter.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	***Comply*** Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has a whistleblowing system policy as described on Corporate Governance chapter.
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the Public Company.	***Comply*** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees as described in Corporate Governance chapter.
Prinsip 8/8th Principle **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Increasing the Implementation of Information Disclosure.**		
1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	***Comply*** Selain menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK *Reporting* sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan menggunakan media sosial seperti Facebook (KKGI Investor Relation), Instagram (@rain.tbk), dan Youtube (KKGI Investor Relation – Rain Tbk). Aside from using website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure, the Company also uses social media such as Facebook (KKGI Investor Relation), Instagram (@rain.tbk), dan Youtube (KKGI Investor Relation – Rain Tbk).
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the main shareholder and controller.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	***Comply*** Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in the Annual Report on Corporate Governance Chapter, Majority and Controlling Shareholders Information section.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

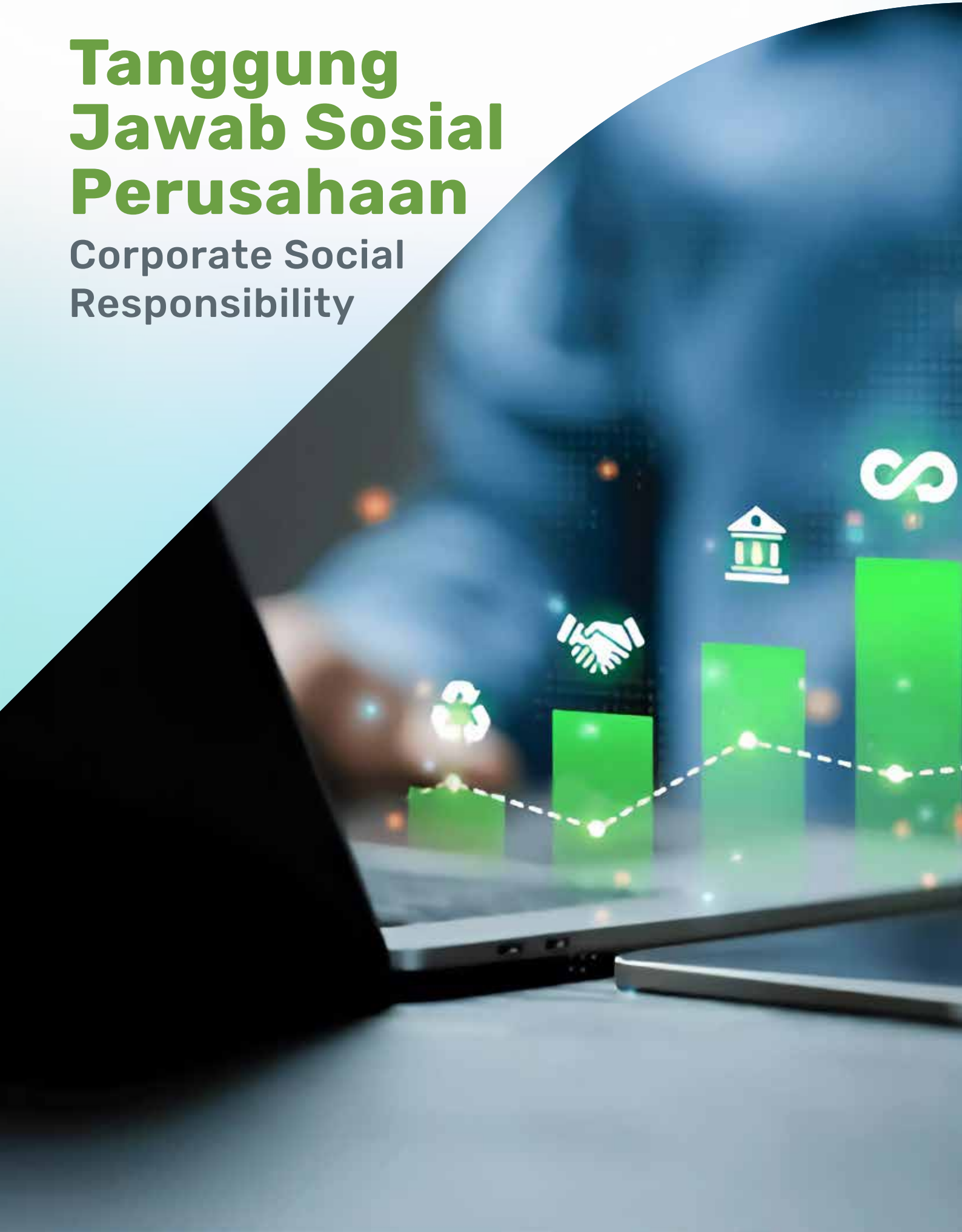

06

Informasi tanggung jawab sosial perusahaan disajikan secara terpisah di Laporan Keberlanjutan Tahun 2024.

Information about the corporate social responsibility is presented separately in 2024 Sustainability Report.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Resource Alam Indonesia Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.

Jakarta, April, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hendro Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Ge Luiyanto Yamin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DR. Suparno Adijanto
Komisaris
Commissioner

Darma Putra Wati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wonchil Yu
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Bambang Prijonohadi
Direktur
Director

Wimpi Salim
Direktur
Director

Winanto
Direktur
Director

Agoes Soegiarto Soeparman
Direktur
Director

Eddy
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan

Financial Report

Last week: 23.687 +2.33%
Last month: 32.567 +3.95%
Project Summary
Project A
Project B
Project D
Team A
Team B
Team C
Team D
AI
Created
420.5211
Documents

07

PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024/
As of and For the Year Ended December 31, 2024

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***STATEMENT OF DIRECTOR***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *As of and For the Year Ended December 31, 2024*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 115	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2024 and 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Pintarso Adijanto
   Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130
   Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Agoes Soegiarto S
   Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130
   Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;

We, the undersigned :

1. *Name : Pintarso Adijanto*
   Office Address : Jl. Pembangunan I No 3, Jakarta Pusat 10130
   Office Telephone Number : 021-6333036
   Position : President Director

2. *Name : Agoes Soegiarto S*
   Office Address : Jl. Pembangunan I No 3, Jakarta Pusat 10130
   Office Telephone Number : 021-6333036
   Position : Director

stated that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of The Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries;*

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;

2. The Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informa si atau fakta material;

3. a. All information in the Company and its subsidiaries' The Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;
b. The Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

4. Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control systems

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,
19 Maret 2025/ March 19, 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
1C460AMX225532988

PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Agoes Soegiarto S
Direktur
Director

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18. Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 **F.** 62 - 21 22708299
E. office18@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00103/3.0357/AU.1/04/1625-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Resource Alam Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh lnstitut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00103/3.0357/AU.1/04/1625-1/1/III/2025

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Resource Alam Indonesia Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, werre of most significance in our audit of the Consolidated Financial Statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the Consolidated Financial Statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia Intenational Limited does not accept any responsibilty for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Pengakuan Pendapatan

Lihat ke Catatan 3t – Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Pengakuan Pendapatan dan Catatan 31 – Pendapatan Usaha.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 326.804.875. Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan batubara sebesar USD 322.736.166 atau sebesar 98,76% dari jumlah pendapatan.

Kami menganggap proses kebijakan dan prosedur pengakuan penjualan batubara Grup material bagi audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dalam aspek-aspek berikut: a) penentuan harga transaksi; dan b) pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu berdasarkan pengalihan pengendalian aset pada suatu titik waktu tertentu (pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu tertentu).

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami menilai keseluruhan proses penjualan serta sistem dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan.
- Kami menguji keefektifan pengendalian utama pada proses yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi penjualan.
- Kami memperoleh dan mengevaluasi sampel kontrak antara Grup dengan pelanggan dalam penentuan harga kontrak serta mengidentifikasi ketentuan pembayaran.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Revenue Recognition

Refer to Note 3t – Material Accounting Policies Information on Revenue Recognition and Note 31 – Revenue.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024, was USD 326,804,875. The Group's revenue was mainly from the sales of coal amounting to USD 322,736,166 or 98.76% of the total revenues.

We considered the Group's coal sales revenue recognition process, policies and procedures significant to our audit because they involve the application of significant judgment and estimation in the following aspects: a) determination of the transaction price; and b) recognition of revenues at a point in time based on the transfer of a control of an asset at a point in time (the satisfication of performance obligation at a point in time).

How our audit addressed the key audit matter

- *We evaluated the Group's revenue accounting policies applied by management with respect to revenue recognition.*
- *We assessed the overall sales process and the relevant systems and the design of control over the capture and recording of revenue transactions.*
- *We tested the effectiveness of key control of the processes related to revenue recognition and performed test of details of samples of sales transactions.*
- *We obtained and evaluated contracts between the Group and customers to determine the transaction price and identify the payment terms.*
- *We assessed the adequacy of disclosures in the Consolidated Financial Statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Lihat ke Catatan 3r – Informasi Kebijakan Akuntasi Material atas Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup, Catatan 4 – Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup dan Catatan 26 – Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sebesar USD 1.435.969. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum dan konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Kami menganggap provisi tersebut sebagai hal audit utama karena perhitungan provisi reklamasi lingkungan hidup melibatkan penggunaan pertimbangan dan asumsi yang kompleks.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas asumsi dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi reklamasi lingkungan hidup.
- Kami memeriksa rencana reklamasi Grup dengan izin tambang yang berlaku sehubungan dengan umur operasi.
- Kami memeriksa akurasi matematis atas perhitungan provisi.

Provision for Environmental and Reclamation

Refer to Note 3r – Material Accounting Policies Information on Provision for Environmental and Reclamation Costs, Note 4 – Significant Accounting Judgment, Estimates and Assumptions - Provision for Environmental and Reclamation Costs and Note 26 – Provision for Environmental and Reclamation Costs.

As of December 31, 2024, a Group recorded a provision for environmental and reclamation cost amounting to USD 1,435,969. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

We considered the provision as a key audit matter because the calculation of provision of environmental and reclamation involved judgments and complex assumptions.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood of the assumtions and methodology used in the calculation of provision.*
- *We assessed the discount rate and inflation rate adopted in the calculation of the provision.*
- *We reviewed the Group's reclamation plans relating to the term of operations.*
- *We reviewed the mathematical accuracy of provision calculation.*

Informasi Lain

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar, dalam semua hal yang material, atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 Maret 2024.

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Information

The consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed a present fairly opinion, in all material respects, on those consolidated financial statements on March 25, 2024.

Management is responsible for the other information. The other information comprises in information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any from of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance to the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Doly Fajar Damanik, CPA
Ijin/*License*: AP.1625

19 Maret 2025/*March 19, 2025*

00103

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	3d,3g,3p,5,41,44	68.202.064	45.098.470	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3g,3p,41,44			*Trade receivables*
Pihak berelasi	3i,7,39	17.062	5.360	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	7	19.243.647	27.770.095	*Third parties - net*
Piutang lain-lain - jangka pendek	3g,41,44			*Other receivables - short term*
Pihak berelasi	3i,39	3.433	5.188	*Related parties*
Pihak ketiga - neto		1.883.955	3.493.286	*Third parties - net*
Persediaan - bersih	3f,8,32	10.840.676	18.875.503	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	3o,38,41	11.462.598	11.922.980	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	3j,9	10.492.177	9.290.434	*Advances and prepaid expenses - current portion*
Jumlah Aset Lancar		**122.145.612**	**116.461.316**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Investasi jangka panjang	3g	2.819.086	1.276.103	*Long-term investment*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3d,3g,6,41,44	3.660.133	3.305.776	*Restricted time deposits*
Uang muka investasi	3g,10	1.064.137	1.646.818	*Advances for investments*
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	3j,9	556.862	1.502.895	*Advances and prepaid expenses - non-current portion*
Uang muka jangka panjang	3j,11	1.611.118	2.237.036	*Long-term advances*
Piutang lain-lain - jangka panjang	3g,41,44	499.168	1.378.821	*Other receivables - long term*
Taksiran tagihan pajak	3o,38,41	983.918	1.319.128	*Estimated claims for tax refunds*
Properti investasi	3z,12	30.948.799	30.740.616	*Investment properties*
Aset tetap - neto	3k,13	24.374.560	23.536.051	*Property, plant, and equipment - net*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	14	2.202.563	-	*Deferred stripping cost*
Aset eksplorasi dan evaluasi	3m,15	2.842.623	2.875.060	*Exploration and evaluation assets*
Aset pajak tangguhan - neto	3o,38	829.525	1.146.301	*Deferred tax assets - net*
Properti tambang - bersih	3n,16,32	12.130.394	11.799.924	*Mine properties - net*
Goodwill	3l,17	1.197.824	1.255.788	*Goodwill*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3g,41,44	9.890	10.319	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya		1.090.808	44.608	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**86.821.408**	**84.075.244**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**208.967.020**	**200.536.560**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	3g,18,41,44,45	15.862.844	29.756.404	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3g,19,41,44,45	5.427.343	4.668.393	*Other payables - third parties*
Utang pajak	3o,38,41	9.950.139	4.018.879	*Taxes payable*
Beban akrual	3g,20,41	3.773.358	7.087.092	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	3u,25,41	92.214	89.830	*Employee benefits liabilities*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:	3g,41,44,45			*Current maturities of long term liabilities:*
Utang bank	3p,21	185.316	1.115.219	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen		-	44.231	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	3q,22	1.476.989	1.537.447	*Lease liabilities*
Uang jaminan jangka pendek	3g	1.021	-	*Security deposits - short term*
Liabilitas kontrak		533.066	142.754	*Contract liabilities*
Bagian lancar atas komitmen pemasokan jangka panjang	24,42	453.529	453.529	*Current maturities of long-term supply commitment*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**37.755.819**	**48.913.778**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas kontrak		481.509	-	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	3u,25,41	1.509.763	2.657.660	*Employee benefit liabilities*
Uang jaminan	3g,23,41,42,44	1.095.723	745.004	*Security deposits*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,38	292.059	92.090	*Deferred tax liabilities - net*
Komitmen pemasokan jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24,42	4.535.295	4.988.826	*Long-term supply commitment net of current maturities within 1 (one) year:*
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	3r,26,42	1.435.969	1.176.921	*Provision for environmental and reclamation costs*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun mendatang:	3g,41,44,45			*Long-term liabilities - net of current maturities within 1 (one) year:*
Utang bank	3p,21	-	802.718	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3q,22	1.005.644	1.818.906	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**10.355.962**	**12.282.125**	***Total Non-Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas		**48.111.781**	**61.195.903**	***Total Liabilities***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Attributable equity to owners of the parent entity***
Modal saham, modal dasar Rp 200.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham ditempatkan dan disetor - 5.000.000.00 saham	27	24.039.183	24.039.183	*Capital stock, authorized capital of Rp 200,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares with a par value of Rp 10 per share subscribed and fully paid - 5,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	28	625.460	578.353	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	3v,29	(4.472.997)	(12.049.862)	*Treasury stocks*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(48.993.098)	(43.880.589)	*Difference in foreign currency translation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	46	901.434	901.434	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		188.630.667	168.997.481	*Unappropriated*
Jumlah		160.730.649	138.586.000	
Kepentingan non-pengendali	30	124.590	754.657	*Non-controlling interest*
Jumlah Ekuitas		**160.855.239**	**139.340.657**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**208.967.020**	**200.536.560**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA	**3t,31**	**326.804.875**	**294.672.016**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**3t,32**	**(223.660.192)**	**(241.887.753)**	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		**103.144.683**	**52.784.263**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	3t,33	(23.739.608)	(3.031.651)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3t,34	(14.573.653)	(11.521.944)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**64.831.422**	**38.230.668**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan		1.520.747	1.209.992	*Finance income*
Beban keuangan		(221.275)	(442.861)	*Finance expenses*
Pendapatan lain-lain	3t,35	1.926.775	4.076.791	*Other income*
Beban lain-lain	3t,36	(7.761.088)	(3.951.278)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		**60.296.581**	**39.123.312**	***INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAXES***
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				***PROVISION FOR INCOME TAXES***
Pajak kini	3o,38	(19.721.386)	(12.325.544)	*Current tax*
Pajak tangguhan	3o,38	(428.957)	4.793	*Deferred tax*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**40.146.238**	**26.802.561**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				*Item to be reclassified to profit and loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(5.537.150)	1.641.514	*Difference in foreign currency translation*
Item yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:				*Item not to be reclassified to profit and loss:*
Pengukuran kembali imbalan kerja	3u,25	290.895	(110.075)	*Employee benefits remeasurement*
Beban pajak terkait	3o,38	(74.362)	27.238	*Related income tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**34.825.621**	**28.361.238**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		40.077.137	26.880.751	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali		69.101	(78.190)	*Non-controlling Interees*
Jumlah		**40.146.238**	**26.802.561**	***Total***
JUMLAH LABA KOMPEHENSIF BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		34.755.949	28.439.428	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali		69.672	(78.190)	*Non-controlling Interees*
Jumlah		**34.825.621**	**28.361.238**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR	**3w,37**	**0,0086**	**0,0058**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Attributable Equity to Owners of the Parent Entity*									
						Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2023		**24.039.183**	**578.353**	**(12.049.862)**	**(45.522.103)**	**901.434**	**154.159.292**	**122.106.297**	**832.847**	**122.939.144**	***Balance as of January 1, 2023***
Penggunaan saldo laba selama tahun berjalan											*Retained earnings used during current year*
Dividen tunai		-	-	-	-	-	(7.658.665)	(7.658.665)	-	(7.658.665)	*Cash dividend*
Dividen saham		-	-	-	-	-	(4.301.060)	(4.301.060)	-	(4.301.060)	*Stock dividend*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	26.880.751	26.880.751	(78.190)	26.802.561	*Net income for the year*
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	-	(82.837)	(82.837)	-	(82.837)	*Employee benefits remeasurement*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	1.641.514	-	-	1.641.514	-	1.641.514	*Difference in foreign currency translation*
Saldo per 31 Desember 2023		**24.039.183**	**578.353**	**(12.049.862)**	**(43.880.589)**	**901.434**	**168.997.481**	**138.586.000**	**754.657**	**139.340.657**	***Balance as of December 31, 2023***
Penggunaan saldo laba selama tahun berjalan											*Retained earnings used during current year*
Dividen tunai		-	-	-	-	-	(19.867.403)	(19.867.403)	-	(19.867.403)	*Cash dividend*
Dividen saham		-	-	7.391.054	-	-	(1.353.655)	6.037.399	-	6.037.399	*Stock dividend*
MSOP		-	-	155.007	-	-	137.833	292.840	-	292.840	*MSOP*
Pelepasan saham treasuri		-	47.107	30.804	-	-	-	77.911	-	77.911	*Release of treasury shares*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	40.077.137	40.077.137	69.101	40.146.238	*Net income for the year*
Penambahan atas akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	148.214	148.214	*Addition in acquisition of subisidiaries*
Penyesuaian hak minoritas		-	-	-	425.844	-	422.109	847.953	(847.953)	-	*Adjusment of minority rights*
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	-	217.165	217.165	(632)	216.533	*Employee benefits remeasurement*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(5.538.353)	-	-	(5.538.353)	1.203	(5.537.150)	*Difference in foreign currency translation*
Saldo per 31 Desember 2024		**24.039.183**	**625.460**	**(4.472.997)**	**(48.993.098)**	**901.434**	**188.630.667**	**160.730.649**	**124.590**	**160.855.239**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		334.661.697	280.667.572	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payments to:*
Pemasok		(179.479.116)	(170.734.650)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan		(10.246.854)	(8.878.798)	*Directors and employees*
Beban operasional lainnya		(90.390.299)	(73.417.281)	*Other operating expenses*
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		54.545.428	27.636.843	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.520.747	1.209.992	*Receipts of interest income*
Pembayaran pajak penghasilan		(12.242.211)	(20.159.439)	*Payments of income tax*
Penerimaan dari hasil restitusi pajak		9.375.254	7.916.093	*Proceeds from tax refunds*
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak		693.183	652.913	*Proceeds from claims for tax refunds*
Kas diperoleh dari operasi		**53.892.401**	**17.256.402**	***Cash provided by operating***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(3.390.581)	(3.918.412)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset tetap		96.831	1.023.579	*Proceeds from sale of property, plant, and equipment*
Perolehan properti investasi		(1.783.748)	(1.090.031)	*Acquisition of investment properties*
Pembayaran uang muka investasi		(799.062)	(246.497)	*Payment of advances for investments*
Penerimaan dividen		580.259	188.192	*Dividend receipt*
Penerimaan (Penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(516.760)	1.094.931	*Receipt (Placement) of restricted time deposits*
Peningkatan properti tambang		(892.631)	(1.391.296)	*Increase in mine properties*
Peningkatan aset keuangan tidak lancar lainnya		429	35.852	*Increase in other non-current financial assets*
Penambahan untuk aset eksplorasi dan evaluasi		(13.044)	(42.359)	*Additions to exploration and evaluation assets*
Penurunan (Peningkatan) uang muka jangka panjang		(435.433)	389.111	*Decrease (Increase) long-term advances*
Penurunan (Peningkatan) piutang lain-lain		(141.353)	(694.636)	*Decrease (Increase) in other receivables*
Penambahan investasi jangka panjang		(1.624.092)	-	*Addition of long term investment*
Penambahan biaya pengupasan tanah ditangguhkan		(2.202.563)	-	*Addition of deferred stripping cost*
Penurunan (Peningkatan) uang muka proyek		(567.645)	(1.224.506)	*Decrease (increase) in project advances*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(11.689.393)**	**(5.876.072)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa		(1.812.100)	(721.206)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(44.231)	(73.099)	*Payments of consumer financing loans*
Pembayaran dividen tunai		(15.281.189)	(7.658.665)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran utang bank		(1.712.691)	(1.109.261)	*Payment of bank loans*
Pelepasan saham treasuri		47.107	-	*Release of treasury shares*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(18.803.104)**	**(9.562.231)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**23.399.904**	**1.818.099**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		**(296.310)**	**(236.650)**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		**45.098.470**	**43.517.021**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		**68.202.064**	**45.098.470**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. ("Perusahaan") pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 yang dibuat Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 7 Desember 2023 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan.

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the "Company") was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, through Deed No. 32 of Notary Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

According to Deed No. 15 of Notary Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. To PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 7 of Notary Rini Yulianti, S.H., dated December 7, 2023 concerning the changes in the Company's board of management.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining and quarrying, wholesale and retail trading, real estate, financial and insurance activities, manufacturing, transportation and warehousing industry.

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan, with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatera. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of Shares

According to Deed No. 97 dated September 10, 2009, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 6, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan saham hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 170.000.000 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 250:9 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 dan melaksanakan pembagian *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang berasal dari saham treasuri sebesar 9.876.685 lembar kepada manajemen terpilih yang akan diberikan langsung selambat-lambatnya 31 Maret 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2024, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 16, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan dividen saham interim hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 25.701.600 lembar kepada pemegang saham dengan rasio 10.000:53 yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares (Continued)

According to Deed No. 02 dated March 1, 2017, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. According to Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on December 7, 2023, the resolutions of which notarized under Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 6, the stockholders resolved, among others, to distribute shares resulting from the proportional repurchase of 170,000,000 shares at a ratio of 250:9, which shall be executed on January 10, 2024, and to implement the distribution of the Management Stock Option Plan (MSOP) derived from the treasury shares amounting to 9,876,685 shares to selected management, which shall be granted no later than March 31, 2024.

In the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting of held on December 18 2024, the decision of which was notarized in the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 16, the stockholders resolved, among others, to distribute interim share dividends resulting from the buyback proportionally amounting to 25,701,600 shares to shareholders with a ratio of 10,000:53 which will be executed on Januari, 17 2025.

c. Struktur Grup

Pada Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki Entitas Anak baik dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

c. Group Structure

In these Consolidated Financial Statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

The Company has the following subsidiaries under direct and indirect ownership:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Tahun Operasi Komersil/ *Commercial Operations Year*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/*Total Assets*	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	2006	99,99%	99,99%	119.974.384	124.345.599
PT PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ *Excavation of Quartz*	-	99,99%	99,99%	34.877	39.123
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydropower Plant Industry*	-	90,00%	90,00%	57.244	60.014
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	-	60,00%	60,00%	14.805.743	7.875.679
PT Bumi Perangat Hijau (BPH)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ *Excavation of Quartz*	-	99,95%	99,95%	246.227	243.160

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

c. Group Structure (Continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Tahun Operasi Komersil/ *Commercial Operations Year*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	2023	Jumlah Aset/*Total Assets* 2024	2023
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ *Excavation of Quartz*	-	99,99%	99,99%	57.970	62.144
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pertambangan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin dan Alat-alat Pertambangan/ *Mining Services and Operating Leases on Mining Machinery and Equipment*	2023	99,99%	99,99%	6.348.296	4.184.267
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	-	75,00%	75,00%	2.382.288	1.913.859
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ *Trading, Real Estate, and Industry*	-	99,95%	99,95%	293.140	226.520
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydropower Plant Industry*	-	43,00%	43,00%	12.336.724	13.598.953
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,80%	99,80%	14.419	36.992
PT Buton Mineral Indonesia (BMI)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/*Other Mining and Excavation Support Activities*	2021	70,00%	70,00%	282.521	296.880
PT Bira Mineral Nusantara (BMN)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ *Other Mining and Excavation Support Activities*	2021	70,00%	70,00%	1.745.420	2.024.932
PT Lukos Mineral Nusantara (LMN)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ *Other Mining and Excavation Support Activities*	2021	70,00%	70,00%	6.026	11.952
PT Dagang Bumi Sejahtera (DBS)	Jakarta	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, Gas dan Lain-lain/ *Wholesale of Foel Solid, Liquid Gas and Others*	-	99,98%	-	247.497	-
PT Bumi Raya Optima (BRO)	Jakarta	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, Gas dan Lain-lain/ *Wholesale of Foel Solid, Liquid Gas and Others*	-	99,98%	-	247.497	-
PT Bumiraya Energi Nusantara (BREN)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,00%	-	1.194.620	-
PT Makmur Bumi Paloh (MBP)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ *Excavation of Quartz*	-	75,00%	-	41.095	-
Kepemilikan tidak langsung melalui KHE/*Indirect ownership through KHE*							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	2019	99,97%	99,97%	11.223.891	12.437.065
Kepemilikan tidak langsung melalui BREN/*Indirect ownership through BREN*							
PT Bumiraya Tirta Energi (BRTE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	-	246.499	-
PT Bumi Khatulistiwa Powerindo (BKP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	-	246.962	-
PT Khatulistiwa Energindo Semesta (KES)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	-	246.499	-

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Tahun Operasi Komersil/ *Commercial Operations Year*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	2023	Jumlah Aset/*Total Assets* 2024	2023
Kepemilikan tidak langsung melalui BREN/*Indirect ownership through BREN*							
PT Bumi Tirta Energindo (BTE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	-	246.943	-
PT Alam Power Hijau (APH)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	-	246.943	-
PT Bumiraya Hidro Power (BRHP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	-	246.499	-
PT Powerindo Alam Sejahtera (PAS)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	-	246.962	-

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") telah diubah tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area *of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

IBP

IBP's activities are governed by the "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara" ("PKP2B") made between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara" (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") was amended on January 17, 2018.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP has adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense and is recorded as part of "Cost of Revenue" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The IBP's exploitation areas as of December 31, 2024, were as follows (unaudited):

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

IBP (Continued)

Lokasi/ *Location*	Luas (Ha)/ *Area (Ha)*	Total Cadangan Terkira/ *Total Probable Reserves* (Ton/*Tonnes*)	Jumlah Produksi/*Total Production* (Ton/*Tonnes*) Tahun Berjalan/ *Current Year*	Akumulasi/ *Accumulated*	Jumlah Cadangan Terkira per 31 Desember 2024/ *Total Probable Reserves as of December 31, 2024* (Ton/*Tonnes*)
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	872.000	6.598.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	3.029.937	17.588.923	6.119.190
Gunung Pinang	945	12.947.272	29.768	2.005.426	10.941.846
Loajanan	10.040	126.444.243	2.172.828	30.767.191	95.677.053
Separi	7.019	15.437.506	685.112	2.454.088	12.983.418
Perangat	2.919	5.913.634	-	31.445	5.882.189
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/*Total*	24.478	196.755.445	5.917.645	53.953.750	142.801.696

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan di atas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindo.

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

The estimation of proven reserves stated above was done internally and used PT Britmindo's coal reserves statement services.

According to "Resource and Reserve Estimation" Report No. 015/RP.BMSS/ VI/2017 in October 11, 2018, issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.62 hectares are 77 million MT.

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

Lokasi	Area (Ha)	*Location*
Maukiri	2.147	*Maukiri*
Perangat	1.099	*Perangat*
Separi	6.320	*Separi*
Jumlah	9.566	*Total*

LH

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp14.508.000.000 (setara dengan USD1.563.362).

Karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 103 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi di atas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

LH

According to Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, the Company acquired 60% interest in LH for Rp14,508,000,000 (equivalent to USD1,563,362).

Since as of the date of acquisition of LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK 103 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

LH (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara. Namun, pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp180.000.000 (setara dengan USD19.397) menjadi sebesar Rp36.000.000.000 (setara dengan USD3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp21.492.000.000 (setara dengan USD2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp14.328.000.000 (setara dengan USD1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT, pada luas area 4.810 ha.

Rincian area eksplorasi Loa Haur pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

LH (Continued)

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production. However, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

According to Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 dated September 17, 2012, LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp180,000,000 (equivalent to USD19,397) to Rp36,000,000,000 (equivalent to USD3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp21,492,000,000 (equivalent to USD2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp14,328,000,000 (equivalent to USD1,516,834) were taken by third parties.

According to "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT, with in a total area of 4,810 ha.

The Loa Haur's exploration areas as of December 31, 2024, here as follows:

Lokasi/ *Location*	Luas (Ha)/ *Area (Ha)*	Total Sumber Daya/ *Total Resources* (Ton/*Tonnes*)	Jumlah Produksi/*Total Production* (Ton/*Tonnes*) Tahun Berjalan/ *Current Year*	Akumulasi/ *Accumulated*	Jumlah Sumber Daya per 31 Desember 2024/ *Total Resources as of December 31, 2024* (Ton/*Tonnes)*
Blok Selatan	285	1.062.501	31.038	31.038	1.031.463

ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan USD210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan USD210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

ABM

According to Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 12 dated May 05, 2023, ABM increased its subscribed and fully paid capital from Rp2,000,000,000 (equivalent to USD210,682) to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD2,124,296). The increase was divided into 28,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The Company subscribed fully for 28,000 shares (100%) or Rp28,000,000,000 (equivalent to USD1,913,614), so the Company had 99.99% ownership of ABM.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

ABM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 12 tanggal 05 Mei 2023, ABM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan USD210.682) menjadi sebesar Rp30.000.000.000 (setara dengan USD2.124.296). Peningkatan tersebut terbagi dalam 28.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Perusahaan mengambil seluruh bagian sebanyak 28.000 saham (100%) atau sebesar Rp28.000.000.000 (setara dengan USD1.913.614), sehingga kepemilikan Perusahaan atas ABM sebesar 99,99%.

BPH

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan USD210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan USD210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan USD210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan USD210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

BHL

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan USD104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,99%) atau sebesar Rp999.000.000 (setara dengan USD104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

ABM (Continued)

According to Notarial Deed No. 12 dated May 05, 2023, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., ABM increased its subscribed and fully paid capital from Rp2,000,000,000 (equivalent to USD210,682) to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD2,124,296). The increase was divided into 28,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The Company subscribed fully for 28,000 shares (100%) or Rp28,000,000,000 (equivalent to USD1,913,614), so the Company had 99.99% ownership of ABM.

BPH

According to Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp2,000,000,000 (equivalent to USD210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp1,999,000,000 (equivalent to USD210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KMI

According to Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp2,000,000,000 (equivalent to USD210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp1,999,000,000 (equivalent to USD210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

BHL

According to Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp1,000,000,000 (equivalent to USD104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.99%) or Rp999,000,000 (equivalent to USD104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp1,000,000 (equivalent to USD104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

KM

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000 (setara dengan USD1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 338 (Revisi 2020): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

KHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memeroleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp9.360.000.000 (setara dengan USD701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetor kembali sebesar Rp8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 338 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

BHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.234 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso Adijanto mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 atau sebesar Rp499.000.000 (setara dengan USD37.814).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

KM

According to Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013, M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp19,084,000,000 (equivalent to USD1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Regency, East Kalimantan, Indonesia, and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK 338 (2020 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

KHE

According to Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company aquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp9,360,000,000 (equivalent to USD701,597). KHE has a Subsidiary, i.e., PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commerced commercial operations in November 2019.

According to Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp500,000,000 to Rp20,000,000,000. Due to such an increase, the Company made a re-payment of Rp8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 338 (2012 Revision): Business Combinations of Entities under Common Control, the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-in Capital".

BHE

According to Notarial Deed No. 1,234 dated June 15, 2017 of R.F Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. Therefore, the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp1,000,000 or Rp499,000,000 (equivalent to USD37,814).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BHE (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp500.000.000 (setara dengan USD37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp400.000.000 (setara dengan USD30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp100.000.000 (setara dengan USD7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

Berdasarkan Akta Notaris Suwanda, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 7 Juli 2023, BHE meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp500.000.000 terbagi atas 500 lembar saham menjadi sebesar Rp30.000.000.000 terbagi atas 30.000 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp500.000.000 (setara dengan USD37.951) menjadi sebesar Rp15.000.000.000 (setara dengan USD1.000.638). Peningkatan tersebut terbagi dalam 14.500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 14.471 saham (99,8%) atau sebesar Rp14.471.000.000 (setara dengan USD960.762) sedangkan sisanya sebesar 29 saham (0,2%) atau sebesar Rp29.000.000 (setara dengan USD1.925) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

BMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memeroleh 70% kepemilikan atas BMI dengan harga perolehan sebesar Rp175.000.000 (setara dengan USD12.440).

BMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memeroleh 70% kepemilikan atas BMN dengan harga perolehan sebesar Rp175.000.000 (setara dengan USD12.440).

LMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memeroleh 70% kepemilikan atas LMN dengan harga perolehan sebesar Rp175.000.000 (setara dengan USD12.140).

BRO

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 dari Suwanda, SH., MKn tanggal 07 Mei 2024, Perusahaan memeroleh 99,98% kepemilikan atas BRO dengan harga perolehan sebesar Rp3.999.000.000 (setara dengan USD249.548).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BHE (Continued)

According to Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary, i.e., PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp500,000,000 (equivalent to USD37,951) divided into 500 shares with a par value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp400,000,000 (equivalent to USD30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp100,000,000 (equivalent to USD7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

According to Notarial Deed of Suwanda, S.H., M.Kn, No. 17 dated July 7, 2023, BHE increased its authorize capital from Rp500,000,000 divided into 500 shares to Rp30,000,000,000 divided into 30,000 shares, with a par value of Rp1,000,000, respectively, increased its subscribed and paid capital from Rp500,000,000 (equivalent to USD37,951) to Rp15,000,000,000 (equivalent to USD1,000,638). The increase was divided into 14,500 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The Company subscribed for 14,471 shares (99.8%) or Rp14,471,000,000 (equivalent to USD960,762) while the remaining 29 share (0.2%) or Rp29,000,000 (equivalent to USD1,925) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

BMI

According to Notarial Deed No. 50 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMI for Rp175,000,000 (equivalent to USD12,440).

BMN

According to Notarial Deed No. 54 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMN for Rp175,000,000 (equivalent to USD12,440).

LMN

According to Notarial Deed No. 26 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. dated August 24, 2021, the Company acquired 70% interest in LMN for Rp175,000,000 (equivalent to USD12,140).

BRO

According to Notarial Deed No. 05 of Suwanda, SH., MKn. dated May 07, 2024, the Company acquired 99.98% interest in BRO for a consideration of Rp3,999,000,000 (equivalent to USD249,548).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

DBS

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 dari Suwanda, SH., MKn tanggal 07 Mei 2024, Perusahaan memeroleh 99,98% kepemilikan atas DBS dengan harga perolehan sebesar Rp3.999.000.000 (setara dengan USD249.548).

BREN

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 dari Rudy Siswanto, S.H., tanggal 22 Agustus 2024, Perusahaan memeroleh 99,00% kepemilikan atas BREN dengan harga perolehan sebesar Rp3.960.000.000 (setara dengan USD256.211).

BREN mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bumiraya Tirta Energi (BRTE), PT Bumiraya Hidro Power (BRHP), PT Khatulistiwa Energindo Semesta (KES), PT Bumi Tirta Energindo Raya (BTER), PT Alam Power Hijau (APH), PT Powerindo Alam Sejahtera (PAS), dan PT Bumi Khatulistiwa Powerindo (BKP).

MBP

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Rudy Siswanto, S.H., tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan memperoleh 75,00% kepemilikan atas MBP dengan harga perolehan sebesar Rp4.500.000.000 (setara dengan USD276.906).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 7 tanggal 7 Desember 2023, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

DBS

According to Notarial Deed No. 06 of Suwanda, SH., MKn. dated May 07, 2024, the Company acquired 99.98% interest in BRO for a consideration of Rp3,999,000,000 (equivalent to USD249,548).

BREN

According to Notarial Deed No. 25 of Rudy Siswanto, S.H., dated August 22, 2024, the Company acquired 99.00% interest in BEN for a consideration of Rp3,960,000,000 (equivalent to USD256,211).

BREN has a Subsidiary, i.e., PT Bumiraya Tirta Energi (BRTE), PT Bumiraya Hidro Power (BRHP), PT Khatulistiwa Energindo Semesta (KES), PT Bumi Tirta Energindo Raya (BTER), PT Alam Power Hijau (APH), PT Powerindo Alam Sejahtera (PAS), and PT Bumi Khatulistiwa Powerindo (BKP).

MBP

Based on Notarial Deed No. 43 from Rudy Siswanto, S.H., dated 30 December 2024, the Company acquired 75.00% ownership of MBP with a purchase price of Rp4,500,000,000 (equivalent to USD276,906).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

According to the Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 7 dated December 7, 2023, of Rini Yulianti S.H., the Company's management structure as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Darma Putra Wati		*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ge LuiyantoYamin	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Wonchil Yu	:	*Commissioner*

Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	*President Director*
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	*Director*
Direktur	:	Wimpi Salim	:	*Director*
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	*Director*
Direktur	:	Winanto	:	*Director*
Direktur	:	Eddy	:	*Director*

Berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 7 Desember 2023, susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

According to the Appointment Letter dated December 7, 2023, the structure of the Audit Committee as of and December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Ketua	:	Darma Putra Wati		*Chairman*
Anggota	:	Ge LuiyantoYamin	:	*Member*
Anggota	:	Robby Fonso	:	*Member*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 448 dan 428 karyawan tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2025.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The Company's key management consists of all members of the Board of Commissioners and Directors.

The Groups had 448 and 428 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 19, 2025.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

In the current year, of the Group has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting statement of Standards ("PSAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.*

- *Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure.*

- *Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (Continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.*

- *PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.*

- *Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.*

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Material Accounting Policies Information"

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance Statement

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesia Chartered Accountants as well as Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) di mana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas Anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal di mana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas Anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Basis for the Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company is the Indonesian Rupiah, and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the US Dollar.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the consolidated statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries. Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. A Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non- pengendali disajikan di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi diakui dalam laba rugi. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non- controlling interest is reported as equity in the Consolidated Statement of Financial Position, separate from the owner of the parent's equity

Acquisition related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Associates

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates is recognised in the profit or loss. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan Entitas Asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang tetapi pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

Unrealized gains and losses on transactions between the Group and Associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

Dividends received or receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in Associates are impaired.

Changes in Ownership Interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam bagian aset lancar dan aset tidak lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non- usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First in First Out* (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Cash and Cash Equivalents (Continued)

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Restricted Time Deposits" under current and non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

e. Trade and Other Receivables

Trade and others receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance has been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Raw materials, indirect materials and fuel aredetermined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories isdetemined on the basis of estimated futureusage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials arecharged to production costs in the year or period in which they are used.

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Financial Instruments

The Group has adopted PSAK 109: Financial Instruments.

The Group classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (*FVOCI*), dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (*FVTPL*).

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah untuk memiliki aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit di mana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at amortized cost, (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI), (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

(i) Financial Assets at Amortized Cost

Financial assets at amortized cost comprise financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and the assets' contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses, and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Interest income is recognized by applying the effective the interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

The Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, other assets and other non-current financial assets were included in this category.

(ii) Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are comprised of financial assets that are held within a business model whose objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and the assets' contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya (Lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Pada pengakuan awal, Grup menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

(ii) Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income (Continued)

The Group had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

(iii) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise of otherwise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group had no financial assets at fair value through profitor loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha, utang pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Saat membuat penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan, bukan perubahan jumlah kerugian kredit yang diharapkan. Untuk membuat penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan mendukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan terkait dengan peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE), yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Group's trade payables, due to related parties, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, lease liabilities, and security deposits were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statement of Financial Position if, and only if, there is currently a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The Group applies a simplified approach in calculating expected credit losses (ECL), namely the lifetime expected credit losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrument lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup belum menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai pada tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at the fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

The Group has not designated any of its derivatives as hedging instruments in the current year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tesebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
   (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

(a) A person or a close member of the person's family is related to the reporting entity if that person:
   (i) Has control or joint control over the reporting entity.
   (ii) Has significant influence over the reporting entity, or
   (iii) Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others),
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group which the other entity is a member),
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, which may not be the same as the terms of those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka (Lanjutan)

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

k. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Prepaid Expenses (Continued)

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-current Assets" in the Consolidated Statement of Financial Position.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are recorded using the cost model for their measurement. property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets:

	Tahun/*Year*	
Bangunan dan Prasarana	8 – 20	*Building and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	5 – 15	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4 – 8	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	4 – 8	*Office Equipment*

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 116: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, Grup menerapkan PSAK 216: Aset Tetap.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under PSAK 116: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216: Fixed Assets.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis di masa mendatang dari pengunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Subsequent costs, such as repair and maintenace costs are charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Nilai residu, umur manfaat aset, dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation are reviewed, and adjusted, if required, at each financial yearend.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah Aset non-keuangan untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memeroleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:
- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:
(i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting dates, the Group reviews non-financial assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sale and value- in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

A reversal of an impairment loss for an asset other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. A reversal of an impairment loss will be immediately recognized in profit or loss but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:
- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or
(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biayabiaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memeroleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

n. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning ketika tambang tersebut dinyatakan dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

m. Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

n. Mines Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., the right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified into "mines in production" under the mining properties account at the end of the commissioning phase when the mine is declared capable of operating in the manner intended by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Properti Tambang (Lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

o. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan Amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi. Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amendemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Mines Properties (Continued)

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group, otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

o. Income Tax

The Group adopted Amendments to PSAK 212: Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss. The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the Consolidated Financial Statements at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards, each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Grup diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

p. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is the United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is the Indonesian Rupiah, and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Group are measured using the functional currency.

At the Consolidated Statement of Financial Position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency based on Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The conversion rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
1 USD	16.162,00	15.416,00	*1 USD*
1 EUR	16.851,32	17.139,52	*1 EUR*

q. Sewa

Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi kepada penyewa.

Sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

q. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset to a lessee.

As a Lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Grup. Secara umum, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Liabilitas ini diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs jika ada perubahan estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan hubungan kerja.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang ke nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Berharga Rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset dilkasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Lease (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of property, plant and equipment. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low Value Assets

The Group has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   (a) Kontrak telah disetujui oleh pihak pihak terkait dalam kontrak.
   (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan.
   (c) Kontrak memiliki substansi komersial.
   (d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

r. Provision for Enviromental and Reclamation Costs

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statement of Financial Position.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset, otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activitites necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

t. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Group performs a transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify the contract with a customer with the following criteria:
   (a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
   (b) The Group can identify the rights of relevant parties and the term of paymentfor the goods to be transferred.
   (c) The contract has commecial substance.
   (d) It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut: (Lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan), atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam satu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1) Penjualan Batubara
Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.
2) Penjualan Bijih Nikel
Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana bijih nikel akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.
3) Pendapatan Jasa Penambangan
Pendapatan dari jasa pertambangan dan jasa sewa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.
4) Pendapatan Penjualan Listrik
Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.
5) Penjualan HPL
Pendapatan penjualan HPL diakui pada saat seluruh resiko dan manfaat atas barang telah dipindahkan ke pembeli yaitu saat pengiriman barang sesuai dengan persyaratan penjualan.
6) Pendapatan Sewa
Pendapatan atas sewa bangunan, kendaraan dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

In determining the revenue recognition, the Group performs a transaction analysis through the following five steps of assessment: (Continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to the customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good promised in the contract.
5. Recognize revenue when a peformance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer), or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer) for a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

1) Sales of Coal
Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.
2) Sales of Nickel Ore
Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the nickel ore will be shipped to the destination port or the customer's premises.
3) Rendering of Mining Services
Revenue from mining services and rental, are recognized on the basis of the work completed over time as the services were delivered to the customer.
4) Sales of Electricity
Revenue generated from sales of electricity is recognized when the electrical output is delivered to the customers.
5) Sales of HPL
Sales revenue of HPL is recognized when all the risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which is on the delivery of goods in accordance with the term of the sales.
6) Revenue from the Lease
Revenue from the lease of building, vehicle and heavy equipment are recognized proportionately over the lease term.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, bonus, tunjangan, dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang bergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, bonuses, allowances, and pension contributions paid, which are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment Benefits

The Group has defined benefit pension plans and asset plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liabilities are calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other compensation, are calculated based on the "Company Regulations" in line with Government Regulation No. 35 of 2021 for Law Number 11 of 2020 (Job Creation Law) which was promulgated in November 2020, as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

The present value of the defined benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering there is currently no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recoqnized immediately in profit or loss.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

x. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi serta membuat keputusan strategis.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memeroleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

v. Treasury Stocks

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

w. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is calculated by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

x. Dividends

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions is Board of Directors.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measures its investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Properti Investasi (Lanjutan)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya pengembangan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dan persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

z. Investment Properties (Continued)

The Group shall transfer a property, to, or, from investment properties when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment properties and there is evidence of the change in use, include:

- *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owneroccupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment properties; and*
- *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment properties.*

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment properties are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain dimana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada aset sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Provision for Impairment of Receivables

The Group estimates provision for impairment of trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecasts of economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where the customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forwardlooking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecasts of economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecasts of economic conditions may not be representative of the customer's actual default in the future.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on the Group's internal technical evaluation and experience with similar assets.

The useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of property, plant and equipment can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan atau beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang pelaksanaan kegiatan usaha normal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan parameter yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liablitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income an necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Although it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code) of the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC)* dan hasil dari aktivitas survey internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktivitas penambangan itu, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat memengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan Grup tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining authorization areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code) of the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC) and the Group's internal survey activities. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process requires complex geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and that additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Exploration and Evaluation Expenditures

The Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the Group policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Development Expenditures

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate management level. Management makes judgments to determine when a project is economically feasible to develop. In carrying out these judgments, management needs to make certain estimates and assumptions as explained above for capitalized exploration costs. Each of these estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after the start of development activities there is an assessment that there is a decrease in the value of development costs, the amount of the adjustment will be charged to the consolidated profit or loss.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to profit or loss.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	12.521	17.552	*Rupiah*
US Dollar	1	1	*US Dollar*
Subjumlah	12.522	17.553	*Subtotal*
Bank - Pihak ketiga			*Banks - Third parties*
Dolar AS			*Dolar AS*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.919.310	3.883.732	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	393.869	671.201	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.652	31.161	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	16.942	18.134	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.903	302.349	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.918.012	2.372.243	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.260.937	6.146.333	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.546.297	5.458.742	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	3.084.697	382.358	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	117.729	29.095	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT BPD Kalimantan Tengah	16.776	8.836	*PT BPD Kalimantan Tengah*
PT BPD Kalimantan Barat	1.182	-	*PT BPD Kalimantan Barat*
PT BPD Kaltim Kaltara	308	-	*PT BPD Kaltim Kaltara*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34	642	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subjumlah	61.376.648	19.304.826	*Subtotal*
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Dolar AS			*Dolar AS*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	3.500.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	10.500.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.511.950	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT BPR Dana Tirtaraya	1.194.159	1.128.697	*PT BPR Dana Tirtaraya*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	618.735	648.677	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6.486.767	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subjumlah	6.812.894	25.776.091	*Subtotal*
Jumlah	68.202.064	45.098.470	*Total*

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates of time deposits, as follows:

	2024	2023	
Rekening Rupiah	4,50% - 5,00%	2,25% - 6,00%	*Rupiah Account*
Rekenng Dolar AS	3,50% - 4,00%	2,50% - 4,50%	*US Dollar Account*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of December 31, 2024 and 2023, no cash and cash equivalents were pledged as collateral for obligations.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Interest income from cash in bank and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya, dengan rincian sebagai berikut:

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of Indonesian Rupiah denominated restricted time deposits, detailed as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jaminan reklamasi			*Reclamation guarantee*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.523.162	2.301.178	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Kalimantan Tengah	336.615	352.904	*PT BPD Kalimantan Tengah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.599	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jaminan pasca tambang			*Post mining guarantee*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	636.739	651.694	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.881	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jaminan kesungguhan			*Sincerity guarantee*
PT BPD Kalimantan Barat	26.828	-	*PT BPD Kalimantan Barat*
PT BPD Kaltim Kaltara	309	-	*PT BPD Kaltim Kaltara*
Jumlah	3.660.133	3.305.776	*Total*

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 3,00% - 3,50% per tahun untuk tahun 2024 dan 2,25% - 3,00% per tahun untuk tahun 2023.

The time deposit interest rates ranged from 3.00% - 3.50% per annum in 2024 and 2.25% - 3.00% per annum in 2023.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka di atas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

The interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Dekorplas Indah	17.062	5.360	*PT Dekorplas Indah*
Jumlah pihak berelasi	17.062	5.360	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT World Resources Private Ltd	15.734.016	19.731.428	*PT World Resources Private Ltd*
PT Batubara Global Energi	1.494.480	-	*PT Batubara Global Energi*
PT Patoka Sarana	1.008.173	553.570	*PT Patoka Sarana*
PT Bumi Nusantara Jaya	675.353	4.439.952	*PT Bumi Nusantara Jaya*
PT Maha Raja Mineral	346.949	-	*PT Maha Raja Mineral*
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	328.636	326.390	*PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood*
PT Niaga Bara Sukses	305.987	-	*PT Niaga Bara Sukses*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	220.406	1.792.113	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bayan Resources Tbk	-	635.237	*PT Bayan Resources Tbk*
PT Sumber Daya Alam Mulia	-	377.896	*PT Sumber Daya Alam Mulia*
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD300.000)	995.130	1.121.068	*Others (account with balances below USD300,000)*
Subjumlah	21.109.130	28.977.654	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.865.483)	(1.207.559)	*Allowance for impairment*
Jumlah pihak ketiga - neto	19.243.647	27.770.095	*Total third parties - net*
Jumlah	19.260.709	27.775.455	*Total*

Rincian umur piutang di atas adalah sebagai berikut:

The aging of the above receivables is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	17.661.246	287.703	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	659.021	25.107.020	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	365.069	2.269.226	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	230.291	108.178	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.210.565	1.210.887	*Over 90 days*
Jumlah	21.126.192	28.983.014	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.865.483)	(1.207.559)	*Allowance for impairment loss*
Bersih	19.260.709	27.775.455	*Net*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The trade receivables by currency are as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	16.544.897	20.504.094	*US Dollar*
Rupiah	4.581.295	8.478.920	*Rupiah*
Jumlah	21.126.192	28.983.014	*Total*

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of an allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.207.559	1.084.815	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 36)	560.276	118.523	*Additions (Note 36)*
Selisih kurs penjabaran	97.648	4.221	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	1.865.483	1.207.559	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that the above allowance for impairment loss of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

As of Desember 31, 2024 and 2023, there were no trade receivables pledged as collateral for any obligations.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 dan 2023 are as follows:

	2024	2023	
Bahan jadi (Catatan 32)	12.029.266	19.949.072	*Finished goods (Note 32)*
Bahan baku	393.811	452.109	*Raw materials*
Bahan pembantu	67.885	78.091	*Indirect materials*
Bahan bakar	145.820	22.823	*Fuel*
Subjumlah	12.636.782	20.502.095	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.796.106)	(1.626.592)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	10.840.676	18.875.503	*Total*

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of the impairment of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.626.592	2.414.961	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 36)	249.330	276.253	*Additions (Note 36)*
Penghapusan persediaan (Catatan 32)	-	(1.110.756)	*Inventories write-off (Note 32)*
Selisih kurs penjabaran	(79.816)	46.134	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	1.796.106	1.626.592	*Ending balance*

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan masing-masing sebesar USD961.145 dan USD1.335.131 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD1.800.520 dan USD2.408.147. Manajemen Grup akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

8. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

As of Desember 31, 2024 and 2023, the Company's inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value of USD961,145 and USD1,335,131 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks, with insurance coverage of USD1,800,520 and USD2,408,147, respectively. The Group's management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no inventories pledged as collateral for any obligations.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, 2024 dan 2023 are as follows:

	2024	2023	
Uang muka			*Advances*
Proyek	2.708.656	2.657.929	*Project*
Aset tetap	1.198.256	619.661	*Property, plant and equipment*
Pertambangan	46.405	259.471	*Mining*
Pemasok	4.466	6.288	*Supplier*
Pembelian	6.450	454	*Purchase*
Lain-lain	1.046.797	790.560	*Others*
Subjumlah	5.011.030	4.334.363	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.151.794)	(753.027)	*Allowance for impairment loss*
Subjumlah	2.859.236	3.581.336	*Subtotal*
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
Royalti	7.264.489	6.319.220	*Royalti*
Kontrak penambangan	747.656	811.942	*Mining contract*
Sewa	16.057	18.770	*Rent*
Asuransi	61.958	62.061	*Insurance*
Lain-lain	99.643	-	*Others*
Subjumlah	8.189.803	7.211.993	*Subtotal*
Jumlah	11.049.039	10.793.329	*Total*
Bagian lancar	(10.492.177)	(9.290.434)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	556.862	1.502.895	*Non-current portion*

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

Mutasi penurunan nilai uang muka proyek adalah sebagai berikut:

The movements in the impairment of project advances are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	753.027	828.370	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 36)	1.461.282	248.255	*Additions (Note 36)*
Pemulihan (Catatan 35)	-	(341.610)	*Recovery (Note 35)*
Selisih kurs penjabaran	(62.515)	18.012	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	2.151.794	753.027	*Ending balance*

10. UANG MUKA INVESTASI

10. ADVANCES FOR INVESTMENTS

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.178.103	1.235.113	*PT Alam Bumi Karya Abadi*
PT Faminglevto Baktiabadi	600.173	629.216	*PT Faminglevto Baktiabadi*
PT Sinergimas Mineral	322.189	-	*PT Sinergimas Mineral*
PT Bersaudara Sinergi Mas	322.189	-	*PT Bersaudara Sinergi Mas*
PT Borneo Indo Mineral	276.410	289.786	*PT Borneo Indo Mineral*
PT Kevindo Ratu Mineral	276.348	289.720	*PT Kevindo Ratu Mineral*
PT Global Mineral Sulawesi	154.684	-	*PT Global Mineral Sulawesi*
PT Tambang Mulia	139.710	146.471	*PT Tambang Mulia*
PT Jaya Mineral	139.710	146.471	*PT Jaya Mineral*
Subjumlah	3.409.516	2.736.777	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.345.379)	(1.089.959)	*Allowance for impairment loss*
Bagian tidak lancar	1.064.137	1.646.818	*Non-current portion*

Mutasi penurunan nilai uang muka investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the impairment of advances for investments are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.089.959	1.304.176	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 36)	1.331.013	456.338	*Additions (Note 36)*
Pemulihan (Catatan 35)	-	(700.036)	*Rocovery (Note 35)*
Selisih kurs penjabaran	(75.593)	29.481	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	2.345.379	1.089.959	*Ending balance*

10. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

a. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)

Berdasarkan Akta No. 176 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi di atas masing-masing sebesar Rp19.040.500.000 (setara dengan USD1.178.103 dan USD1.235.113).

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp16.819.056.270 dan Rp2.221.443.730, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp19.040.500.000 dan Rp2.221.443.730 per 31 Desember 2024 dan 2023.

b. PT Borneo Indo Mineral (BIM)

Berdasarkan Akta No. 130 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp1.800.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk transaksi di atas masingmasing sebesar Rp4.467.340.000 (setara dengan USD276.410 dan USD289.786).

Pada tahun 2023 dan 2020, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp2.667.340.000, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp4.467.340.000 dan Rp2.667.340.000 per 31 Desember 2024 dan 2023.

c. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)

Berdasarkan Akta No. 122 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp1.800.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk transaksi di atas masing-masing sebesar Rp4.466.330.000 (setara dengan USD276.348 dan USD289.720).

Pada tahun 2023 dan 2020, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp2.666.330.000, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp4.466.330.000 dan Rp2.666.330.000 per 31 Desember 2024 dan 2023.

10. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

a. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)

According to Deed No. 176 dated August 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest from PT Alam Bumi Karya Abadi upon fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction were Rp19,040,500,000 (equivalent to USD1,178,103 and USD1,235,113), respectively.

In 2024 and 2023, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp16,819,056,270 and Rp2,221,443,730, so the total reserves for investment advances amounted to Rp19,040.500,000 and Rp2,221,443,730 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. PT Borneo Indo Mineral (BIM)

According to Deed No. 130 dated July 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Borneo Indo Mineral upon fulfillment of certain conditions. In 2023, the Company deposited Rp1,800,000,000. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding advances paid by the Company for the above transaction were Rp4,467,340,000 (equivalent to USD276,410 and USD289,786).

In 2023 and 2020, the Company allocated reserves for investment advances amounting to IDR 1,800,000,000 and Rp2,667,340,000 respectively, so the total reserves for investment advances amounted to Rp4,467,340,000 and Rp2,667,340,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

c. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)

According to Deed No. 122 dated July 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Kevindo Ratu Mineral upon fulfillment of certain conditions.

In 2023, the Company deposited Rp1,800,000,000. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding advances paid by the Company for the above transaction were Rp4,466,330,000 (equivalent to USD276,348 and USD289,720).

In 2023 and 2020, the Company allocated reserves for investment advances amounting to Rp1,800,000,000 and Rp2,666,330,000 respectively, so the total reserves for investment advances amounted to Rp4,466,330,000 and Rp2,666,330,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

10. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan Akta No. 146 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM, dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp8.892.187.500.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) di mana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah sebesar Rp4.516.000.000 (setara dengan USD279.420 dan USD292.942).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp4.516.000.000.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut di atas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan kelayakan perusahaan-perusahaan tersebut untuk diakuisisi.

e. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)

Berdasarkan Perikatan Jual Beli Saham tanggal 23 September 2021, Perusahaan setuju untuk membeli 60% kepemilikan saham di PT Faminglevto Baktiabadi. Pada tanggal 21 Desember 2022, terdapat Addendum Perikatan Jual Beli Saham dimana Lucy Sutoyo dan Denny selaku pemegang saham FB dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 60% saham dalam PT Faminglevto Baktiabadi, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp12.000.000.000 dan tidak akan berubah dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp4.500.000.000. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp9.700.000.000 (setara dengan USD600.173 dan USD629.216).

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp4.284.153.408 dan Rp1.131.693.190, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp5.415.846.598 dan Rp1.131.693.190 per 31 Desember 2024 dan 2023.

10. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)

According to Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp5,645,000,000 to purchase 75% equity interest from TM, JM and KM upon fulfillment of certain conditions.

According to Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp8,892,187,500.

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership from KM for Rp19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company, amounting to Rp10,021,187,500, and cash payment amounting to Rp9,062,812,500 (Note 1c).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction was Rp4,516,000,000 (equivalent to USD279,420 and USD292,942), respectively.

In 2020, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp4,516,000,000.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the Company's review stage to ensure those companies' eligibility for acquisition.

e. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)

According to a Sale and Purchase Binding Agreement on Shares dated September 23, 2021, the Company agreed to buy 60% stock ownership from PT Faminglevto Baktiabadi. On December 21, 2022, there was an Addendum to the Sale and Purchase of Shares Agreement, where Lucy Sutoyo and Denny, the stockholders of FB, and the Company committed to selling and buying 60% of the shares in PT Faminglevto Baktiabadi. The selling and buying price of the shares was set at Rp12,000,000,000 and would not change for any reason. In 2022, the Company deposited Rp4,500,000,000. In 2023, the Company deposited Rp200,000,000. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp9,700,000,000 and (equivalent to USD600,173 and USD629,216), respectively.

In 2024 and 2023, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp4,284,153,408 and Rp1,131,693,190, so the total reserves for investment advances amounted to Rp5,415,846,598 and Rp1,131,693,190 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

10. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

f. PT Sinergimas Mineral, PT Bersaudara Sinergi Mas

Berdasarkan Perjanjan No. 004/RAIN-JSI/JKT/II/2024, tanggal 18 Febuari 2024, Perusahaan setuju untuk membeli 80% kepemilikan saham di PT Sinergimas Mineral dan 60% PT Bersaudara Sinergi Mas setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp10.414.450.000 setara dengan USD644.378.

g. PT Global Mineral Sulawesi

Berdasarkan Perjanjian No. 019/RAIN-GMS/JKT/VIII/2024 tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan setuju untuk membeli 99% kepemilikan saham di PT Global Mineral Sulawesi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp2.500.000.000 setara dengan USD154.684.

10. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

f. PT Sinergimas Mineral, PT Bersaudara Sinergi Mas

According to Agreement No. 004/RAIN-JSI/JKT/II/2024, dated February 18, 2024, the Company agreed to purchase 80% share ownership in PT Sinergimas Mineral and 60% of PT Bersaudara Sinergi Mas after fulfilling certain conditions. On September 30, 2024, the balance of advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp10,414,450,000 equivalent to USD644,378.

g. PT Global Mineral Sulawesi

According to Agreement No. 019/RAIN-GMS/JKT/VIII/2024, dated August 12, 2024, the Company agreed to purchase 99% share ownership in PT Global Mineral Sulawesi after fulfilling certain conditions. On December 31, 2024, the balance of advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp2,500,000,000 equivalent to USD154,684.

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Grup melakukan kegiatan penambangan.

Pada tahun 2022, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai uang muka jangka panjang sebesar USD1.686.969. (Catatan 36)

Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD1.611.118 dan USD2.237.036.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama No. 11 tanggal 11 November 2022 dibuat oleh Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) dan IBP setuju untuk mengubah Akta No. 9 tanggal 13 Februari 2019 dari Ade Indraputra, S.H., M.Kn., perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Total pinjaman per tanggal 1 November 2022 adalah Rp51.488.574.203, yang terdiri dari uang muka sebesar Rp50.588.574.203 dan pinjaman operasional sebesar Rp900.000.000.
b. Mekanisme pembayaran pinjaman uang muka adalah:
   - Pelunasan pinjaman akan dipotong dari kompensasi batubara yang dihasilkan dan ditimbang pada jembatan timbang di *stockpile*.
   - Pinjaman uang muka sebesar Rp41.304.051.882 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 55% dari setiap *invoice* BSP ke IBP.
   - Pinjaman uang muka sebesar Rp9.284.522.321 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 25% dari setiap *invoice* BSP ke IBP.
   - Pinjaman operasional sebesar Rp900.000.000 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan setiap *invoice* BSP jika produksi batu bara mencapai 17.000 MT, dengan jumlah tetap sebesar Rp140.000.000 setiap bulan.

11. LONG-TERM ADVANCES

This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Group undertakes its mining activities.

In 2022, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances amounting to USD16,86,969. (Note 36)

The balance as of December 31, 2024 and 2023 was USD1,611,118 and USD2,237,036, respectively.

According to Amendment of Cooperation Agreement No. 11 dated November 11, 2022 of Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) and IBP agreed to amend Notarial Deed No. 9 dated February 13, 2019 of Ade Indra Putra, S.H., M.Kn., The amendments are as follows:

a. The total loans as of November 1, 2022, were Rp51,488,574,203, consisting of an advance amounting to Rp50,588,574,203 and an operating loan amounting to Rp900,000,000.
b. The advance loan repayment mechanism is:
   - *The repayment of loan will be deducted from the compensation for the coal produced and weighed at weighbridge in the stockpile.*
   - *The advance loan amounting to Rp41,304,051,882 will be paid by BSP by deducting 55% of each invoice from BSP to IBP.*
   - *The advance loan amounting to Rp9,284,522,321 will be paid by BSP by deducting 25% of each invoice from BSP to IBP.*
   - *The operating loan amounting to Rp900,000,000 will be paid by BSP by deducting of each invoice from BSP if coal production reaches 17,000 MT, with a fixed amount of Rp140,000,000 every month.*

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	29.106.345	1.257.378	-	(1.357.181)	29.006.542	*Land*
Bangunan	2.246.346	526.370	-	(113.684)	2.659.032	*Building*
Jumlah	31.352.691	1.783.748	-	(1.470.865)	31.665.574	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	612.075	135.526	-	(30.826)	716.775	*Building*
Jumlah	612.075	135.526	-	(30.826)	716.775	*Total*
Neto	30.740.616				30.948.799	*Net*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	27.467.725	1.090.031	-	548.589	29.106.345	*Land*
Bangunan	2.201.365	-	-	44.981	2.246.346	*Building*
Jumlah	29.669.090	1.090.031	-	593.570	31.352.691	*Total*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Bangunan	489.750	113.638	-	8.687	612.075	*Building*
Jumlah	489.750	113.638	-	8.687	612.075	*Total*
Neto	29.179.340				30.740.616	*Net*

Beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD135.526 dan USD113.638 (Catatan 32).

The depreciation allocated to cost of revenue for the year ended December 31, 2024 and 2023 was USD135,526 and USD113,638, respectively (Note 32).

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penilaian properti investasi atas penambahan tanah di 2023 penilaian dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan pada Laporan No. 00153/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 atas tanah sebesar Rp18.615.000.000.

In 2023, the Group assessed an investment properties of the addition of land in 2023. The assessment was conducted by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan according to Report No. 00153/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2024 dated February 20, 2024, using the market approach and the Market Data Comparison method. The fair value on December 31, 2023 for the land was Rp18,615,000,000.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) ataupun Hak Pakai (HP). Status kepemilikan tanah Perusahaan tersebut dalam bentuk surat tanah, perjanjian jual beli dan surat pelepasan.

The Group's several plots of land not having Certificates of Right to Build ("HGB") or Right to Use ("HP"). The Company's land ownership is in the form of land certificates, sale and purchase agreements, and statements of release.

13. ASET TETAP / *13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2024							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi *Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan								*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Tanah	2.464.487	18.090	-	(14.482)	-	(69.493)	2.398.602	*Land*
Bangunan dan prasarana	14.936.876	44.234	-	-	-	(549.529)	14.431.581	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan perlengkapan	7.643.479	353.234	15.806	-	-	(243.986)	7.736.921	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan dan alat berat	11.751.404	1.644.901	4.240	(2.595)	-	(87.825)	13.301.645	*Transportation and heavy equipment*
Peralatan kantor	1.650.340	272.386	28.901	2.595	-	(15.860)	1.880.560	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	1.235.859	876.938	-	-	-	(76.045)	2.036.752	*Assets in progress*
Aset Hak-Guna								*Right-of-Use Assets*
Bangunan	1.502.221	-	-	-	-	(7.975)	1.494.246	*Buildings*
Alat pengangkutan dan alat berat	3.380.508	1.122.328	102.087	-	-	(168.921)	4.231.828	*Transportation and heavy equipment*
Jumlah	44.565.174	4.332.111	151.034	(14.482)	-	(1.219.634)	47.512.135	*Total*
Akumulasi Penyusutan								*Accumulated Depreciation*
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	5.860.947	874.044	-	-	-	(176.303)	6.558.688	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan perlengkapan	4.426.244	350.836	12.383	-	-	(113.606)	4.651.091	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan dan alat berat	7.738.419	874.044	1.583	(324)	-	(27.598)	8.582.958	*Transportation and heavy equipment*
Peralatan kantor	1.193.636	179.707	3.952	324	-	(8.205)	1.361.510	*Office equipment*
Aset Hak-Guna								*Right-of-Use Assets*
Bangunan	150.223	299.487	-	-	-	(1.435)	448.275	*Buildings*
Alat pengangkutan dan alat berat	246.568	509.845	42.504	-	-	(19.857)	694.052	*Transportation and heavy equipment*
Jumlah	19.616.037	3.087.963	60.422	-	-	(347.004)	22.296.574	*Total*
Penurunan nilai	1.413.086	-	516.674	-	-	(55.411)	841.001	*Impairment*
Nilai Buku	23.536.051						24.374.560	*Book Value*

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2023							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi *Reclassification*	Penyesuaian *Adjustment*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan								*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Tanah	2.271.603	162.118	-	-	-	30.766	2.464.487	*Land*
Bangunan dan prasarana	14.710.818	394.329	417.690	-	-	249.419	14.936.876	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan perlengkapan	9.086.341	175.451	1.751.320	-	-	133.007	7.643.479	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan dan alat berat	12.477.267	1.908.211	3.335.817	714.676	(3.546)	(9.387)	11.751.404	*Transportation and heavy equipment*
Peralatan kantor	1.393.545	234.686	28.149	-	-	50.258	1.650.340	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	1.038.571	176.067	-	-	-	21.221	1.235.859	*Assets in progress*
Aset Hak-Guna								*Right-of-Use Assets*
Bangunan	-	1.507.084	-	-	-	(4.863)	1.502.221	*Buildings*
Alat pengangkutan dan alat berat	817.568	3.355.879	-	(714.676)	-	(78.263)	3.380.508	*Transportation and heavy equipment*
Jumlah	41.795.713	7.913.825	5.532.976	-	(3.546)	392.158	44.565.174	*Total*
Akumulasi Penyusutan								*Accumulated Depreciation*
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	5.317.407	903.360	417.690	-	-	57.870	5.860.947	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan perlengkapan	5.742.633	344.529	1.749.679	-	-	88.761	4.426.244	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan dan alat berat	10.169.475	612.029	3.317.107	268.003	-	6.019	7.738.419	*Transportation and heavy equipment*
Peralatan kantor	1.062.654	145.219	22.702	-	-	8.465	1.193.636	*Office equipment*
Aset Hak-Guna								*Right-of-Use Assets*
Bangunan	-	150.426	-	-	-	(203)	150.223	*Buildings*
Alat pengangkutan dan alat berat	234.078	282.787	-	(268.003)	-	(2.294)	246.568	*Transportation and heavy equipment*
Jumlah	22.526.247	2.438.350	5.507.178	-	-	158.618	19.616.037	*Total*
Penurunan nilai	1.723.372	919	350.483	-	-	39.278	1.413.086	*Impairment*
Nilai Buku	17.546.094						23.536.051	*Book Value*

13. ASET TETAP (Lanjutan) / ***13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)***

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *The depreciation was allocated as follows:*

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	2.258.897	1.926.909	*Cost of revenue (Note 32)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	723.639	413.532	*General and administration expenses (Note 34)*
Properti tambang	17.172	32.552	*Mine properties*
Aset dalam penyelesaian	-	23.251	*Assets in progress*
Biaya dibayar dimuka	-	4.943	*Prepaid expenses*
Beban gaji	49.308	-	*Salary expenses*
Beban lain-lain (Catatan 36)	38.947	37.163	*Other expenses (Note 36)*
Jumlah	3.087.963	2.438.350	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group owned the Right to Build or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and Right to Use or "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda, with the terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

Mutasi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut: / *The movements of the impairment of property, plant and equipment are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	1.413.086	1.723.372	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 36)	-	919	*Additions (Note 36)*
Pemulihan (Catatan 35)	(516.674)	(350.483)	*Rocovery (Note 35)*
Selisih kurs penjabaran	(55.411)	39.278	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	841.001	1.413.086	*Ending balance*

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The sale of property, plant and equipment is as follows:*

	2024	2023	
Biaya perolehan	151.034	5.355.059	*Acquisiton cost*
Akumulasi penyusutan	(60.422)	(5.355.059)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	90.612	-	*Book value*
Hasil penjualan	96.831	1.023.579	*Proceeds*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 35)	6.219	1.023.579	*Gain on sale of property and equipment (Note 35)*

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The disposal of property, plant and equipment as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	-	177.917	*Acquisiton cost*
Akumulasi penyusutan	-	(152.119)	*Accumulated depreciation*
Rugi penghapusan aset tetap	-	25.798	*Loss on disposal of property, plant and equipment*

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00006/2.0074-02/PI/02/0047/1/II/2025 tanggal 13 Februari 2025, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2024 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp171.157.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp8.191.873.028.

According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00006/2.0074-02/PI/02/0047/1/II/2025 dated February 13, 2024, the valuation approaches were the market approach and income approach with discounted cash flow method. The value in use as of December 31, 2024 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp171,157,000,000, so there was recovery of impairment of assets amounting to Rp8,191,873,028.

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2023 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp178.079.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp5.340.245.119 dan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp14.007.710 di tahun 2023.

According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/III/2024 dated March 5, 2024, the valuation approaches were the market approach and income approach with discounted cash flow method. The value in use as of December 31, 2023 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp178,079,000,000, so there was recovery of impairment of property, plant and equipment amounting to Rp5,340,245,119 and impairment of property, plant and equipment amounting to Rp14,007,710 in 2023.

BPP membebaskan lahan milik masyarakat sekitar seluas 74.945,78 m^2 untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi per 31 Desember 2024 dan 2023.

BPP acquired 74,945.78-square-meter land owned by the surrounding community for the project construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih, Sukabumi as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, BPP telah memeroleh Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah seluas 20.722 m^2. Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) untuk tanah seluas 5.277 m^2 sampai dengan tanggal 7 September 2047, untuk tanah seluas 6.713 m^2 sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, untuk tanah seluas 1.875 m^2 sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, untuk tanah seluas 750 m 2 sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, untuk tanah seluas 1.922 m^2 sampai dengan tanggal 21 Februari 2048 dan untuk tanah seluas 4.185 m^2 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

By December 31, 2024, BPP's had acquired the Right to Build (HGB) of the 20,722-square-meter land. The Right to Build of the 5,277-square-meter land will expire on September 7, 2047; the 6,713square-meter land will expire on January 12, 2048; the 1,875-square-meter land will expire on January 3, 2048; the 750-square-meter land will expire on January 11, 2048; the 1,922-square-meter land will expire on February 21, 2048; and the 4,185-squaremeter land will expire on October 16, 2044. Management believes that the Right to Build ("HGB") can be extended upon expiry.

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp275.154.275.983 (setara dengan USD17.024.766) per 31 Desember 2024 dan USD350.000 dan Rp287.937.061.883 (setara dengan USD18.677.806) per 31 Desember 2023.

Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of Rp275,154,275,983 (equivalent to USD17,024,766) as of December 31, 2024 and USD350,000 and Rp287,937,061,883 (equivalent to USD18,677,806) as of December 31, 2023.

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m^2 terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on management's review, the allowance for impairment losses of the property, plant and equipment was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

The 520-square-meter land in the name of PT Insani Baraperkasa, located at Jl. Pembangunan I No. 3, DKI Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with the Right to Build No. 3654/ Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).

14. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN

14. DEFERRED STRIPPING COST

	2024	2023	
Biaya perolehan			*Cost*
Murung Raya (LH)	2.202.563	-	*Murung Raya (LH)*
Jumlah	2.202.563	-	*Total*

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as of 31 December 2024 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's deferred stripping costs may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

15. ASET EKPLORASI DAN EVALUASI

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset eksplorasi dan evaluasi					*Exploration and evaluation assets*
IBP - Maukiri	218.206	-	-	218.206	*IBP - Maukiri*
KM - Muara Wahau	3.750.927	-	(70.972)	3.679.955	*KM - Muara Wahau*
MBP - Ketapang	-	13.044	-	13.044	*MBP - Ketapang*
Jumlah	3.969.133	13.044	(70.972)	3.911.205	*Total*
Penurunan nilai	(1.094.073)	-	25.491	(1.068.582)	*Impairment*
Nilai Buku	2.875.060			2.842.623	*Book Value*

15. ASET EKPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (Continued)

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset eksplorasi dan evaluasi					*Exploration and evaluation assets*
IBP - Maukiri	218.206	-	-	218.206	*IBP - Maukiri*
KM - Muara Wahau	3.660.227	42.359	48.341	3.750.927	*KM - Muara Wahau*
Jumlah	3.878.433	42.359	48.341	3.969.133	*Total*
Penurunan nilai	(864.808)	(218.206)	(11.059)	(1.094.073)	*Impairment*
Nilai Buku	3.013.625			2.875.060	*Book Value*

Pada tahun 2023, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD218.206.

In 2023, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD218,206.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's assessment, the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the exploration and evaluation assets as of December 31, 2024 and 2023.

Mutasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

The movements of the impairment of exploration and evaluation assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.094.073	864.808	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 36)	-	218.206	*Additions (Note 36)*
Selisih kurs penjabaran	(25.491)	11.059	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	1.068.582	1.094.073	*Ending balance*

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's exploration were as follows:

Nama Lokasi/ *Name of Location*	Pemilik/*Holder*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Berakhir/ *Expiry Date*	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2024/ *Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2024*
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ *May 24, 2014*	24 Mei 2034/ *May 24, 2034*	2.611.373
Ketapang	MBP	21 Oktober 2024/ *October 21, 2024*	21 Oktober 2031/ *October 21, 2031*	13.044
			Jumlah/*Total*	2.624.417

15. ASET EKPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (Continued)

Nama Lokasi/ *Name of Location*	Pemilik/*Holder*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Berakhir/ *Expiry Date*	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2023/ *Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2023*
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ *May 24, 2014*	24 Mei 2034/ *May 24, 2034*	2.875.060
			Jumlah/*Total*	2.875.060

16. PROPERTI TAMBANG

16. MINE PROPERTIES

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Deduction Reclassification*	Selisih kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tambang dalam tahap pengembangan						*Mines under development*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Murung Raya	7.010.182	892.631	(7.823.500)	(79.313)	-	*Murung Raya*
Tambang dalam tahap produksi						*Production mines*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Murung Raya	-	7.823.500	-	-	7.823.500	*Murung Raya*
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	*Tani Bakti*
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	*Loajanan - Purwajaya*
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	*Bayur*
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	*Simpang Pasir*
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	*Gunung Pinang*
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	*Handil Bakti*
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	*Tanjung Barokah*
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	*Tegal Anyar*
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	*Tani Aman*
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	*Separi*
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	*Perangat*
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	*Manunggal Jaya*
Jumlah	8.762.021	7.823.500	-	-	16.585.521	*Total*
Akumulasi amortisasi	(3.537.288)	(482.848)	-	-	(4.020.136)	*Accumulated amortization*
Jumlah	5.224.733	7.340.652	-	-	12.565.385	*Total*
Cadangan penurunan nilai	(434.991)	-	-	-	(434.991)	*Allowance for impairment*
Neto	4.789.742	7.340.652	-	-	12.130.394	*Net*
Properti tambang-neto	11.799.924				12.130.394	*Mines properties-net*

16. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)

16. MINE PROPERTIES (Continued)

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Deduction Reclassification*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tambang dalam tahap pengembangan						*Mines under development*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Murung Raya	5.355.754	1.576.699	-	77.729	7.010.182	*Murung Raya*
Tambang dalam tahap produksi						*Production mines*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	*Tani Bakti*
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	*Loajanan - Purwajaya*
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	*Bayur*
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	*Simpang Pasir*
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	*Gunung Pinang*
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	*Handil Bakti*
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	*Tanjung Barokah*
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	*Tegal Anyar*
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	*Tani Aman*
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	*Separi*
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	*Perangat*
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	*Manunggal Jaya*
Jumlah	8.762.021	-	-	-	8.762.021	*Total*
Akumulasi amortisasi	(3.035.283)	(502.005)	-	-	(3.537.288)	*Accumulated amortization*
Jumlah	5.726.738	(502.005)	-	-	5.224.733	*Total*
Cadangan penurunan nilai	(400.731)	(34.260)	-	-	(434.991)	*Allowance for impairment*
Neto	5.326.007	(536.265)	-	-	4.789.742	*Net*
Properti tambang-neto	10.681.761				11.799.924	*Mines properties-net*

Pembebanan amortisasi properti tambang ke beban pokok pendapatan untuk tahun 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD483.162 dan USD502.005 (Catatan 32).

The amortization of mine properties charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 was USD483,162 and USD502,005, respectively (Note 32).

17. GOODWILL

17. GOODWILL

	2024	2023	
Saldo awal	1.255.788	1.230.642	*Beginning balance*
Selisih kurs penjabaran	(57.964)	25.146	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	1.197.824	1.255.788	*Ending balance*

Pada 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan kajian secara internal sesuai kaidah penilaian untuk penilaian saham.

In 2024 and 2023, the Company conducted an internal review according to the rules of assessment for assessing its shares.

18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	6.322.314	12.715.175	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Ansaf Inti Resources	3.004.857	5.943.333	*PT Ansaf Inti Resources*
PT Artha Bumi Sakti	1.487.309	4.904.263	*PT Artha Bumi Sakti*
PT Multindo Jaya Usaha	1.002.165	-	*PT Multindo Jaya Usaha*
PT Pro Energy	442.540	-	*PT Pro Energy*
PT Belekong Mineral Resources	418.866	343.946	*PT Belekong Mineral Resources*
PT Palaran Sinergi Mas	410.223	890.337	*PT Palaran Sinergi Mas*
PT Bintoro Energi Persada	250.499	-	*PT Bintoro Energi Persada*
PT Triputra Energi Megantara	149.467	244.821	*PT Triputra Energi Megantara*
PT Rian Jaya Abadi	133.480	135.705	*PT Rian Jaya Abadi*
PT Angka Petroleum Raya	131.145	1.312.817	*PT Angka Petroleum Raya*
PT Dahana	126.792	-	*PT Dahana*
PT Sungai Berlian Jaya	111.510	1.231.851	*PT Sungai Berlian Jaya*
PT Palaran Indah Lestari	-	249.979	*PT Palaran Indah Lestari*
PT Coalindo Adi Perkasa	-	245.776	*PT Coalindo Adi Perkasa*
PT Wiratama Niaga	-	195.436	*PT Wiratama Niaga*
PT Bara Samba Persada	-	124.240	*PT Bara Samba Persada*
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD100.000)	1.871.677	1.218.725	*Others (account with balances below USD100,000)*
Jumlah	15.862.844	29.756.404	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The trade payables by currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	15.862.844	29.756.404	*Rupiah*

Rincian umur atas utang di atas adalah sebagai berikut:

The aging of the above payables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	8.560.486	-	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	6.574.431	12.635.443	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	289.855	8.071.096	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	434.360	4.781.550	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	3.712	4.268.315	*Over 90 days*
Jumlah	15.862.844	29.756.404	*Total*

19. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

19. OTHERS PAYABLES – THIRD PARTIES

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dividen	5.121.834	4.368.169	*Dividend*
CV Kutai Kumala Energy	248.001	244.551	*CV Kutai Kumala Energy*
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD100.000)	57.508	55.673	*Others (account with balances below USD100,000)*
Jumlah	5.427.343	4.668.393	*Total*

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Biaya kompensasi lahan	2.586.940	3.367.455	*Land compensation fees*
Keterlambatan	442.187	1.352.643	*Demurage*
Pengangkutan dan bongkar muat	345.560	-	*Freigh and stevedoring*
Draft survei	131.667	170.902	*Draft survey*
Biaya penambangan	-	876.280	*Mining cost*
Kewajiban pasar domestik	-	741.957	*Domestic market obligation*
Bonus karyawan	-	270.366	*Employee bonus*
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD100.000)	267.004	307.489	*Others (account with balances below USD100,000)*
Jumlah	3.773.358	7.087.092	*Total*

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Landesbank Baden - Wurttemberg	185.316	592.830	*Landesbank Baden - Wurttemberg*
PT Bank UOB Indonesia	-	1.325.107	*PT Bank UOB Indonesia*
Jumlah	185.316	1.917.937	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(185.316)	(1.115.219)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	-	802.718	*Long term portion*

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

BPP (Entitas Anak – KHE) telah mendapatkan fasilitas kredit melalui Surat Perjanjian No. 946/IG3UOBP1/MDO/IX/2015 dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 14 September 2015. Perjanjian kredit telah mengalami perpanjangan dan pembaharuan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yang diberikan.

Perubahan perjanjian kredit terakhir dibuat melalui Surat Perjanjian No. 1165/09/2023 tanggal 19 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB menyetujui Permohonan Restrukturisasi Utang Bank dengan memperpanjang tanggal jatuh tempo Fasilitas KISI dan mengubah beberapa syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit awal.

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)

   Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

   Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5,75% - 6,75% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

   Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan USD1.985.106.

   Per 31 Desember 2024, fasilitas KISI telah lunas.

2. *Equipment Financing (EF)*

   Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan on shore dan service untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

   Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD485.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% - 6,75% per tahun untuk periode tahun 2023.

   Per 31 Desember 2023, fasilitas EF telah lunas.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia

BPP (KHE's Subsidiary) obtained credit facilities through Agreement Letter No. 946/IG3UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia dated September 14, 2015. The agreement has been extended and updated, in terms of the terms and conditions of the credit facilities provided.

The most recent changes were made by Agreement Letter No. 1165/09/2013 dated December 19, 2023.

According to Deed on Amendment to Credit Agreement No. 64 dated February 23, 2021 of Notary Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB approved the Request for Bank Loan Restructuring by extending the maturity date of the KISI Facility and changing several terms and conditions in the initial credit agreement.

The credit facilities approved are as follows:

1. *Construction Investment Credit (KISI)*

   This credit facility is used to finance the construction of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") in Citatih, Sukabumi.

   The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD5,000,000 for a seven-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that matured on July 28, 2025. This loan bore annual interest at 5.75% - 6.75% for the years 2024 and 2023, respectively.

   The balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and USD1,985,106, respectively.

   As of December 31, 2024, the KISI credit facility had been paid off.

2. *Equipment Financing (EF)*

   This credit facility is used to finance the on shore equipment and services for the project of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") of Citatih, Sukabumi.

   The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD485,000 for a five-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that matured on May 7, 2023. This loan bore annual interest at 6% - 6.75% per annum for the years 2023.

   As of December 31, 2023, the EF credit facility had been paid off.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

3. Bank Garansi *Back to Back* (BG-BTB)

   Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk *performance bond* dan jaminan pembelian barang ke pemasok.

   Total fasilitas BG dari PT Bank UOB adalah sebesar Rp2.000.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

   Fasilitas ini dijaminkan dengan memberikan jaminan gadai atas *Time Deposit* kepada dan demi kepentingan Bank hingga nilai yang dianggap mencukupi oleh bank atas nama Debitur, dengan jumlah penjaminan sebesar Rp2.000.000.000.

4. *Foreign Exchange* (FX)

   Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap eksposur valuta asing debitur.

   Total fasilitas FX dari PT Bank UOB adalah sebesar USD3.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

   Jaminan atas fasilitas kredit sebagai berikut:
   - Sebidang tanah seluas 520 m^2 dengan Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, yang terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3.
   - Sebidang tanah seluas 2.767 m^2 dengan Hak Guna Bangunan No. 1786/Menteng Dalam atas nama PT Resources Alam Indonesia Tbk, yang terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Tebet, Kelurahan Menteng Dalam, Jl. Gatot Subroto No. 61.
   - Jaminan dari PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar USD5.485.000.
   - Jaminan pribadi Pintarso Adijanto dan Hendro Martowardojo masing-masing sebesar USD5.485.000.

BPP diwajibkan menenuhi ketentuan rasio finansial, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,2 kali (setelah 1 (satu) tahun PLTM beroperasi) dan *Gearing Ratio* maksimal 3 kali (setelah 2 (dua) tahun PLTM beroperasi).

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit UOB Nomor 1405/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022, terdapat beberapa perubahan di Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., antara lain:

1. Penambahan persyaratan yang harus dipenuhi sebelum penggunaan Fasilitas Kredit, antara lain:
   - Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat kolektibilitas Debitur dan pemegang saham beserta pengurus, termasuk *corporate* dan/atau personal guarantor (jika ada) selama 4 (empat) bulan berakhir tidak dalam kondisi lancar.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

3. Bank Guarantee Back to Back (BG-BTB)

This credit facility is used to performance bonds and guarantees for the purchase of goods from suppliers.

The total BG facility from PT Bank UOB is Rp2,000,000,000, which will mature on December 31, 2024.

This facility is secured with collateral in the form of Time Deposit to and for the benefit of the Bank up to a value deemed sufficient by the bank on behalf of the Debtor, with a total guarantee of Rp2,000,000,000.

4. Foreign Exchange (FX)

This credit facility is used to hedging purposes against the debtor's foreign currency exposure.

The total FX facility from PT Bank UOB is USD3,000,000, which will mature on December 31, 2024.

The collateral of the credit facilities is as follows:
- *520-square-meter land with Right to Build Certificate No. 3654/Petojo Utara in the name of PT Insani Baraperkasa, located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village.*
- *2,767-square-meter land with Right to Build Certificate No. 1786/Menteng Dalam in the name of PT Resource Alam Indonesia Tbk, located Jl. Gatot Subroto No. 61, Jakarta Province, Tebet Subdistrict, Menteng Dalam Village.*
- *Guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energy amounting to USD5,485,000, each.*
- *Personal guarantee from Pintarso Adijanto and Hendro Martowardojo at the amount of USD5,485,000 each.*

BPP was required to meet the financial ratio requirements, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 1.2 times (1 (one) year after PLTM started operations) and Gearing Ratio of a maximum of 3 times (2 (two) years after PLTM started operations).

According to the Letter of Amendment to the UOB Credit Agreement Number 1405/10/2022 dated 31 October 2022, there were several changes in the Deed of Amendment to the Credit Agreement No.64 dated February 23, 2021, from Notary Sulistyaningsih, S.H., including:

1. Additional requirements that must be met before using the Credit Facility, including:
   - *The Bank has the right to review the Credit Facility provided if there is collectibility of the Debtor and shareholders and management, including corporate and/or personal guarantor (if any) for 4 (four) months ending not in current condition.*

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

- Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan dan dapat meminta debitur untuk melunasi Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat perubahan dalam hukum dan perundang-undangan Republik Indonesia atau Bank Indonesia atau pihak berwenang lainnya yang mengeluarkan larangan Bank untuk memberikan Fasilitas Kredit.

2. Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit BGBTB dan FX sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

3. Perubahan bunga fasilitas kredit, antara lain:
   - Bunga Fasilitas KISI dari 5,25% menjadi 5,75%.
   - Bunga Fasilitas EF dari 5,25% menjadi 6%.

4. Penarikan jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m^2 , terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit UOB Nomor 1165/09/2023 tanggal 19 Desember 2023, terdapat beberapa perubahan di Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., antara lain:

1. Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit BGBTB dan FX sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

2. Perubahan bunga fasilitas kredit, antara lain:
   - Bunga Fasilitas KISI dari 5,75% menjadi 6,75%.

3. Penutupan Fasilitas EF, sehingga segala syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan Fasilitas EF dihapuskan dan menjadi tidak berlaku lagi.

Landesbank Baden-Wurttemberg

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP (Entitas Anak – KHE) telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Cicatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,902% - 6,035% untuk tahun 2024 dan 2023.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

- *The Bank has the right to review the Credit Facilities provided and may ask the debtor to pay off the Credit Facilities provided if there are changes in the laws and regulations of the Republic of Indonesia or Bank Indonesia or other authorities that issue a ban on Banks from providing Credit Facilities.*

2. *Extension of the term of the BG-BTB and FX credit facilities until December 31, 2023.*

3. *Changes in interest of the credit facilities, including:*
   - *KISI Facility interest from 5.25% to 5.75%.*
   - *EF Facility interest from 5.25% to 6%.*

4. *Collateral withdrawal in the form of Right to Build Certificate No. 103/Kuala Dua in the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries for an area of 180,619* m^2 *, located in West Kalimantan Province, Kubu Raya Regency, Sungai Raya District, Kuala Dua Village.*

According to the Letter of Amendment to the UOB Credit Agreement Number 1165/09/2023 dated December 19, 2023, there were several changes in the Deed of Amendment to the Credit Agreement No.64 dated February 23, 2021, from Notary Sulistyaningsih, S.H., including:

1. *Extension of the term of the BG-BTB and FX credit facilities until December 31, 2024.*

2. *Changes in interest of the credit facilities, including:*
   - *KISI Facility interest from 5.75% to 6.75%.*

3. *Closure of the EF Facility, so all terms and conditions relating to the EF Facility have been deleted and no longer apply.*

Landesbank Baden-Wurttemberg

On February 25, 2016, BPP (KHE's Subsidiary) entered into a loan facility agreement, according to Letter No. 700/60033315 with Landeskbank BadenWurttemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions in accordance with the Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih.

The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year and with the maturity date on June 30, 2025. This loan bore interest at 4.902% - 6.035% for the years 2024 and 2023, respectively.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

21. BANK LOANS (Continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP (Entitas Anak – KHE) diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD185.316 dan USD592.830 (setara dengan Euro 177.736 dan Euro 533.216).

Landesbank Baden-Wurttemberg (Continued)

In accordance with the loan agreement, BPP (Subsidiary – KHE) is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.

The balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD185,316 and USD592,830 (equivalent to Euro 177,736 and Euro 533,216), respectively.

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Prakarsa Tani Sejati	1.133.372	1.527.708	*PT Prakarsa Tani Sejati*
PT Mitsubishi HC Capital	573.506	961.291	*PT Mitsubishi HC Capital*
PT Bumiputera - BOT Finance	505.368	121.276	*PTBumiputera - BOT Finance*
PT Radana Bhaskara Finance	395.760	1.137.468	*PT Radana Bhaskara Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	80.859	15.834	*PT Maybank Indonesia Finance*
Dikurangi beban bunga	(206.232)	(407.224)	*Less interest expense*
Jumlah	2.482.633	3.356.353	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.476.989)	(1.537.447)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	1.005.644	1.818.906	*Long term portion*

Tingkat bunga yang dikenakan atas liabilitas sewa masing-masing berkisar antara 3,38% - 13% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

Interest rates charged in respect of lease liabilities range from 3.38% - 13% per annum in 2024 and 2023.

Beban bunga dialokasikan sebagai berikut:

The interest expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban keuangan	19.643	12.790	*Finance expenses*
Beban lain-lain (Catatan 36)	294.088	134.027	*Other expenses (Note 36)*
Jumlah	313.731	146.817	*Total*

Berdasarkan perjanjian sewa yang tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menyewa sebuah bangunan yang terletak di Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, dari PT Prakarsa Tani Sejati, dengan luas ruangan sebesar 136,10 m^2 untuk periode mulai 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2028. Total biaya sewa untuk seluruh periode adalah Rp3.078.580.000, dibayar setiap semester. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setiap 5 tahun.

According to a rental agreement dated June 27, 2023, the Company rented a building located in Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, from PT Prakarsa Tani Sejati, with a room area of 136,10 m^2 for the period from July 1, 2023 to July 1, 2028. The total rental fee for the entire period is Rp3.078.580.000, paid semesterly. The agreement can be renewed automatically every 5 years.

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa yang tanggal 27 Juni 2023, IBP menyewa sebuah bangunan yang terletak di Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, dari PT Prakarsa Tani Sejati, dengan luas ruangan sebesar 1.020,75 m^2 untuk periode mulai 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2028. Total biaya sewa untuk seluruh periode adalah Rp23.089.365.000, dibayar setiap semester. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setiap 5 tahun.

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

According to a rental agreement dated June 27, 2023, IBP rented a building located in Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, from PT Prakarsa Tani Sejati, with a room area of 1.020,75 m^2 for the period from July 1, 2023 to July 1, 2028. The total rental fee for the entire period is Rp23.089.365.000, paid semesterly. The agreement can be renewed automatically every 5 years.

23. UANG JAMINAN

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. SECURITY DEPOSITS

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Ansaf Inti Resources	822.475	618.201	*PT Ansaf Inti Resources*
PT Bara Prima Karya	45.280	27.268	*PT Bara Prima Karya*
PT Berkah Anugerah Maju Bersama	21.986	23.050	*PT Berkah Anugerah Maju Bersama*
PT Coalindo Adhi Perkasa	15.846	16.613	*PT Coalindo Adhi Perkasa*
PT Nur Jabal Rizqi	15.428	16.174	*PT Nur Jabal Rizqi*
CV Fathiyah MZ	10.956	11.486	*CV Fathiyah MZ*
CV Bintang Alam Rejeki	5.675	5.950	*CV Bintang Alam Rejeki*
Lain-lain	158.077	26.262	*Others*
Jumlah	1.095.723	745.004	*Total*

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 42b).

The reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between the Subsidiary, IBP, and such contractors, whereby deposits will be returned upon fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 42b).

24. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
LG International Singapore Pte Ltd	4.988.824	5.442.355	*LG International Singapore Pte Ltd*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(453.529)	(453.529)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	4.535.295	4.988.826	*Long term portion*

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan tanggal 25 Maret 2019, PT Insani Baraperkasa memeroleh komitmen jangka panjang dari LG International Singapore PTE LTD. Komitmen jangka panjang adalah konsiderasi yang diberikan kepada PT Insani Baraperkasa guna menjamin penjualan produk ke LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD harus membayar kepada PT Insani Baraperkasa berupa komitmen jangka panjang sejumlah USD7.710.000. Komitmen jangka panjang tersebut akan diberikan sebesar USD453.529 setiap tahun pada awal tahun berikutnya atas kontrak yang dikeluarkan sampai dengan komitmen jangka panjang diperoleh secara penuh oleh PT Insani Baraperkasa.

According to an Agreement dated March 25, 2019, PT Insani Baraperkasa obtained a long-term commitment from LG International Singapore PTE LTD. The long-term commitment is a consideration for PT Insani Baraperkasa to guarantee the sale of products to LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD shall pay PT Insani Baraperkasa a long-term commitment amount of USD7,710,000. The long-term commitment shall be earned at USD453,529 for every contract year which shall first be earned on the effective date and subsequently on the first day or each contract year until the full long-term commitment is earned by PT Insani Baraperkasa.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan, dan lembur yang belum dibayarkan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan bukan peserta DPLK sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 Pasal 156 dan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan peserta DPLK sesuai dengan UU No. 13 tahun 2003 Pasal 156 tentang Ketenagakerjaan.

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Perhitungan aktuaria untuk tahun 2024 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2024 dari Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

- No. 057/LA-IK/KKAICS/I-2025 tanggal 31 Januari 2024
- No. 097/LA-IK/KKAICS/II-2025 tanggal 21 Februari 2024
- No. 098/LA-IK/KKAICS/II-2025 tanggal 21 Februari 2024
- No. 099/LA-IK/KKAICS/II-2025 tanggal 21 Februari 2024

Perhitungan aktuaria untuk tahun 2023 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2023 dari Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

- No. 030/LA-IK/KKAICS/1-2024 tanggal 2 Januari 2024
- No. 087/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 5 Maret 2024
- No. 093/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 7 Maret 2024
- No. 094/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 7 Maret 2024
- No. 097/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 7 Maret 2024

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances, and overtime.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group's long-term employee benefits liabilities consisted only of post-employment benefits.

In 2024 and 2023, the Company and a Subsidiary, IBP, registered their permanent employees for a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

In 2024 and 2023, the Group, calculated and recorded employee benefits liabilities for non-DPLK participant employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020, Article 156, and those for DPLK participant employees in accordance with Labor Law No. 13/2003, Article 156.

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.

The actuarial calculations for 2024 were determined based on the Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2024, of Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, detailed as follows:

- *No. 057/LA-IK/KKAICS/I-2025 dated 31 Janauri 2024*
- *No. 097/LA-IK/KKAICS/II-2025 dated February 21, 2024*
- *No. 098/LA-IK/KKAICS/II-2025 dated, 21 February 2024*
- *No. 099/LA-IK/KKAICS/II-2025 dated, 21 February 2024*

The actuarial calculations for 2023 were determined based on the Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2023, of Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, detailed as follows:

- *No. 030/LA-IK/KKAICS/I-2024 dated January 2, 2024*
- *No. 087/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 5, 2024*
- *No. 093/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 7, 2024*
- *No. 094/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 7, 2024*
- *No. 097/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 7, 2024*

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto tahunan	6,46% - 6,97%	5,15% - 7,41%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	*Annual rate salary increase*
Tingkat mortalitas	TMI 2019/ *TMI 2019*	TMI 2019/ *TMI 2019*	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*

Pertimbangan analisis senstivitas adalah sebagai berikut:

The consideration of the sensitivity analysis are as follows:

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employment benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.657.660	2.007.913	*Beginning balance*
Provisi tahun berjalan	614.550	685.141	*Provision during the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(121.678)	(47.296)	*Payment during the year*
Kontribusi pemberi kerja	(1.233.583)	(128.690)	*Employer's contribution*
Biaya yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(290.895)	110.075	*Expenses recognized in other comprehensive income*
Selisih kurs penjabaran	(116.291)	30.517	*Difference in foreign currency translation*
Saldo akhir	1.509.763	2.657.660	*Ending balance*

Rincian beban imbalan kerja - bersih adalah sebagai berikut:

a. The details of net employment benefits expense are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	468.108	469.125	*Current service cost*
Biaya bunga	141.639	122.322	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	58.479	130.699	*Vested cost*
Imbalan hasil ekspektasian aset program	(53.676)	(37.005)	*Expected return on plan assets*
Jumlah	614.550	685.141	*Total*

	Nilai Liabilitas Kini/ *Present Value of Liabilities*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
2024			*2024*
Tingkat diskonto tahunan			*Annual discount rate*
Kenaikan 1%	2.700.381	428.851	*Increase 1%*
Penurunan 1%	3.058.039	510.634	*Decrease 1%*
2023			*2023*
Tingkat diskonto tahunan			*Annual discount rate*
Kenaikan 1%	3.080.226	431.420	*Increase 1%*
Penurunan 1%	3.420.710	512.740	*Decrease 1%*

26. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

26. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

26. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (Lanjutan)

26. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (Continued)

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.176.921	1.127.543	*Beginning balance*
Provisi tahun berjalan	377.477	233.619	*Provision during the year*
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	(118.429)	(184.241)	*Actual expenditure during the year*
Saldo akhir	1.435.969	1.176.921	*Ending balance*

27. MODAL SAHAM

27. CAPITAL STOCK

Komposisi kepemilikan Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of Company's stock ownership is as follows:

	2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of subscribed and fully paid shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
MSIP S/A Energy Collier Privat Limited	1.845.665.080	38,07	8.873.656	*MSIP S/A Energy Collier Privat Limited*
PT Sejahtera Jaya Cita	1.384.248.810	28,56	6.655.242	*PT Sejahtera Jaya Cita*
PT Sinar Nusantara	411.431.186	8,49	1.978.094	*PT Sinar Nusantara*
LX International (S'pore) Pte Ltd	259.000.000	5,34	1.245.230	*LX International (S'pore) Pte Ltd*
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	17.136.098	0,35	82.388	*Pintarso Adijanto (President Director)*
Suparno Adijanto (Komisaris)	7.525.777	0,16	36.183	*Suparno Adijanto (Commisioner)*
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama)	5.187.036	0,11	24.938	*Hendro Martowardojo (President Commisioner)*
Wimpi Salim (Direktur)	747.335	0,02	3.593	*Wimpi Salim (Director)*
Agoes Soegiarto Soeparman (Direktur)	493.834	0,01	2.374	*Agoes Soegiarto Soeparman (Director)*
Winanto (Direktur)	296.301	0,01	1.425	*Winanto (Director)*
Eddy (Direktur)	270.500	0,01	1.301	*Eddy (Director)*
Bambang Prijonohadi, SH. (Direktur)	34	0,00	1	*Bambang Prijonohadi, SH. (Director)*
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	915.625.809	18,89	4.402.178	*Public (account with balance below 5% ownership)*
Sub jumlah	4.847.627.800	100,00	23.306.602	*Sub total*
Saham treasuri	152.372.200	-	732.581	*Treasury stock*
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	*Total*

27. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *27. CAPITAL STOCK (Continued)*

	2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of subscribed and fully paid shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
MSIP S/A Energy Collier Privat Limited	1.781.530.000	35,63	8.565.305	*MSIP S/A Energy Collier Privat Limited*
PT Sejahtera Jaya Cita	1.336.147.500	26,72	6.423.979	*PT Sejahtera Jaya Cita*
LX International (S'pore) Pte Ltd	250.000.000	5,00	1.201.959	*LX International (S'pore) Pte Ltd*
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	13.156.250	0,26	63.253	*Pintarso Adijanto (President Director)*
Suparno Adijanto (Komisaris)	6.406.250	0,13	30.800	*Suparno Adijanto (Commisioner)*
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama)	3.000.000	0,06	14.424	*Hendro Martowardojo (President Commisioner)*
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	*Wimpi Salim (Director)*
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.277.486.115	32,20	6.141.944	*Public (account with balance below 5% ownership)*
Sub jumlah	4.667.751.115	100,00	22.441.784	*Sub total*
Saham treasuri	332.248.885	-	1.597.399	*Treasury stock*
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	*Total*

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: / *The additional paid-in capital was as follows:*

	2024	2023	
Penjualan saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada masyarakat tahun 1991:			*Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991:*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165	12.211.165	*Proceeds from Issuance of 4,500,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(2.410.284)	(2.410.284)	*Amount recorded as paid-in capital*
Jumlah - neto	9.800.881	9.800.881	*Total - net*
Pembagian saham bonus tahun 1994	(9.212.345)	(9.212.345)	*Distribution of bonus shares in 1994*
Penyeusaian aset entitas anak yang baru diperoleh - 2014	205.988	205.988	*Adjustment to assets of newly acquired subsidiaries - 2014*
Penyeusaian aset entitas anak yang baru diperoleh - 2015	(216.171)	(216.171)	*Adjustment to assets of newly acquired subsidiaries - 2015*
Pelepasan saham treasuri	47.107	-	*Release of treasury shares*
Bersih	625.460	578.353	*Net*

29. SAHAM TREASURI

29. TREASURY STOCKS

Rincian saham treasuri adalah sebagai berikut:

The treasury stocks are as follows:

	Jumlah saham/ *Total shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/*Acquisiton cost* Rp	USD	
Perolehan tahun 2012	47.554.185	0,95%	22.762.354.096	2.360.587	*At cost in 2012*
Saldo per 31 Desember 2012	47.554.185	0,95%	22.762.354.096	2.360.587	*Balance as of December 31, 2012*
Perolehan tahun 2013	107.322.500	2,15%	48.108.468.092	4.823.921	*At cost in 2013*
Saldo per 31 Desember 2013	154.876.685	3,10%	70.870.822.188	7.184.508	*Balance as of December 31, 2013*
Perolehan tahun 2014	-	-	-	-	*At cost in 2014*
Saldo per 31 Desember 2014	154.876.685	3,10%	70.870.822.188	7.184.508	*Balance as of December 31, 2014*
Perolehan tahun 2015	25.000.000	0,50%	5.010.000.000	392.356	*At cost in 2015*
Saldo per 31 Desember 2015	179.876.685	3,60%	75.880.822.188	7.576.864	*Balance as of December 31, 2015*
Perolehan tahun 2016	-	-	-	-	*At cost in 2016*
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60%	75.880.822.188	7.576.864	*Balance as of December 31, 2016*
Perolehan tahun 2017	126.363.100	2,50%	45.877.155.704	3.442.903	*At cost in 2017*
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10%	121.757.977.892	11.019.767	*Balance as of December 31, 2017*
Perolehan tahun 2018	307.500	0,01%	140.700.005	10.494	*At cost in 2018*
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31, 2018*
Perolehan tahun 2019	-	-	-	-	*At cost in 2019*
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31, 2019*
Perolehan tahun 2020	-	-	-	-	*At cost in 2020*
Saldo per 31 Desember 2020	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31, 2020*
Perolehan tahun 2021	-	-	-	-	*At cost in 2021*
Saldo per 31 Desember 2021	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31, 2021*
Perolehan tahun 2022	25.701.600	0,51%	15.254.677.479	1.019.601	*At cost in 2022*
Saldo per 31 Desember 2022	332.248.885	6,62%	137.153.355.376	12.049.862	*Balance as of December 31, 2022*
Perolehan tahun 2023	-	-	-	-	*At cost in 2023*
Saldo per 31 Desember 2023	332.248.885	6,62%	137.153.355.376	12.049.862	*Balance as of December 31, 2023*
Pembagian dividen saham	(168.037.242)	3,35%	(73.508.197.811)	(7.391.054)	*Share dividend distribution*
Pembagian MSOP	(9.876.685)	0,19%	(1.979.287.674)	(155.007)	*Distribution of MSOP*
Pelepasan saham	(1.962.758)	0,03%	(393.336.703)	(30.804)	*Share release*
Saldo per 31 Desember 2024	152.372.200	3,05%	61.272.533.188	4.472.997	*Balance as of December 31, 2024*

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp200.000.000.000.

In accordance with OJK Regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp200,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyakbanyaknya Rp150.000.000.000.

According to Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II, provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp150,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp150.000.000.000.

According to Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III, provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp150,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp50.000.000.000.

According to Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV, provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp50,000,000,000.

29. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 65 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke V dengan ketentuan tidak melebihi 193.452.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp160.000.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "*Return on Asset*" dan "*Return on Equity*".
b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Pembagian Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) 10 Januari 2024 No. 00001/2.1171/AUP/RAIN/0078/I/2024 dari Arman Eddy Ferdinand dan Rekan, tanggal 22 Januari 2024, bahwa prosedur pelaksanaan pembagian saham telah sesuai dengan hasil RUPS Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023 sejumlah 179.876.685 saham yang terdiri dari 170.000.000 lembar dibagikan kepada pemegang saham dengan rasio 250:9 dan 9.876.685 lembar saham dibagikan sebagai program *Management Stock Option Program* (MSOP). Namun, terdapat perbedaan jumlah saham yang dibagikan kepada pemegang saham: jumlah menurut RUPS sejumlah 170.000.000 lembar saham senilai Rp71.740.000.000 berbeda dengan jumlah saham pada saat tanggal penentuan daftar pemegang saham yang berhak (*recording date*) pada tanggal 19 Desember 2023 sejumlah 168.037.242 lembar saham senilai Rp70.911.716.124. Hal ini disebabkan karena masih terdapat para pemegang saham yang batas kepemilikan sahamnya di bawah batas rasio saham sehingga tidak berhak memeroleh saham hasil pembelian kembali tersebut secara penuh.

29. TREASURY STOCKS (Continued)

According to Notarial Deed No. 65 dated June 30, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the Company has undertaken the buyback V, provided that it does not exceed 193,452,000 shares with a fund up to Rp160,000,000,000.

The Company has bought its shares for the following purposes:

a) To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".

b) To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.

According to the Report on the Implementation of the Share Distribution of Repurchased Shares (Treasury Shares) on January 10, 2024, No. 00001/2.1171/AUP/RAIN/0078/I/2024 from Arman Eddy Ferdinand and Partners, dated January 22, 2024, the share distribution procedures have been carried out in accordance with the resolutions of the Company's Stockholders General Meeting held on December 7, 2023, totaling 179,876,685 shares, consisting of 170,000,000 shares distributed to stockholders at a ratio of 250:9 and 9,876,685 shares distributed as part of the Management Stock Option Program (MSOP). However, there was a discrepancy in the number of shares distributed to stockholders: the number stated in the General Meeting of Shareholders, which is 170,000,000 shares valued at Rp 71,740,000,000 differed from the number of shares as of the recording date on December 19, 2023, which is 168,037,242 shares valued at Rp70,911,716,124. This is because there are several stockholders whose share ownership is below the share ratio threshold, and thus are not entitled to receive the repurchased shares in full.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

30. NON-CONTROLLING INTEREST

The detail of non-controlling interests's share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	754.657	832.847	*Beginning balance*
Bagian atas laba komprehensif	69.672	(78.190)	*Share in comprehensive income*
Penyesuaian	(847.953)	-	*Adjustment*
Penambahan atas akuisisi entitas anak	148.214	-	*Addtiion related to acquisition of subsidiaries*
Saldo akhir	124.590	754.657	*Ending balance*

31. PENDAPATAN USAHA / *31. REVENUE*

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Ekspor - Batubara	223.996.922	216.517.258	*Export - Coal*
Lokal - Batubara	98.739.244	74.721.780	*Local - Coal*
Listrik	2.007.114	1.818.452	*Electricity*
Pendapatan sewa	1.763.652	899.947	*Rental income*
Jasa penambangan	28.171	419.720	*Mining service*
Lokal - lain-lain	269.772	294.859	*Local - others*
Jumlah	326.804.875	294.672.016	*Total*

Penjualan lokal lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

Local sales - others represent sales of high pressure laminate and melamine laminated particle boards.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2024	2023	
Nilai			*Value*
World Resources Private Ltd	213.678.939	216.199.440	*World Resources Private Ltd*
PT Bumi Nusantara Jaya	-	37.914.150	*PT Bumi Nusantara Jaya*
Persentase			*Percentage*
World Resources Private Ltd	65,38%	73,37%	*World Resources Private Ltd*
PT Bumi Nusantara Jaya	-	12,87%	*PT Bumi Nusantara Jaya*

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 40).

Sales to the above customers are presented under the segment (Note 40).

	2024	2023	
China	113.746.572	23.882.637	*China*
Lokal	102.807.952	78.154.758	*Local*
India	35.864.789	42.438.565	*India*
Korea Selatan	24.161.885	82.826.305	*South Korea*
Bangladesh	21.970.509	40.585.704	*Bangladesh*
Filipina	14.278.432	2.053.514	*Philippines*
Vietnam	8.788.065	21.816.216	*Vietnam*
Thailand	5.186.671	1.837.857	*Thailand*
Jepang	-	1.076.460	*Japan*
Jumlah	326.804.875	294.672.016	*Total*

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penjualan batubara, listrik dan lain-lain			*Sales of coal, electricity and others*
Biaya penambangan (Catatan 42)	132.431.926	140.539.472	*Mining cost (Note 42)*
Bahan bakar	17.537.876	22.325.610	*Fuel*
Biaya kompensasi lahan (Catatan 42)	9.149.068	10.055.218	*Land compensation fees (Note 42)*
Sewa	4.014.431	6.082.909	*Rentals*
Gaji, upah dan tunjangan	3.597.102	3.046.771	*Salaries, wages and allowance*
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	2.389.673	2.028.617	*Depreciaton (Note 12 and 13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.165.251	1.216.756	*Repairs and maintenance*
Amortisasi atas properti tambang (Catatan 16)	482.848	502.005	*Amortization of mine properties (Note 16)*
Pengembangan masyarakat	241.939	223.065	*Community develpoment*
Perjamuan dan sumbangan	6.654	17.367	*Entertainment and donations*
Perijinan	-	722	*License*
Lain-lain	1.633.786	1.498.162	*Others*
Subjumlah	172.650.554	187.536.674	*Subtotal*
Royalti (Catatan 42)	43.049.342	55.613.992	*Royalti (Note 42)*
Barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	19.949.072	19.380.708	*Beginning balance*
Penghapusan persediaan (Catatan 8)	-	(1.110.756)	*Write-off invetories (Note 8)*
Saldo akhir (Catatan 8)	(12.029.266)	(19.949.072)	*Ending balance (Note 8)*
Subjumlah	223.619.702	241.471.546	*Subtotal*
Jasa penambangan			*Mining service*
Jasa subkontraktor	13.161	328.585	*Subcontractor service*
Gaji, upah dan tunjangan	9.361	23.513	*Salaries, wages and allowances*
Perjamuan dan sumbangan	4.894	12.292	*Entertainment and donations*
Penyusutan (Catatan 13)	4.750	11.930	*Depreciation (Note 13)*
Sewa	2.993	7.518	*Rentals*
Biaya karyawan	1.821	4.573	*Employee cost*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.557	3.908	*Repairs and maintenance*
Bahan bakar	478	1.202	*Fuel*
Biaya ekplorasi	303	761	*Exploration cost*
Biaya sampel	140	351	*Sample costs*
Beban operasional	2	5	*Operational expenses*
Biaya pengamanan	-	18.984	*Security cost*
Lain-lain	1.030	2.585	*Others*
Subjumlah	40.490	416.207	*Subtotal*
Jumlah	223.660.192	241.887.753	*Total*

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *32. COST OF REVENUE (Continued)*

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2024	2023	
Nilai			*Value*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	43.054.144	47.766.456	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
Persentase			*Percentage*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	13%	16%	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*

33. BEBAN PENJUALAN / *33. SELLING EXPENSE*

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pengangkutan	18.316.013	-	*Freight*
Bongkar muat	4.342.660	2.100.420	*Loading*
Analisa dan survei	1.035.655	860.349	*Analysis and surveys*
Lain-lain	45.280	70.882	*Others*
Jumlah	23.739.608	3.031.651	*Total*

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	6.642.775	5.780.258	*Salaries, wages and allowances*
Jasa profesional	1.792.342	1.051.173	*Professional fees*
Iuran, retribusi, dan PBB	1.076.010	683.162	*Contributions, retributions, and land and building taxes*
Kewajiban pasar domestik	927.923	-	*Domestic market obligation*
Penyusutan (Catatan 13)	723.639	413.532	*Depreciation (Note 13)*
Perjalanan dinas	636.608	507.944	*Travelling*
Imbalan kerja (Catatan 25)	614.550	685.141	*Employee benefits (Note 25)*
Pengurusan dokumen	511.050	389.610	*Documents*
Pajak	463.712	381.130	*Tax expenses*
Perlengkapan kantor	182.804	190.166	*Office equipment*
Sumbangan	169.497	109.047	*Donations*
Perbaikan dan pemeliharaan	140.542	85.925	*Repairs and maintenance*
Sewa	99.082	218.980	*Rentals*
Listrik, air dan telepon	92.351	113.844	*Electricity, water and telephone*
Pengembangan masyarakat	69.507	185.925	*Community development*
Bonus karyawan	-	273.545	*Employee bonus*
Lain-lain	431.261	452.562	*Others*
Jumlah	14.573.653	11.521.944	*Total*

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *35. OTHER INCOME*

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Bagian laba entitas asosiasi	589.069	543.195	*Income from associates*
Pemulihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	516.674	350.483	*Recovery of impairment of property, plant and equipment (Note 13)*
Komitmen jangka panjang (Catatan 24)	453.529	453.529	*Long-term commitment (Note 24)*
Laba perolehan akusisi entitas anak	227.407	-	*Gain from acquisition of subsidiary*
Penerimaan kompensasi kontrak	26.036	131.261	*Receipt of contract compensation*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	6.219	1.023.579	*Gain on sales property, plant and equipment (Note 13)*
Pendapatan sewa	1.325	115.027	*Rental income*
Laba selisih kurs	828	6.279	*Gain on foreign exchange*
Pemulihan uang muka investasi (Catatan 10)	-	700.036	*Advance for investment recovery (Note 10)*
Pemulihan uang muka proyek (Catatan 9)	-	341.610	*Recovery of impairment of project advance (Note 9)*
Pendapatan dividen	-	6.563	*Dividend income*
Lain-lain	105.688	405.229	*Others*
Jumlah	1.926.775	4.076.791	*Total*

36. BEBAN LAIN-LAIN / *36. OTHER EXPENSES*

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Rugi selisih kurs	1.936.015	777.225	*Loss on foreign exchange*
Rugi penurunan nilai piutang lain-lain	1.822.089	1.198.210	*Loss on impairment of other receivables*
Rugi penurunan nilai uang muka proyek (Catatan 9)	1.461.282	248.255	*Loss on impairment of project advance (Note 9)*
Rugi penurunan nilai uang muka investasi (Catatan 10)	1.331.013	456.338	*Loss on impairment of advance for investments (Note 10)*
Rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	560.276	118.523	*Loss on impairment of trade receivables (Note 7)*
Bunga liabilitas sewa (Catatan 22)	294.088	134.027	*Interest of lease liabilities (Note 22)*
Rugi penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	249.330	276.253	*Loss on impairment of inventories (Note 8)*
Penyusutan (Catatan 13)	38.947	37.163	*Depreciation (Note 13)*
Denda pajak	50.427	34.820	*Tax penalties*
Rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 15)	-	218.206	*Loss on impairment of exploration and evaluation assets (Note 15)*
Rugi penurunan nilai properti tambang (Catatan 16)	-	34.260	*Loss on impairment of mine properties (Note 16)*
Rugi penurunan nilai investasi	-	32.815	*Loss on impairment of investment*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	-	25.798	*Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 13)*
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	-	919	*Loss on impairment of property, plant and equipment (Note 13)*
Lain-lain	17.621	358.466	*Others*
Jumlah	7.761.088	3.951.278	*Total*

37. LABA PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada dengan rincian sebagai berikut:

Basic gain per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year with details as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.077.137	26.880.751	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.667.751.115	4.667.751.115	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham	0,0086	0,0058	*Earnings per share*

38. PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	81.137	14.275	*Article 4(2)*
Pasal 21	660	-	*Article 21*
Pasal 23	417	2.329	*Article 23*
Pasal 28(a)	276.266	223.702	*Article 28(a)*
Pajak Pertambahan Nilai	11.104.118	11.682.674	*Value Added Tax*
Jumlah	11.462.598	11.922.980	*Total*

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	857	3.862	*Article 4(2)*
Pasal 15	12.569	-	*Article 15*
Pasal 21	208.477	205.768	*Article 21*
Pasal 23	253.850	297.982	*Article 23*
Pasal 25	943.153	923.634	*Article 25*
Pasal 26	351.710	310.032	*Article 26*
Pasal 29	8.172.590	712.934	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	6.933	1.564.667	*Value Added Tax*
Jumlah	9.950.139	4.018.879	*Total*

38. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***38. TAXATION (Continued)***

c. Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax***

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Kini	-	(13.105)	*Current*
Tangguhan	(113.217)	58.957	*Deferred*
Jumlah	(113.217)	45.852	*Total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Kini	(19.721.386)	(12.312.439)	*Current*
Tangguhan	(315.740)	(54.164)	*Deferred*
Jumlah	(20.037.126)	(12.366.603)	*Total*
Grup			*The Group*
Kini	(19.721.386)	(12.325.544)	*Current*
Tangguhan	(428.957)	4.793	*Deferred*
Jumlah	(20.150.343)	(12.320.751)	*Total*

d. Pajak Kini / ***d. Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (laba fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statement of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	60.296.581	39.123.312	*Income before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi untuk konsolidasi	37.708.238	270.956	*Eliminations for consolidation*
Laba sebelum pajak penghasilan – Entitas Anak	(66.409.648)	(40.610.369)	*Income before income tax - Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	31.595.171	(1.216.101)	*Income before income tax - the Company*
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
Imbalan kerja	(516.391)	267.870	*Employee benefit*
Penyusutan aset tetap	(1.548)	(2.384)	*Depreciaton of property, plant and equipment*
Selisih angsuran pokok dengan penyusutan	3.318	2.494	*Difference between principal installments and depreciation*
Jumlah perbedaan waktu	(514.621)	267.980	*Total timing differences*

38. PERPAJAKAN (Lanjutan) ***38. TAXATION (Continued)***

d. Pajak Kini (Lanjutan) ***d. Current Tax (Continued)***

	2024	2023	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Biaya atas penghasilan final dan non-objek	1.956.569	245.125	*Expenses on final income and non-object*
Penurunan nilai proyek tambang	1.461.282	248.252	*Impairment of mine project*
Penurunan nilai piutang lain-lain	1.455.301	764.458	*Impairment of other receivables*
Penurunan nilai uang muka investasi	1.331.013	456.332	*Impairment of advance for investment*
Penurunan nilai persediaan	249.330	276.250	*Impairment of inventories*
Gaji, upah dan tunjangan	168.883	154.558	*Salaries, wages and allowances*
Sumbangan	63.791	28.365	*Donations*
Pajak dan denda pajak	50.428	365.412	*Taxes and tax penalties*
Penurunan nilai piutang usaha	14.534	3.465	*Impairment of trade receivables*
Perlengkapan kantor	5.947	13.178	*Office supplies*
Transportasi dan bahan bakar	775	18.006	*Transportation and fuel*
Bonus karyawan	-	273.542	*Employee bonus*
Suku cadang	-	8.493	*Spare parts*
Pemulihan cadangan uang muka investasi	-	(700.028)	*Recovery of impairment of advance for investment*
Pemulihan cadangan proyek tambang	-	(341.606)	*Recover of impairment of advance project*
Jasa giro dan bunga deposito	(79.599)	(8.795)	*Interest on bank current account and time deposits*
Pendapatan sewa	(320.465)	(266.642)	*Rental income*
Bagian laba entitas asosiasi	(589.068)	(543.189)	*Income from associates*
Pendapatan dividen	(37.842.949)	(6.563)	*Dividend income*
Lain-lain	37.079	19.074	*Others*
Jumlah perbedaan tetap	(32.037.149)	1.007.687	*Total permanent differences*
Laba (rugi) fiskal	(956.599)	59.566	*Taxable income (loss)*
Beban pajak	-	13.105	*Tax expenses*
Dikurangi			*Less:*
Pajak Penghasilan Pasal 22	355	-	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	39.502	166.483	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	10.964	44.246	*Income Tax Article 25*
Jumlah	50.821	210.729	*Total*
Pajak Penghasilan Pasal 28a	(50.821)	(197.624)	*Income Tax Article 28a*

38. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***38. TAXATION (Continued)***

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan) / ***e. Deferred Tax***

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charge) Credited to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain *Recognized in other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih kurs penjabaran/ *Difference in foreign exchange currency*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets***
Perusahaan							*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	218.725	(113.606)	(35.885)	-	(7.256)	61.978	*Employee benefit laibilities*
Penyusutan	(2.997)	(341)	-	-	145	(3.193)	*Depreciation*
Selisih penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	542	730	-	-	(39)	1.233	*Difference in commercial depreciation and lease liabilities*
Subjumlah	216.270	(113.217)	(35.885)	-	(7.150)	60.018	*Subtotal*
Entitas anak							*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	486.681	(88.461)	(39.270)	1.228	(1.321)	358.857	*Employee benefit laibilities*
Penyusutan	481.222	31.683	-	-	(9.872)	503.033	*Depreciation*
Selisih penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	(160.322)	53.999	-	-	-	(106.323)	*Difference in commercial depreciation and lease liabilities*
Angsuran pokok	5.545	7.068	-	-	-	12.613	*Principal installment*
Aset tetap	116.905	(113.668)	-	-	(3.237)	-	*Property, plant and equipment*
Cadangan penurunan piutang	-	1.353	-	-	(26)	1.327	*Impairment of receivables*
Subjumlah	930.031	(108.026)	(39.270)	1.228	(14.456)	769.507	*Subtotal*
Jumlah	1.146.301	(221.243)	(75.155)	1.228	(21.606)	829.525	*Total*
Liabilitas Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	1.000	(513)	793	(1.228)	(52)	-	*Employee benefit laibilities*
Selisih penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	(80.567)	(219.377)	-	-	7.885	(292.059)	*Difference in commercial depreciation and lease liabilities*
Transaksi sewa	(12.523)	(932)	-	13.108	347	-	*Lease transaction*
Jumlah	(92.090)	(220.822)	793	11.880	8.180	(292.059)	*Total*

38. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***38. TAXATION (Continued)***

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan) / ***e. Deferred Tax (Continued)***

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charge) Credited to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain *Recognized in other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih kurs penjabaran/ *Difference in foreign exchange currency*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets***
Perusahaan							*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	143.955	58.932	13.741	-	2.097	218.725	*Employee benefit laibilities*
Penyusutan	(2.429)	(524)	-	-	(44)	(2.997)	*Depreciation*
Selisih penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	-	549	-	-	(7)	542	*Difference in commercial depreciation and lease liabilities*
Subjumlah	141.526	58.957	13.741	-	2.046	216.270	*Subtotal*
Entitas anak							*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	398.122	74.743	13.528	-	288	486.681	*Employee benefit laibilities*
Penyusutan	443.268	35.295	-	-	2.659	481.222	*Depreciation*
Selisih penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	(177.338)	17.016	-	-	-	(160.322)	*Difference in commercial depreciation and lease liabilities*
Angsuran pokok	-	5.545	-	-	-	5.545	*Principal installment*
Rugi fiskal	19.214	(19.836)	-	-	622	-	*Fiscal loss*
Aset tetap	189.052	(76.904)	-	-	4.757	116.905	*Property, plant and equipment*
Subjumlah	872.318	35.859	13.528	-	8.326	930.031	*Subtotal*
Jumlah	1.013.844	94.816	27.269	-	10.372	1.146.301	*Total*
Liabilitas Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	530	496	(31)	-	5	1.000	*Employee benefit laibilities*
Selisih penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	-	(81.515)	-	-	948	(80.567)	*Difference in commercial depreciation and lease liabilities*
Transaksi sewa	(3.551)	(3.944)	-	(5.060)	32	(12.523)	*Lease transaction*
Jumlah	(3.021)	(84.963)	(31)	(5.060)	985	(92.090)	*Total*

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak

f. Tax Assesment

Tahun 2024

Year 2024

Pada Tahun 2024, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2024, a Subsidiary, IBP received the following Noties of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) and Notices of Tax Collection (STP):

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Periode/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*
1	SKLB No. 00017/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2023/ *January 2023*	Rp 4.996.458.701
2	SKLB No. 00016/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2023/ *February 2023*	Rp 20.987.499.513
3	SKLB No. 00015/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2023/ *March 2023*	Rp 13.771.117.430
4	SKLB No. 00014/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2023/ *April 2023*	Rp 15.857.988.588
5	SKLB No. 00013/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2023/ *May 2023*	Rp 12.006.035.093
6	SKLB No. 00012/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2023/ *June 2023*	Rp 13.246.757.349
7	SKLB No. 00011/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2023/ *July 2023*	Rp 12.185.244.555
8	SKLB No. 00010/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2023/ *August 2023*	Rp 18.115.579.491
9	SKLB No. 00009/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2023/ *September 2023*	Rp 18.174.171.664
10	SKLB No. 00009/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2023/ *October 2023*	Rp 20.265.746.221
11	STP No. 00003/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari 2016/ *January 2016*	Rp 48.253.186
12	STP No. 00004/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Februari 2016/ *February 2016*	Rp 21.388.600
13	STP No. 00005/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Maret 2016/ *March 2016*	Rp 36.927.544
14	STP No. 00006/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	April 2016/ *April 2016*	Rp 49.430.991
15	STP No. 00007/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Mei 2016/ *May 2016*	Rp 36.531.272
16	STP No. 00008/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juni 2016/ *June 2016*	Rp 13.656.533
17	STP No. 00009/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juli 2016/ *July 2016*	Rp 14.088.725
18	STP No. 00010/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Agustus 2016/ *August 2016*	Rp 25.249.912
19	STP No. 00011/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	September 2016/ *September 2016*	Rp 18.304.742
20	STP No. 00012/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Oktober 2016/ *September 2016*	Rp 13.652.131
21	STP No. 00013/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2016/ *November 2016*	Rp 16.551.240
22	STP No. 00014/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	April 2016/ *April 2016*	Rp 2.165.591

38. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***38. TAXATION (Continued)***

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan) / ***f. Tax Assesment (Continued)***

Tahun 2024 (Lanjutan) / ***Year 2024 (Continued)***

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Periode/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
23	STP No. 00059/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari 2018/ *January 2018*	Rp	1.147.148
24	STP No. 00060/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Februari 2018/ *February 2018*	Rp	391.892
25	STP No. 00061/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Maret 2018/ *March 2018*	Rp	97.162
26	STP No. 00062/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	April 2018/ *April 2018*	Rp	2.284.380
27	STP No. 00063/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Mei 2018/ *May 2018*	Rp	834.390
28	STP No. 00064/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juni 2018/ *June 2018*	Rp	105.264
29	STP No. 00065/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juli 2018/ *July 2018*	Rp	612.063
30	STP No. 00066/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Agustus 2018/ *August 2018*	Rp	325.530
31	STP No. 00067/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	September 2018/ *September 2018*	Rp	1.713.035
32	STP No. 00068/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Oktober 2018/ *October 2018*	Rp	1.591.602
33	STP No. 00069/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2018/ *November 2018*	Rp	7.088.822
34	STP No. 00070/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2018/ *December 2018/*	Rp	2.272.938
35	STP No. 00032/240/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Oktober 2019/ *October 2019*	Rp	93.377.601
36	STP No. 00033/240/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	November 2019/ *November 2019*	Rp	321.285.774
37	STP No. 00034/240/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp	171.604.640
38	STP No. 00074/203/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Oktober 2019/ *October 2019*	Rp	1.517.920.885
39	STP No. 00075/203/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp	1.284.111.652
40	STP No. 00076/203/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp	1.015.537.817
41	STP No. 00286/101/23/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2023/ *December 2023*	Rp	283.663
42	STP No. 00665/101/24/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2024/ *January 2024*	Rp	100.000
43	STP No. 00011/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari 2016/ *January 2016*	Rp	28.951.912
44	STP No. 00008/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Februari 2016/ *February 2016*	Rp	12.833.160
45	STP No. 00010/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Maret 2016/ *March 2016*	Rp	22.156.526
46	STP No. 00009/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	April 2016/ *April 2016*	Rp	29.658.595

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assesment (Continued)

Tahun 2024 (Lanjutan)

Year 2024 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Periode/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*
47	STP No. 00012/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	May 2016/ *May 2016*	Rp 21.918.763
48	STP No. 00017/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juni 2016/ *June 2016*	Rp 8.193.920
49	STP No. 00016/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juli 2016/ *July 2016*	Rp 8.453.235
50	STP No. 00015/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Agustus 2016/ *August 2016*	Rp 15.149.947
51	STP No. 00013/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	September 2016/ *September 2016*	Rp 10.982.845
52	STP No. 00007/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Oktober 2016/ *October 2016*	Rp 8.191.279
53	STP No. 00014/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2016/ *November 2016*	Rp 9.930.744
54	STP No. 00021/101/23/728/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2023/ *December 2023*	Rp 7.088.822
55	STP No. 00040/103/23/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2023/ *December 2023*	Rp 41.781.066
56	STP No. 00028/206/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 28a/ *Income Tax Article 28*	Desember 2019/ *December 2019/*	Rp 29.860.875
57	STP No. 00008/103/24/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Februari 2024/ *February 2024*	Rp 18.268.163
58	SP2DK No. S-503/KPP.1402/2024	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp 3.601.346

Semua hasil restitusi atas SKPLB telah diterima oleh IBP. Semua STP telah dibayar oleh IBP. IBP telah mengajukan banding atas STP yang diterima selama tahun 2024.

All restitution proceeds for SKPLB have been received by IBP. All STPs have been paid by IBP. IBP has appealed STPs received during 2024.

Tahun 2023

Year 2023

Pada Tahun 2023, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2023, a Subsidiary, IBP received the following Noties of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) and Notices of Tax Collection (STP):

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Periode/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*
1	SKPLB No. 00023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2022/ *January 2022*	Rp 3.357.225.863
2	SKPLB No. 00024/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2022/ *February 2022*	Rp 11.379.949.914
3	SKPLB No. 00025/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2022/ *March 2022*	Rp 8.110.358.043
4	SKPLB No. 00026/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2022/ *April 2022*	Rp 12.929.645.086
5	SKPLB No. 00076/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	May 2022/ *May 2022*	Rp 17.082.343.708

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assesment (Continued)

Tahun 2023 (Lanjutan)

Year 2023 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Periode/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*
6	SKPLB No. 00142/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2022/ *June 2022*	Rp 18.312.868.984
7	SKPLB No. 00074/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2022/ *July 2022*	Rp 18.695.378.893
8	SKPLB No. 00075/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2022/ *August 2022*	Rp 5.111.006.557
9	SKPLB No. 00126/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2022/ *September 2022*	Rp 8.332.969.242
10	SKPLB No. 00127/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2022/ *October 2022*	Rp 10.931.860.077
11	SKPLB No. 00144/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2022/ *November 2022*	Rp 5.824.513.094
12	SKPLB No. 00145/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2022/ *December 2022*	Rp 8.403.886.976
13	STP No. 00244/101/22/073/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	November 2022/ *November 2022*	Rp 1.484.100
14	STP No. 00407/101/22/073/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2022/ *December 2022*	Rp 481.882
15	STP No. 00027/101/22/722/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	November 2022/ *November 2022*	Rp 100.000
16	STP No. 00114/101/22/728/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2022/ *December 2022*	Rp 5.507.909
17	STP No. 00205/101/22/722/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2022/ *December 2022*	Rp 2.165.330
18	STP No. 00698/103/19/073/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2022/ *December 2022*	Rp 19.015
19	STP No. 00549/107/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2022/ *June 2022*	Rp 66.189.772

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00198/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 17 Maret 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00023/407/22/073/23 untuk periode Januari 2022 sebesar Rp3.357.225.863.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00198/PPN/KPP.0612/ 2023, dated March 17, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00023/407/22/073/23 for the January 2022 period amounting to Rp3,357,225,863.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00197/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 17 Maret 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00024/407/22/073/23 untuk periode Februari 2022 sebesar Rp11.379.949.914.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00197/PPN/ KPP.0612/2023, dated March 17, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00024/407/22/073/23 for the February 2022 period amounting to Rp11,379,949,914.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00199/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 17 Maret 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00025/407/22/073/23 untuk periode Maret 2022 sebesar Rp8.110.358.043.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP- 00199/PPN/KPP.0612/2023, dated March 17, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00025/407/22/073/23 for the March 2022 period amounting to Rp8,110,358,043.

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Tahun 2023 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00193/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 16 Maret 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00026/407/22/073/23 untuk periode April 2022 sebesar Rp12.929.545.086 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00469/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 22 Juni 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00076/407/22/073/23 untuk periode Mei 2022 sebesar Rp17.076.835.799 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00785/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00142/407/22/073/23 untuk periode Juni 2022 sebesar Rp18.312.868.984. IBP melakukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) ke Direktorat Jenderal Pajak, yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00481/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 23 Juni 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00074/407/22/073/23 untuk periode Juli 2022 sebesar Rp18.695.378.893.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00482/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 23 Juni 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00075/407/22/073/23 untuk periode Agustus 2022 sebesar Rp5.111.006.557.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00704/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 9 Oktober 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00126/407/22/073/23 untuk periode September 2022 sebesar Rp8.332.969.242.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00701/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 6 Oktober 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00127/407/22/073/23 untuk periode Oktober 2022 sebesar Rp10.931.669.927 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax Assesment (Continued)

Year 2023 (Continued)

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP- 00193/PPN/KPP.0612/2023, dated March 16, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00026/407/22/073/23 for the April 2022 period amounting to Rp12,929,545,086 after being deducted by the Notice of Tax Collection (STP) of Income Tax Article 21.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00469/PPN/KPP.0612/ 2023, dated June 22, 2023, IBP received a restitution of Notice the of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00076/407/22/073/23 for the May 2022 period amounting to Rp17,076,835,799 after being deducted by the Notice of Tax Collection (STP) of Income Tax Article 21.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00785/PPN/KPP.0612/ 2023 dated November 10, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00142/407/22/073/23 for the period June 2022 amounting to Rp18,312,868,984. The Company filed an objection on this Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) to the Directorate General of Taxes, which is still in process as of the date of this report.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00481/PPN/KPP.0612/ 2023, dated June 23, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00074/407/22/073/23 for the July 2022 period amounting to Rp18,695,378,893.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00482/PPN/KPP.0612/ 2023, dated June 23, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00075/407/22/073/23 for the August 2022 period amounting to Rp5,111,006,557.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00704/PPN/KPP.0612/ 2023, dated October 9, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00126/407/22/073/23 for the September 2022 period amounting to Rp8,332,969,242.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00701/PPN/KPP.0612/ 2023, dated October 6, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00127/407/22/073/23 for the October 2022 period amounting to Rp10,931,669,927 after being deducted by the Notice of Tax Collection (STP) of Income Tax Article 23.

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Tahun 2023 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00786/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00145/407/22/073/23 untuk periode Desember 2022 sebesar Rp8.403.886.976.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001731.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00103/407/18/073/19 untuk periode Agustus 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00779/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp23.893.372.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001732.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00100/407/18/073/19 untuk periode September 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00782/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp709.900.934.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001733.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00114/407/18/073/19 untuk periode Oktober 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00781/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp332.192.662.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001734.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00001/407/18/073/20 untuk periode November 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00783/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp154.413.413.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax Assesment (Continued)

Year 2023 (Continued)

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00786/PPN/KPP.0612/ 2023, dated November 10, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00145/407/22/073/23 for the December 2022 period amounting to Rp8,403,886,976.

According to the Decision of the Tax Court No. PUT-001731.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2023 dated October 2, 2023, on the appeal to the Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00103/407/18/073/19 for the period August 2018, the appeal was granted. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00779/PPN/KPP.0612/2023 dated November 10, 2023, IBP received a refund of tax overpayment amounting to Rp23,893,372.

The Decision of the Tax Court No. PUT001732.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2023, dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00100/407/18/073/19 for the period September 2018. According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP00782/PPN/KPP.0612/ 2023, dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp709,900,934.

The Decision of the Tax Court No. PUT001733.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2023, dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00114/407/18/073/19 for the period October 2018. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP00781/PPN/KPP.0612/2023, dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp332,192,662.

According to the Decision of the Tax Court No. PUT-001734.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2023, dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00001/407/18/073/20 for the period November 2018. According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00783/PPN/KPP.0612/ 2023, dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp154,413,413.

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Tahun 2023 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001735.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00013/407/18/073/20 untuk periode Desember 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00776/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 9 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp8.319.046.904 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-010386.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2022 tanggal 26 Agustus 2022, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00043/407/18/073/20 untuk periode February 2019, banding telah ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-012526.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00102/407/19/073/20 untuk periode Mei 2019, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00778/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp429.354.480.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001724.16/2022/PP/M.XVIIIA Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00121/407/19/073/20 untuk periode July 2019, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP00780/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp75.617.123.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-00546/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 25 Juni 2021 tentang Keberatan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. SKPLB 00060/406/18 /073/20 untuk tahun 2018, kelebihan pembayarannya meningkat dari USD4.054.065 menjadi USD4.067.049. IBP mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak tersebut ke Pengadilan Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Pada tahun 2023, Entitas Anak, BPP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) berikut ini:

38. TAXATION (Continued)

f. Tax Assesment (Continued)

Year 2023 (Continued)

The Decision of the Tax Court No. PUT001735.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2023 dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00013/407/18/073/20 for the December 2018 period. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00776/PPN/KPP.0612/2023, dated November 9, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp8,319,046,904 after being deducted by the Notice of Tax Collection (STP) Value Added Tax.

The Decision of the Tax Court No. PUT010386.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2022, dated August 26, 2022 has denied the appeal against the Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00043/407/19/073/20 for the February 2019 period.

The Decision of the Tax Court No. PUT012526.16/2021/PP/M.XVIIIA Tahun 2023 dated October 2, 2023, has granted the appeal against the Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00102/407/19/073/20 for the period May 2019. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP00778/PPN/KPP.0612/2023, dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp429,354,480.

The Decision of the Tax Court No. PUT001724.16/2022/PP/M.XVIIIA Tahun 2023 dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00121/407/19/073/20 for the July 2019 period. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP00780/PPN/KPP.0612/2023 dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp75,617,123.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00546/KEB/WPJ.06/2021 dated June 25, 2021, on the Objection to the Notice of Tax Overpayment Assessment of Corporate Income Tax No. SKPLB 00060/406/18/ 073/20 for the year 2018, the overpayment increased from USD4,054,065 to USD4,067,049. IBP filed an appeal against the Decision Letter of the Directorate General of Taxes to the Tax Court, which is still in process as of the date of this report.

In 2023, a Subsidiary, BPP received the following Notices of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") and Notices of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB"):

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assesment (Continued)

Tahun 2023 (Lanjutan)

Year 2023 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Periode/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1	SKPLB No. 00005/406/21/029/23	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	2021	Rp	457.362.036
2	SKPLB No. 00006/406/21/029/23	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	2022	Rp	557.043.290
3	SKPLB No. 00070/101/21/029/23	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Desember 2021/ *December 2021*	Rp	2.161.636
4	SKPLB No. 00003/203/22/029/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari 2022/ *January 2022*	Rp	135.994.278
5	SKPLB No. 00012/103/22/029/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2022/ *December 2022*	Rp	100.000
6	SKPLB No. 00004/203/22/029/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2022/ *December 2022*	Rp	606.330

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00014/PPH/KPP.0603/2023 tanggal 9 Mei 2023, BPP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00005/406/21/029/23 untuk periode 2021 sebesar Rp453.258.978 setelah dikurangi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2).

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00014/PPH/KPP.0603/ 2023 dated May 9, 2023, BPP received restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Corporate Income Tax No. 00005/ 406/21/029/23 for the period of 2021 amounting to Rp453,258,978 after being deducted by the Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") of Income Tax Article 4(2) and the Notices of Tax Collection ("STP") of Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Income Tax Article 4(2).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00033/PPH/KPP.0603/2023 tanggal 7 Desember 2023, BPP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00002/406/22/ 029/23 untuk periode 2022 sebesar Rp420.342.682 setelah dikurangi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00033/PPH/KPP.0603/ 2023 dated December 7, 2023, BPP received restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Corporate Income Tax No. 00002/406/22/029/23 for the period of 2022 amounting to Rp420,342,682 after being deducted by the Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") of Income Tax Article 23.

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berikut ini:

In its regular conduct of business, the Group has engaged in the following transactions with related parties:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,005% dan 0,006% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

a. Net Sales of Inventories

Sales to related party amounting to 0.005% and 0.006% of the total net sales for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

a. Penjualan Neto Barang Dagangan (Lanjutan)

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 7).

b. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Net Sales of Inventories (Continued)

The balance of due from related parties arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 7).

b. The nature of related parties' relationships is as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Dekorplas Indah	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Penjualan/ *Sales*
PT Globalindo Prima Raya	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Bumi Raya Ansaf Energi	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Prakarsa Tani Sejati	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	1.787.290	1.016.340	*Short-term benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	87.270	231.875	*Long-term benefits*
Jumlah	1.874.560	1.248.215	*Total*

Saldo piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other receivables – related parties balances are as follows:

	2024	2023	
PT Bumiraya Ansaf Energi	49.706	52.111	*PT Bumiraya Ansaf Energi*
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD100.000)	3.433	5.188	*Others (account with balances below USD100,000)*
Jumlah	53.139	57.299	*Total*
Kerugian penurunan nilai	(49.706)	(52.111)	*Allowance for impairment*
Bersih	3.433	5.188	*Net*

40. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

The consolidated segment information by primary segment is as follows:

	2024								
	Batubara/ *Coal*	Listrik/ *Electricity*	Bijih nikel/ *Nickel ore*	Jasa penambangan/ *Mining service*	Properti/ *Property*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto *Net*	
Pendapatan usaha	322.743.269	2.007.114	-	28.171	320.465	2.060.725	(354.869)	326.804.875	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(223.115.378)	(1.372.145)	-	(40.490)	(135.526)	(793.367)	1.796.714	(223.660.192)	*Cost of revenue*
Laba (rugi) kotor	99.627.891	634.969	-	(12.319)	184.939	1.267.358	1.441.845	103.144.683	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan	(23.706.967)	-	-	-		(32.641)	-	(23.739.608)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(9.910.750)	(282.573)	(1.419)	(154.630)	(136.320)	(4.243.013)	155.052	(14.573.653)	*General and adiminitrative expenses*
Laba (rugi) operasi	66.010.174	352.396	(1.419)	(166.949)	48.619	(3.008.296)	1.596.897	64.831.422	*Income (loss) from operation*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(1.502.035)	572.658	(6.149)	4.180	(26.960)	34.565.595	(39.441.602)	(5.834.313)	*Other income (expenses)-net*
Pendapatan keuangan	1.434.953	1.985	2	1	268	83.538		1.520.747	*Financial income*
Beban keuangan	(126.643)	(91.905)	(6.991)	(129.987)	-	(2.216)	136.467	(221.275)	*Financial expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak	65.816.449	835.134	(14.557)	(292.755)	21.927	31.638.621	(37.708.238)	60.296.581	*Income (loss) before tax*
Aset segmen	137.162.415	13.531.344	6.026	2.027.941	31.417.387	72.468.681	(47.646.774)	208.967.020	*Segment assets*
Liabilitas segmen	53.909.921	12.768.993	211.480	3.812.907	714.620	11.107.486	(34.413.626)	48.111.781	*Segment liabilities*
Informasi lainnya									*Other informations*
Belanja modal	2.038.766	68.489	-	-	1.783.748	2.224.856	-	6.115.859	*Capital expenditure*
Penyusutan	1.289.660	1.037.141	-	34.342	135.526	726.820	-	3.223.489	*Depreciation*

40. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *40. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2023								
	Batubara/ *Coal*	Listrik/ *Electricity*	Bijih nikel/ *Nickel ore*	Jasa penambangan/ *Mining service*	Properti/ *Property*	Lan-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto *Net*	
Pendapatan usaha	291.256.427	1.818.452	-	419.720	266.642	1.057.479	(146.704)	294.672.016	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(240.628.998)	(1.428.013)	-	(416.207)	(113.637)	(429.087)	1.128.189	(241.887.753)	*Cost of revenue*
Laba (rugi) kotor	50.627.429	390.439	-	3.513	153.005	628.392	981.485	52.784.263	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan	(2.985.664)	-	-	-	-	(45.987)	-	(3.031.651)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(7.024.818)	(238.093)	(1.766)	(187.509)	(135.757)	(4.099.841)	165.840	(11.521.944)	*General and adiminitrative expenses*
Laba (rugi) operasi	40.616.947	152.346	(1.766)	(183.996)	17.248	(3.517.436)	1.147.325	38.230.668	*Income (loss) from operation*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(454.700)	427.321	-	132.282	(20.035)	2.545.613	(2.504.968)	125.513	*Other income (expenses)-net*
Pendapatan keuangan	1.197.497	3.123	2	1	1.405	7.964	-	1.209.992	*Financial income*
Beban keuangan	(1.201.029)	(162.573)	(7.252)	(156.810)	-	(1.884)	1.086.687	(442.861)	*Financial expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak	40.158.715	420.217	(9.016)	(208.523)	(1.382)	(965.743)	(270.956)	39.123.312	*Income (loss) before tax*
Aset segmen	134.135.137	13.598.953	11.952	2.321.812	31.290.949	56.663.519	(37.485.762)	200.536.560	*Segment assets*
Liabilitas segmen	59.654.341	13.715.241	213.768	3.901.166	145.244	9.057.548	(25.491.405)	61.195.903	*Segment liabilities*
Informasi lainnya									*Other informations*
Belanja modal	3.932.413	25.742	-	4.915	1.090.031	3.950.755	-	9.003.856	*Capital expenditure*
Penyusutan	977.626	1.079.427	-	44.662	113.638	336.635	-	2.551.988	*Depreciation*

Informasi pendapatan usaha konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The information on the consolidated revenue by geographical area is as follows:

	2024	2023	
Samarinda - IBP	322.736.166	291.239.038	*Samarinda - IBP*
Sukabumi - BPP	2.007.114	1.818.452	*Sukabumi - BPP*
Jakarta - ABM	1.443.187	633.302	*Jakarta - ABM*
Jakarta - Perusahaan	320.491	294.475	*Jakarta - The company*
Samarinda - Perusahaan	269.604	266.645	*Jakarta - The company*
Sulawesi - LMN dan BMN	28.171	419.720	*Sulawesi - LMN dan BMN*
Pontianak - Perusahaan	142	384	*Pontianak - The company*
Jumlah	326.804.875	294.672.016	*Total*

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Grup dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Group and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in the Indonesian Rupiah as of December 31, 2024 and 2023, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

	2024			
	Rupiah/ *in Indonesian Rupiah*	Euro/ *in Euro*	Nilai setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	885.215.156.694	-	54.771.387	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunanaanya	59.155.069.546	-	3.660.133	*Restricted bank deposits*
Piutang usaha	74.042.889.790	-	4.581.295	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	38.571.518.072	-	2.386.556	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka	185.258.508.876	-	11.462.598	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.902.082.716	-	983.918	*Estimated claims for tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	159.842.180	-	9.890	*Other non-current financial assets*
Jumlah	1.258.305.067.874	-	77.855.777	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	256.375.284.728	-	15.862.844	*Trade payables*
Utang lain-lain	87.716.717.566	-	5.427.343	*Other payables*
Utang pajak	160.814.154.114	-	9.950.139	*Taxes payables*
Beban akrual	53.838.385.702	-	3.331.171	*Accrued expenses*
Uang jaminan	17.725.576.528	-	1.096.744	*Security deposits*
Liabilitas sewa	40.124.314.546	-	2.482.633	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	25.891.152.274	-	1.601.977	*Employee benefit liablities*
Utang bank	-	177.736	185.316	*Bank loans*
Jumlah	642.485.585.458	177.736	39.938.167	*Total*
Neto	615.819.482.416	(177.736)	37.917.610	*Net*

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	2023			
	Rupiah/ *in Indonesian Rupiah*	Euro/ *in Euro*	Nilai setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	349.633.985.872	-	22.679.942	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunanaanya	50.961.842.816	-	3.305.776	*Restricted bank deposits*
Piutang usaha	130.711.030.720	-	8.478.920	*Trade receivableas*
Piutang lain-lain	75.188.379.720	-	4.877.295	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka	183.804.659.680	-	11.922.980	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	20.335.677.248	-	1.319.128	*Estimated claims for tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	159.077.704	-	10.319	*Other non-current financial assets*
Jumlah	810.794.653.760	-	52.594.360	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	458.724.724.064	-	29.756.404	*Trade payables*
Utang lain-lain	71.967.946.488	-	4.668.393	*Other payables*
Utang pajak	61.955.038.664	-	4.018.879	*Taxes payables*
Beban akrual	88.402.265.784	-	5.734.449	*Accrued expenses*
Uang jaminan	11.484.981.664	-	745.004	*Security deposits*
Liabilitas sewa	51.741.537.848	-	3.356.353	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	681.865.096	-	44.231	*Consumer financing payables*
Liabilitas imbalan kerja	42.355.305.840	-	2.747.490	*Employee benefit liablities*
Utang bank	-	533.216	592.830	*Bank loans*
Jumlah	787.313.665.448	533.216	51.664.033	*Total*
Neto	23.480.988.312	(533.216)	930.327	*Net*

42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalties and Environmental Matters

The Subsidiary, IBP, activities are governed by the provisions of a PKP2B made between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-years operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Sehubungan dengan kewajiban pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD1.435.969 dan USD1.176.921 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 26).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 32).

b. Perjanjian Penambangan

Entitas Anak, IBP sebagai penghasil batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Pendapatan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 32).

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalties and Environmental Matters

Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations to restore and rehabilitate the mining areas following the completion of production.

The operations of the Subsidiary, IBP have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2024 and 2023, the Subsidiary, IBP has recognized provision amounting to USD1.435.969 and USD1,176,921 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 26).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Revenue Sold" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 32).

b. Coal Mining Agreements

A Subsidiary, IBP as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. According to the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated on a monthly basis by multiplaying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal produced/sold.

According to the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Revenue in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 32).

42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

The summary of contractors hired and their respective activities are as follows:

Kontraktor/*Contractor*	Tipe Aktivitas/*Type of Activity*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (*stripping*) batuan/tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian Batubara, Pengangkutan menggunakan truk/ *Mining, Striping, Coal Gelting, Coal Hauling by trucks.*
PT Artha Bumi Sakti	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Lapisan Tanah Penutup, Drainase Tambang, Pencucian dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden, Mine Drainage, Cleaning and Making Settling Pond*
PT Heksa Eksplusindo Synergy	Lapisan Tanah Penutup, Pengeboran dan Peledakan/ *Overburden, Drilling and Blasting.*
PT Belengkong Mineral Resources	Lapisan Tanah Penutup, Penggalian Batubara dan *Backfilling/ Overburden, Coal Getting and Backfilling.*
CV Fathiyah MZ	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond*
CV Sinar Mandiri Bersaudara	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond*
CV Bintang Alam Rejeki	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Penggalian Batubara, Backfilling, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Reklamasi Lahan yang Pernah Diganggu/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Getting, Backfilling, Making Settling Pond and Disturbed Land Reclamation.*
PT Nur Jabal Rizqi	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, *Backfilling* dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling and Making Settling Pond*
PT Bara Prima Karya Baru	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, *Backfilling*, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, dan Pembukaan Lahan Batubara/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling, Making Settling Pond and and Mine Drainage, and Coal Mine Opening*
PT Coalindo Adhi Perkasa	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, Pencucian dan Penambangan Batubara/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden, Making Settling Pond and Mine Drainage, Cleaning and Coal Mining*

42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 23).

c. Perjanjian Kerjasama Lahan

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 32).

d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang

Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasok tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan dijual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD7.710.000 (komitmen jangka panjang).

Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of reclamation security deposits received by the Subsidiary, IBP were presented as part of "Security Deposits" (Note 23).

c. Land Cooperation Agreements

A Subsidiary, IBP has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. According to the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to a pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.

As of December 31, 2024 and 2023, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Revenue" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 32).

d. Long-term Supply Agreement

According to a Long-Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to the sale and purchase of the product (coal) on the terms and conditions set out, the Seller shall supply to the Buyer the product and the Buyer shall buy such products during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of the concession (PKP2B) year 2036. Each year the total quantities of products that the Buyer is entitled to and shall buy from the Seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019, shall be calculated at pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee the sale of the product to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD7,710,000 (as long-term commitment) to the Seller.

During the contract term, the long-term commitment shall be earned at USD453,529 at the beginning of the contract year and subsequently at the beginning of each year until the full long-term commitment is earned by the Seller and recorded as long-term commitment in other income. This long-term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the Seller.

42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

  Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero), disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Citatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp656 per kWH pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan.

  Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah *Commercial Operating Date* (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari di mana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil lulus uji komisioning, yang menyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

  Pada tanggal 31 Agustus 2015, berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap *Financing Date* sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding

According to Memorandum No. 014/MOU/BPP/ II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

f. Power Purchase Agreements

- *PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)*

  According to Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Citatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012, amounting to Rp656 per kWH at Point Transaction. The power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation.

  This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been successfully passed the commissioning test, stating that the unit is ready for commercial operations.

  On August 31, 2015, according to Report No. 0692.BA/ AGA.01.01/DJBB/2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

  Pada tanggal 25 Agustus 2017 berdasarkan Addendum ke-8 Atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (*Power Purchase Agreement* = PPA) No. 011/PPA/BPP-PLN/III/2017, BPP dan PT PLN (Persero) menyepakati perubahan harga jual beli tenaga listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Mini Hidro Cicatih Kapasitas 6400 kW dengan harga Rp990 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan Tahun ke-8 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit, dan Rp765 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements (Continued)

- *PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)*

  On August 25, 2017 according to the 8th Addendum to the Power Purchase Agreement (PPA) No. 011/PPA/BPPPLN/III/2017, BPP and PT PLN (Persero) agreed to change the sale and purchase price of electricity from the Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Generation Plant with total capacity of 6400 kW at a price amounting to Rp990 per kWh for the 1st year to the 8th year from the date of the commercial operation of the plant, and Rp765 per kWh for the 9th year up to the 15th year from the date of Commercial Operation of the Power Plant.

43. PERATURAN MENTERI

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah disahkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memeroleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perijinan ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikan perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 yang harus diterapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah disahkan, yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22 dan PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah walaupun perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

43. MINISTERIAL REGULATIONS

a. UU Minerba and Related Government Regulations

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, among others, the holder of CCA that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation") shall submit the adjustment with 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that regulations based on Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since Law No. 3/2020 came into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government issued two regulations based on Mining Law No. 4/2009, i.e., Government Regulation Nos. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 states that existing CCAs will be honored by the Government although extension of existing CCAs will take place through the issuance of an IUP.

43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (Lanjutan)

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 ("PP No. 8/2018").

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

b. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan keputusan Menteri No. 41.K/ MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/ MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penerapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

a. UU Minerba and Related Government Regulations (Continued)

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012, ("GR No. 24/2012") and, later, Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 ("GR No. 8/2018").

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes Government Regulation No. 23 including its amendments.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

b. Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

On February 27, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/ 2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from February 27, 2023.

On August 11, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/ 2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/ 2023 from that date. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fullfillment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from August 11, 2023.

43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini diantaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dana laporan.

Berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau KPK2B yang telah berakhir.

d. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasikan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Usaha Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

c. Ministerial Regulation No. 7/2020

On March 3, 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2020 concerning Procedures for Granting Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Business Activities ("Ministerial Regulation No. 7/2020"). Ministerial Regulation No. 7/2020, among others, revokes Ministerial Regulation No. 11/2018 concerning Procedures for Granting Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Business Activities ("Ministerial Regulation No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 concerning Amendments to Ministerial Regulation No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 concerning Second Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018 and provisions regarding changes to the Board of Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), the Information System of Mining Areas procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions, and budget work plans and reports.

According to Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to central government. Ministerial Regulation No. 7/2020 has been amended by Ministerial Regulation No. 16/2021 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 7/2020 issued on June 29, 2021.

On April 19, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation and Issuance of Licenses in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work of CCA.

d. Ministerial Regulation No. 25/2018

On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation no. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

d. Peraturan Menteri No. 25/2018 (Lanjutan)

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

e. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang diterapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

f. Peraturan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KEDFM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar USD90 per MT Kapal *Free on Board* (untuk batubara dengan sepesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

d. Ministerial Regulation No. 25/2018 (Continued)

Ministerial Regulation No. 25/2018 was amended by Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020.

On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds, and Ministerial Decree No. 1953 K/60/MEM/2018, regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

e. Ministerial Regulation No. 25/2018

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation serves as guidelines for Borrow-to-Use forestry of Permit holders that are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

f. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022

On March 23, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022 regarding the selling price of Coal to Fulfill Domestic Needs for industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/industrial fuel at USDD 90 per MT Free on Board vessel (for coal with specifications stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs for domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

This Ministerial Decree came into effect on April 1, 2022 and revokes Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Domectic Needs for Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Industry.

43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/ MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri No. 13/K/HK.021/MEM.B/ 2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, manapun yang lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.

  i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenakan:
     - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
     - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalukasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
     - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalan negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

  ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah diterapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
     - Pelanggaran penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender: dan
     - Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/ 2022.

- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total kelembaban 8%, total Sulphur 0,8% dan ash 15%.

43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 and Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022, which revokes Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/ 2022. The Decree outlines the following main points:

- *DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.*

  i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
     - *Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;*
     - *Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. The Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total Sulphur; and*
     - *Imposition of fines and compensation funds if there is an increase in the planned annual coal production amount in the revised RKAB approved by the Government. Fines for insufficient supply of domestic coal needs in accordance with the production plan in the revised RKAB and initial RKAB that have been approved.*

  ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
     - *Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days: and*
     - *Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022.*

- *Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of USD70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6.322 kcal/kg GAR, total moisture of 8% total Sulphur or 0.8% and ash of 15%.*

43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Lanjutan)

- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Minieral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP, OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelanggaran penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/ MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 399.K/ MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/ MEM.B/2023.

h. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS$ 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini efektif sejak 1 Agustus 2023.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 and Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Continued)

- *In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is the prohibition of selling coal abroad until domestic demands for coal are satisfied.*

On November 17, 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-filfillment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula for compensation funds, and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

The Group will continue to stive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267/K/MB.01/MEM.B/2022 as amended with the Mnisterial Decree No. 399.K/ MB.01/MEM.B/2023.

h. Government Regulation No. 36 of 2023

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On August 1, 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US$ 250,000 or its equivalent stated in and export customer declaration must be placed in the special account for a holding period of at least there monts. This regulation became effective on August 1, 2023.

The Group has complied with the requirements with the regulations mentioned above.

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dimana semua instrumen keuangan dibawah ini diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

44. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023 where all financial instruments below are measured at amortized cost.

	2024	2023	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	68.202.064	45.098.470	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	17.062	5.360	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	19.243.647	27.770.095	*Third parties - net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	3.433	5.188	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	1.883.955	3.493.286	*Third parties - net*
Jumlah aset keuangan lancar	89.350.161	76.372.399	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Piutang lain-lain jangka panjang	499.168	1.378.821	*Other receivables - long term*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.890	10.319	*Other non-current financial assets*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunanaanya	3.660.133	3.305.776	*Restricted bank deposits*
Jumlah aset keuangan tidak lancar	4.169.191	4.694.916	*Total non-current financial assets*
Jumlah Aset Keuangan	**93.519.352**	**81.067.315**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	15.862.844	29.756.404	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	5.427.343	4.668.393	*Other paybles - Third parties*
Beban akrual	3.773.358	7.087.092	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	185.316	1.115.219	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.476.989	1.537.447	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	44.231	*Consumer financing payable*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	26.725.850	44.208.786	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term liabilities - net of current maturities within one year*
Utang bank	-	802.718	*Bank loan*
Liabilitas sewa	1.005.644	1.818.906	*Lease liabilities*
Uang jaminan	1.095.723	745.004	*Security deposits*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	2.101.367	3.366.628	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**28.827.217**	**47.575.414**	***Total Financial Liabilities***

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang
Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang lain-lain dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya, piutang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena telah ditentukan secara kontraktual jatuh temponya atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

44. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term Financial Assets and Liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, and consumer financing loans) approximated their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term Financial Assets and Liabilities
Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, restricted time deposit, other receivables, bank loans, lease liabilities, consumer financing payable and security deposits. The fair values of other noncurrent financial assets, other receivables and security deposits were assumed to be equal to their original principal amount because they had no fixed repayment terms although they were not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of restricted time deposit, other receivables, bank loans, lease liabilities and consumer financing payable were assumed to be the same as their carrying values because they had a contractual maturity date or their floating rate prevailing at the market of the Consolidated Statement of Financial position date.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga komoditas, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial assets of the Group consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, and other receivables which arise directly from their operations. The Group also has various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Group.

The main risks arising from the Group's financial instruments are commodity price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flows' interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Harga Komoditas

Entitas Anak, IBP menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Grup dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2024 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD16.136.808.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD6.320.710, sebagai akibat kerugian atau keuntungan selisih kurs neto dari aset neto dalam mata uang asing.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Commodity Price Risk

The subsidiaries, IBP faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Subsidiary, IBP did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

Other than by entering into fixed price coal contracts, the Group also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2024 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2024, would have decreased or increased, respectively, by approximately USD16,136,808.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2024, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2024 would have been lower or higher by USD6,320,710, as a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga memengaruhi pendapatan bunga Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memeroleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari counterparty. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Fair Value and Cash Flows' Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Group.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's time deposits earned floating interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Group makes a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

d. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments that have high credit risks and put its funds only in banks with high credit ratings.

The tables below represent the aging analysis of trade receivables:

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

d. Credit Risk (Continued)

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	17.661.246	287.703	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	659.021	25.107.020	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	365.069	2.269.226	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	230.291	108.178	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.210.565	1.210.887	*Over 90 days*
Jumlah	21.126.192	28.983.014	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.865.483)	(1.207.559)	*Allowance for impairment*
Bersih	19.260.709	27.775.455	*Net*

e. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

e. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings as well as additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2024, based on the original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	2 tahun/ *2 years*	3 tahun/ *3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 year*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	15.862.844	-	-	-	15.862.844	*Trade payables*
Utang bank	185.316	-	-	-	185.316	*Bank loans*
Utang lain-lain	5.427.343	-	-	-	5.427.343	*Other payables*
Beban akrual	3.773.358	-	-	-	3.773.358	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.476.989	537.398	306.957	161.289	2.482.633	*Lease liabilities*
Uang jaminan	21.521	-	1.074.202	-	1.095.723	*Security deposits*

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

f. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders' value.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Manajemen Modal (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

f. Capital Management (Continued)

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

46. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2024, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 16, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan dividen saham interim hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 25.701.600 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 10.000:53 yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/RAIN/XII/C/2024 tanggal 17 Desember 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, Perusahaan memutuskan membagikan dividen interim kepada pemegang saham Perusahan dari hasil laba sesuai dengan Laporan Keuangan Interim Perseroan sebesar Rp15 per saham atau sebesar Rp72.714.417.000 (setara dengan USD4.586.214).

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 38, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp242.283.252.100 (setara dengan USD15.281.189) atau Rp50 per saham kepada pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 6, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan saham hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 170.000.000 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 250:9 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 dan melaksanakan pembagian *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang berasal dari saham treasuri sebesar 9.876.685 lembar kepada manajemen terpilih yang akan diberikan langsung selambat-lambatnya 31 Maret 2024.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 41, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp116.693.777.875 (setara dengan USD7.658.665) atau Rp25 per saham kepada pemegang saham.

46. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting held on December 18, 2024, the decisions of which have been notarized in Notarial Deed No. 16 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders decided to, among other things, distribute interim stock dividends from the buyback proportionally amounting to 25,701,600 shares to stockholders with a ratio of 10,000:53 which will be implemented on January 17, 2025.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 03/RAIN/XII/C/2024 dated December 17, 2024 and having obtained approval from the Board of Commissioners, the Company decided to distribute interim dividends to the Company's shareholders from the profit in accordance with the Company's Interim Financial Report of IDR 15 per share or Rp72,714,417,000 (equivalent to USD4,586,214).

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 27, 2024, the resolutions of which were notarized under Notarial Deed No. 38 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp242,283,252,100 (equivalent to USD15,281,189) or Rp50 per share to the stockholders.

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on December 7, 2023, the resolutions of which notarized under Notarial Deed No. 6 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved, among others, to distribute shares resulting from the proportional repurchase of 170,000,000 shares at a ratio of 250:9, which shall be executed on January 10, 2024, and to implement the distribution of the Management Stock Option Plan (MSOP) derived from the treasury shares amounting to 9,876,685 shares to selected management, which shall be granted no later than March 31, 2024.

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 21, 2023, the resolutions of which were notarized under Notarial Deed No. 41 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp116,693,777,875 (equivalent to USD7,658,665) or Rp25 per share to the stockholders.

47. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

47. SUPPLEMENTARY INFORMATION DISCLOSURE OF CASH FLOWS

Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

The supplementary information to the Consolidated Statement of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	2024	2023	
Rugi penurunan nilai piutang lain-lain	1.867.247	1.145.990	*Loss on impairment of other receivables*
Rugi penurunan nilai uang muka investasi	1.381.743	456.529	*Loss on impairment of advances for investment*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	941.530	3.972.162	*Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities*
Rugi penurunan nilai piutang usaha	657.924	118.523	*Loss on impairment of trade receivables*
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	516.674	350.483	*Recovery of impairment of property, plant and equipment*
Penurunan komitmen pemasokan jangka panjang melalui pendapatan lain-lain	453.529	453.529	*Decrease in long-term supply commitment through other income*
Rugi penurunan nilai persediaan	169.514	276.253	*Loss on impairment of inventories*
Rugi peningkatan liabilitas sewa melalui selisih kurs	75.660	75.123	*Loss on increase in lease liabilities through foreign exchange rate*
Peningkatan liabilitas sewa melalui beban bunga	72.510	43.879	*Increase in lease liabilities through interest expense*
Peningkatan (penurunan) utang bank melalui selisih kurs	19.930	38.448	*Increase (decrease) in bank loans through foreign exchange rate*
Peningkatan dividen melalui utang lain-lain	-	4.251.072	*Increase in dividend through other payables*
Peningkatan piutang lain-lain dari reklasifikasi uang muka investasi	-	1.123.026	*Increase in other receivables from reclassification of advances for investment*
Pemulihan penurunan nilai uang muka investasi	-	700.036	*Recovery of impairment of advances for investment*
Peningkatan uang muka jangka panjang melalui uang muka lain-lain	-	516.092	*Increase in long-term advances from reclassification of other advances*
Peningkatan piutang lain-lain dari reklasifikasi uang muka proyek	-	389.754	*Increase in other receivables from reclassification of project advances*
Pemulihan penurunan nilai uang muka proyek	-	341.610	*Recovery of impairment of project advances*
Perolehan pendapatan sewa melalui amortisasi liabilitas kontrak	-	266.645	*Acquisition of rental income through amortization of contract liabilities*
Rugi penurunan nilai uang muka proyek	-	248.255	*Loss on impairment of project advances*
Rugi penurunan nilai properti tambang	-	34.260	*Loss on impairment of mine properties*
Rugi penurunan nilai aset tetap	-	919	*Loss on impairment of property, plant and equipment*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	2024				
	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang bank	1.917.937	(1.712.691)	(19.930)	185.316	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	44.231	(44.231)	-	-	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	3.356.353	(1.812.100)	938.380	2.482.633	*Lease liabilities*

47. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

47. SUPPLEMENTARY INFORMATION DISCLOSURE OF CASH FLOWS (Continued)

	2023				
	1 Januari/ *January 1,* 2023	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Utang bank	2.988.750	(1.109.261)	38.448	1.917.937	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	117.330	(73.099)	-	44.231	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	136.641	(721.206)	3.940.918	3.356.353	*Lease liabilities*

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 dari Rudy Siswanto, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan melalui PT ABM memeroleh 50% kepemilikan atas PT Batubara Sinergi Perkasa dengan harga pasar wajar sebesar Rp25.000.000 (setara dengan USD1.546).

48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 06 of Rudy Siswanto, S.H., S.E., M.H., dated January 8, 2025, the Company through PT ABM acquired 50% ownership of PT Batubara Sinergi Perkasa at a fair market price of Rp25,000,000 (equivalent to USD1,546).

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2025.

49. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 19, 2025.

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

RAIN GROUP

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kantor Pusat/Head Office
Bumi Raya Group Building
Jl. Pembangunan I No. 3
Jakarta Pusat - 10130 INDONESIA
Tel. : +62 21 633 3036
Fax. : +62 21 633 7006
e-mail : investor.relations@raintbk.com
Kode Saham : KKGI
www.raintbk.com